PERAN LINGKUNGAN SOSIAL DALAM MEMODERASI PENGARUH KETERAMPILAN KEWIRAUSAHAAN, SIKAP, PERSEPSI KEINGINAN,NORMA SUBJEKTIF, DAN EFIKASI DIRI TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA

SKRIPSI
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Universitas Negeri Semarang

Oleh
Dian Sulistiyorini
7101416061

JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2020

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada:

Hari : Jumat

Tanggal : 8 Mei 2020

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi,

Ahmad Nurkhin, S.Pd., M.Si.
NIP. 198201302009121005

Pembimbing,

Rediana Setiyani, S.Pd., M.Si.
NIP. 197912082006042002

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Juni 2020

Penguji I

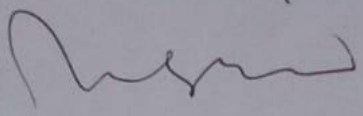

Dr. Margunani. M.P.
NIP. 195703181986012001

Penguji II

Ita Nuryana, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198603102015042001

Penguji III

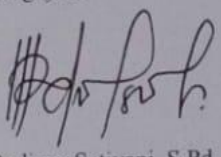

Rediana Setiyani, S.Pd., M.Si.
NIP. 197912082006042002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

Drs. Heri Yanto, M.B.A., Ph.D.
NIP. 196307181987021001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama	: Dian Sulistiyorini
NIM	: 7101416061
Tempat Tanggal Lahir	: Kudus,4 Oktober 1997
Alamat	: Jalan Raya Kedungsari
	RT 07 RW 02 Desa Gondosari Kecamatan Gebog,
	Kabupaten Kudus

menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, 29 April 2020

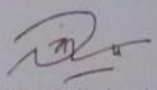

Dian Sulistiyorini
NIM. 7101416061

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Allah tidak membebankan sesuatu kepada hamba-Nya melainkan sesuai kemampuannya” (QS.Al Baqarah [2] : 286).

Persembahan

Dengan segenap rasa syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, skripsi ini kupersembahkan untuk:

- Kedua orang tua saya, Bp. Supangat (Alm.) dan Ibu Susi
- Kakak-kakak saya, Mas Anto, Mas Adhit, Mba Lina
- Guru dan dosenku
- Almameter UNNES
- Semua sahabat dan teman-teman tercinta

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta ridha-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **"PERAN LINGKUNGAN SOSIAL DALAM MEMODERASI PENGARUH KETERAMPILAN KEWIRAUSAHAAN, SIKAP, PERSEPSI KEINGINAN, NORMA SUBJEKTIF DAN EFIKASI DIRI TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA".** Penulis telah mendapatkan bantuan, dukungan, maupun bimbingan dari berbagai pihak selama dalam proses penyusunan skripsi, maka dengan rasa hormat penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan pengarahan dan motivasi selama penulis menimba ilmu di Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Heri Yanto, M.B.A., Ph.D., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan pengarahan dan motivasi selama penulis menimba ilmu di Universitas Negeri Semarang.
3. Ahmad Nurkhin, S.Pd., M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan pengarahan dan motivasi selama penulis menimba ilmu di Universitas Negeri Semarang.
4. Rediana Setiyani, S.Pd., M.Si., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan motivasi selama penulisan skripsi.
5. Dr. Margunani, M.P., selaku dosen penguji 1 yang telah memberikan masukan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.

6. Ita Nuryana, S.Pd., M.Pd., selaku dosen penguji 2 yang telah memberikan masukan yang bermanfaat dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan pengarahan, bimbingan dan motivasi selama penulis menimba ilmu di Universitas Negeri Semarang.

Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan kebermanfaatan bagi berbagai pihak, khususnya dalam bidang pendidikan. Kritik, saran, dan masukan sangat dibutuhkan guna perbaikan penelitian di masa mendatang.

Semarang, 29 April 2020

Penulis

SARI

Sulistiyorini, Dian.2020. "Peran Lingkungan Sosial Dalam Memoderasi Pengaruh Keterampilan Kewirausahaan, Sikap, Persepsi Keinginan, Norma Subjektif, Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha". Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Rediana Setiyani, S.Pd., M.Si.

Kata Kunci : Keterampilan Kewirausahaan, Sikap Kewirausahaan, Persepsi Keinginan, Norma Subjektif, Efikasi Diri, Lingkungan Sosial, Intensi Berwirausaha

Pengangguran terjadi karena perbandingan antara jumlah penawaran kesempatan kerja tidak sebanding dengan jumlah lulusan di tingkat Universitas. Wirausaha salah satu cara untuk memulai karir pada kehidupan di masa yang akan datang. Namun, wirausaha bukan merupakan pilihan kerja yang utama bagi mahasiswa Universitas Negeri Semarang setelah lulus. Penelitian ini bertujuan untuk menguji peran lingkungan sosial dalam memoderasi pengaruh keterampilan kewirausahaan, sikap kewirausahaan, persepsi keinginan, norma subjektif, dan efikasi diri terhadap intensi berwirausaha.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Desain penelitian menggunakan metode survei dengan angket atau kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa UNNES angkatan 2017 yang berjumlah 6.455 mahasiswa. Sampel yang digunakan adalah 332 mahasiswa yang ditentukan berdasarkan tabel Isaac dan Michael pada standar eror 5%. Teknik pengambilan sampel menggunakan *proportional random sampling.* Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis regresi moderasi *(Moderated Regression Analysis).*

Analisis deskriptif menunjukkan keterampilan kewirausahaan, sikap kewirausahaan, persepsi keinginan, norma subjektif, efikasi diri, lingkungan sosial dan intensi berwirausaha pada kategori tinggi. Hasil penelitian mengungkapkan keterampilan kewirausahaan, sikap kewirausahaan, persepsi keinginan, norma subjektif berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha, dan efikasi diri tidak berpengaruh. Lingkungan sosial memperkuat persepsi keinginan terhadap intensi berwirausaha. Lingkungan sosial memperlemah sikap kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha. Lingkungan sosial tidak dapat memoderasi keterampilan kewirausahaan, norma subjektif dan efikasi diri terhadap intensi berwirausaha.

Simpulan dari penelitian ini adalah lingkungan sosial mampu memoderasi secara positif pengaruh persepsi keinginan terhadap intensi berwirausaha namun tidak dapat memoderasi pengaruh keterampilan kewirausahaan, norma subjektif dan efikasi diri. Saran dari penelitian, mahasiswa hendaknya lebih menyukai dan menyakini bahwa berwirausaha adalah pekerjaan yang menguntungkan, mahasiswa diharapkan dapat mengalihkan waktu senggang untuk hal yang positif seperti mengikuti UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) kewirausahaan tingkat Universitas dan BSO (Badan Semi Otonom) kewirausahaan tingkat Fakultas.

ABSTRACT

Sulistiyorini, Dian.2020. "The Role of Social Enviroment in Moderating The Effects of Entrepreneurial Skill, Attitude, Perceived Desirability, Subjective Norms, and Self Efficacy on Entrepreuneurial Intentions". Advisor is Rediana Setiyani, S.Pd., M.Si.

Keywords: Entrepreneurial Skill, Entrepreneurial Attitude, Perceived Desirability, Subjective Norm, Self Efficacy, Social Enviroment, Entrepreneurial Intentions

Unemployment occurs because the comparison between the number of job opportunities offers is not proportional to the number of graduates at the University level. Entrepreneurship is one way to start a career in life future. However, entrepreneurship is not the main employment choice for Semarang State University students after graduating. This study aims to examine the role of the social environment in moderating the influence of entrepreneurial skills, entrepreneurial attitude, perceived desirability, subjective norm, and self-efficacy on entrepreneurial intentions.

This type of research is quantitative research. The study design used a survey method with a questionnaire as an instrument for data collection. The population in this study were all students of Universitas Negeri Semarang force year 2017 amounting to 6.455 students. The samples used were 332 students determined based on the Isaac and Michael tables at a standard error of 5%. The sampling technique uses proportional random sampling. Data analysis techniques used descriptive statistical analysis, and moderated regression analysis.

Descriptive analysis shows entrepreneurial skills, entrepreneurial attitudes, perceived desirability, subjective norms, self-efficacy, social environment and entrepreneurial intentions in the high category. The results of the study revealed entrepreneurial skills, entrepreneurial attitudes, perceived desirability, subjective norms had a positive effect on entrepreneurial intentions. Self-efficacy does not effect the entrepreneurial intentions. Social environment strengthens the effect of perceived desirability on entrepreneurial intentions. Social environment weakens entrepreneurial attitudes the influence of entrepreneurial intentions. Social environment does not moderate the effect of entrepreneurial skills, subjective norms and self-efficacy on entrepreneurial intentions.

As conclusion, the social environment is able to positively moderate the effect of perception of desirability on entrepreneurial intentions but cannot moderate the influence of entrepreneurial skills, subjective norms and self-efficacy. Suggestions from researchers, students should prefer and believe that entrepreneurship is a lucrative job, students are expected to be able to divert their free time to positive things such as participating level UKM (Unit Student Activity) entrepreneurship in University and BSO (Semi Autonomous Unit) entrepreneurship in Faculty.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **ii**
PENGESAHAN KELULUSAN ..... **ii**
PERNYATAAN ..... **iv**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **v**
PRAKATA ..... **vi**
SARI ..... **viii**
ABSTRACT ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **x**
DAFTAR TABEL ..... **xiv**
DAFTAR GAMBAR ..... **xvi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvii**
BAB 1 PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Identifikasi Masalah 11
1.3 Cakupan Masalah 12
1.4 Rumusan Masalah 13
1.5 Tujuan Penelitian 14
1.6 Manfaat Penelitian 16
1.7 Orisinalitas Penelitian 17
BAB II KAJIAN PUSTAKA **19**
2.1 Kajian Teori Utama (*Grand Theory*) 19
2.1.1 *Theory of Planed Behavior (TPB)* 19
2.1.2 *Theory Entrepreneurial Event.* 24
2.2 Kajian Variabel Penelitian 26
2.2.1 Variabel Intensi Berwirausaha 26
2.2.1.1 Pengertian Intensi Berwirausaha 26
2.2.1.2 Karakteristik Wirausaha 27
2.2.1.3 Manfaat Berwirausaha 29
2.2.1.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Intensi Berwirausaha 30
2.2.1.5 Indikator Intensi Berwirausaha 33
2.2.2 Variabel Keterampilan Kewirausahaan 35
2.2.2.1 Pengertian Keterampilan Kewirausahaan 35
2.2.2.2 Dimensi Keterampilan Kewirausahaan 36
2.2.2.3 Indikator Keterampilan Kewirausahaan 37
2.2.3 Variabel Sikap Kewirausahaan 39
2.2.3.1 Pengertian Sikap Kewirausahaan 39
2.2.3.2 Struktur Sikap 40
2.2.3.3 Indikator Sikap Kewirausahaan 41

2.2.4 Variabel Persepsi Keinginan 43
2.2.4.1 Pengertian Persepsi Keinginan..... 43
2.2.4.2 Tahapan Persepsi Keinginan..... 44
2.2.4.3 Indikator Persepsi Keinginan..... 45
2.2.5 Variabel Norma Subjektif..... 47
2.2.5.1 Pengertian Norma Subjektif..... 47
2.2.5.2 Aspek-aspek Norma Subjektif 48
2.2.5.3 Indikator Norma Subjektif 48
2.2.6 Variabel Efikasi Diri..... 50
2.2.7.1 Pengertian Efikasi Diri..... 50
2.2.7.2 Sumber Efikasi Diri 52
2.2.7.3 Indikator Efikasi Diri 53
2.2.7 Variabel Lingkungan Sosial 55
2.2.8.1 Pengertian Lingkungan Sosial 55
2.2.8.2 Jenis-jenis Lingkungan Sosial..... 57
2.2.8.3 Indikator Lingkungan Sosial..... 57
2.3 Kajian Penelitian Terdahulu..... 60
2.4 Kerangka Berfikir dan Hipotesis Penelitian..... 67
2.4.1 Pengaruh Keterampilan Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Semarang angkatan 2017 67
2.4.2 Pengaruh Sikap Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Semarang angkatan 2017..... 68
2.4.3 Pengaruh Persepsi Keinginan terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Semarang angkatan 2017..... 69
2.4.4 Pengaruh Norma Subjektif terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Semarang angkatan 2017..... 71
2.4.5 Pengaruh Efikasi Diri terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Semarang angkatan 2017..... 72
2.4.6 Lingkungan Sosial Memoderasi Keterampilan Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Semarang angkatan 2017..... 74
2.4.7 Lingkungan Sosial Memoderasi Sikap Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Semarang angkatan 2017..... 75
2.4.8 Lingkungan Sosial Memoderasi Persepsi Keinginan terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Semarang angkatan 2017..... 76
2.4.9 Lingkungan Sosial Memoderasi Norma Subjektif terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Semarang angkatan 2017 78
2.4.10 Lingkungan Sosial Memoderasi Efikasi Diri terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Semarang angkatan 2017 79
BAB III METODE PENELITIAN 82
3.1 Jenis dan Desain Penelitian..... 82

3.2 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel 82
3.2.1 Populasi 82
3.2.2 Sampel 83
3.2.3 Teknik Pengambilan Sampel 84
3.3 Variabel Penelitian 85
3.3.1 Variabel Dependen (Terikat) 85
3.3.2 Variabel Independen (Bebas) 85
3.3.3 Variabel Moderasi 88
3.4 Teknik Pengumpulan Data 88
3.5 Uji Coba Instrumen 89
3.5.1 Uji Validitas 89
3.5.2 Uji Reliabilitas 96
3.6 Teknik Analisa Data 97
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif 97
3.6.2 Analisis Statistik Inferensial 103
3.6.2.1 Uji Prasyarat 103
3.6.2.2 Uji Asumsi Klasik 105
3.6.3 Uji Hipotesis 106
3.6.2.1 Uji Pengaruh Langsung (Uji t) 106
3.6.2.1 Uji Pengaruh Variabel Moderasi 106
3.6.4 Koefisien Determinan 109

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 110

4.1 Hasil Penelitian 110
4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif 110
4.1.1.1 Deskripsi Variabel Intensi Berwirausaha 111
4.1.1.2 Deskripsi Variabel Keterampilan Kewirausahaan 113
4.1.1.3 Deskripsi Variabel Sikap Kewirausahaan 116
4.1.1.4 Deskripsi Variabel Persepsi Keinginan 118
4.1.1.5 Deskripsi Variabel Norma Subjektif 121
4.1.1.6 Deskripsi Variabel Efikasi Diri 123
4.1.1.7 Deskripsi Variabel Lingkungan Sosial 125
4.1.2 Analisis Statistik Inferensial 128
4.1.2.1 Uji Prasyarat 128
4.1.2.2 Uji Asumsi Klasik 130
4.1.3 Uji Hipotesis 131
4.1.3.1 Uji *Moderated Regression Analysis* 131
4.1.3.2 Uji Pengaruh Langsung (Uji t) 137
4.1.3.3 Uji Pengaruh Moderasi 140
4.1.4 Koefisien Determinan 145
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian 149
4.2.1 Pengaruh Keterampilan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha 149
4.2.2 Pengaruh Sikap Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha 151
4.2.3 Pengaruh Persepsi Keinginan Terhadap Intensi Berwirausaha ... 153
4.2.4 Pengaruh Norma Subjektif Terhadap Intensi Berwirausaha 156
4.2.5 Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha 157

4.2.6 Lingkungan Sosial Memoderasi Pengaruh Keterampilan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha 160
4.2.7 Lingkungan Sosial Memoderasi Sikap Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha 162
4.2.8 Lingkungan Sosial Memoderasi Pengaruh Persepsi Keinginan Terhadap Intensi Berwirausaha 164
4.2.9 Lingkungan Sosial Memoderasi Norma Subjektif Terhadap Intensi Berwirausaha 166
4.2.10 Lingkungan Sosial Memoderasi Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha 168

BAB V PENUTUP 170
5.1 Simpulan..... 170
5.2 Saran..... 170

DAFTAR PUSTAKA 172

LAMPIRAN.....179

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data *Tracer Study* Tahun 2018.....3
Tabel 1.2 Hasil Survei Awal Intensi Berwirausaha Mahasiswa.....3
Tabel 3.1 Jumlah Populasi Mahasiswa UNNES Angkatan 2017.....83
Tabel 3.2 Perhitungan Jumlah Sampel 84
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Intensi Berwirausaha 90
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Keterampilan Kewirausahaan.....91
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Sikap Kewirausahaan 92
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Persepsi Keinginan 93
Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Norma Subjektif 94
Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Efikasi Diri 94
Tabel 3.9 Hasil Uji Validitas Lingkungan Sosial 95
Tabel 3.10 Hasil Uji Reliabilitas.....96
Tabel 3.11 Kriteria Analisis Deskriptif Variabel Intensi Berwirausaha 99
Tabel 3.12 Kriteria Analisis Deskriptif Keterampilan Kewirausahaan 99
Tabel 3.13 Kriteria Analisis Deskriptif Sikap Kewirausahaan 100
Tabel 3.14 Kriteria Analisis Deskriptif Persepsi Keinginan.....101
Tabel 3.15 Kriteria Analisis Deskriptif Norma Subjektif 102
Tabel 3.16 Kriteria Analisis Deskriptif Efikasi Diri 102
Tabel 3.17 Kriteria Analisis Deskriptif Lingkungan Sosial.....103
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif.....110
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Intensi Berwirausaha 111
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Intensi Berwirausaha.....111
Tabel 4.4 Statistik Deskriptif Intensi Berwirausaha per Fakultas 112
Tabel 4.5 Analisis Deskriptif per Indikator Intensi Berwirausaha 113
Tabel 4.6 Statistik Deskriptif Keterampilan Kewirausahaan 113
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Keterampilan Kewirausahaan 114
Tabel 4.8 Statistik Deskriptif Keterampilan Kewirausahaan per Fakultas.....115
Tabel 4.9 Analisis Deskriptif per Indikator Keterampilan Kewirausahaan.....115
Tabel 4.10 Statistik Deskriptif Sikap Kewirausahaan 116
Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Sikap Kewirausahaan 117
Tabel 4.12 Statistik Deskriptif Sikap Kewirausahaan per Fakultas.....117
Tabel 4.13 Analisis Deskriptif per Indikator Sikap kewirausahaan.....118
Tabel 4.14 Statistik Deskriptif Persepsi Keinginan 118
Tabel 4.15 Distribusi Frekuensi Persepsi Keinginan 118
Tabel 4.16 Statistik Deskriptif Persepsi Keinginan per Fakultas.....120
Tabel 4.17 Analisis Deskriptif per Indikator Persepsi Keinginan 120
Tabel 4.18 Statistik Deskriptif Norma Subjektif 121
Tabel 4.19 Distribusi Frekuensi Norma Subjektif 121
Tabel 4.20 Statistik Deskriptif Norma Subjektif per Fakultas.....122
Tabel 4.21 Analisis Deskriptif per Indikator Norma Subjektif.....123
Tabel 4.22 Statistik Deskriptif Efikasi Diri 123
Tabel 4.23 Distribusi Frekuensi Efikasi Diri 124
Tabel 4.24 Statistik Deskriptif Efikasi Diri per Fakultas.....124
Tabel 4.25 Analisis Deskriptif per Indikator Efikasi Diri.....125

Tabel 4.26 Statistik Deskriptif Lingkungan Sosial 125
Tabel 4.27 Distribusi Frekuensi Lingkungan Sosial.....126
Tabel 4.28 Statistik Deskriptif Lingkungan Sosial per Fakultas 127
Tabel 4.29 Analisis Deskriptif per Indikator Lingkungan Sosial 127
Tabel 4.30 Hasil Uji Normalitias 128
Tabel 4.31 Hasil Uji Linearitas 129
Tabel 4.32 Hasil Uji Multikolinearitas 130
Tabel 4.33 Hasil Uji Heteroskedastisitas 131
Tabel 4.34 Hasil Uji *Moderated Regression Analysis* 132
Tabel 4.35 Hasil Uji Pengaruh Langsung 137
Tabel 4.36 Hasil Uji Pengaruh Moderasi.....140
Tabel 4.37 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis 144
Tabel 4.38 Hasil Uji Koefisiensi Determinan (R2).....145
Tabel 4.39 Hasil Uji Determinansi Parsial (r2).....146

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 *Theory of Planed Behavior* 20
Gambar 2.2 Kerangka Berfikir Hipotesis 81

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel Isaac dan Michael 180
Lampiran 2 Daftar Nama Responden Uji Instrumen 181
Lampiran 3 Kisi-kisi Uji Coba Instrumen.....182
Lampiran 4 Kuesioner Uji Coba Instrumen.....184
Lampiran 5 Tabulasi Data Uji Coba Instrumen 193
Lampiran 6 Hasil Uji Validitas 199
Lampiran 7 Hasil Uji Reliabilitas 206
Lampiran 8 Kisi-kisi Angket Penelitian.....208
Lampiran 9 Kuesioner Angket Penelitian.....210
Lampiran 10 Tabulasi Data Penelitian.....219
Lampiran 11 Analisis Statistik Deskriptif.....261
Lampiran 12 Hasil Uji Normalitas.....274
Lampiran 13 Hasil Uji Linearitas.....275
Lampiran 14 Hasil Uji Multikolinearitas 275
Lampiran 15 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....276
Lampiran 16 Hasil Uji Hipotesis Penelitian 276
Lampiran 17 Koefisien Determinan.....278
Lampiran 18 Surat Ijin Observasi 279
Lampiran 19 Surat Ijin Penelitian 281

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan era digital pada saat ini menjadi faktor persaingan dalam dunia kerja atau usaha. Indonesia sebagai negara yang memiliki sumber daya manusia yang besar memungkinkan memiliki peluang untuk meningkatkan pendapatan negara dan kualitas kinerja. Namun, banyaknya jumlah penduduk dan terbatasnya lapangan kerja di Indonesia menyebabkan terjadinya pengangguran. Pengangguran terjadi karena perbandingan antara jumlah penawaran kesempatan kerja tidak sebanding dengan jumlah lulusan atau penawaran tenaga kerja baru di segala level pendidikan (Saiman, 2009). Peluang kerja yang terbatas di perusahaan, menyebabkan para lulusan sarjana sulit mendapatkan pekerjaan. Keterbatasan kesempatan kerja menjadi masalah yang di hadapi oleh para lulusan perguruan tinggi, sehingga semakin meningkatkan pengangguran intelektual di Indonesia (Adhimursandi, 2016).

Indonesia mempunyai rasio wirausaha dalam negeri sekitar 3,1 persen dari total populasi penduduk. Rasio tersebut sudah melampaui standar nasional yaitu sebesar 2 persen, namun jika dibandingkan Indonesia masih berada di bawah negara lain, yaitu Singapura yang sudah mencapai angka 7 persen dan Malaysia pada level 5 persen (Kemenperin.go.id). Hal tersebut didukung dengan hasil survei Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) menyebutkan dari 5 juta mahasiswa di Indonesia, 83 persen di antaranya bercita-cita menjadi karyawan, 4 persen menjadi wiraswasta dan selebihnya menjadi anggota LSM. Indonesia

seharusnya memiliki lebih banyak wirausaha untuk membantu perekonomian nasional (Hariansib.com). Pemerintah sudah banyak memberikan solusi dan alternatif untuk menanggulangi masalah pengangguran dengan memberdayakan masyarakat melalui program kewirausahaan. Kewirausahaan diakui sebagai sumber penting dari pertumbuhan pekerjaan dan pembangunan ekonomi suatu negara (Liñán, 2011). Menurut Kasmir (2011) kewirausahaan merupakan suatu proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan yaitu dengan berwirausaha sebagai salah satu cara sesesorang untuk bekerja memulai dan menjalankan karir di masa yang akan datang.

Kasmir (2012) menyatakan cara pandang untuk menjadi seorang wirausaha dikalangan mahasiswa masih sangat rendah, karena pada dasarnya para mahasiswa setelah lulus dari universitas hanya untuk melamar kerja bukannya untuk menciptakan lapangan kerja. Menumbuhkan jiwa kewirausahaan para mahasiswa di perguruan tinggi dipercaya merupakan alternatif jalan keluar untuk mengurangi tingkat pengangguran, karena para sarjana diharapkan dapat menjadi wirausahawan muda terdidik yang mampu merintis usahanya sendiri. Langkah pertama dalam pembentukan usaha adalah niat atau intensi dalam memulai usaha, keinginan berwirausaha didapatkan melalui pendidikan kewirausahaan dan lingkungan sekitar yang mempengaruhi niat mahasiswa.

Universitas Negeri Semarang merupakan perguruan tinggi yang mencetak generasi pendidik dan non kependidikan. Banyaknya fakultas dan jurusan diharapkan mampu menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa sehingga

setelah lulus mahasiswa mampu menciptakan lapangan kerja sendiri. Penelitian ini didukung oleh adanya data *tracer study* yang dilakukan oleh Bidang Kemahasiswaan UNNES tahun 2018 memperoleh hasil lulusan berwirausaha sebanyak 176 orang total persentase sebesar 10,8% yang dibuktikan dengan penjabaran tabel berikut :

Tabel 1.1.
Data *tracer study* tahun 2018

Fakultas	Jumlah Wirausaha	Persentase (%)
FIP	11	7,59
FBS	36	13,23
FIS	12	9,76
FMIPA	35	20,47
FT	38	12,92
FIK	17	4,35
FE	26	14,44
FH	1	1,85
TOTAL	**176**	**10,8**

Sumber: Bidang Kemahasiswaan UNNES

Peneliti melakukan survei awal melalui *google form* untuk mengetahui intensi berwirausaha mahasiswa UNNES angkatan 2017 sebanyak 164 responden dari masing-masing jurusan dan fakultas diantaranya FIP, FBS, FIS, FMIPA, FT, FIK, FE dan FH yang ditunjukan pada tabel 1.2.

Tabel 1.2.
Hasil Survei Awal Intensi Berwirausaha Mahasiswa

Pertanyaan	Jawaban					
	PNS	Wirausaha	Karyawan	Ya	Tidak	Ragu -ragu
Pekerjaan apakah yang anda pilih setelah lulus?	67,3%	25,5%	7,2%			
Setelah lulus kuliah, apakah anda yakin menjadi wirausaha?				44,7%	6,6%	48,7 %

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2020

Data *tracer study* tahun 2018 dan hasil survei awal yang ditujukan kepada 164 responden mahasiswa Universitas Negeri Semarang angkatan 2017 menunjukkan bahwa masih adanya keraguan mahasiswa menjadi seorang wirausaha. Hal ini disebabkan karena mahasiswa lebih memilih menjadi seorang PNS setelah lulus yang dianggap sebagai perkerjaan mapan daripada berwirausaha. Data hasil survei awal menunjukkan rata-rata mahasiswa setelah lulus kuliah memiliki keinginan berwirausaha yang cenderung masih rendah, mahasiswa lebih memilih menjadi pencari kerja daripada penyedia lapangan kerja, maka perlu menumbuhkan jiwa kewirausahaan di kalangan mahasiswa.

Maulida & Nurkhin (2017) menyebutkan intensi sama dengan niat adalah keinginan seseorang untuk melakukan suatu tindakan yang disadari dan kemudian segera dilaksanakan. Ajzen (2005) mengartikan intensi sebagai sesuatu yang disengaja atau disadari, bahkan telah mulai dilakukan, atau kemampuan seseorang dalam berusaha atau seberapa giat usaha yang dilakukan untuk menampilkan perilaku tertentu. Kewirausahaan menyediakan sumber pendapatan, ketika ekonomi tidak dapat menyediakan lapangan kerja yang cukup atau alternatif lain untuk menghasilkan upah atau gaji, dan memberikan nilai sosial yang positif dalam masyarakat. Terbentuknya intensi seseorang dijelaskan melalui *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang menyatakan bahwa niat seseorang untuk melakukan suatu perilaku, niat merupakan variabel antara yang menyebabkan terjadinya perilaku dari suatu sikap maupun variabel lainnya (Ajzen, 2005). Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi intensi berwirausaha, menurut Ajzen (2005) yaitu ada dua faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi

sikap terhadap perilaku, norma subjektif dan kontrol perilaku. Sedangkan faktor eksternal yang meliputi latar belakang individual, latar belakang sosial,dan latar belakang informasi.

Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi intensi berwirausaha pada mahasiswa sudah banyak dilakukan. Menurut Yousaf et al., (2015) mengungkapkan bahwa faktor yang mempengaruhi intensi berwirausaha secara positif dan signifikan adalah norma subjektif, sikap kewirausahaan, dan persepsi keinginan, sedangkan kemampuan keterampilan tidak berpengaruh. Menurut Usman (2009) mengatakan bahwa keterampilan adalah sifat, pengetahuan dan kemampuan pribadi seseorang yang relevan dalam menjalankan tugasnya secara efektif. Definisi di atas menggambarkan keterampilan merupakan sifat, pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki seseorang agar afektif dan sesuai dengan tugasnya yang dikerjakan.

Menurut Fitriati & Hermiati (2010) menyatakan proses kewirausahaan meliputi perilaku, keterampilan dan atribut yang dimiliki seseorang dalam pendidikan kewirausahaan. Mengembangkan perilaku kewirausahaan, diperlukan proses yang mencakup identifikasi sifat-sifat yang berhubungan dengan kewirausahaan baik dalam bentuk keterampilan dan atribut yang melekat dalam kewirausahaan. Keterampilan juga disebut sebagai kemampuan seseorang untuk melakukan suatu tindakan yang berdampak terhadap diri seseorang.

Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang tidak konsisten terhadap intensi berwirausaha. Menurut Yousaf et al., (2015) mengungkapkan bahwa *entrepreneur skill* atau keterampilan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap

intensi berwirausaha. Penelitian lain yang menunjukkan pengaruh keterampilan kewirausahaan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Silvia (2013) menyebutkan bahwa keterampilan berwirausaha tidak berpengaruh terhadap intensi berwirausaha. Penelitian yang dilakukan oleh Adhimursandi (2016) menyatakan bahwa keterampilan kewirausahaan berpengaruh dan signifikan terhadap intensi berwirausaha. Farooq (2018) mengungkapkan *entrepreneurial skill* atau keterampilan kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap intensi kewirausahaan. Keterampilan atau kemampuan penting dalam mendirikan sebuah usaha. Berdasarkan beberapa hasil penelitian yang tidak konsisten disimpulkan bahwa keterampilan kewirausahaan penting dalam berwirausaha. Apabila seseorang memiliki keterampilan dan kemampuan yang baik dalam menciptakan ide bisnis akan mudah dalam mengembangkan sebuah usaha.

Faktor lain yang diduga mempengaruhi intensi berwirausaha adalah sikap kewirausahaan. Menurut Ajzen (2005) mengemukakan bahwa sikap ditentukan oleh keyakinan mengenai konsekuensi dari suatu perilaku atau secara singkat disebut keyakinan-keyakinan perilaku *(behavioral beliefs).* Sikap kewirausahaan didasarkan atas penilaian individu menjadi seorang wirausaha mengenai menguntungkan atau tidaknya berwirausaha. Praag & Cramer (2001) sikap kewirausahaan yaitu seseorang lebih tertarik menjadi wirausaha apabila mereka percaya bahwa imbalan dan manfaat wirausaha lebih besar daripada manfaat pekerjaan karena faktanya imbalan yang diharapkan tergantung pada penilaian individu tentang kewirausahaan, sikap terhadap risiko dan persepsi tentang keinginan menjadi seorang pengusaha. Menurut Lerory et al., (2009) keyakinan

normatif tentang kewirausahaan sebagai pilihan karier adalah dengan pemberian motivasi. Jaya & Seminari (2016) menyatakan bahwa sikap berwirausaha adalah kecenderungan untuk bereaksi secara efektif dalam menanggapi risiko yang akan dihadapi dalam situasi bisnis.

Penelitian yang dilakukan oleh Yousaf et al., (2015) bahwa sikap kewirausahaan berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Hartono & Puspitowati (2019) yang menyatakan bahwa sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha. Menurut Salim et al., (2018) disimpulkan bahwa sikap (*attitude)* tidak berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha. Berdasarkan dari beberapa penelitian disimpulkan bahwa seseorang yang memiliki sikap kewirausahaan yang tinggi, berani mengambil risiko dan tanggung jawab terhadap usaha atau bisnis yang dijalankan.

Selain sikap kewirausahaan, faktor lain yang diduga mempengaruhi intensi berwirausaha adalah persepsi keinginan. Persepsi keinginan merupakan persepsi seseorang yang memandang penciptaan usaha baru sebagai sesuatu yang menarik dan diinginkan (Krueger et al., (2000). Menurut Darmanto (2013) persepsi keinginan memiliki signifikan tinggi terhadap intensi berwirausaha, dapat disimpulkan apabila mahasiswa memiliki keinginan yang tinggi akan berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha. Menurut pendapat dari Wang et al., (2011) menyatakan bahwa *perceived desirability* atau persepsi keinginan tidak berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa China dibandingkan dengan mahasiswa Amerika. Penelitian yang dilakukan oleh

S.Garba et al., (2014) menyebutkan bahwa persepsi keinginan tidak berpengaruh terhadap intensi berwirausaha mahasiswa.

Penelitian yang dilakukan oleh oleh Yousaf et al., (2015) menyatakan bahwa persepsi keinginan berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha. Penelitian ini sejalan dengan penelitian menurut Dissanayake (2013) disimpulkan bahwa *perceived desirability* dan *perceived feasibility* berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Persepsi keinginan yang tinggi maka intensi berwirausaha mahasiswa akan tinggi. Persepsi keinginan mengacu pada sejauh mana seseorang merasakan suatu daya tarik untuk menjadi seorang pengusaha.

Selain persepsi keinginan, faktor lain yang mempengaruhi intensi berwirausaha adalah norma subjektif. Menurut Baron & Byrne (2003) norma subjektif merupakan persepsi individu tentang apakah orang lain akan mendukung atau tidak terwujudnya tindakan tersebut. Menurut Ni et al., (2012) norma subyektif juga dikenal sebagai norma sosial mengacu pada tekanan sosial yang dirasakan untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang diinginkan. Tekanan dari keluarga, teman dan masyarakat mempengaruhi perilaku seseorang untuk menjadi seorang pengusaha.

Penelitian yang dilakukan Santi et al., (2017) menyebutkan bahwa norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha. Yousaf et al., (2015) menyebutkan bahwa norma subjektif berpengaruh positif signifikan terhadap intensi berwirausaha. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Islami (2015) dan Liñán & Chen (2009) yang menyebutkan bahwa norma subjektif tidak berpengaruh terhadap intensi berwirausaha.

Perbedaan hasil penelitian yang tidak konsisten disimpulkan bahwa apabila seseorang yang memiliki norma subjektif yang tinggi maka intensi berwirausaha sesorang akan semakin baik dan apabila norma subjektif yang dimiliki seseorang rendah maka intensi berwirausaha seseorang akan turun. Kondisi lingkungan sekitar yang mendukung. Semakin besar dukungan dari lingkungan sekitar maka akan semakin signifikan atau semakin berpengaruh terhadap intensi berwirausaha.

Faktor lain yang diduga mempengaruhi intensi berwirausaha adalah efikasi diri *(self-efficacy).* Sarwono & Arif (2013) menyatakan bahwa efikasi diri merupakan kepercayaan seseorang atas kemampuan dirinya untuk menyelesaikan suatu pekerja. Efikasi diri merupakan keyakinan seseorang tentang kemampuannya untuk menunjukkan peformasi tertentu yang dapat mempengaruhi kehidupannya (Kristiyani, 2016). Penelitian yang dilakukan Farrukh et al., (2017) menyatakan bahwa efikasi diri atau *self efficacy* berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Santi et al., (2017) menyatakan bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signfikan terhadap intensi berwirausaha.

Penelitian yang dilakukan oleh Sadriwala & Khan (2018) menyatakan bahwa *self-efficacy* atau efikasi diri tidak berpengaruh terhadap intensi berwirausaha mahasiswa. Sedangkan penelitian menurut Liadi & Budiono (2019) menyatakan bahwa efikasi diri tidak berpengaruh terhadap intensi kewirausahaan mahasiswa. Perbedaan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa efikasi diri penting dalam intensi berwirausaha. Seseorang yang memiliki efikasi diri yang tinggi maka berdampak positif terhadap intensi berwirausaha.

Penelitian sebelumnya menemukan masalah yaitu hasil yang tidak konsisten antara penelitian yang satu dengan yang lainnya. Oleh karena itu, peneliti memunculkan lingkungan sosial sebagai variabel moderasi untuk menjawab permasalahan tersebut. Lingkungan sosial menurut pendapat Tung & Yin (2011) lingkungan sosial merupakan figur yang menyediakan pengalaman positif yang mempengaruhi intensi berwirausaha. Menurut Tung & Yin (2011) mahasiswa yang memiliki figur kewirausahaan di dalam lingkungan keluarganya memiliki niat kewirausahaan yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa yang tidak memiliki figur kewirausahaan. Hal ini disebabkan oleh pengaruh yang berupa pengalaman postif yang diberikan figur kewirausahaan kepada mahasiswa. Pengalaman postif ini dapat berupa pengetahuan berwirausaha, cara menghadapi masalah, keuntungan berwirausaha, dan pengalaman lainnya.

Syarifuddin, Iskandar, & Hakim (2016) lingkungan sosial menunjukkan semakin sering mahasiswa berada dalam lingkungan yang memberikan motivasi berwirausaha, maka semakin tinggi pula niat berwirausaha yang memungkinkan memulai sebuah usaha. *Theory of Planed Behavior* (TPB) menurut Ajzen (2005) menyatakan bahwa keyakinan individu mengenai ketersediaan sumber daya berupa peralatan, kompatibelitas, kompetensi, dan kesempatan yang mendukung atau menghambat perilaku yang akan diprediksi dan besarnya peran sumber daya dalam mewujudkan perilaku tersebut. Bryan (2018) menyatakan bahwa lingkungan sosial dapat memoderasi efikasi diri terhadap intensi berwirausaha. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian menurut Ekpe & Mat (2012) menyatakan bahwa lingkungan sosial menjadi moderasi antara orientasi

kewirausahaan dan intensi berwirausaha mahasiswa Universitas Nigerian. Seseorang yang dapat memposisikan dirinya di lingkungan sosial maka akan berdampak baik terhadap intensi atau niat dalam memulai sebuah usaha.

Penelitian sebelumnya masih ditemukan perbedaan *research gap* atas hasil penelitian dari para peniliti. Oleh karena itu, peneliti mengenai intensi berwirausaha dengan faktor yang mempengaruhi yaitu keterampilan kewirausahaan, sikap kewirausahaan, persepsi keinginan, norma subjektif dan efikasi diri masih menarik untuk diteliti. Peneliti menghadirkan lingkungan sosial sebagai variabel moderasi untuk memoderasi pengaruh keterampilan kewirausahaan, sikap kewirausahaan, persepsi keinginan, norma subjektif dan efikasi diri terhadap intensi berwirausaha mahasiswa.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti tertarik untuk meneliti intensi berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Semarang angkatan 2017 dengan judul penelitian "**Peran Lingkungan Sosial Dalam Memoderasi Pengaruh Keterampilan Kewirausahaan, Sikap, Persepsi Keinginan, Norma Subjektif dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha"**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasikan permasalahan sebagai berikut :

1. Survei awal penelitian menunjukkan intensi berwirausaha mahasiswa masih tergolong rendah, wirausaha bukan merupakan pilihan kerja yang utama bagi mahasiswa setelah lulus

2. Faktor internal meliputi *attitude toward behavior* (sikap terhadap perilaku), norma subjektif dan kontrol perilaku (Ajzen, 2005)
3. Faktor eksternal yang meliputi latar belakang individual, latar belakang sosial,dan latar belakang informasi (Ajzen, 2005)
4. Keterampilan kewirausahaan (Yousaf et al., 2015; Farooq, 2018; Silvia, 2013; Adhimursandi, 2016)
5. Sikap Kewirausahaan (Yousaf et al., 2015; Hartono & Puspitowati, 2019; Salim et al., 2018)
6. Persepsi Keinginan (Yousaf et al., 2015; Darmanto, 2013; Wang, Lu, & Millington, 2011; S.Garba et al., 2014; Dissanayake, 2013)
7. Norma Subjektif (Yousaf et al., 2015; Santi et al., 2017; Islami, 2015)
8. Efikasi diri (Farrukh et al., 2017; Sadriwala & Khan, 2018; Liadi & Budiono, 2019; Santi et al., 2017)
9. Lingkungan sosial (Syarifuddin, Iskandar, & Hakim, 2016; Bryan, 2018; Ekpe & Mat, 2012)

1.3 Cakupan Masalah

Cakupan masalah dimaksudkan untuk membatasi ruang lingkup permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian. Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, cakupan masalah dalam penelitian ini adalah intensi berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Semarang angkatan 2017. Oleh karena itu, agar penelitian yang dilakukan dapat dikaji dan menjawab masalah yang lebih mendalam maka dipilih faktor-faktor yang mempengaruhi

intensi berwirausaha yaitu keterampilan kewirausahaan, sikap kewirausahaan, persepsi keinginan, norma subjektif dan efikasi diri sebagai variabel independen dikarenakan dari penelitian terdahulu masih terdapat hasil yang tidak konsisten. Peneliti menghadirkan lingkungan sosial sebagai variabel yang memoderasi pengaruh keterampilan kewirausahaan, sikap kewirausahaan, persepsi keinginan, norma subjektif dan efikasi diri terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Semarang angkatan 2017.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan cakupan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka permasalahan yang akan dikaji yaitu :

1. Apakah keterampilan kewirausahaan berpengaruh postif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa UNNES angkatan 2017?
2. Apakah sikap kewirausahaan berpengaruh positif dan signfikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa UNNES angkatan 2017?
3. Apakah persepsi keinginan berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa UNNES angkatan 2017?
4. Apakah norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa UNNES angkatan 2017?
5. Apakah efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa UNNES angkatan 2017?

6. Bagaimana peran lingkungan sosial dalam memoderasi pengaruh keterampilan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa UNNES angkatan 2017?
7. Bagaimana peran lingkungan sosial dalam memoderasi pengaruh sikap kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa UNNES angkatan 2017?
8. Bagaimana peran lingkungan sosial dalam memoderasi pengaruh persepsi keinginan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa UNNES angkatan 2017?
9. Bagaimana peran lingkungan sosial dalam memoderasi pengaruh norma subjektif terhadap intensi berwirausaha mahasiswa UNNES angkatan 2017?
10. Bagaimana peran lingkungan sosial dalam memoderasi efikasi diri terhadap intensi berwirausaha mahasiswa UNNES angkatan 2017?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan permasalahan yang dikaji, tujuan penelitian dilakukan yaitu :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh keterampilan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa UNNES angkatan 2017
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh sikap kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa UNNES angkatan 2017
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh persepsi keinginan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa UNNES angkatan 2017

4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh norma subjektif terhadap intensi berwirausaha mahasiswa UNNES angkatan 2017
5. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh efikasi diri terhadap intensi berwirausaha mahasiswa UNNES angkatan 2017
6. Untuk menguji dan menganalisis peran lingkungan sosial dalam memoderasi pengaruh keterampilan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa UNNES angkatan 2017
7. Untuk menguji dan menganalisis peran lingkungan sosial dalam memoderasi pengaruh sikap kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa UNNES angkatan 2017
8. Untuk menguji dan menganalisis peran lingkungan sosial dalam memoderasi pengaruh persepsi keinginan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa UNNES angkatan 2017
9. Untuk menguji dan menganalisis peran lingkungan sosial dalam memoderasi pengaruh norma subjektif terhadap intensi berwirausaha mahasiswa UNNES angkatan 2017
10. Untuk menguji dan menganalisis peran lingkungan sosial dalam memoderasi pengaruh efikasi diri terhadap intensi berwirausaha mahasiswa UNNES angkatan 2017

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan atau manfaat baik bagi pengembangan ilmu (teoritis) maupun bagi kepentingan praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
   a. Menguji secara empiris *Theory of Planned Behavior* (TPB) Ajzen (2005) yaitu mengaitkan faktor-faktor yang mempengaruhi intensi berwirausaha. Penelitian ini diharapkan menyediakan referensi baru tentang penerapan teori *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen (2005) terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Semarang angkatan 2017.
   b. Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai intensi berwirausaha, keterampilan kewirausahaan, sikap kewirausahaan, persepsi keinginan, norma subjektif, efikasi diri dan lingkungan sosial.
2. Manfaat Praktis
   a. Bagi Peneliti

      Sebagai sarana untuk menambah ilmu pengetahuan, pengalaman dalam penelitian dibidang kewirausahaan, pengembangan karier tentang intensi berwirausaha dan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.

   b. Bagi Mahasiswa

      Sebagai acuan pentingnya menumbuhkan niat berwirausaha pada mahasiswa Univeristas Negeri Semarang angkatan 2017 dan menambah pengetahuan serta pengalaman kepada mahasiswa tentang berwirausaha.

c. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan oleh pihak kampus dalam mengembangkan program yang tepat untuk meningkatkan intensi berwirausaha mahasiswa UNNES sehingga mahasiswa mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri melalui pelatihan kewirausahaan.

1.7 Orisinalitas Penelitian

Penelitian ini mengacu pada penelitian menurut Yousaf et al., (2015) yang berjudul *studying the influence of entrepreneurial attributes, subjective norms and perceived desirability on entrepreneurial intentions* sebagai acuan penelitian. Penelitian lain yang dijadikan referensi yaitu penelitian yang dilakukan oleh Farooq (2018) berjudul *Modelling the significance of social support and entrepreneurial skills for determining entrepreneurial behaviour of individuals A structural equation modelling approach* menunjukkan bahwa keterampilan kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap intensi kewirausahaan.

Penambahan variabel independen adalah efikasi diri yang merupakan kepercayaan seseorang atas kemampuan dirinya untuk menyelesaikan suatu pekerja. Penelitian yang dilakukan oleh Farrukh et al., (2017) yang menyatakan efikasi diri berpengaruh positif signifikan dan disimpulkan bahwa efikasi diri merupakan faktor yang mendukung perilaku individu dalam berwirausaha. Faktor intensi kewirausahaan menurut Ajzen (2005) yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi sikap terhadap perilaku, norma subjektif dan

kontrol perilaku. Faktor eksternal yang meliputi latar belakang individual, latar belakang sosial,dan latar belakang informasi.

Peneliti menghadirkan lingkungan sosial sebagai variabel moderasi. Penambahan variabel lingkungan sosial sebagai moderasi didasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh Bryan (2018) yang menunjukkan bahwa lingkungan sosial dapat memoderasi efikasi diri dan pendidikan mahasiswa Universitas Tarumanegara. Penelitian ini menggunakan objek yang ditujukan kepada mahasiswa Universitas Negeri Semarang angkatan 2017. Oleh karena itu, penelitian ini berbeda dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya.

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori Utama (*Grand Theory*)

2.1.1 *Theory of Planed Behavior (TPB)*

Penelitian ini menggunakan bentuk teori mengenai kewirausahaan yang dijadikan dasar dalam skripsi, yaitu *Theory of Planed Behavior* atau TPB menurut Ajzen (2005) yang menyatakan bahwa niat seseorang untuk melakukan suatu perilaku, niat merupakan variabel antara yang menyebabkan terjadinya perilaku dari suatu sikap maupun variabel lainnya. Penelitian dengan menggunakan teori TPB menunjukkan hasil yang tinggi terhadap intensi berwirausaha.

Teori ini merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA). TRA dan TPB sama-sama-sama berfokus pada niat atau intensi seseorang untuk melakukan suatu perilaku. Intensi menyebabkan terjadinya suatu perilaku dan sikap maupun variabel lainnya dari seseorang. Seseorang sebelum melakukan perilaku selalu didahului dengan niat atau intensi. Intensi menunjukkan seberapa besar usaha yang akan dikeluarkan individu untuk melakukan suatu perilaku.

Theory of planned behavior (TPB) menghubungkan antara keyakinan (*belief*), sikap (*attitude*), kehendak (*intention*) dan perilaku (*behavior*). Kehendak merupakan predikator terbaik perilaku, artinya jika ingin mengetahui apa yang akan dilakukan seseorang, cara terbaik adalah mengetahui kehendak orang tersebut. Namun, seseorang dapat membuat pertimbangan berdasarkan alasan-alasan yang sama sekali berbeda atau tidak selalu berdasarkan kehendak. Konsep

penting dalam teori ini adalah fokus perhatian (*salience*), yaitu mempertimbangkan sesuatu yang dianggap penting. Kehendak (*intention*) ditentukan oleh sikap norma subjektif.

Berikut adalah model *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang menjelaskan faktor-faktor penentu niat atau intensi yang mengarahkan seseorang dalam berperilaku.

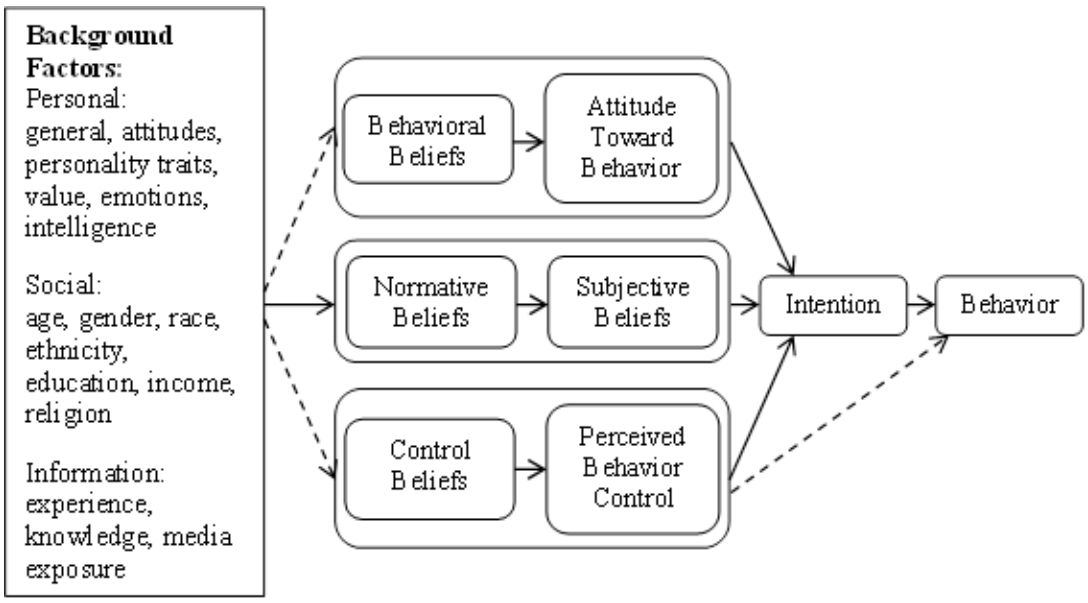

Gambar 2.1 *Theory of Planed Behavior* (Ajzen, 2005)

Model teoritik dari *theory of planned behavior* (teori perilaku terencana) sebagai berikut:

1. Intensi atau Niat (*Intention*), menunjukkan keinginan seseorang dalam melakukan sesuatu.
2. Sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*), menunjukkan tingkatan dimana seseorang mempunyai evaluasi keseluruhan yang baik atau yang kurang baik tentang perilaku tertentu.

3. Norma subjektif (*subjective norm*), merupakan faktor sosial dimana menunjukkan tekanan sosial yang dirasakan seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan tindakan atau perilaku.
4. Kontrol perilaku yang dirasakan *(perceived behavioral control),* menunjukkan mudah atau sulit dalam melakukan tindakan, dianggap sebagai cerminan pengalaman masa lalu disamping hambatan yang terantisipasi.

Ajzen (2005) menambahkan faktor latar belakang ke dalam *Theory of Planned Behavior* yang mempengaruhi sikap, norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku, yaitu faktor personal, sosial, dan informasi. Faktor personal terdiri dari sikap umum seseorang terhadap sesuatu, kepribadian, suasana hati, emosi, nilai stereotif, resiko yang dirasakan, pengalaman dan kecerdasan. Faktor sosial meliputi pendidikan, umur, jenis kelamin, pendapatan, agama, rasa, etnik, dan budaya. Faktor informasi terdiri dari pengetahuan, pengalaman dan media. Faktor tersebut mempengaruhi sikap terhadap perilaku, norma subjektif, persepsi kontrol perilaku, dan intensi seseorang untuk berperilaku.

Perilaku yang ditampilkan oleh seseorang timbul karena tiga macam kepercayaan yaitu kepercayaan perilaku, kepercayaan normatif dan kepercayaan kontrol. Berikut penjelasan dari masing-masing kepercayaan:

1. Kepercayaan perilaku *(behavioral beliefs)*

   Kepercayaan perilaku yaitu kepercayaan tentang kemungkinan terjadinya perilaku. Kepercayaan perilaku akan menghasilkan suatu sikap menyukai atau tidak menyukai terhadap perilaku (Jogiyanto, 2007). TPB dikenal dengan sebutan sikap terhadap perilaku *(attitude toward the behavior).*

2. Kepercayaan normatif *(normative beliefs)*

   Kepercayaan normatif merupakan kepercayaan tentang ekspektasi normatif dari orang lain dan motivasi untuk menyetujui ekspektasi-ekspektasi tersebut. Kepercayaan normatif menghasilkan tekanan sosial atau norma subjektif.

3. Kepercayaan kontrol *(control belief)*

   Kepercayaan kontrol yaitu kepercayaan tentang keberadaan faktor-faktor yang akan menfasilitasi atau merintangi kinerja dari perilaku dan kekuatan persepsian dari faktor-faktor tersebut.

Theory of Planned Behavior dari Ajzen (2005) menyatakan perilaku sesorang bergantung pada kemampuan mereka untuk membuat pilihan yang sadar dan keputusan dalam melakukannya. Berikut penjelasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi niat atau perilaku seseorang :

1. *Attitude toward the behavior* (sikap terhadap perilaku)

   Ajzen (2005) mengemukakan bahwa sikap terhadap perilaku ini ditentukan oleh keyakinan mengenai konsekuensi dari suatu perilaku atau secara singkat disebut keyakinan-keyakinan perilaku *(behavioral beliefs).* Keyakinan berkaitan *Subjective norm* (norma subjektif) dengan penilaian subjektif individu terhadap dunia sekitarnya, pemahaman individu mengenai diri dan lingkungannya, dilakukan dengan cara menghubungkan antara perilaku tertentu dengan berbagai manfaat atau kerugian yang mungkin diperoleh apabila individu melakukan atau tidak melakukannya. Keyakinan ini dapat memperkuat sikap terhadap perilaku itu apabila berdasarkan evaluasi yang

dilakukan individu, diperoleh data bahwa perilaku itu dapat memberikan keuntungan baginya.

2. *Subjective Norm* (Norma Subjektif)

   Norma subjektif adalah persepsi individu terhadap harapan dari orang-orang yang berpengaruh dalam kehidupannya (*significant others*) mengenai dilakukan atau tidak dilakukannya perilaku tertentu. Persepsi ini sifatnya subjektif sehingga dimensi ini disebut norma subjektif. Sebagaimana sikap terhadap perilaku, norma subjektif juga dipengaruhi oleh keyakinan. Bedanya adalah apabila sikap terhadap perilaku merupakan fungsi dari keyakinan individu terhadap perilaku yang akan dilakukan (*behavioral belief*) maka norma subjektif adalah fungsi dari keyakinan individu yang diperoleh atas pandangan orang-orang lain terhadap objek sikap yang berhubungan dengan individu (*normative belief*). Norma Subyektif (*subjective norm*) adalah persepsi atau pandangan seseorang terhadap kepercayaan-kepercayaan orang lain yang akan mempengaruhi minat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan (Jogiyanto, 2007). Disimpulkan bahwa pertimbangan subjektif dari pihak lain atau pihak luar memberikan dorongan untuk melakukan wirausaha.

3. *Perceived behavioral control* (Persepsi kontrol perilaku)

   Persepsi kontrol perilaku atau dapat disebut dengan kontrol perilaku adalah persepsi individu mengenai mudah atau sulitnya mewujudkan suatu perilaku tertentu (Ajzen, 2005). Konsep lain yang agak dekat maksudnya dengan persepsi kontrol perilaku adalah *self efficacy* atau efikasi diri (Ajzen, 2005).

TPB Ajzen (2005) mengemukakan bahwa persepsi kontrol perilaku ditentukan oleh keyakinan individu mengenai ketersediaan sumberdaya berupa peralatan, kompatibelitas, kompetensi, dan kesempatan (*control belief strength*) yang mendukung atau menghambat perilaku yang akan diprediksi dan besarnya peran sumber daya tersebut (*power of control factor*) dalam mewujudkan perilaku tersebut. Disimpulkan bahwa semakin kuat keyakinan individu terhadap sumberdaya dan perilaku maka semakin kuat persepsi kontrol individu terhadap perilaku tersebut.

Penelitian ini menggunakan *Theory of Planned Behavior* (TPB) menurut Ajzen (2005) sebagai *grand theory* atau teori utama yang menjadi rujukan dalam menyusun kerangka berfikir dan hipotesis penelitian yang menjelaskan keterkaitan antar variabel. Sesuai dengan TPB, intensi dipengaruhi oleh sikap,norma subjektif dan kontrol perilaku. Kontrol perilaku dalam penelitian ini adalah keterampilan kewirausahaan,efikasi diri dan lingkungan sosial. Untuk memperkuat hasil penelitian, peneliti menambahkan teori *Entrepreneurial Event.*

2.1.2 *Theory Entrepreneurial Event.*

Theory entrepreneurial event dari Shapero & Sokol (1982) mengadaptasi *Theory of Planned Behavior* (TPB) dan mengaplikasikannya secara khusus dalam dunia wirausaha. *Theory entrepreneurial event* berasumsi bahwa seseorang memiliki arah yang akan dituju yang dipengaruhi oleh faktor-faktor penting yang ada disekitarnya seperti keluarga, pekerjaan, status sosial, kemampuan pendanaan, nilai budaya, pendidikan, dan lain-lain yang akan membawanya pada suatu

perilaku. Menurut teori ini, niat merupakan hasil dari persepsi keinginan individu dan persepsi kelayakan serta merupakan kecenderungan individu untuk bertindak berdasarkan peluang (McAdam & Cunningham, 2019).

Berdasarkan penelitian, menurut Shapero & Sokol (1982) niat atau intensi dipengaruhi oleh tiga dimensi,yaitu :

1. *Perceived desirability*

   Perceived desirability atau persepsi keinginan yang merupakan persepsi seseorang yang memandang penciptaan usaha baru sebagai sesuatu yang menarik dan diinginkan (Krueger et al., 2000). Menurut Krueger et al., (2000) menemukan hubungan positif antara persepsi keinginan dan niat untuk mulai bisnis, hal ini disebabkan adanya faktor bahwa niat berwirausaha muncul karena berwirausaha merupakan pilihan karir yang menarik, selain itu adanya keuntungan finansial.

2. *Perceived feasibility*

   Perceived feasibility menunjukkan derajat kepercayaan dimana seseorang memandang dirinya mempunyai kemampuan untuk mengumpulkan sumberdaya-sumberdaya seperti manusia, sosial dan finansial untuk membangun usaha baru (Segal et al., 2005).

3. *Propensity to act*

   Summer (2000), *propensity to act* merupakan salah satu sifat personalitas yang berperan dalam mendorong minat berwirausaha, dalam hal ini adalah *locus of control* (Krueger et al., 2000 ; Segal et al., 2005). *Propensity to act*

menunjukkan dorongan dalam diri seseorang untuk bertingkah laku dan intensitasnya sangat bervariasi bagi tiap individu.

Peneliti mengaitkan *theory entrepreneurial event* dari Shapero & Sokol (1982) sebagai teori yang mendukung hasil penelitian yaitu *perceived desirability* atau persepsi keinginan yang merupakan persepsi seseorang mengenai keinginan untuk melakukan suatu pekerjaan atau usaha.

2.2 Kajian Variabel Penelitian

2.2.1 Variabel Intensi Berwirausaha

2.2.1.1 Pengertian Intensi Berwirausaha

Ajzen (2005) menjelaskan bahwa intensi merupakan indikasi seberapa keras seseorang berusaha yang dilakukan untuk menampilkan suatu perilaku. Intensi muncul karena niat dari diri seseorang dalam memulai sebuah usaha. Sedangkan menurut Maulida & Nurkhin (2017) intensi berwirausaha menunjukkan komitmen seseorang untuk memulai berwirausaha dan mempelajari semua hal mengenai kewirausahaan. Kewirausahaan diartikan sebuah proses menciptakan tambahan kekayaan oleh individu yang telah siap menanggung risiko dalam hal modal dan waktu, selain itu juga menambah nilai dari suatu barang atau jasa (Hisrich, 2001).

Zimmerer (2002) kewirausahaan merupakan hasil dari disiplin serta proses sistematis penerapan kreativitas dan inovasi dalam memenuhi kebutuhan dan peluang pasar. Sedangkan menurut Lee & Wong (2004) kewirausahaan sebagai langkah awal dari suatu proses pendirian sebuah usaha yang umumnya bersifat jangka panjang. Winardi (2017), wirausaha merupakan seorang yang memulai

suatu bisnis baru dan yang melakukan hal tersebut dengan jalan menciptakan sesuatu yang baru, atau dengan jalan memanfaatkan. Menurut Zimmerer, Scarborough, Wilson (2008) wirausaha merupakan seseorang yang merealisasikan idenya berupa bisnis baru dan berani mengambil risiko berupa ketidakpastian dalam keuntungan dan pertumbuhan. Wirausaha menurut Anwar (2014) adalah orang yang memiliki kemampuan untuk menciptakan seseuatu yang baru, berbeda dari yang lain atau mampu menciptakan sesuatu yang berbeda dengan yang sudah ada sebelumnya. Disimpulkan bahwa intensi berwirausaha merupakan kesungguhan niat seseorang untuk melakukan dan memulai usaha baru demi tercapainya suatu tujuan yang telah direncanakan di masa depan.

2.2.1.2 Karakteristik Wirausaha

Wirausaha memiliki karakteristik yang membedakannya dengan orang lain. Karakteristik wirausaha menurut Zimmerer et al.,(2008) sebagai berikut :

1. Hasrat akan tanggung jawab

   Wirausahawan merasakan tanggung jawab pribadi terhadap hasil atas usaha yang telah mereka mulai. Mereka lebih memilih dapat mengendalikan sumber daya untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan sendiri.

2. Lebih menyukai risiko menengah

   Wirausahawan yang sukses bukanlah pengambil risiko, tetapi lebih sebagai penghapus risiko dan membuang sebanyak mungkin halangan terhadap keberhasilan perusahaan mereka sehingga mampu mencapai tujuan yang direncanakan dan diharapkan.

3. Meyakini kemampuannya untuk sukses

   Wirausahawan pada umumnya sangat yakin terhadap kemampuan mereka. Kemampuan yang dimiliki akan mengantarkan mereka untuk sukses. Mereka cenderung optimis terhadap peluang kesuksesan dan mencari pengalaman dari orang-orang dan lingkungan sekitar untuk mencapai kesuksesan.

4. Hasrat untuk mendapatkan umpan balik yang sifatnya segera

   Wirausahawan menikmati tantangan menjalankan perusahaan. Tantangan yang ada selalu dihadapi dan tidak menyerah. Mereka ingin mengetahui sebaik apa mereka bekerja dan terus menerus mencari umpan balik.

5. Tingkat energi yang tinggi

   Wirausahawan lebih energik dibandingkan orang kebanyakan. Energi ini merupakan faktor penentu mengingat luar biasanya upaya yang diperlukan untuk mendirikan perusahaan. Kerja keras dalam waktu lama merupakan keharusan bukan selingan, dan hal itu dapat meletihkan.

6. Orientasi masa depan

   Wirausahawan memiliki indera yang kuat dalam mencari peluang. Mereka melihat ke depan dan tidak begitu mempersoalkan apa yang telah dikerjakan kemarin, melainkan lebih mempersoalkan apa yang akan dikerjakan besok.

7. Keterampilan mengorganisasi

   Wirausahawan mengetahui cara mengumpulkan orang-orang yang tepat untuk menyelesaikan tugas. Terampil dalam mengorganisasikan kelompok memiliki peranan penting, penggabungan orang dan pekerjaan secara efektif memungkinkan wirausahawan untuk mengubah pandangan ke depan.

8. Menilai prestasi lebih tinggi daripada uang

   Wirausahawan lebih menghargai prestasi daripada uang. Mereka tidak sepenuhnya terdorong oleh keinginan menghasilkan uang tetapi prestasi sebagai motivasi utamanya.

2.2.1.3 Manfaat Berwirausaha

Berdasarkan cakupan mengenai kewirausahaan, dan karakteristik menjadi seorang wirausaha dapat memberi manfaat terhadap individu. Menurut pendapat Zimmerer et al., (2005) manfaat berwirausaha yaitu :

1. Memberi peluang dan kebebasan untuk mengendalikan nasib sendiri.
2. Memberi peluang melakukan perubahan artinya pebisnis menemukan cara untuk mengkombinasikan wujud kepedulian mereka terhadap berbagai masalah ekonomi dan sosial dengan harapan akan menjalani kehidupan yang lebih baik.
3. Memberi peluang untuk mencapai potensi diri sepenuhnya artinya memiliki usaha sendiri memberikan kekuasaan, kebangkitan spiritual dan membuat wirausaha mampu mengikuti minat atau hobinya sendiri
4. Memiliki peluang untuk meraih keuntungan seoptimal mungkin.
5. Memiliki peluang untuk berperan aktif dalam masyarakat dan mendapatkan pengakuan atas usahanya.
6. Memiliki peluang untuk melakukan sesuatu yang disukai dan menumbuhkan rasa senang dalam mengerjakannya.

2.2.1.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Intensi Berwirausaha

Terwujudnya usaha kecil didasari adanya jiwa kewirausahaan yang merupakan kepribadian dan telah terinternalisasi melalui nilai-nilai kewirausahaan bagi orang yang melakukan kegiatan usaha. Banyak faktor yang mempengaruhi intensi berwirausaha. Menurut Handaru et al., (2015) menjelaskan bahwa ada tiga faktor yang mempengaruhi intensi berwirausaha yaitu *self-efficacy, adversity quotient* dan *need for achievement* yang dapat mendorong kinerja seseorang dalam dunia wirausaha. Faktor *adversity quotient* yang tinggi dalam suatu bisnis berdasarkan pada fakta bahwa banyaknya pengusaha baru yang mengalami risiko dalam aktifitas bisnisnya juga dipengaruhi oleh kondisi lingkungan yang kurang memungkinkan dalam dunia bisnis. *Self-efficacy* atau efikasi diri yang merupakan keyakinan diri dalam mengerjakan tugas dengan baik dan mendorong diri seseorang untuk memulai sebuah usaha. Faktor lain dalah *need for achievement* yang mana seorang wirausahawan harus memiliki keinginan yang kuat dalam menjalankan suatu usaha.

Ajzen (2005) menjelaskan ada tiga faktor yang mempengaruhi intensi berwirausaha meliputi:

1. *Attitude toward behavior* (sikap terhadap perilaku)

   Sikap dapat diartikan sebagai penilaian positif maupun negatif seseorang terhadap suatu perilaku berdasarkan keuntungan maupun kerugian yang diperolehnya dari melakukan perilaku tersebut. Ajzen (2005) mengemukakan bahwa sikap terhadap perilaku ini ditentukan oleh keyakinan mengenai

konsekuensi dari suatu perilaku atau secara singkat disebut keyakinan-keyakinan perilaku *(behavioral beliefs)*.

2. Norma subjektif

   Norma subjektif atau *subjective norms* merupakan persepsi individu mengenai pandangan orang-orang terdekatnya terhadap suatu perilaku. Lingkungan keluarga, teman dan dukungan sosial mendorong individu untuk melakukan pertimbangan suatu perilaku tersebut.

3. Kontrol perilaku.

   Kontrol perilaku merupakan persepsi individu tentang kemudahan atau kesulitan terhadap kontrol yang dimilikinya yang berkaitan dengan keyakinan dalam melakukan suatu perilaku tertentu.

Shapero & Sokol (1982) menyatakan terdapat tiga faktor yang mempengaruhi intensi kewirausahaan. Peratama, *perceived desirability* yang merupakan persepsi individu mengenai penciptaan usaha baru sebagai sesuatu yang diinginkan. Kedua, *perceived feasibility* dimana individu mencoba untuk memenuhi sumber daya yang diperlukan untuk membangun bisnis atau usaha. Ketiga, *prospensity to act* yang merupakan dorongan yang muncul dalam diri individu untuk berperilaku.

Silvia (2013) berpendapat bahwa ada tiga faktor yang mempengaruhi intensi kewirausahaan. Pertama, *entrepreneurial traits* yang terdiri dari kebutuhan akan prestasi yang merupakan orang yang melakukan kegiatan kegiatan kewirausahaan mendapatkan prestasi dan pengakuan dari keluarga maupun masyarakat, efikasi diri yang merupakan penilaian seseorang terhadap kemampuannya untuk

melaksanakan perilaku yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan dan kesediaan mengambil risiko yang merupakan kemampuan seseorang untuk menangani ketidakpastian dan kemauan mengambil risiko. Kedua, *entrepreneurial skill* terdiri dari *market awareness* yang merupakan kemampuan untuk memperkirakan kebutuhan pelanggan dan menghubungkannya ke dalam suatu bisnis dan *creativity* yang merupakan kemampuasn seseorang untuk mencoba hal baru di dalam lingkungan sekitar. Ketiga, faktor kontekstual terdiri dari pendidikan dan pengalaman kewirausahaan, dukungan pihak akademik, *social support* dan dukungan lingkungan usaha.

Berdasarkan faktor-faktor yang telah dijelaskan dalam penelitian, keterampilan kewirausahaan sebagai faktor yang mempengaruhi intensi berwirausaha (Silvia, 2013). *Attitude toward behavior* (sikap terhadap perilaku) dalam penelitian ini adalah sikap kewirausahaan sebagai faktor yang mempengaruhi intensi berwirausaha (Ajzen, 2005). *Perceived desirability* dalam penelitian ini adalah persepsi keinginan sebagai faktor yang mempengaruhi intensi berwirausaha (Shapero & Sokol, 1982). Norma subjektif sebagai faktor yang mempengaruhi intensi berwirausaha (Ajzen, 2005) dan menurut pendapat dari Handaru et al., (2015) bahwa *self-efficacy* atau efikasi diri sebagai faktor yang mempengaruhi intensi berwirausaha. Sehingga faktor-faktor yang mempengaruhi intensi berwirausaha dalam penelitian ini adalah keterampilan kewirausahaan, sikap kewirausahaan, persepsi keinginan, norma subjektif dan efikasi diri.

2.2.1.5 Indikator Intensi Berwirausaha

Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi intensi berwirausaha, terdapat indikator untuk mengukur intensi berwirausaha mahasiswa. Indikator mengukur intensi berwirausaha menurut Ramayah & Harun (2005) yaitu:

1. Memilih jalur usaha daripada bekerja pada orang lain

   Seseorang yang memiliki niat atau intensi berwirausaha akan menyusun dan merancang usaha sendiri untuk mencapai kesuksesan di masa yang akan datang. Seseorang yang lebih memilih menjadi wirausaha akan berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai kesuksesan dalam berwirausaha

2. Memilih karir sebagai wirausahawan

   Seseorang yang memandang wirausaha merupakan pilihan karir yang tepat untuk masa depan maka akan lebih memilih mendirikan usaha sendiri daripada menjadi seorang karyawan.

3. Keinginan menjadi pemilik usaha

   Seseorang yang memiliki niat menjadi seorang wirausaha akan melakukan berbagai upaya dan mencari pengalaman agar dapat mengembangkan usahanya di masa yang akan datang

Indikator lain untuk mengukur intensi berwirausaha menurut Liñán & Chen (2009) sebagai berikut :

1. Kesiapan menjadi wirausaha

   Seseorang yang berniat menjadi wirausaha akan melakukan apa saja untuk membuatnya menjadi wirausaha. Ia akan berusaha dengan sungguh-sungguh dan mencari cara agar ia dapat mendirikan usahanya.

2. Tujuan utama menjadi wirausaha

   Seseorang yang tertarik dengan kewirausahaan akan menjadikan wirausaha sebagai pilihan karir utamanya dan lebih memilih mendirikan usaha daripada menjadi karyawan karena menyakini bahwa menjadi seorang wirausaha membuahkan kesuksesan.

3. Melakukan berbagai upaya untuk memulai usaha

   Seseorang yang berniat menjadi wirausaha akan berusaha untuk mulai mendirikan dan menjalankan usaha dengan sumber daya yang telah dimiliki dan kemauan untuk bekerja keras daan belajar mengenai kewirausahaan

4. Memutuskan membuat usaha di masa yang akan datang

   Seseorang yang berniat menjadi wirausaha akan berusaha untuk lebih memilih mendirikan usaha daripada bekerja dengan orang lain. Seseorang yang memiliki usaha diharapkan dapat membantu perekonomian untuk dirinya sendiri dan orang lain yaitu dengan menciptakan lapangan pekerjaan.

5. Berfikir sangat serius menjalankan usaha

   Seseorang yang tertarik dengan kewirausahaan akan berpikir serius bagaimana bisa memulai sebuah usaha. Usaha yang bagus membutuhkan perencanaan yang matang karena usaha tersebut mempunyai risiko dan ketidakpastian apakah akan memberikan keuntungan atau kerugian.

6. Berniat memulai usaha di kemudian hari

   Seseorang yang tertarik dengan kewirausahaan maka akan memiliki niat untuk memulai bisnis atau usaha di kemudian hari dan tidak hanya memikirkan tertarik untuk berwirausaha tetapi juga berusaha dan menyusun target usaha

yang akan dijalankan dengan berusaha memulai usaha agar tercapai tujuan kesuksesan yang diharapkan di masa yang akan datang

Berdasarkan indikator yang telah dijelaskan, maka indikator intensi berwirausaha yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan pendapat dari (Ramayah & Harun, 2005) dan Liñán & Chen (2009). Indikator tersebut meliputi (1) Memilih jalur usaha daripada bekerja pada orang lain (Ramayah & Harun, 2005); (2) Memilih karir sebagai wirausahawan (Ramayah & Harun, 2005); (3) Keinginan menjadi pemilik usaha (Ramayah & Harun, 2005); (4) Memutuskan membuat usaha di masa yang akan datang (Liñán & Chen, 2009); (5) Berfikir sangat serius menjalankan usaha (Liñán & Chen, 2009); (6) Berniat memulai usaha di kemudian hari (Liñán & Chen, 2009).

2.2.2 Variabel Keterampilan Kewirausahaan

2.2.2.1 Pengertian Keterampilan Kewirausahaan

Usman (2009) keterampilan adalah sifat, pengetahuan dan kemampuan pribadi seseorang yang relevan dalam menjalankan tugasnya secara efektif. Fitriati & Hermiati (2011) menyatakan *the process of entrepreneurship includes behaviors, skills and attributes belonging to a person in entrepreneurial education.* Keterampilan kewirausahaan merupakan aktivitas yang dirancang untuk meningkatkan keahlian, pengetahuan dan pengalaman dalam berwirausaha. Proses kewirausahaan meliputi perilaku, keterampilan dan atribut yang dimiliki seseorang dalam pendidikan kewirausahaan. Mengembangkan perilaku kewirausahaan, diperlukan proses yang mencakup identifikasi sifat-sifat yang

berhubungan dengan kewirausahaan. Baik dalam bentuk keterampilan dan atribut yang melekat dalam kewirausahaan.

Berdasarkan pengertian dari beberapa ahli disimpulkan bahwa keterampilan kewirausahaan merupakan pengetahuan dan kemampuan yang mendasari seseorang dalam berwirausaha. Seseorang yang memiliki jiwa keterampilan yang tinggi dengan memanfaatkan sumberdaya dan peluang akan tercipta suatu ide bisnis yang. Seorang pengusaha akan sukses apabila didukung oleh keterampilan.

2.2.2.2 Dimensi Keterampilan Kewirausahaan

Keterampilan dalam berwirausaha sangat penting bagi seseorang dalam memulai sebuah usaha. Keterampilan juga merupakan kemampuan seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan. Menurut Chang & Rieple (2013) mengemukakan bahwa ada 4 dimensi keterampilan wirausaha meliputi:

1. *Technical Skills.*

   Sejumlah wirausahawan yang sukses memiliki kompetensi dalam mengelola operasional, diluar dasar produksi produk, termasuk kemampuan mengelola rantai pasokan dan mempunyai pengetahuan tentang teknologi baru.

2. *Management Skills.*

   Keterampilan ini meliputi perencanaan dan pengorganisasian, mengidentifikasi pelanggan dan saluran distribusi, mengelola sumber daya dan kemampuan mengatur di tempat yang tepat dan struktur sistem kontrol. Keterampilan ini termasuk keterampilan tingkat tinggi, seperti mencari pemecahan masalah dan kemampuan menangani karyawan secara efektif.

3. *Entrepreneurship skills.*

   Keterampilan ini meliputi perencanaan bisnis, peka terhadap peluang, analisis lingkungan bisnis dan kemapuan mengakses keahlian eksternal.

4. *Personal maturity skills.*

   Keterampilan ini meliputi kesadaran diri, kemampuan merefleksikan apa yang terjadi, mengenali dan memperbaiki kelemahan, bertanggung jawab untuk memecahkan masalah dan kemampuan untuk menghasilkan solusi.

2.2.2.3 Indikator Keterampilan Kewirausahaan

Dimensi keterampilan kewirausahaan yang telah dijabarkan, terdapat indikator untuk mengukur keterampilan kewirausahaan seseorang. Indikator untuk mengukur keterampilan kewirausahaan yaitu menurut Silvia (2013) yaitu :

1. *Creativity*

   Creativity atau kreatif dipandang sebagai kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan menemukan cara baru dalam melihat peluang. Seorang wirausahawan membutuhkan sisi kreatif untuk mengembangkan usahanya. Perlu adanya cara atau strategi mencapai tujuan yang diharapkan. Semakin seseorang kreatif menggunakan dan memanfaatkan peluang yang ada maka semakin baik hasil yang didapatkan.

2. *Market Awareness*

   Seorang yang memiliki niat atau intensi menjalankan sebuah usaha perlu menguasai pasar dan mengembangkan usaha yang dijalankan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Indikator lain untuk mengukur keterampilan kewirausahaan yaitu menurut Liñán (2008) sebagai berikut :

1. Mengakui adanya peluang

   Mengakui adanya peluang diperlukan dalam mengembangkan usaha yang dijalankan untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Seorang wirausahawan harus mampu memanfaatkan peluang untuk mencapai kesuksesan.

2. Kreatifitas

   Seseorang yang memiliki niat atau intensi dalam menjalankan usaha perlu adanya kreatifitas agar menghasilkan suatu produk yang baik dan perlu mengembangkan usaha untuk mencapai hasil dan tujuan yang maksimal.

3. Mampu memecahkan keterampilan

   Seorang wirausaha harus mencari peluang yang dapat menguntungkan usahanya. Keterampilan sangat dibutuhkan dalam mengembangkan bisnis atau usaha yang sedang dijalankan.

4. Kemampuan menjadi pemimpin dan keterampilan berkomunikasi

   Selain keterampilan yang dimiliki, seorang wirausaha perlu memiliki kemampuan memimpin dan keterampilan berkomunikasi untuk mengembangkan usaha sehingga mendapatkan hasil yang maksimal.

5. Mengembangkan produk baru dan berinovasi

   Wirausaha harus memiliki inovasi yang tinggi karena inovasi sebagai pintasan atau ide baru seorang wirausahawan untuk mengolah produk yang ada dan usaha yang sedang dijalankan. Tujuan mengembangkan produk baru dan berinovasi adalah meningkatkan penjualan dan keuntungan berwirausaha.

6. Keterampilan mencari relasi dan mendapatkan relasi yang professional

   Seseorang yang berniat tertarik dengan kewirausahaan perlu mencari pengalaman dan menambah relasi teman yang memiliki sebuah usaha agar nantinya menumbuhkan niat atau intensi seseorang memulai usaha.

Indikator keterampilan kewirausahaan yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan pendapat dari Silvia (2013) dan Liñán (2008). Indikator tersebut meliputi (1) mengakui adanya peluang (Liñán, 2008); (2) *creativity* (Silvia, 2013); (3) mampu memecahkan keterampilan (Liñán, 2008); (4) kemampuan menjadi pemimpin dan keterampilan berkomunikasi (Liñán, 2008); (5) *market awareness* (Silvia, 2013); (6) keterampilan mencari relasi dan mendapatkan relasi yang professional (Liñán, 2008).

2.2.3 Variabel Sikap Kewirausahaan

2.2.3.1 Pengertian Sikap Kewirausahaan

Sikap kewirausahaan menurut Praag & Cramer (2001) seseorang lebih tertarik menjadi wirausaha apabila mereka percaya bahwa imbalan dan manfaat wirausaha lebih besar daripada manfaat pekerjaan karena faktanya imbalan yang diharapkan tergantung pada penilaian individu tentang kewirausahaan, sikap terhadap risiko dan persepsi tentang keinginan menjadi seorang pengusaha. Ajzen (2005) mengemukakan bahwa sikap terhadap perilaku ini ditentukan oleh keyakinan mengenai konsekuensi dari suatu perilaku atau secara singkat disebut keyakinan-keyakinan perilaku.

Menurut Liñán et al., (2011) *personal attitude* mengacu pada sejauh mana individu memegang penilaian pribadi positif atau negatif tentang menjadi seorang pengusaha. Sikap berwirausaha menurut Jaya & Seminari (2016) adalah kecenderungan untuk bereaksi secara efektif dalam menanggapi risiko yang akan dihadapi dalam situasi bisnis. Berdasarkan pendapat dari para ahli disimpulkan bahwa sikap kewirausahaan merupakan penilaian atau tanggapan suka atau tidaknya seseorang mengenai kewirausahaan.

2.2.3.2 Struktur Sikap

Struktur sikap menurut Azwar (2016) terdiri atas tiga komponen yang saling menunjang sebagai berikut :

1. Komponen Kognitif

   Komponen kognitif adalah representasi apa yang dipercayai oleh individu, yaitu berisi kepercayaan seseorang mengenai apa yang berlaku atau apa yang benar bagi objek sikap. Kepercayaan berasal dari apa yang telah dilihat atau apa yang telah diketahui. Sekali kepercayaan telah terbentuk, maka ia akan menjadi dasar pengetahuan seseorang mengenai apa yang dapat diharapkan dari objek tersebut. Komponen kognitif ini sering disamakan dengan opini.

2. Komponen Afektif

   Komponen afektif menyangkut masalah emosional masing-masing individu terhadap suatu objek sikap. Komponen sikap disamakan dengan perasaan yang dimiliki terhadap sesuatu. Reaksi emosional banyak dipengaruhi oleh kepercayaan atau apa yang dipercayai benar dan berlaku untuk objek tersebut.

3. Komponen Konatif atau Komponen Perilaku

   Komponen konatif atau komponen perilaku dalam struktur sikap merupakan kecenderungan berperilaku yang ada dalam diri seseorang berkaitan dengan objek sikap yang dihadapinya. Kepercayaan dan perasaannya terhadap suatu objek akan menentukan bagaimana orang tersebut berperilaku, sehingga sikap seseorang akan dicerminkan dalam bentuk perilaku terhadap objek.

2.2.3.3 Indikator Sikap Kewirausahaan

Gaddam (2008) sikap kewirausahaan merupakan kecenderungan untuk bereaksi secara afektif dalam menanggapi risiko yang akan dihadapi dalam suatu bisnis yang dapat diukur dengan skala sikap kewirausahaan dengan indikator:

1. Tertarik dengan peluang usaha

   Seseorang yang tertarik dengan kewirausahaan akan memanfaatkan peluang yang ada untuk memulai sebuah usaha dan dianggap sebagai kegiatan yang menyenangkan dan menguntungkan di masa yang akan datang. Memanfaatkan peluang usaha memberikan keuntungan bagi wirausahawan.

2. Berfikir kreatif dan inovatif

   Kreatif dan inovatif menjadi salah satu kunci kesuksesan sebuah bisnis untuk memenangkan persaingan usaha. Kreatif adalah menciptakan suatu produk baru sedangkan inovatif mengolah produk yang sudah ada menjadi produk yang lebih baik. Seoarang wirausahawan harus mampu melihat peluang dan mengembangkan ide untuk menuju suatu perubahan positif yang akan membawa usahanya terus berkembang.

3. Pandangan mengenai kegagalan usaha

   Seseorang yang memiliki semangat melakukan suatu pekerjaan menganggap kegagalan menjadi hal biasa dan mampu bangkit dari kegagalan. Seorang wirausaha akan belajar dari kegagalan untuk mencapai kesuksesan.

4. Memiliki jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab

   Seorang pengusaha yang sukses memiliki jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab yang baik untuk menjalankan strategi bisnis dan mengontrol karyawan agar berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan.

5. Suka menghadapi risiko dan tantangan

   Keberanian menghadapi risiko dan tantangan yang didukung komitmen yang kuat akan membuat seseorang lebih maju, tanpa adanya risiko dan tantangan maka seseorang tidak akan pernah berhasil dalam menjalankan usahanya karena kemauan dan kemampuan untuk mengambil risiko merupakan salah satu nilai utama dalam kewirausahaan. Kepuasan yang besar diperoleh apabila berhasil dalam melaksanakan tugas-tugasnya.

Indikator lain untuk mengukur sikap kewirausahaan yaitu menurut Liao & Welsch (2004) yang meliputi:

1. Kesiapan diri dengan persaingan

   Seseorang yang akan menjalankan sebuah bisnis atau usaha perlu adanya kesiapan diri. Persaingan dalam usaha merupakan hal yang wajar, persaingan ini terjadi karena adanya seseorang yang menjalankan bisnis atau usaha di bidang yang sama. Oleh karena itu, perlu adanya kesiapan diri dengan perencanaan target usaha yang hendak dicapai.

2. Keteguhan hati menghadapi permasalahan

   Keteguhan hati merupakan kekuatan dalam diri seseorang yang mendorong untuk mencapai tujuan yang diharapkan, dalam mecapai kesuksesan harus bangkit dan belajar dari kesalahan dan kegagalan.

3. Mengambil tindakan.

   Seorang wirausaha harus berani mengambil tindakan apabila usahanya mengalami kegagalan dengan mampu membuat perubahan yang baru dan kreatif untuk mengembangkan usahanya.

Berdasarkan indikator dari beberapa penelitian, peneliti menggunakan indikator untuk mengukur sikap kewirausahaan menurut Gaddam (2008) dan Liao & Welsch (2004). Indikator tersebut yaitu (1) tertarik dengan peluang usaha (Gaddam, 2008); (2) mengambil tindakan (Liao & Welsch, 2004); (3) keteguhan hati menghadapi permasalahan (Liao & Welsch, 2004); (4) memiliki jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab (Gaddam, 2008); (5) suka menghadapi risiko dan tantangan (Gaddam, 2008).

2.2.4 Variabel Persepsi Keinginan

2.2.4.1 Pengertian Persepsi Keinginan

Shapero & Sokol (1982) persepsi keinginan merupakan keinginan yang dirasakan mengacu sejauh mana dia merasa tertarik pada perilaku tertentu (untuk menjadi seorang pengusaha) daya tarik tumbuh dari pandangan atas konsekuensi personal pengalaman kewirausahaan, dan tingkat dukungan dari lingkungan meliputi masyarakat,teman-teman,dan keluarga untuk mencerminkan dukungan

dari orang di sekitarnya terhadap kewirausahaan. Sedangkan menurut Krueger et al., (2000) persepsi keinginan merupakan persepsi seseorang yang memandang penciptaan usaha baru sebagai sesuatu yang menarik dan diinginkan.

Berdasarkan pendapat dari para ahli dapat disimpulkan *perceived desirability* atau persepsi keinginan mengacu pada sejauh mana seseorang merasakan suatu daya tarik untuk menjadi seorang pengusaha. Seseorang yang mempunyai keinginan untuk berwirausaha akan mempunyai niat untuk memilih karir sebagai wirausaha dibanding pekerjaan lainnya. Keinginan berwirausaha ini didasarkan atas pengalaman dan lingkungan sekitar seseorang dalam mengambil sebuah keputusan.

2.2.4.2 Tahapan Persepsi Keinginan

Menurut Miftah (2003) tahapan persepsi keinginan didasari oleh beberapa tahapan meliputi :

1. Stimulus atau rangsangan

   Proses terjadinya persepsi diawali ketika seseorang dihadapkan pada suatu keinginan yang berupa stimulus atau rangsangan yang hadir dari lingkungannya. Stimulus atau rangsangan akan berpengaruh terhadap keinginan seseorang.

2. Registrasi

   Proses regisrasi, gejala yang nampak adalah mekanisme fisik yang berupa penginderaan dan syarat seseorang berpengaruh melalui alat indera yang

dimilikinya. Seseorang akan mendengarkan dan melihat informasi yang kemudian akan menciptakan sebuah keinginan.

3. Interpretasi

   Interpretasi merupakan suatu aspek kognitif dari persepsi yang sangat penting yaitu proses memberikan arti kepada stimulus yang diterimanya. Proses interpretasi berupa motivasi dan kepribadian seseorang

2.2.4.3 Indikator Persepsi Keinginan

Berdasarkan pengertian yang telah dipaparkan maka indikator untuk mengukur persepsi keinginan menurut Darmanto (2013) meliputi:

1. Memulai usaha adalah hal yang menarik

   Seseorang memiliki keinginan untuk memulai usaha karena dianggap sebagai hal yang menarik dan mencoba untuk mengembangkan usaha dengan target mencapai keberhasilan di masa depan.

2. Pandangan yang serius dalam pengembangan usaha

   Seseorang memiliki keinginan untuk berwirausaha dilatarbelakangi oleh kesungguhan dan keseriusan dalam mengembangkan usaha yang ada sehingga akan mendapatkan hasil yang maksimal.

3. Pandangan positif tentang pengembangan usaha

   Seseorang memiliki keinginan untuk berwirausaha dilator belakangi oleh pemikiran dan pandangan yang positif dalam memulai dan menjalankan suatu usaha atau bisnis.

4. Peran dukungan keluarga dalam memulai usaha

   Seseroang yang memiliki keinginan untuk berwirausaha dilatar belakangi oleh peran keluarga dalam hal ini adalah dukungan dan motivasi. Dukungan keluarga berupa dukungan moril dan materil. Keluarga berpengaruh terhadap kesuksesan seseroang dalam menjalankan usaha.

5. Dukungan dalam usaha dari orang yang dianggap penting

   Seseorang yang memiliki keinginan untuk berwirausaha dilatar belakangi oleh dukungan dari orang-orang sekitar yang memiliki peranan penting untuk mengembangkan usaha. Orang-orang yang dianggap penting meliputi orang terpercaya di bidang usaha yang bisa diandalkan.

Indikator lain untuk memgukur persepsi keinginan menurut pendapat Krueger (1993) yang meliputi:

1. Menyukai suatu pekerjaan atau usaha

   Seseorang yang memiliki keinginan untuk berwirausaha dilatar belakangi oleh menyukai suatu pekerjaan atau usaha. Ketika seseorang sudah menyukai suatu usaha akan memiliki rasa tanggung jawab terhadap usaha tersebut.

2. Kesungguhan dalam melakukan pekerjaan atau usaha

   Seseorang yang memiliki keinginan untuk berwirausaha dilatar belakangi oleh kesungguhan dan keuletan seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan atau usaha. Sehingga usaha yang dilakukan secara sungguh-sungguh akan memberikan hasil yang maksimal.

3. Antusias dalam melakukan pekerjaan atau usaha

   Seseorang memiliki keinginan untuk berwirausaha dilatar belakangi oleh antusias dalam melakukan pekerjaan atau usaha. Antusias dalam bekerja yang tinggi akan memberikan dampak positif terhadap pekerjaan atau usaha yang dijalankan karena usaha yang dilakukan dengan antusias tinggi akan mencapai tujuan yang diharapkan.

Peneliti menggunakan indikator persepsi keinginan menurut pendapat dari Darmanto (2013) dan Krueger (1993). Indikator tersebut meliputi (1) memulai usaha adalah hal yang menarik (Darmanto, 2013); (2) pandangan yang serius dalam pengembangan usaha (Darmanto, 2013); (3) antusias dalam melakukan pekerjaan atau usaha (Krueger, 1993).

2.2.5 Variabel Norma Subjektif

2.2.5.1 Pengertian Norma Subjektif

Norma subyektif adalah persepsi individu tentang apakah orang lain akan mendukung atau tidak terwujudnya tindakan tersebut (Baron & Byrne, 2003). Norma subyektif juga dikenal sebagai norma sosial mengacu pada tekanan sosial yang dirasakan untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang diinginkan (Ni et al., 2012). Tekanan dari keluarga, teman dan masyarakat mempengaruhi perilaku seseorang untuk menjadi seorang pengusaha. *Theory of Planned Behavior*, norma subjektif juga diidentikan oleh dua hal, yaitu: *belief* dari seseorang tentang reaksi atau pendapat orang lain dan kelompok lain tentang apakah individu perlu, harus melakukan suatu perilaku, dan apakah hal ini

memotivasi individu untuk mengikuti pendapat orang lain tersebut (Michener, Delamater, &Myers, 2004).

Disimpulkan bahwa norma subjektif merupakan persepsi atau pandangan seseorang mengenai tekanan sosial untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku. Norma subjektif diartikan sebagai faktor sosial yang menunjukkan tekanan sosial yang dirasakan dan mengacu pada keyakinan normatif lingkungan sosial yang membuat seseorang melakukan perilaku tertentu. Berkaitan dengan intensi berwirausaha, norma subjektif merupakan pandangan seseorang terhadap pendapat orang lain, kelompok dan lingkungan sekitar yang akan memengaruhi niat mengenai keputusan untuk berwirausaha atau tidak berwirausaha.

2.2.5.2 Aspek-aspek Norma Subjektif

Norma subjektif merupakan persepsi seseorang mengenai intensi berwirausaha yang dipengaruhi oleh lingkungan sekitar. Aspek-aspek norma subjektif menurut Ajzen (2005) terbagi menjadi:

1. Keyakinan normatif *(normative belief)*, yaitu keyakinan yang berhubungan dengan harapan dan keinginan dari referen yang dianggap penting baginya mengenai sebuah perilaku yang mempengaruhi seorang individu untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku tersebut.
2. Motivasi untuk mematuhi *(motivation to comply)*, yaitu motivasi individu untuk mengikuti harapan orang lain atau sekelompok orang untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku

2.2.5.3 Indikator Norma Subjektif

Berdasarkan aspek-aspek yang telah dipaparkan, indikator untuk mengukur norma subjektif menurut Ramayah & Harun (2005) yang meliputi :

1. Keyakinan peran keluarga dalam memulai usaha

   Seseorang yang tertarik dengan kewirausahaan menyakini bahwa keluarga sebagai salah satu peran penting dalam memulai dan menjalankan bisnis atau usaha yang akan dijalankan karena dukungan dan motivasi dari keluarga akan mempengaruhi jalan kesuksesan seseorang.

2. Keyakinan dukungan teman dalam usaha

   Memperbanyak teman akan menambah pengalaman dan termotivasi untuk menjadi wirausaha, selain itu menjalankan usaha dengan teman dapat dijadikan sebagai relasi dalam membangun sebuah usaha.

3. Keyakinan dukungan dari dosen

   Selain dukungan dari keluarga dan teman, peranan atau dukungan dari dosen juga diperlukan. Pembelajaran kewirausahaan yang diberikan dari dosen dapat mendorong seseorang berniat menjadi wirausaha.

4. Keyakinan dukungan dari pengusaha-pengusaha yang sukses

   Dukungan dari pengusaha-pengusaha sukses mendorong seseorang menjadi lebih maju. Pemberian masukan dan pengalaman berwirausaha dapat membangun niat atau intensi seseorang untuk memulai dan menjalankan sebuah bisnis atau usaha.

5. Keyakinan dukungan usaha dari orang-orang yang dianggap

   Dukungan dari lingkungan sekitar akan berpengaruh terhadap niat seseorang dalam melakukan suatu tindakan. Adanya interaksi dengan orang lain akan menambah pengalaman dan pengetahuan seseorang mengenai wirausaha.

Indikator lain untuk mengukur norma subjektif menurut Liñán & Chen (2009) sebagai berikut :

1. Dukungan keluarga untuk memulai usaha

   Keluarga memiliki peranan penting dalam memulai dan mejalankan suatu bisnis atau usaha. Dukungan dan motivasi dari keluarga mempengaruhi jalan kesuksesan seseorang dalam usaha. dukungan dari keluarga memberikan kekuatan mental kepada seseorang sehingga lebih mudah mencapai keberhasilan dalam menjalankan sebuah bisnis atau usaha.

2. Dukungan teman untuk memulai usaha

   Teman memiliki peranan penting dalam memulai dan mengajalankan suatu bisnis atau usaha. Memperbanyak teman akan menambah pengalaman seseorang mengenai usaha, selain itu teman dapat dijadikan *partner* berbisnis.

3. Dukungan orang terdekat untuk memulai usaha

   Seseorang yang mampu berinteraksi dengan orang-orang terdekat akan memperoleh pengalaman.

Peneliti menggunakan indikator norma subjektif menurut Ramayah & Harun (2005) dan Liñán & Chen (2009). Indikator tersebut meliputi (1) keyakinan peran keluarga dalam memulai usaha (Ramayah & Harun, 2005); (2) keyakinan

dukungan teman dalam usaha (Ramayah & Harun, 2005); (3) dukungan orang terdekat untuk memulai usaha (Liñán & Chen, 2009).

2.2.6 Variabel Efikasi Diri

2.2.6.1 Pengertian Efikasi Diri

Efikasi diri dalam kehidupan sehari-hari sangat berpengaruh, terutama dalam aspek pengetahuan diri karena efikasi diri mempengaruhi individu dalam menentukan tindakan untuk mencapai tujuan yang diharapkan individu. Menurut Kristiyani (2016) efikasi diri merupakan keyakinan seseorang tentang kemampuannya untuk menunjukan peformasi tertentu yang dapat mempengaruhi kehidupannya. Efikasi diri menentukan bagaimana orang merasakan, berpikir, memotivasi diri sendiri serta berprilaku. Seorang wirausahawan harus memiliki efikasi diri yang tinggi akan memberikan dorongan yang kuat, keberanian, kepercayaan diri, inisiatif dan ketekunan untuk meningkatkan usaha dan kinerja seorang. Efikasi yang rendah akan mengurangi usaha dan kinerja seseorang. Orang dengan efikasi diri yang tinggi akan berfikir berbeda dan mempunyai sikap yang berbeda dari pada orang yang memiliki efikasi rendah.

Sarwono & Arif (2013) menyatakan bahwa efikasi diri adalah kepercayaan seseorang atas kemampuan dirinya untuk menyelesaikan suatu pekerja. Menurut Farrukh et al., (2017) menyatakan bahwa efikasi diri merupakan estimasi kognitif diri seseorang terhadap kemampuannya untuk memanfaatkan motivasi, sumber daya kognitif yang tersedia, dan tindakan yang diperlukan untuk mengatasi peristiwa-peristiwa dalam kehidupannya. Efikasi diri adalah kemampuan generatif

yang dimiliki individu meliputi kognitif, sosial dan emosi. Kemampuan individu yang ada dalam seseorang harus dilatih secara efektif untuk mencapai tujuan tertentu (Untu & Widjaja, 2019).

Berdasarkan uraian di atas disimpulkan bahwa efikasi diri adalah persepsi seseorang untuk melakukan sesuatu yang penting untuk mencapai tujuannya. Individu akan semakin meningkatkan kualitas dirinya apabila menyakini potensi yang dimilikinya. Berkaitan dengan intensi berwirausaha, efikasi diri merupakan suatu kepercayaan, kemampuan dan ketekunan seseorang mengenai wirausaha yang memiliki kepercayaan dan ketekunan dalam menjalankan usaha akan berhasil dalam mengembangkan usahanya.

2.2.6.2 Sumber Efikasi Diri

Luthans (2006) menyatakan efikasi diri mempunyai berbagai sumber dalam proses pembentukannya dalam diri seseorang yang meliputi :

1. Sumber pertama adalah pengalaman sukses yang terjadi berulang-ulang. Pengalaman sukses dipandang sebagai cara yang sangat efektif untuk mengembangkan rasa yang kuat karena kesuksesan akan membangun efikasi diri dalam individu
2. Sumber terbentuknya efikasi yang kedua adalah pembelajaran melalui pengamatan secara langsung dimana seseorang akan memperkirakan keahlian dan perilaku yang relavan untuk dijadikan contoh atau panutan

3. Sumber ketiga terbentuknya efikasi diri adalah persuasi sosial. Efikasi diri dalam diri individu dapat tumbuh melalui mekanisme persuasi sosial melalui orang lain yang dianggap lebih memiliki kompetensi
4. Sumber efikasi diri yang keempat adalah penilaian terhadap status psikologis yang dimiliki. Artiya bahwa seseorang sudah seharusnya meningkatkan kemampuan emosional dan fisik serta mengurangi tingkat stress

2.2.6.3 Indikator Efikasi Diri

Berdasarkan penjabaran mengenai cara untuk mencapai efikasi diri terdapat indikator pengukuran efikasi diri menurut McGee (2009) yaitu :

1. Kepercayaan diri

   Seseorang yang akan memulai usaha harus memiliki rasa percaya diri yang tinggi. Kepercayaan diri menunjukkan kekuatan dalam berbisnis. Percaya diri yang kuat akan mampu memotivasi untuk lebih maju. Selain itu, percaya diri akan membantu seseorang dalam menghadapi masalah yang terjadi selama proses usaha yang sedang dijalankan
2. Memiliki jiwa kepemimpinan

   Seseorang yang memiliki jiwa pemimpin tidak mudah untuk dimanfaatkan dan mudah meraih kesuksesan karena seseorang yang tegas layaknya pemimpin tidak mudah dimanfaatkan orang lain. Jiwa kepemimpinan sangat berpengaruh terhadap keputusan. Seseorang yang berani akan memberikannya banyak pengalaman mencapai kesuksesan. Seseorang yang memiliki jiwa kepemimpinan akan mampu bangkit dari kegagalan.

3. Kematangan mental

   Seseorang yang memiliki kematangan mental akan siap mengambil risiko yang terjadi. Seseorang yang memilki sikap mental yang baik tidak akan berputus asa apabila mengalami kegagalan.

Indikator lain untuk mengukur efikasi diri terhadap intensi berwirausaha yaitu menurut Ramayah & Harun (2005) meliputi:

1. Kepercayaan diri akan kemampuan memulai usaha

   Seseorang yang akan memulai usaha harus memiliki rasa percaya diri yang tinggi. Kepercayaan diri menunjukkan kekuatan dalam berbisnis. Percaya diri yang kuat akan mampu memotivasi untuk lebih maju. Percaya diri akan membantu seseorang dalam menghadapi masalah yang terjadi selama proses bisnis atau usaha yang sedang dijalankan.

2. Kepemimpinan sumber daya manusia

   Seorang pemimpin adalah seseorang yang mempunyai keahlian memimpin, mempunyai kemampuan memimpin kelompok untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Kepemimpinan sumber daya manusia dibutuhkan dalam bekerja secara efektif dan efisien. Seseorang yang dapat memposisikan dirinya dengan baik dalam suatu pekerjaan akan mudah mencapai kesuksesan

3. Dapat bekerja di bawah tekanan

   Bekerja di bawah tekanan tidak selamanya berdampak negatif. Namun, dapat memberikan manfaat seperti melatih mental agar lebih kuat, menjadikan orang yang berkualitas, dan mampu menjadikan seseorang yang berani mengambil risiko yang akan dihadapi.

4. Mampu mengidentifikasi area yang potensial dalam bisnis

   Seorang wirausaha perlu mengetahui area pasar karena dalam berwirausaha perlu melihat keadaan lingkungan sekitar untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha sehingga mendapatkan keuntungan.

5. Mampu memformulasikan sejumlah tindakan sesuai kesempatan yang ada

   Tindakan merupakan perilaku atau perbuatan seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Seorang wirausaha harus berani mengambil tindakan dalam usaha yang sedang dijalankan karena hal ini akan menjadikan orang yang berkualitas, dan mampu menjadikan seseorang yang berani mengambil risiko yang akan dihadapi di kemudian hari.

Berdasarkan indikator dari beberapa penelitian, peneliti menggunakan indikator untuk mengukur efikasi diri menurut Ramayah & Harun (2005) dan McGee (2009). Indikator tersebut meliputi (1) kepercayaan diri akan kemampuan memulai usaha (Ramayah & Harun, 2005); (2) kepemimpinan sumber daya manusia (Ramayah & Harun, 2005); (3) Kematangan mental (McGee, 2009).

2.2.7 Variabel Lingkungan Sosial

2.2.7.1 Pengertian Lingkungan Sosial

Pengertian lingkungan sosial menurut Ekpe & Mat (2012) lingkungan sosial merupakan ikatan sosial, pengaruh teman dan keluarga, role model dan penasihat. Menurut Tung & Yin (2011) lingkungan sosial adalah figur yang merupakan motivator untuk berwirausaha. Lingkungan sosial sebagai figur yang menyediakan pengalaman positif yang mempengaruhi intensi berwirausaha. Kewirausahaan

beroperasi dalam suatu lingkungan yang dinamis, yang pada umumnya tidak dapat dikendalikan oleh wirausaha itu sendiri. Menurut Krueger (2000) menyebutkan bahwa hubungan yang lemah ditemukan antara norma sosial dan niat berwirausaha, lingkungan sosial menunjukan dapat mempengaruhi sikap individu terhadap niat berwirausaha.

Wibowo (2011) menjelaskan bahwa lingkungan sosial merupakan lingkungan masyarakat dimana terjadi interaksi antara individu satu dengan yang lain, individu dengan kelompok, atau kelompok dengan kelompok. Sedangkan menurut Dewantara (2010) berpendapat bahwa lingkungan sosial dibedakan menjadi tiga tempat meliputi lingkungan kerja, lingkungan sekolah hingga tingkat perguruan tinggi dan lingkungan masyarakat agar seseorang dapat berinteraksi dengan lingkungan sosial.

Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa lingkungan sosial adalah ikatan sosial, pengaruh teman dan keluarga, role model dan penasihat yang merupakan motivator untuk berwirausaha yang menyediakan pengalaman positif yang mempengaruhi intensi berwirausaha dan merupakan atribut lingkungan sosial individu. Lingkungan sosial memiliki peranan penting bagi seseorang dalam berinteraksi dengan sekitar. Oleh karena itu, Intensi berwirausaha mahasiswa dipengaruhi oleh lingkungan sosial di kampus yang mendukung mahasiswa memulai dan menjalankan sebuah bisnis atau usaha.

2.2.7.2 Jenis-jenis Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial merupakan salah satu motivator seseorang dalam memulai usaha. Jenis-jenis lingkungan sosial menurut Ahmadi (2003) meliputi:

1. Lingkungan sosial primer

   Lingkungan sosial primer adalah salah satu jenis lingkungan sosial dimana terdapat sebuah hubungan yang erat antara anggota satu dengan anggota lain yang saling mengenal baik misalnya lingkungan keluarga.

2. Lingkungan sosial sekunder

   Lingkungan sosial sekunder adalah salah satu jenis lingkungan sosial yang memiliki hubungan antara anggota satu dengan anggota lain namun pengaruh hubungan ini relatif tidak mendalam.

2.2.7.3 Indikator Lingkungan Sosial

Menurut Naibaho et al., (2010) lingkungan sosial kampus merupakan lingkungan dimana mahasiswa menjalani proses belajar dan melakukan aktivitas. Indikator mengenai lingkungan sosial sudah banyak dijelaskan oleh para peneliti.

Indikator untuk mengukur lingkungan sosial menurut pendapat dari Ginting (2015) sebagai berikut :

1. Relasi antara anggota keluarga

   Keluarga memiliki peran yang sangat penting terhadap masa depan seseorang. Peran tersebut berupa dukungan, motivasi dan masukan untuk memutuskan menjadi seorang wirausaha.

2. Ekonomi keluarga

   Ekonomi keluarga merupakan salah satu pendorong seseorang untuk menjadi wirausaha. Seseorang memiliki pandangan tentang pasang surut ekonomi keluarganya dan berniat membangun sebuah usaha atau bisnis yang nantinya akan membantu perekonomian keluarga

3. Adanya wirausahawan

   Wirausahawan merupakan orang yang melakukan atau menjalankan aktivitas usaha. Adanya seorang wirausahawan akan menambah pengalaman di bidang usaha dan menumbuhkan niat seseorang berwirausaha.

4. Persaingan usaha

   Persaingan usaha adalah suatu hal yang wajar dalam berwirausaha. Oleh karena itu, seorang wirausaha perlu adanya kesiapan mental agar dapat bersaing dengan wirausaha lainnya.

5. Kondisi lingkungan sekitar

   Kondisi lingkungan sekitar berpengaruh dalam menentukan masa depan seseorang. Munculnya niat memulai sebuah usaha didasarkan atas kondisi lingkungan sekitar yang memberikan pengalaman di bidang usaha.

6. Kondisi sosial ekonomi sekitar

   Kondisi sosial ekonomi sekitar berpengaruh terhadap niat seseorang dalam memulai usaha. Kondisi sosial seseorang dengan rata-rata menjadi seorang wirausaha akan memunculkan niat seseorang untuk membuka usaha baru

7. Pengetahuan

   Pengetahuan merupakan informasi yang melekat pada seseorang. Pengetahuan mengenai wirausaha penting yang nantinya menjadi bekal memulai dan menjalankan usaha atau bisnis baru

8. Fasilitas

   Fasilitas yang terdapat di lingkungan sekitar sangat beragam. Di lingkungan kampus menyediakan fasilitas yang dapat dimanfaatkan mahasiswa untuk menjalankan usaha yang kemudian dapat dikembangkan.

Indikator lain untuk mengukur lingkungan sosial menurut pendapat Sundarasen et al., (2016) meliputi :

1. Orang tua

   Peran orang tua sangat penting dalam menentukan masa depan seseorang. Bagaiamana cara orang tua mendidik dan memberi dukungan kepada seseorang yang berniat menjadi wirausaha berpengaruh di kemudian hari.

2. Pendidikan

   Pendidikan dalam penelitian ini adalah dukungan dan motivasi yang diberikan dosen kepada mahasiswa tentang kewirausahaan. Pelatihan kewirausahaan diperlukan untuk mempersiapkan diri menjadi wirausaha.

3. Teman

   Dukungan dari teman berpengaruh terhadap intensi atau niat seseorang dalam melakukan suatu tindakan. Teman dapat dijadikan sebagai partner menjalankann atau memulai sebuah usaha. Teman yang memiliki pengalaman di bidang usaha dapat memotivasi mengenai usaha yang akan dijalankan.

4. Media

   Media merupakan tempat yang menyediakan informasi dalam hal ini media sebagai sarana seseorang untuk menjalankan atau memulai usaha sehingga seseorang akan termotivasi menjalankan usaha dengan sungguh-sungguh.

Berdasarkan indikator yang telah dipaparkan, peneliti menggunakan indikator lingkungan sosial menurut Ginting (2015) dan Sundarasen et al., (2016). Indikator tersebut meliputi (1) pendidikan (Sundarasen et al., 2016); (2) kondisi sosial ekonomi sekitar (Ginting, 2015); (3) fasilitas (Ginting, 2015); (4) adanya wirausahawan (Ginting, 2015); (5) pengetahuan (Ginting, 2015); (6) kondisi lingkungan (Ginting, 2015); (7) media (Sundarasen et al., 2016).

2.3 Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai intensi berwirausaha telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Darmanto (2013) meneliti intensi berwirausaha pada 78 mahasiswa Fakultas Ekonomi Untag Semarang yang telah mengikuti Kuliah dan praktek Kewirausahaan. Metode pengambilan sampel dengan menggunakan sampling acak sederhana. Analisa data menggunakan Regresi Linier berganda dengan SPSS 16. Penelitian ini menggunakan *Theory of Entrepreneurial Events* memberikan kontribusi yang positif dalam penelitian kewirausahaan. Penelitian yang berjudul "Pengaruh *perceived desirability, perceived feasibility, prospensity to act* terhadap intensi berwirausaha" menunjukkan bahwa *Perceived Desrirability, Perceived Feasibility* dan *Propensity to act* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Intensi Berwirausaha.

Penelitian mengenai persepsi keinginan terhadap intensi berwirausaha dilakukan oleh Wang et al., (2011). Penelitian yang berjudul "*Determinants of Entrepreneurial Intention among College Students in China and US"* pada mahasiswa di China dan Amerika. Metode penelitian menggunakan metode survei pada September 2008 sampai Juni 2009 melalui kuesioner. Penelitian menggunakan *Theory Entrepreneurial Event* dari Shapero and Sokol (1982). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Perceived Desirability* atau persepsi keinginan tidak berpengaruh signifikan terhadap Intensi berwirausaha mahasiswa China dibandingkan dengan mahasiswa Amerika.

S.Garba, Kabir, & Nalado (2014) melakukan penelitian yang berjudul "*An Assessment Of Studens'Entrepreneurial Intentions in Tertiary Institution: A Case Of Kano State Polytechnic Nigeria"* pada mahasiswa manajemen di Politeknik,Kano, Nigeria. Sampel penelitian 312 mahasiwa dengan menggunakan teknik *purposive sampling.* Penelitian menggunakan analisis varian (ANOVA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada indikasi *Perceived Desirability* dan *Perceived Feasibility* berpengaruh signifikan terhadap minat kewirausahaan.

Silvia (2013) melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh *Entrepreneurial Traits* Dan *Entrepreneurial Skills* Terhadap Intensi Kewirausahaan (Studi Empiris Dampak Pendidikan Kewirausahaan pada Mahasiswa Universitas Kristen Petra, Surabaya)". Populasi penelitian adalah mahasiswa Universitas Kristen Petra dan sampel diambil adalah mahasiswa aktif Universitas Kristen Petra dari berbagai angkatan dan jurusan baik yang mendapatkan maupun tidak dan belum mendapatkan pendidikan kewirausahaan pada Semester Genap Tahun Akademik

2010/2011. Teknik pengambilan sampel menggunakan *proportionate stratified random sampling*, dengan rumusan Slovin. Teknik analisis yang digunakan adalah *Structural Equation Modelling* (SEM), dengan menggunakan aplikasi *LISREL*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *entrepreneurial traits* dan *entrepreneurial skills* tidak berpengaruh signifikan terhadap intensi kewirausahaan.

Islami (2015) melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh sikap kewirausahaan,norma subjektif, dan efikasi diri terhadap perilaku berwirausaha melalui intensi berwirausaha mahasiswa". Populasi penelitian adalah mahasiswa S1 angkatan tahun 2010 dan 2011 Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jember tahun akademik 2013/2014 sebanyak 174 orang dengan jumlah sampel sebanyak 121 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan angket, wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM). Hasil penelitian menunjukkan sikap kewirausahaan dan efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha. Sikap kewirausahaan dan efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap perilaku berwirausaha. Norma subyektif tidak berpengaruh langsung baik terhadap intensi berwirausaha. Intensi berwirausaha tidak berpengaruh langsung terhadap perilaku berwirausaha. Sikap kewirausahaan, norma subyektif dan efikasi diri tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku berwirausaha melalui intensi berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jember .

Yousaf et al., (2015) melakukan penelitian mengenai intensi kewirausahaan pada mahasiswa bisnis Quaid-i-Azam School of Management Sciences, Quaid-i-Azam University, Islamabad, Pakistan. Penelitian ini menggunakan SPSS 20.0

dengan analisis statistik. Hasil penelitian yang berjudul "*Studying the influence of entrepreneurial attributes, subjective norms and perceived desirability on entrepreneurial intentions"* menunjukkan bahwa *Entrepreneurial attributes* terdiri dari : *entrepreneurial abilities and skill* yang tidak berpengaruh terhadap intensi berwirausaha, *entrepreneurial attitude* berpengaruh positif signifikan terhadap intensi berwirausaha, *subjective norm* berpengaruh positif signifikan terhadap intensi berwirausaha *perceived desirability* berpengaruh positif signifikan terhadap intensi berwirausaha.

Penelitian yang dilakukan oleh Farooq (2018) yang berjudul "*Modelling the significance of social support and entrepreneurial skills for determining entrepreneurial behaviour of individuals A structural equation modelling approach"*pada mahasiswa University of Engineering and Technology, Lahore, Pakistan dengan 281 responden dengan menggunakan metode *simple random sampling* dan *partial least-squares, structural equation modelling* (PLS-SEM). Hasil penelitian Farooq (2018) menunjukkan bahwa keterampilan kewirausahaan memiliki pengaruh positif terhadap intensi berwirausaha.

Adhimursandi (2016) melakukan penelitian yang berjudul "Faktor-faktor yang mempengaruhi niat kewirausahaan". Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman Samarinda. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling.* Analisa data yang digunakan oleh penulis adalah *Structural Equation Model* (SEM). Dalam penelitian ini analisis data menggunakan pendekatan *Partial Least Square* (PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel

Enterpreneurial traits tidak berpengaruh secara signifikan terhadap niat kewirausahaan, variabel keterampilan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap niat kewirausahaan, variabel Kontekstual tidak berpengaruh secara signifikan terhadap niat kewirausahaan.

Penelitian oleh Farrukh et al., (2017) yang berjudul "*Entrepreneurial intentions: the role of family factors, personality traits and self-efficacy"* meneliti tentang peran faktor keluarga, kepribadian dan efikasi diri terhadap intensi kewirausahaan pada mahasiswa semester akhir Universitas Islamabad. Penelitian menggunakan kuesioner untuk memperoleh data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keluarga berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha. Hati nurani berpengaruh positif, keterbukaan pengalaman dan ekstraversi berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha, *agreeable* tidak berpengaruh terhadap intensi berwirausaha, n*euroticism* tidak berpengaruh terhadap intensi berwirausaha. Sedangkan efikasi diri berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha.

Liadi & Budiono (2019) melakukan penelitian mengenai intensi kewirausahaan yang berjudul "Pengaruh Dukungan Pendidikan, Sikap Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Kewirausahaan Pada Mahasiswa Semester Satu". Populasi pada penelitian ini ialah mahasiswa semester satu Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Tarumanagara. Sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 100 responden mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *nonprobability* sample dengan metode pengambilan sampel *purposive sampling*. Hasil dari penelitian ini yaitu tidak terdapat pengaruh yang signifikan dukungan pendidikan

terhadap Intensi Kewirausahaan, terdapat pengaruh yang signifikan Sikap terhadap Intensi Kewirausahaan, tidak terdapat pengaruh yang signifikan Efikasi Diri terhadap Intensi Kewirausahaan.

Hartono & Puspitowati (2019) melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh *Attitude, Subjective Norms* Dan *Self Efficacy* Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara. Sampel penelitian berjumlah 155 mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan analisis data menggunakan software SPSS versi 23. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *attitude* atau sikap dan *self efficacy* atau efikasi diri memiliki pengaruh terhadap intensi berwirausaha sedangkan *subjective norms* atau norma subjektif tidak memiliki pengaruh terhadap intensi berwirausaha.

Sadriwala & Khan (2018) melakukan penelitian yang berjudul "*Entrepreneurial Self-Efficacy and Its Impact on Entrepreneurial Intentions".* Populasi mahasiswa akuntansi Universitas Nizwa, Oman dengan sampel yang berjumlah 126 mahasiswa akuntansi Universitas Nizwa,Oman. Penelitian menggunakan analisis varian (ANOVA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Self efficacy* atau efikasi diri tidak berpengaruh terhadap intensi berwirausaha.

Santi et al., (2017) melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Efikasi Diri, Norma Subjektif, Sikap Berperilaku, dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha". Populasi penelitian adalah mahasiswa Universitas Kuningan angkatan 2013 sampai 2016 dengan sampel 360 mahasiswa.

Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus *Slovin*. Metode yang digunakan adalah *non probability sampling*, dengan *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha, norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha, sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha, pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Univeristas Kuningan.

Bryan (2018) melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Efikasi Diri dan Pendidikan terhadap Intensi Kewirausahaan dengan Lingkungan Sosial sebagai Variabel Moderasi". Penelitian ini ditujukan pada 200 mahasiswa ekonomi Universitas Tarumanegara. Metode pengumpulan data melalui kuesioner. Metode analisis yang digunakan analisis regresi linier berganda dengan variabel moderating. Hasil penelitian terdapat pengaruh efikasi diri terhadap intensi kewirausahaan dan pengaruh pendidikan terhadap intensi kewirausahaan, terdapat pengaruh efikasi diri terhadap intensi kewirausahaan dengan lingkungan sosial sebagai variabel moderasi, terdapat pengaruh pendidikan terhadap intensi kewirausahaan dengan lingkungan sosial sebagai variabel moderasi.

Penelitian lain tentang intensi kewirausahaan dengan variabel moderasi yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ekpe & Mat (2012) berjudul "*The Moderating Effect of Social Environment on the Relationship between Entrepreneurial Orientation and Entrepreneurial Intentions of Female Students at Nigerian Universities".* Penelitian ini ditujukan kepada mahasiswa Universitas Nigerian. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode survei dengan

menggunakan teknik analisis deskriptif dan regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Lingkungan sosial dapat memoderasi antara orientasi kewirausahaan dan intensi berwirausaha mahasiswa Universitas Nigerian.

2.4 Kerangka Berfikir dan Hipotesis Penelitian

2.4.1 Pengaruh Keterampilan Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Semarang angkatan 2017

Ajzen (2005) dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB) mengemukakan bahwa intensi dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut adalah sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku. Dalam hal ini kontrol perilaku yang dimaksud adalah keterampilan yang keyakinan individu mengenai ketersediaan sumber daya berupa peralatan, kompatibelitas, kompetensi, dan kesempatan dalam mengembangkan usaha yang dimiliki.

Usman (2009) mengemukakan bahwa keterampilan merupakan sifat, pengetahuan dan kemampuan pribadi seseorang yang relevan dalam menjalankan tugasnya secara efektif. Proses kewirausahaan meliputi perilaku, keterampilan dan atribut yang dimiliki seseorang dalam Pendidikan kewirausahaan. Dalam mengembangkan perilaku kewirausahaan, diperlukan proses yang mencakup identifikasi sifat-sifat yang berhubungan dengan kewirausahaan, baik dalam bentuk keterampilan dan atribut yang melekat dalam kewirausahaan. Menurut Chang & Rieple (2013) mengemukakan bahwa ada 4 dimensi keterampilan wirausaha meliputi *technical skill* (teknik keterampilan), *management skill*

(keterampilan manajemen), *entrepreneurship skill* (keterampilan kewirausahaan), *dan personal maturity skill* (kematangan keterampilan).

Penelitian menurut Adhimursandi (2016) menyatakan bahwa keterampilan kewirausahaan berpengaruh dan signifikan terhadap intensi berwirausaha. Farooq (2018) menunjukkan keterampilan kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap intensi berwirausaha. Berdasarkan penelitian terdahulu dan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa keterampilan sangat penting terhadap intensi berwirausaha seseorang untuk memulai sebuah usaha. Keterampilan juga disebut sebagai kemampuan seseorang untuk melakukan suatu tindakan yang berdampak terhadap diri seseorang. Mahasiswa yang memiliki jiwa keterampilan mampu menciptakan dan mengembangkan suatu usaha. Oleh karena itu, dapat dibentuk hipotesis sebagai berikut :

H_1: Terdapat pengaruh positif keterampilan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Semarang angkatan 2017

2.4.2 Pengaruh Sikap Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Semarang angkatan 2017

Sikap kewirausahaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi intensi berwirausaha seseorang. Menurut Ajzen (2005) mengemukakan bahwa sikap ditentukan oleh keyakinan mengenai konsekuensi dari suatu perilaku atau secara singkat disebut keyakinan-keyakinan perilaku *(behavioral beliefs).* Sikap berwirausaha menurut Jaya & Seminari (2016) adalah kecenderungan untuk bereaksi secara efektif dalam menanggapi risiko yang akan dihadapi dalam situasi

bisnis. Sikap kewirausahaan merupakan tanggapan atau respon seseorang mengenai ketertarikan dengan kegiatan berwirausaha, apabila seseorang menanggapi kewirausahaan sebagai hal yang menguntungkan. Apabila seseorang memiliki tanggapan yang rendah atau tidak tertarik dengan kewirausahaan maka akan menganggap kegiatan kewirausahaan merupakan hal yang merugikan.

Penelitian yang dilakukan oleh Yousaf et al., (2015) mengemukakan bahwa sikap kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap intensi berwirausaha. Penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian menurut Santi et al., (2014) sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha. Berdasarkan pengertian dan penelitian sebelumnya disimpulkan bahwa sikap kewirausahaan sangat penting terhadap intensi berwirausaha seseorang. Semakin timggi sikap yang dimiliki mahasiswa untuk berwirausaha maka semakin tinggi tingkat intensinya untuk berwirausaha. Penelitian ini dapat dibentuk hipotesis :

H_2: Terdapat pengaruh positif sikap kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Semarang angkatan 2017.

2.4.3 Pengaruh Persepsi Keinginan terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Semarang angkatan 2017

Shapero & Sokol (1982) dalam *theory entrepreneurial event* berasumsi bahwa seseorang memiliki arah yang akan dituju yang dipengaruhi oleh faktor-faktor penting yang ada disekitarnya seperti keluarga, pekerjaan, status sosial, kemampuan pendanaan, nilai budaya, pendidikan, dan lain-lain yang akan

membawanya pada suatu perilaku. Intensi berwirausaha dipengaruhi oleh tiga dimensi yaitu *perceived desirability, perceived feasibility* dan *propensity to act.* Persepsi keinginan adalah persepsi seseorang yang memandang penciptaan usaha baru sebagai sesuatu yang menarik dan diinginkan (Krueger et al., 2000). Persepsi ini tumbuh dari pandangan atas konsekuensi personal pengalaman kewirausahaan misalnya baik atau buruk dan tingkat dukungan dari lingkungan.

Penelitian menurut Yousaf et al., (2015) disimpulkan bahwa persepsi keinginan berpengaruh positif signifikan terhadap intensi berwirausaha. Dissanayake (2013) berpendapat bahwa persepsi keinginan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Menurut Darmanto (2013) persepsi keinginan berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha.

Berdasarkan pendapat dari para ahli dapat disimpulkan bahwa persepsi keinginan didasarkan atas niat atau intesi keinginan seseorang melakukan suatu pekerjaan atau usaha. Persepsi keinginan mengacu pada sejauh mana seseorang merasakan suatu daya tarik untuk menjadi seorang pengusaha artinya sejauh mana individu memegang memberikan penilaian pribadi secara positif atau negatif tentang menjadi seorang pengusaha. Oleh karena itu, dapat dibentuk hipotesis pada penelitian sebagai berikut :

H_3 : Terdapat pengaruh positif persepsi keinginan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Semarang angkatan 2017

2.4.4 Pengaruh Norma Subjektif terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Semarang angkatan 2017

Ajzen (2005) dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB) mengemukakan bahwa intensi dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut adalah sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku. Norma Subjektif adalah persepsi individual dari perilaku tertentu, yang dipengaruhi oleh penilaian yang signifikan dari orang lain seperti orang tua, pasangan, teman, dan guru. Norma Subyektif (*subjective norm*) adalah persepsi atau pandangan seseorang terhadap kepercayaan-kepercayaan orang lain yang akan mempengaruhi minat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan (Jogiyanto, 2007). Norma subjektif merupakan persepsi individu terhadap harapan dari orang-orang yang berpengaruh dalam kehidupannya mengenai dilakukan atau tidak dilakukannya perilaku tertentu. Norma subjektif juga dikenal sebagai norma sosial mengacu pada tekanan sosial yang dirasakan untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang diinginkan (Ni et al., 2012).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yousaf et al., (2015) disimpulkan bahwa norma subjektif *(subjective norm)* berpengaruh positif signifikan terhadap intensi berwirausaha. Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Santi et al., (2017) yang menyatakan bahwa norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha. Norma subyektif merupakan keyakinan individu untuk mematuhi arahan atau anjuran orang sekitarnya untuk turut dalam aktivitas berwirausaha. Hal ini sesuai dengan

hasil penelitian Wijaya (2008) yang menyatakan bahwa norma subjektif merupakan variabel yang berpengaruh terhadap niat berwirausaha.

Berdasarkan uraian tersebut disimpulkan bahwa norma subjektif penting dalam berwirausaha. Apabila seseorang yang memiliki norma subjektif yang tinggi maka intensi berwirausaha sesorang akan semakin baik dan apabila norma subjektif yang dimiliki seseorang rendah maka intensi berwirausaha seseorang akan turun. Dengan kondisi lingkungan sekitar yang mendukung. Semakin besar dukungan maka akan semakin signifikan atau semakin berpengaruh terhadap intensi berwirausaha. Oleh karena itu, dapat dibentuk hipotesis sebagai berikut :

H_4: Terdapat pengaruh positif norma subjektif terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Semarang angkatan 2017.

2.4.5 Pengaruh Efikasi Diri terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Semarang angkatan 2017

Ajzen (2005) dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB) mengemukakan bahwa intensi dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut adalah sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku. Dalam hal ini, kontrol perilaku dikaitkan dengan efikasi diri.yang merupakan persepsi individu mengenai mudah atau sulitnya mewujudkan suatu perilaku tertentu (Ajzen, 2005). Semakin kuat keyakinan individu terhadap sumberdaya dan perilaku maka semakin kuat persepsi kontrol individu terhadap perilaku tersebut.

Efikasi diri merupakan keyakinan pada kemampuan diri sendiri untuk mewujudkan apa yang perlu dilakukan. Efikasi diri *(self-efficacy)* merupakan

salah satu indikator pengukuran nilai personal, yaitu sebagai evaluasi individu terkait dengan kemampuan atau kompetensinya untuk melakukan suatu aktivitas atas tujuan yang terencana. Efikasi diri dalam konteks bisnis merupakan sikap yang berasal dari keyakinan diri individu dan persepsi terhadap kompetensi dalam melakukan bisnis dan menentukan bagaimana orang merasakan, berpikir, memotivasi diri sendiri serta berprilaku.

Penilaian efikasi diri menentukan seberapa besar usaha yang dikeluarkan dan seberapa lama individu bertahan dalam menghadapi rintangan dan pengalaman yang menyakitkan. Efikasi diri dapat mempengaruhi minat seseorang terhadap sesuatu hal yang dipercaya. Wirausahawan harus memiliki efikasi diri yang tinggi, hal ini akan memberikan dorongan yang kuat, keberanian, kepercayaan diri, inisiatif dan ketekunan untuk meningkatkan usaha dan kinerja seorang terhadap apa yang dikerjakan. Semakin kuat persepsi efikasi diri semakin giat dan tekun usaha-usahanya (Bryan, 2018).

Farrukh et al., (2017) berpendapat bahwa *self efficacy* atau efikasi diri berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha. Menurut Santi et al., (2017) efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha. Efikasi diri sangat penting bagi mahasiswa untuk memulai sebuah usaha atau bisnis. Efikasi diri akan karir mahasiswa dapat menjadi faktor penting dalam penentuan intensi berwirausaha mahasiswa yang sudah terbentuk pada tahapan awal memulai karirnya. Oleh karena itu, dapat dibentuk hipotesis sebagai berikut :

H_5: Terdapat pengaruh positif efikasi diri terhadap intensi beriwrausaha mahasiswa Universitas Negeri Semarang angkatan 2017

2.4.6 Lingkungan Sosial Memoderasi Keterampilan Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Semarang angkatan 2017

Lingkungan sosial merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi intensi berwirausaha. Ajzen (2005) dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB) mengemukakan bahwa intensi dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut adalah sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku. Dalam hal ini, kontrol perilaku dikaitkan dengan lingkungan sosial. Ajzen (2005) mengemukakan bahwa persepsi kontrol perilaku ditentukan oleh keyakinan individu mengenai ketersediaan sumberdaya berupa peralatan, kompatibelitas, kompetensi, dan kesempatan yang mendukung atau menghambat perilaku yang akan diprediksi dan besarnya peran sumber daya tersebut dalam mewujudkan perilaku tersebut.

Tung & Yin (2011) menyatakan bahwa lingkungan sosial merupakan figur yang merupakan motivator untuk berwirausaha. Penelitian menurut Irawan & Mulyadi (2016) disimpulkan pendapat dari para ahli yaitu Usman (2009) keterampilan adalah sifat, pengetahuan dan kemampuan pribadi seseorang yang relevan dalam menjalankan tugasnya secara efektif. Keterampilan merupakan kemampuan seseorang untuk melakukan suatu tindakan yang berdampak terhadap diri seseorang. Chang & Rieple (2013) mengemukakan bahwa ada empat dimensi keterampilan wirausaha meliputi *technical skill, management skill, entrepreneurship skill, dan personal maturity skill.* Yousaf et al., (2015) menyatakan bahwa keterampilan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap intensi berwirausaha. Sedangkan menurut Farooq (2018) dan Adhimursandi

(2016) menunjukkan keterampilan kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap intensi berwirausaha.

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan para peneliti masih terdapat perbedaan hasil penelitian, maka dalam penelitian ini menghadirkan lingkungan sosial sebagai variabel moderasi yang dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh keterampilan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha. oleh karena itu, dapat dibentuk hipotesis sebagai berikut :

H_6: Lingkungan sosial memoderasi keterampilan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Semarang angkatan 2017

2.4.7 Lingkungan Sosial Memoderasi Sikap Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Semarang angkatan 2017

Ajzen (2005) dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB) mengemukakan bahwa intensi dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut adalah sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku. Hal ini, kontrol perilaku dikaitkan dengan lingkungan sosial. Ajzen (2005) mengemukakan bahwa persepsi kontrol perilaku ditentukan oleh keyakinan individu mengenai ketersediaan sumberdaya berupa peralatan, kompatibelitas, kompetensi, dan kesempatan yang mendukung atau menghambat perilaku yang akan diprediksi dan besarnya peran sumber daya tersebut dalam mewujudkan perilaku tersebut.

Sikap kewirausahaan menurut Ajzen (2005) mengemukakan bahwa sikap terhadap perilaku ini ditentukan oleh keyakinan mengenai konsekuensi dari suatu perilaku atau secara singkat disebut keyakinan-keyakinan perilaku (*behavioral*

beliefs). Sikap kewirausahaan sangat penting terhadap intensi berwirausaha seseorang. Semakin positif sikap yang dimiliki mahasiswa untuk berwirausaha maka semakin tinggi tingkat intensinya untuk berwirausaha. Penelitian yang dilakukan oleh Yousaf et al., (2015) disimpulkan bahwa *entrepreneurial attitude* atau sikap kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap intensi berwirausaha. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Salim et al., (2018) disimpulkan bahwa *attitude* dan norma subjektif tidak berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha.

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan para peneliti masih terdapat perbedaan hasil penelitian, maka penelitian ini menghadirkan lingkungan sosial sebagai variabel moderasi yang dapat memperkuat atau memperlemah sikap kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha. Oleh karena itu, dapat dibentuk hipotesis penelitian sebagai berikut :

H_7 : Lingkungan sosial memoderasi sikap kewirausahaan terhadap intensi beriwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Semarang angkatan 2017.

2.4.8 Lingkungan Sosial Memoderasi Persepsi Keinginan terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Semarang angkatan 2017

Ajzen (2005) dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB) mengemukakan bahwa intensi dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut adalah sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku. Dalam hal ini, kontrol perilaku dikaitkan dengan lingkungan sosial. Ajzen (2005) mengemukakan bahwa persepsi kontrol perilaku ditentukan oleh keyakinan individu mengenai ketersediaan

sumber daya berupa peralatan, kompatibelitas, kompetensi, dan kesempatan yang mendukung atau menghambat perilaku yang akan diprediksi dan besarnya peran sumber daya tersebut dalam mewujudkan perilaku tersebut. Tung & Yin (2011) lingkungan sosial adalah figur yang menyediakan pengalaman positif yang mempengaruhi intensi berwirausaha.

Persepsi keinginan adalah persepsi seseorang yang memandang penciptaan usaha baru sebagai sesuatu yang menarik dan diinginkan (Krueger et al., 2000). Persepsi ini tumbuh dari pandangan atas konsekuensi personal pengalaman kewirausahaan misalnya baik atau buruk, dan tingkat dukungan dari lingkungan meliputi keluarga, teman, kerabat, sejawat. Lingkungan sosial yang positif akan berdampak positif terhadap persepsi keinginan karena lingkungan sosial memberikan dukungan terhadap seseorang dalam berwirausaha. Lingkungan sosial yang mendukung akan berpengaruh tinggi terhadap intensi atau niat seseorang dalam melakukan suatu usaha yang nantinya akan memunculkan keinginan melakukan usaha.Lingkungan sosial tidak hanya berasal dari keluarga tetapi teman, guru, kerabat maupun masyarakat sekitar.

Penelitian yang dilakukan oleh Yousaf et al., (2015) disimpulkan bahwa *perceived desirability* atau persepsi keinginan berpengaruh positif signifikan terhadap intensi berwirausaha. Penelitian yang dilakukan oleh Wang et al., (2011) menyimpulkan bahwa persepsi keinginan (*perceived desirability)* tidak berpengaruh signifikan terhadap Intensi berwirausaha mahasiswa China dibandingkan dengan mahasiswa Amerika. Berdasarkan uraian di atas peneliti menghadirkan lingkungan sosial sebagi variabel moderasi yang dapat memperkuat

atau memperlemah pengaruh persepsi keinginan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa karena masih terdapat perbedaan hasil penelitian dari para peneliti, sehingga dapat dibentuk hipotesis sebagai berikut :

H_8 : Lingkungan sosial memoderasi persepsi keinginan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Semarang angkatan 2017

2.4.9 Lingkungan Sosial Memoderasi Norma Subjektif terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Semarang angkatan 2017

Ajzen (2005) dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB) mengemukakan bahwa intensi dipengaruhi oleh beberapa faktor yang meliputi sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku dalam hal ini, kontrol perilaku dikaitkan dengan lingkungan sosial. Ajzen (2005) mengemukakan bahwa persepsi kontrol perilaku ditentukan oleh keyakinan individu mengenai ketersediaan sumberdaya berupa peralatan, kompatibelitas, kompetensi, dan kesempatan yang mendukung atau menghambat perilaku yang akan diprediksi dan besarnya peran sumber daya tersebut dalam mewujudkan perilaku tersebut. Tung & Yin (2011) lingkungan sosial adalah figur yang menyediakan pengalaman positif yang mempengaruhi intensi berwirausaha.

Norma subjektif menurut Baron & Byrne (2003) adalah persepsi individu tentang apakah orang lain akan mendukung atau tidak terwujudnya tindakan tersebut. Norma subyektif juga dikenal sebagai norma sosial mengacu pada tekanan sosial yang dirasakan untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku

yang diinginkan (Ni et al., 2012). Tekanan dari keluarga, teman dan masyarakat mempengaruhi perilaku seseorang untuk menjadi seorang pengusaha.

Norma subjektif merupakan persepsi individu terhadap suatu tidakan. Apabila individu dapat memposisikan diri terhadap lingkungann sosial maka norma subjektif berupa dukungan akan memperkuat individu untuk melakukan suatu tindakan atau perilaku. Menurut Yousaf et al., (2015) disimpulkan bahwa norma subjektif berpengaruh positif signifikan terhadap intensi berwirausaha. penelitian menurut Islami (2015) menyimpulkan bahwa norma subjektif tidak berpengaruh terhadap intensi berwirausaha.

Berdasarkan beberapa penelitian mengenai norma subjektif yang telah diuji oleh para peneliti masih terdapat perbedaan hasil penelitian. Oleh karena itu peneliti mengadirkan lingkungan sosial sebagai variabel moderasi yang dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh norma subjektif terhadap intensi berwirausaha mahasiswa. Oleh karena itu, apat dibentuk hipotesis sebagai berikut:

H_9 : Lingkungan Sosial memoderasi norma subjektif terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Semarang angkatan 2017

2.4.10 Lingkungan Sosial Memoderasi Efikasi Diri terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Semarang angkatan 2017

Ajzen (2005) dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB) mengemukakan bahwa intensi dipengaruhi oleh beberapa faktor yang meliputi sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku. Dalam hal ini, kontrol perilaku dikaitkan dengan lingkungan sosial. Ajzen (2005) mengemukakan bahwa persepsi kontrol perilaku

ditentukan oleh keyakinan individu mengenai ketersediaan sumberdaya berupa peralatan, kompatibelitas, kompetensi, dan kesempatan yang mendukung atau menghambat perilaku yang akan diprediksi dan besarnya peran sumber daya tersebut dalam mewujudkan perilaku tersebut. Tung & Yin (2011) lingkungan sosial adalah figur yang menyediakan pengalaman positif yang mempengaruhi intensi berwirausaha. Wibowo (2011) lingkungan sosial merupakan lingkungan masyarakat dimana terjadi interaksi antara individu satu dengan yang lain, individu dengan kelompok, atau kelompok dengan kelompok.

Kristiyani (2016) mengemukakan bahwa efikasi diri adalah keyakinan seseorang tentang kemampuannya untuk menunjukan peformasi tertentu yang dapat mempengaruhi kehidupannya. Efikasi diri atau dikenal sebagai kepercayaan diri seseorang untuk melakukan sesuatu, pengaruh lingkungan memicu tingkat kepercayaan diri seseorang memulai suatu hal yang baru. Efikasi diri menentukan bagaimana orang merasakan, berpikir, memotivasi diri sendiri serta berprilaku. Penelitian yang dilakukan Farrukh et al., (2017) menyimpulkan bahwa efikasi diri berpengaruh positif. Sadriwala & Khan (2018) menyimpulkan bahwa efikasi diri tidak berpengaruh terhadap intensi berwirausaha. Bryan (2018) menunjukkan bahwa lingkungan sosial dapat memoderasi efikasi diri terhadap intensi berwirausaha terhadap mahasiswa Universitas Tarumanegara.

Berdasarkan beberapa penelitian masih terdapat perbedaan hasil penelitian efikasi diri terhadap intensi berwirausaha yang diuji para peneliti. Oleh karena itu, peneliti menghadirkan lingkungan sosial sebagai variabel moderasi yang dapat

memperkuat atau memperlemah pengaruh efikasi diri terhadap intensi berwirausaha, sehingga dapat dibentuk hipotesis sebagai berikut:

H_{10}: Lingkungan sosial memoderasi efikasi diri terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Semarang angkatan 2017.

Berdasarkan beberapa uraian hipotesis yang telah dijelaskan di atas maka dibuat paradigma penelitian dengan variabel independen keterampilan kewirausahaan, sikap kewirausahaan, persepsi keinginan, norma subjektif dan efikasi diri terhadap variabel dependen intensi berwirausaha dengan lingkungan sosial sebagai variabel moderasi. Dapat dibuat Ilustrasi kerangka berfikir sebagai berikut pada gambar 2.2.

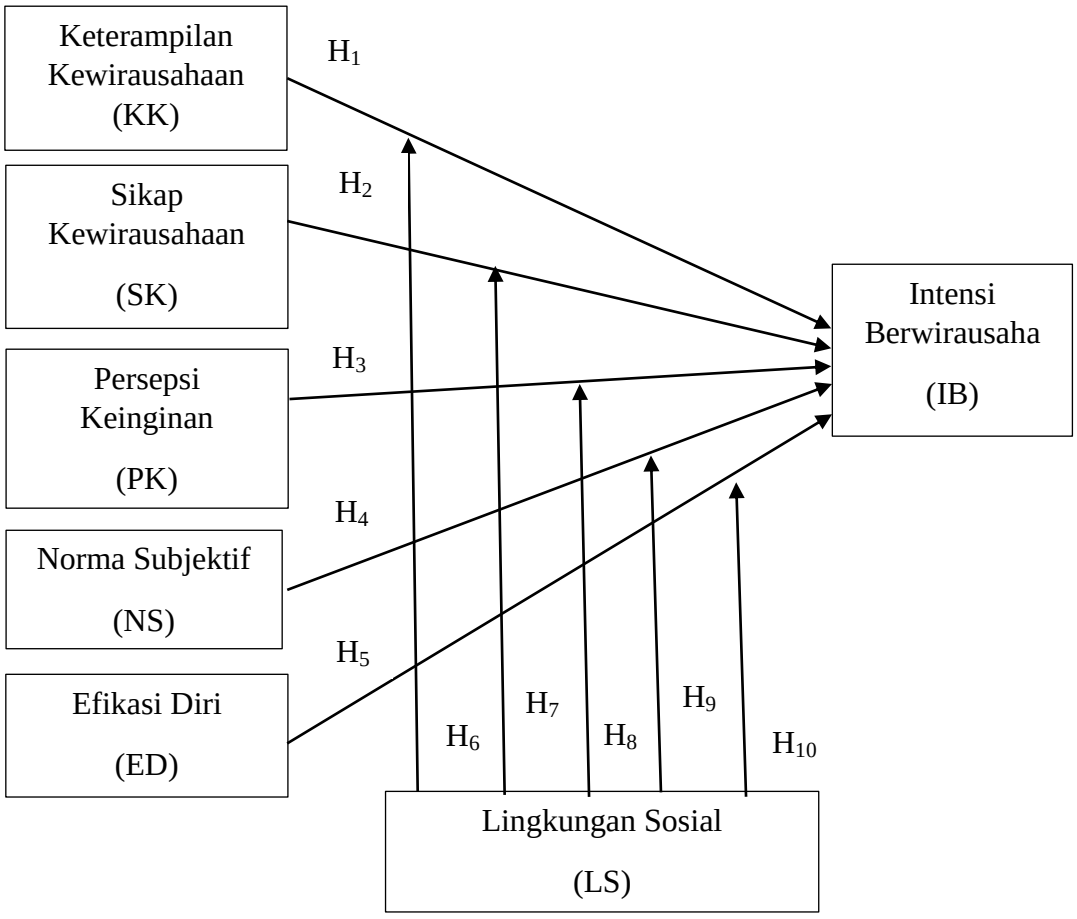

Gambar 2.2. Kerangka Berfikir Hipotesis

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui peran lingkungan sosial dalam memoderasi pengaruh keterampilan kewirausahaan, sikap kewirausahaan, persepsi keinginan, norma subjektif dan efikasi diri terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Univeristas Negeri Semarang angkatan 2017. Desain penelitian yang digunakan pengujian hipotesis yang bertujuan untuk menguji pengaruh antar variabel. Penelitian menggunakan metode survei dengan penyebaran dan pengisian angket atau kuesioner kepada mahasiswa Universitas Negeri Semarang angkatan 2017. Teknik pengambilan sampel pada penelitian menggunakan teknik *proportional random sampling*. Metode analisis data yang digunakan bersifat statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Universitas Negeri Semarang angkatan 2017 dari 8 fakultas yang terdiri dari berbagai jurusan dan program studi yaitu fakultas ilmu pendidikan (FIP), fakultas bahasa dan seni (FBS), fakultas ilmu sosial (FIS), fakultas matematika dan ipa (FMIPA), fakultas teknik (FT), fakultas ilmu keolahragaan (FIK), fakultas ekonomi (FE) dan fakultas hukum (FH). Berikut mengenai jumlah populasi disajikan pada tabel 3.1.

Tabel 3.1.
Jumlah Populasi Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Angkatan 2017

No	Fakultas	Jumlah
1.	FIP	968
2.	FBS	1.023
3.	FIS	658
4.	FMIPA	897
5.	FT	840
6.	FIK	814
7.	FE	856
8.	FH	399
Total		**6.455**

Sumber : Bidang Akademik UNNES,2020

Berdasarkan tabel 3.1. menjelaskan bahwa terdapat mahasiswa aktif dari seluruh fakultas Universitas Negeri Semarang Angkatan 2017 sejumlah 6.455 mahasiswa yang menjadi populasi dalam penelitian yaitu FIP berjumlah 968 mahasiswa, FBS berjumlah 1.023 mahasiswa, FIS berjumlah 658 mahasiswa, FMIPA berjumlah 897 mahasiswa, FT berjumlah 840 mahasiswa, FIK berjumlah 814 mahasiswa, FE berjumlah 856 mahasiswa, dan FH berjumlah 399 mahasiswa.

3.2.2 Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian mahasiswa berbagai jurusan dari setiap fakultas Universitas Negeri Semarang angkatan 2017. Berdasarkan jumlah populasi yang terdapat pada tabel 3.1, maka untuk menentukan sampel pada penelitian ini menggunakan tabel Isaac dan Michael. Tabel Isaac dan Michaeel menjelaskan untuk populasi sebanyak 6.455 dibulatkan terlebih dahulu menjadi 7.000, maka sampel yang dapat digunakan dengan tingkat kesalahan 1% yaitu sejumlah 606, tingkat kesalahan 5% sejumlah 332, dan tingkat kesalahan 10% sejumlah 261. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan tingkat

kesalahan 5% oleh karena itu berdasarkan tabel Isaac dan Michael maka jumlah sampel yang digunakan adalah 332 mahasiswa dari populasi sebanyak 6.455 mahasiswa Universitas Negeri Semarang angkatan 2017.

3.2.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian yaitu *proportional random sampling*. Hal ini dikarenakan populasi mempunyai anggota yang berstrata secara proporsional. Pengambilan sampel dilakukan melalui *google form* kepada mahasiswa Universitas Negeri Semarang angkatan 2017 dengan menggunakan tabel Isaac dan Michael menggunakan tingkat kesalahan 5% sejumlah 332 mahasiswa. Perhitungan untuk mencari jumlah sampel dilakukan dengan cara jumlah populasi tiap kriteria dibagi dengan jumlah populasi keseluruhan dikali jumlah besaran sampel. Berikut rincian perhitungan jumlah sampel pada tabel 3.2.

Tabel 3.2.
Perhitungan Jumlah Sampel

No	Fakultas	Populasi	Alokasi Proporsional	Jumlah Sampel
1.	FIP	968	(968/6.455) x 332 = 49,78	50
2.	FBS	1.023	(1.023/6.455) x 332 = 52,61	53
3.	FIS	658	(658/6.455) x 332 = 33,84	34
4.	FMIPA	897	(897/6.455) x 332 = 46,13	46
5.	FT	840	(840/6.455) x 332 = 43,20	43
6.	FIK	814	(814/6.455) x 332 = 41,86	42
7.	FE	856	(856/6.455) x 332 = 44,02	44
8.	FH	399	(399/6.455) x 332 = 20,52	20
Jumlah				**332**

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2020

3.3 Variabel Penelitian

3.3.1 Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen atau variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah intensi berwirausaha. Menurut Ajzen (2005) menjelaskan bahwa intensi merupakan indikasi seberapa keras seseorang berusaha yang dilakukan untuk menampilkan suatu perilaku. Indikator untuk mengukur intensi berwirausaha menurut pendapat dari Ramayah & Harun (2005) dan Liñán & Chen (2009) :

1. Memilih jalur usaha daripada bekerja pada orang lain
2. Memilih karir menjadi wirausaha
3. Keinginan menjadi pemiliki usaha
4. Memutuskan membuat usaha di masa yang akan datang
5. Berfikir serius menjalankan usaha
6. Berniat memulai usaha di kemudian hari

3.3.2 Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen atau variabel bebas dalam penelitian ini adalah keterampilan kewirausahaan, sikap kewirausahaan, persepsi keinginan, norma subjektif dan efikasi diri.

1. Keterampilan kewirausahaan

Keterampilan merupakan sifat, pengetahuan, dan kemampuan pribadi seseorang yang relavan dalam menjalankan tugasnya secara efektif (Usman, 2009). Penelitian ini menggunakan enam indikator untuk mengukur keterampilan

kewirausahaan menurut pendapat dari Silvia (2013) dan Liñán (2008) sebagai berikut :

1. Mengakui adanya peluang
2. *Creativity*
3. Mampu memecahkan keterampilan
4. Kemampuan menjadi pemimpin dan keterampilan berkomunikasi
5. *Market Awareness*
6. Keterampilan mencari relasi dan mendapatkan relasi yang professional

2. Sikap Kewirausahaaan

Ajzen (2005) mengemukakan bahwa sikap terhadap perilaku ini ditentukan oleh keyakinan mengenai konsekuensi dari suatu perilaku atau secara singkat disebut keyakinan-keyakinan perilaku. Penelitian ini menggunakan indikator kombinasi untuk mengukur sikap kewirausahaan menurut pendapat dari Gaddam (2008) dan Liao & Welsch (2004) sebagai berikut :

1. Tertarik dengan peluang usaha
2. Mengambil tindakan
3. Keteguhan hati
4. Memiliki jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab
5. Suka menghadapi risiko dan tantangan penting.

3. Persepsi Keinginan

Persepsi keinginan adalah persepsi seseorang yang memandang penciptaan usaha baru sebagai sesuatu yang menarik dan diinginkan (Krueger et al., 2000).

Indikator untuk mengukur persepsi keinginan menurut Darmanto (2013) dan Krueger (1993) meliputi:

1. Memulai usaha adalah hal yang menarik
2. Pandangan yang serius dalam pengembangan usaha
3. Antusias dalam melakukan pekerjaan atau usaha

4. Norma Subjektif

Norma subjektif merupakan persepsi individu tentang apakah orang lain akan mendukung atau tidak terwujudnya suatu tindakan (Baron & Byren, 2003). Indikator untuk mengukur norma subjektif menurut pendapat Ramayah & Harun (2005) dan Liñán & Chen (2009) meliputi :

1. Keyakinan peran keluarga dalam memulai usaha
2. Keyakinan dukungan teman dalam usaha
3. Dukungan orang terdekat untuk memulai usaha

5. Efikasi Diri

Efikasi diri merupakan keyakinan seseorang tentang kemampuannya untuk menunjukkan peformasi tertentu yang dapat mempengaruhi kehidupannya (Kristiyani, 2016). Efikasi diri menentukan bagaimana orang merasakan,berfikir, memotivasi diri serta berperilaku. Indikator untuk mengukur efikasi diri menurut pendapat Ramayah & Harun (2005) dan McGee (2009) yaitu:

1. Kepercayaan diri akan kemampuan memulai usaha
2. Kepemimpinan sumber daya manusia
3. Kematangan mental

3.3.3 Variabel Moderasi

Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah lingkungan sosial. Lingkungan sosial merupakan lingkungan masyarakat dimana terjadi interaksi antara individu satu dengan yang lain, individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok (Wibowo, 2011). Indikator untuk mengukur lingkungan sosial menurut pendapat Ginting (2015) dan Sundarasen et al., (2016) meliputi :

1. Pendidikan
2. Kondisi sosial ekonomi sekitar
3. Fasilitas
4. Adanya wirausahawan
5. Pengetahuan
6. Kondisi lingkungan
7. Media

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2016). Penyebaran kuesioner dengan pemberian skor pada penelitian ini menggunakan *skala likert* dengan skor jawaban 1 sampai 5 digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial secara spesifik yang disebut sebagai variabel penelitian. Kuesioner pada penelitian ini bersifat tertutup artinya

responden tidak boleh memberikan jawaban diluar jawaban yang sudah disediakan oleh peneliti. Penelitian dikembangkan dari indikator setiap variabel dan menggunakan skala likert dengan rentang 1 sampai 5 dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jawaban sangat setuju diberi skor 5
2. Jawaban setuju diberi skor 4
3. Jawaban ragu-ragu diberi skor 3
4. Jawaban tidak setuju diberi skor 2
5. Jawaban sangat tidak setuju diberi skor 1

3.5 Uji Coba Instrumen

Daftar kuesioner atau angket sebelum digunakan untuk mengambil data penelitian perlu dilakukan uji coba terlebih dahulu agar data yang terkumpul berkualitas. Uji coba intrumen penelitian ini menggunakan uji validitas atau pengujian keabsahan dan uji reliabilitas atau pengujian kekonsistenan.

3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan mampu mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Perhitungan yang digunakan pada validitas ini menggunakan *SPSS Statistic 21* dengan nilai sig 2 *tailed* < signifikansi 5%. Uji validitas meliputi

variabel intensi berwirausaha, keterampilan kewirausahaan, sikap kewirausahaan, persepsi keinginan, norma subjektif, efikasi diri dan lingkungan sosial.

1. Variabel Intensi Berwirausaha

Variabel intensi berwirausaha terdiri 6 indikator meliputi memilih jalur usaha daripada bekerja pada orang lain, memilih karir sebagai wirausahawan, keinginan menjadi pemilik usaha, memutuskan membuat usaha di masa yang akan datang, berfikir serius menjalankan usaha, dan berniat memulai usaha di kemudian hari dengan 15 butir pertanyaan sebagai berikut :

Tabel 3.3.
Hasil Uji Validitas Intensi Berwirausaha (IB)

No.	Indikator	Item	Sig. (2 tailed)	Signifikansi	Keterangan
1.	Memilih jalur usaha daripada bekerja pada orang lain	IB.1	,001	0,05	Valid
2.		IB.2	,000	0,05	Valid
3.		IB.3	,000	0,05	Valid
4.	Memilih karir sebagai wirausahawan	IB.4	,000	0,05	Valid
5.		IB.5	,000	0,05	Valid
6.		IB.6	,001	0,05	Valid
7.	Keinginan menjadi pemilik usaha	IB.7	,000	0,05	Valid
8.		IB.8	,001	0,05	Valid
9.	Memutuskan membuat usaha di masa yang akan datang	IB.9	,000	0,05	Valid
10.		IB.10	,000	0,05	Valid
11.		IB.11	,000	0,05	Valid
12.	Berfikir serius menjalankan usaha	IB.12	,000	0,05	Valid
13.		IB.13	,000	0,05	Valid
14.	Berniat memulai usaha di kemudian hari	IB.14	,000	0,05	Valid
15.		IB.15	,000	0,05	Valid

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2020

Berdasarkan hasil analisis uji validitas dengan menggunakan program *SPSS Statistic 21* di atas menunjukkan bahwa tidak terdapat penyataan yang tidak valid.

Oleh karena itu, jumlah pernyataan yang dapat digunakan dalam penelitian adalah 15 butir pernyataan.

2. Variabel Keterampilan kewirausahaan

Variabel keterampilan kewirausahaan terdiri dari 6 indikator meliputi mengakui adanya peluang, *creativity*, mampu memecahkan keterampilan, kemampuan menjadi pemimpin dan keterampilan berkomunikasi, *market awareness*, keterampilan mencari relasi dan mendapatkan relasi yang professional dengan 13 butir pertanyaan sebagai berikut:

Tabel 3.4.
Hasil Uji Validitas Keterampilan Kewirausahaan (KK)

No	Indikator	Item	Sig. (2 tailed)	Signifikansi	Keterangan
1.	Mengakui adanya peluang	KK.1	,000	0,05	Valid
2.		KK.2	,000	0,05	Valid
3.	*Creativity*	KK.3	,000	0,05	Valid
4.		KK.4	,000	0,05	Valid
5.		KK.5	,000	0,05	Valid
6.	Mampu memecahkan keterampilan	KK.6	,000	0,05	Valid
7.		KK.7	,000	0,05	Valid
8.	Kemampuan menjadi pemimpin dan keterampilan berkomunikasi	KK.8	,000	0,05	Valid
9.		KK.9	,000	0,05	Valid
10.	*Market Awreness*	KK.10	,000	0,05	Valid
11.		KK.11	,000	0,05	Valid
12.	Keterampilan mencari relasi dan mendapatkan relasi yang professional	KK.12	,000	0,05	Valid
13.		KK.13	,005	0,05	Valid

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2020

Berdasarkan hasil analisis uji validitas dengan menggunakan program *SPSS Statistic 21* di atas menunjukkan bahwa tidak terdapat penyataan yang tidak valid.

Oleh karena itu, jumlah pernyataan yang dapat digunakan untuk mengukur indikator variabel keterampilan kewirausahaan adalah 13 butir pernyataan.

3. Variabel Sikap Kewirausahaan

Variabel sikap kewirausahaan terdiri dari 5 indikator yang meliputi tertarik dengan peluang usaha, mengambil tindakan, keteguhan hati menghadapi permasalahan, memiliki jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab, dan suka menghadapi risiko dan tantangan dengan 15 butir pertanyaan sebagai berikut:

Tabel 3.5.
Hasil Uji Validitas Sikap Kewirausahaan (SK)

No	Indikator	Item	Sig. (2 tailed)	Signifikansi	Keterangan
1.	Tertarik dengan peluang usaha	SK.1	,000	0,05	Valid
2.		SK.2	,000	0,05	Valid
3.		SK.3	,000	0,05	Valid
4.	Mengambil tindakan	SK.4	,000	0,05	Valid
5.		SK.5	,000	0,05	Valid
6.		SK.6	,000	0,05	Valid
7.	Keteguhan hati menghadapi permasalahan	SK.7	,000	0,05	Valid
8.		SK.8	,000	0,05	Valid
9.		SK.9	,000	0,05	Valid
10.	Memilki jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab	SK.10	,000	0,05	Valid
11.		SK.11	,001	0,05	Valid
12.		SK.12	,000	0,05	Valid
13.	Suka mengahadapi risiko dan tantangan	SK.13	,000	0,05	Valid
14.		SK.14	,000	0,05	Valid
15.		SK.15	,000	0,05	Valid

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2020

Berdasarkan hasil analisis uji validitas dengan menggunakan program *SPSS Statistic 21* di atas menunjukkan bahwa tidak terdapat penyataan yang tidak valid. Oleh karena itu, jumlah pernyataan yang dapat digunakan untuk mengukur indikator variabel sikap kewirausahaan adalah 15 butir pernyataan.

4. Variabel Persepsi Keinginan

Variabel persepsi keinginan terdiri dari 3 indikator yang meliputi memulai usaha adalah hal yang menarik, pandangan yang serius dalam pengembangan usaha, dan antusias dalam melakukan pekerjaan atau usaha dengan 8 butir pertanyaan sebagai berikut:

Tabel 3.6.
Hasil Uji Validitas Persepsi Keinginan (PK)

No	Indikator	Item	Sig. (2 tailed)	Signifikansi	Keterangan
1.	Memulai usaha adalah hal yang menarik	PK.1	,000	0,05	Valid
2.		PK.2	,000	0,05	Valid
3.		PK.3	,000	0,05	Valid
4.	Pandangan yang serius dalam pengembangan usaha	PK.4	,000	0,05	Valid
5.		PK.5	,000	0,05	Valid
6.	Antusias dalam melakukan pekerjaan atau usaha	PK.6	,000	0,05	Valid
7.		PK.7	,000	0,05	Valid
8.		PK.8	,000	0,05	Valid

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2020

Berdasarkan hasil analisis uji validitas dengan menggunakan program *SPSS Statistic 21* di atas menunjukkan bahwa tidak terdapat penyataan yang tidak valid. Oleh karena itu, jumlah pernyataan yang dapat digunakan untuk mengukur indikator variabel persepsi keinginan adalah 8 butir pernyataan.

5. Variabel Norma Subjektif

Variabel norma subjektif terdiri dari 3 indikator yang meliputi keyakinan peran keluarga dalam memulai usaha, keyakinan dukungan teman dalam usaha, dan dukungan orang terdekat untuk memulai usaha dengan 8 butir pertanyaan pada tabel 3.7.

Tabel 3.7.
Hasil Uji Validitas Norma Subjektif (NS)

No.	Indikator	Item	Sig. (2 tailed)	Signifikansi	Keterangan
1.	Keyakinan peran keluarga dalam memulai usaha	NS.1	,000	0,05	Valid
2.		NS.2	,000	0,05	Valid
3.		NS.3	,000	0,05	Valid
4.	Keyakinan dukungan teman dalam usaha	NS.4	,007	0,05	Valid
5.		NS.5	,000	0,05	Valid
6.	Dukungan orang terdekat untuk memulai usaha	NS.6	,000	0,05	Valid
7.		NS.7	,000	0,05	Valid
8.		NS.8	,000	0,05	Valid

Sumber : Data penelitian diolah tahun 2020

Berdasarkan hasil analisis uji validitas dengan menggunakan program *SPSS Statistic 21* di atas menunjukkan bahwa tidak terdapat penyataan yang tidak valid. Oleh karena itu, jumlah pernyataan yang dapat digunakan untuk mengukur indikator variabel norma subjektif adalah 8 butir pernyataan.

6. Variabel Efikasi Diri

Variabel efikasi diri terdiri dari 3 indikator yang meliputi kepercayaan diri akan kemampuan memulai usaha, kepemimpinan sumber daya manusia dan kematangan mental dengan 6 butir pertanyaan sebagai berikut:

Tabel 3.8.
Hasil Uji Validitas Efikasi Diri (ED)

No.	Indikator	Item	Sig. (2 tailed)	Signifikansi	Keterangan
1.	Kepercayaan diri akan kemampuan memulai usaha	ED.1	,000	0,05	Valid
2.		ED.2	,000	0,05	Valid
3.	Kepemimpinan sumber daya manusia	ED.3	,000	0,05	Valid
4.		ED.4	,000	0,05	Valid
5.	Kematangan mental	ED.5	,000	0,05	Valid
6.		ED.6	,000	0,05	Valid

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2020

Berdasarkan hasil analisis uji validitas dengan menggunakan program *SPSS Statistic 21* di atas menunjukkan bahwa tidak terdapat penyataan yang tidak valid. Oleh karena itu, jumlah pernyataan yang dapat digunakan untuk mengukur indikator variabel efikasi diri adalah 6 butir pernyataan.

7. Variabel Lingkungan Sosial

Variabel lingkungan sosial terdiri dari 7 indikator yang meliputi pendidikan, kondisi sosial ekonomi sekitar, fasilitas, adanya wirausahawan, pengetahuan, kondisi lingkungan, media dengan 14 butir pertanyaan sebagai berikut:

Tabel 3.9.
Hasil Uji Validitas Lingkungan Sosial (LS)

No.	Indikator	Item	Sig. (2 tailed)	Signifikansi	Keterangan
1.	Pendidikan	LS.1	,001	0,05	Valid
2.		LS.2	,001	0,05	Valid
3.	Kondisi sosial ekonomi sekitar	LS.3	,000	0,05	Valid
4.		LS.4	,000	0,05	Valid
5.	Fasilitas	LS.5	,000	0,05	Valid
6.		LS.6	,000	0,05	Valid
7.	Adanya wirausahawan	LS.7	,000	0,05	Valid
8.		LS.8	,002	0,05	Valid
9.	Pengetahuan	LS.9	,000	0,05	Valid
10.		LS.10	,000	0,05	Valid
11.	Kondisi lingkungan	LS.11	,000	0,05	Valid
12.		LS.12	,000	0,05	Valid
13.	Media	LS.13	,000	0,05	Valid
14.		LS.14	,001	0,05	Valid

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2020

Berdasarkan hasil analisis uji validitas dengan menggunakan program *SPSS Statistic 21* di atas menunjukkan bahwa tidak terdapat penyataan yang tidak valid. Oleh karena itu, jumlah pernyataan yang dapat digunakan untuk mengukur indikator variabel lingkungan sosial adalah 14 butir pernyataan.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang dilakukan untuk medeteksi apakah angket atau kuesioner sebagai alat ukur variabel penelitian telah memberikan hasil pengukuran yang konsisten dari waktu ke waktu (Wahyudin, 2015). Uji reliabilitas digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur konsistensi kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Penelitian uji instrument menggunakan *SPSS Statistic 21*. Menurut Ghozali (2013) suatu variabel dikatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach Alpha (α) > 0,70.

Hasil uji reliabilitas dengan melihat nilai *Cronbach Alpha* masing-masing variabel yaitu intensi berwirausaha, keterampilan kewiraushaan, sikap kewirausahaan, persepsi keinginan, norma subjektif, efikasi diri dan lingkungan sosial dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.10.
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai *Cronbach Alpha*	Keterangan
1.	Intensi Berwirausaha	,926	Reliabel
2.	Keterampilan Kewirausahaan	,939	Reliabel
3.	Sikap Kewirausahaa	,937	Reliabel
4.	Persepsi Keinginan	,916	Reliabel
5.	Norma Subjektif	,864	Reliabel
6.	Efikasi Diri	,854	Reliabel
7.	Lingkungan Sosial	,928	Reliabel

Sumber : Data penelitian diolah tahun 2020

Berdasarkan data di atas, uji coba intsrumen penelitian ditujukan kepada 30 responden mahasiswa dari berbagai fakultas dengan menggunakan *SPSS Statistic 21* diperoleh hasil nilai *Cronbach Alpha* yaitu sebesar 0,926 untuk intensi berwirausaha, sebesar 0,939 untuk keterampilan kewirausahaan, sebesar 0,937 untuk sikap kewirausahaan, sebesar 0,916 untuk persepsi keinginan, sebesar 0,864

untuk norma subjektif, sebesar 0,854 untuk efikasi diri dan sebesar 0,928 untuk lingkungan sosial. Hasil *Cronbach Alpha* untuk semua variabel menunjukan nilai > 0,70 sehingga dapat dinyatakan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian sudah reliabel.

3.6 Teknik Analisis Data

Penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Analisis data meliputi mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis data statistik deskriptif dan analisis data regresi.

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2016). Analisis statistik deskripstif yang digunakan dalam peneilitian ini adalah analisis deskriptif persentase dengan bantuan *SPSS Statistic 21*. Analisis deskriptif persentasse digunakan untuk mendeskripsikan variabel keterampilan kewirausahaan, sikap kewirausahaan,

persepsi keinginan, norma subjektif, efikasi diri, lingkungan sosial dan intensi berwirausaha. Langkah-langkah untuk melakukan analisis statistik deskriptif menentukan tingkat kriteria yang diperoleh dari masing-masing indikator variabel:

1. Menentukan nilai maksimal, diperoleh dari skor minimal dikali jumlah soal
2. Menentukan nilai minimal, diperoleh dari skor minimal dikali jumlah soal
3. Menentukan rentang atau jangkauan, diperoleh dengan cara mengurangi skor tertinggi dan skor terendah
4. Menentukan jenjang kriteria, peneliti mengelompokkan menjadi 5 jenjang kriteria
5. Menentukan interval kelas, diperoleh dengan cara membagi rentang dengan jenjang kriteria

1. Analisis Deskriptif Variabel Intensi Berwirausaha

Penentuan kriteria deskriptif variabel intensi berwirausaha dibuat tabel kriteria dengan perhitungan sebagai berikut :

1) Nilai maksimal = 5 x 15
   = 75
2) Nilai minimal = 1 x 15
   =15
3) Rentang = 75 – 15
   = 60
4) Interval = 60 : 5
   = 12

Tabel 3.11.
Kriteria Analisis Deskriptif Variabel Intensi Berwirausaha

No	Interval	Skala Penilaian
1.	>63 – 75	Sangat Tinggi
2.	>51 – 63	Tinggi
3.	>39 – 51	Cukup
4.	>27 – 39	Rendah
5.	15 – 27	Sangat Rendah

Sumber : Data penelitian diolah tahun 2020

2. Analisis Deskriptif Variabel Keterampilan Kewirausahaan

Penentuan kriteria deskriptif variabel keterampilan kewirausahaan dibuat tabel kriteria dengan perhitungan sebagai berikut:

1) Nilai maksimal = 5 x 13
= 65

2) Nilai minimal = 1 x 13
= 13

3) Rentang = 65 – 13
= 52

4) Interval = 52 : 5
= 10,4

Tabel 3.12.
Kriteria Analisis Deskriptif Variabel Keterampilan Kewirausahaan

No	Interval	Skala Penilaian
1.	>54,6 – 65	Sangat Tinggi
2.	>44,2 – 54,6	Tinggi
3.	>33,8 – 44,2	Cukup
4.	>23,4 – 33,8	Rendah
5.	13 – 23,4	Sangat Rendah

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2020

3. Analisis Deskriptif Variabel Sikap Kewirausahaan

Penentuan kriteria deskriptif variabel keterampilan kewirausahaan dibuat tabel kriteria dengan perhitungan sebagai berikut:

1) Nilai maksimal = 5 x 15
   = 75
2) Nilai minimal = 1 x 15
   = 15
3) Rentang = 75 – 15
   = 60
4) Interval = 60 : 5
   = 12

Tabel 3.13.
Kriteria Analisis Deskriptif Variabel Sikap Kewirausahaan

No	Interval	Skala Penilaian
1.	>63 – 75	Sangat Tinggi
2.	>51 – 63	Tinggi
3.	>39 – 51	Cukup
4.	>27 – 39	Rendah
5.	15 – 27	Sangat Rendah

Sumber : Data penelitian diolah tahun 2020

4. Analisis Deskriptif Variabel Persepsi Keinginan

Penentuan kriteria deskriptif variabel persepsi keinginan dibuat tabel kriteria dengan perhitungan sebagai berikut:

1) Nilai maksimal = 5 x 8
   = 40
2) Nilai minimal = 1 x 8
   = 8

3) Rentang = 40-8

= 32

4) Interval = 32 : 5

= 6,4

Tabel 3.14.
Kriteria Analisis Deskriptif Variabel Persepsi Keinginan

No	Interval	Skala Penilaian
1.	>33,6 – 40	Sangat Tinggi
2.	>27,2 – 33,6	Tinggi
3.	>20,8 – 27,2	Cukup
4.	>14,4 – 20,8	Rendah
5.	8 – 14,4	Sangat Rendah

Sumber : Data penelitian diolah tahun 2020

5. Analisis Deskriptif Variabel Norma Subjektif

Penentuan kriteria deskriptif variabel norma subjektif dibuat tabel kriteria dengan perhitungan sebagai berikut:

1) Nilai maksimal = 5 x 8

= 40

2) Nilai minimal = 1 x 8

= 8

3) Rentang = 40-8

= 32

4) Interval = 32 : 5

= 6,4

Tabel 3.15.
Kriteria Analisis Deskriptif Variabel Norma Subjektif

No	Interval	Skala Penilaian
1.	>33,6 – 40	Sangat Tinggi
2.	>27,2 – 33,6	Tinggi
3.	>20,8 – 27,2	Cukup
4.	>14,4 – 20,8	Rendah
5.	8 – 14,4	Sangat Rendah

Sumber : Data penelitian diolah tahun 2020

6. Analisis Deskriptif Variabel Efikasi Diri

Penentuan kriteria deskriptif variabel efikasi diri dibuat tabel kriteria dengan perhitungan sebagai berikut:

1) Nilai maksimal = 5 x 6
= 30

2) Nilai minimal = 1 x 6
= 6

3) Rentang = 30 -6
= 24

4) Interval = 24 : 5
= 4,8

Tabel 3.16.
Kriteria Analisis Deskriptif Variabel Efikasi diri

No	Interval	Skala Penilaian
1.	>25,2 – 30	Sangat Tinggi
2.	>20,4 – 25,2	Tinggi
3.	>15,6 – 20,4	Cukup
4.	>10,8 – 15,6	Rendah
5.	6 – 10,8	Sangat Rendah

Sumber : Data penelitian diolah tahun 2020

7. Analisis Deskriptif Variabel Lingkungan Sosial

Penentuan kriteria deskriptif variabel efikasi diri dibuat tabel kriteria dengan perhitungan sebagai berikut:

1) Nilai maksimal = 5 x 14
= 70

2) Nilai minimal = 1 x 14
= 14

3) Rentang = 70 – 14
= 56

4) Interval =56 : 5
= 11,2

Tabel 3.17.
Kriteria Analisis Deskriptif Variabel Lingkungan Sosial

No	Interval	Skala Penilaian
1.	>58,8 – 70	Sangat Tinggi
2.	>47,6 – 58,8	Tinggi
3.	>36,4 – 47,6	Cukup
4.	>25,2 – 36,4	Rendah
5.	14 – 25,2	Sangat Rendah

Sumber : Data penelitian diolah tahun 2020

3.6.2 Analisis Statistik Inferensial

3.6.2.1 Uji Prasyarat

Uji prasyarat analisis digunakan untuk mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Dalam penelitian ini uji prasyarat yang digunakan adalah uji normalitas dan uji linearitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2013). Pada uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Uji normalitas data diuji dengan melihat normal *probability plot* dan uji statistik. Uji normal *probability plot* merupakan salah satu alternatif yang cukup efektif untuk mendeteksi apakah model regresi yang akan dianalisis dalam sebuah penelitian berdistribusi normal atau tidak. Normal *probability plot* membandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

Uji statistik dilakukan dengan rumus *One Sample Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Kriteria yang digunakan adalah jika signifikansi > α yang ditentukan yaitu 0,05 maka data terdistribusi normal, sedangkan jika < α maka data tidak terdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui hubungan yang linear atau tidak secara signifikan (Ghozali, 2013). Pengujian dengan SPSS dapat menggunakan Uji *Lagrange Multiplier* dapat dilihat dari c^2 hitung < c^2 tabel maka model dinyatakan memiliki hubungan yang linear. Nilai c^2 hitung dapat didapat dari (n x R2).

3.6.2.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan memenuhi asumsi klasik atau tidak. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (Ghozali, 2013). Model regresi yang baik adalah jika antara variabel independen tidak terjadi korelasi yang signifikan. Indikasi adanya multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat besaran *Variance Inflation Factor* atau VIF (Wahyudin, 2015).

Hasil uji multikolinearitas menurut Ghozali (2013) adalah apabila nilai *tolerance* kurang dari (<) 0,10 atau sama dengan nilai VIF > 10, maka dalam model tersebut menunjukkan adanya multikolinearitas. Namun, apabila model regresi diperoleh nilai *tolerance* lebih dari (>) 0,10 atau sama dengan nilai VIF < 10, maka model tersebut menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2013). Uji heteroskedastisitas menggunakan uji *Glejser* untuk mengetahui apakah sebuah model regresi memiliki indikasi heteroskedastisitas dengan cara meregres absolud residual (UbsUt). Apabila nilai signifikansi dari

variabel independen terhadap variabel absolut *unstandardized residual* lebih dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.3 Uji Hipotesis

Hipotesis secara statistik merupakan pernyataan mengenai keadaan populasi yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian (Sugiyono, 2016). Penelitian ini menggunakan uji hipotesis yaitu uji pengaruh langsung (uji t), dan uji pengaruh variabel moderasi.

3.6.3.1 Uji Pengaruh Langsung (Uji t)

Uji pengaruh langsung (Uji t) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing masing variabel independen terhadap variabel dependen (Widarjono, 2010). Sedangkan menurut Ghozali (2013) uji-t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Apabila nilai signifikansi lebih dari (>) 0,05 atau 5% maka hipotesis ditolak artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Apabila nilai signifikansi kurang dari (<) 0,05 atau 5% maka hipotesis diterima artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.6.3.2 Uji Pengaruh Variabel Moderasi

Variabel moderasi merupakan variabel yang dapat memperkuat atau memperlemah suatu hubungan kausal antara variabel independen dengan variabel

dependen. Analissis regresi variabel moderasi dilakukan dengan *Moderated Regression Analysis* (MRA), metode selisih absolut, dan metode residual.Menurut Ghozali (2013) teknik yang digunakan dalam menguji variabel moderasi yaitu :

1. Uji Interaksi (*Moderated Regression Analysis*)

Menurut Ghozali (2013) *moderated regression analysis* (MRA) adalah pendekatan analitis yang mempertahankan integritas sampel dan memberikandasar untuk mengontrol pengaruh variabel moderator. Apabila hasil perkalian tersebut signifikan maka variabel tersebut memoderasi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

2. Uji Selisih Mutlak

Analisis regresi variabel moderasi dengan metode selisih mutlak dilakukan dengan meregresikan selisih mutlak variabel independen terstandarisasi dengan variabel yang dihipotesiskan sebagai variabel moderasi terstandarisasi. Menurut Suliyanto (2011) menyatakan jika variabel selisih mutlak antara variabel independen terstandarisasi dengan variabel yang dihipotesiskan sebagai variabel moderasi terstandarisasi signifikan maka dapat disimpulkan bahwa variabel yang dihipotesiskan sebagai variabel moderasi benarbenar dapat memoderasi hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

3. Uji Residual

Pengujian moderating menggunakan residual digunakan untuk menguji deviasi dari suatu model. Apabila variabel independen diregresikan terhadap nilai

absolut residual dan hasilnya signifikan negatif maka variabel tersebut dapat memoderasi hubungan variabel independen dengan variabel dependen. Model persamaan *Moderating Regression Analysis* pada penelitian ini yaitu:

$YIB = \alpha + \beta1KK + \beta2SK + \beta3PK + \beta4NS + \beta5ED + \beta6 \left|KK - LS\right| + \beta7 \left|SK-LS\right| + \beta8 \left|PK - LS\right| + \beta9 \left|NS – LS\right| + \beta10 \left|ED – LS\right| + e$

Keterangan :

IB	: Intensi Berwirausaha
α	: Konstanta
β	: Koefisisen regresi
KK	: Keterampilan kewirausahaan
SK	: Sikap Kewirausahaan
PK	: Persepsi Keinginan
NS	: Norma subjektif
ED	: Efikasi diri
LS	: Lingkungan sosial
$\left\|KK - LS\right\|$	: Nilai absolut dari Z*score* KK – Z*score* LS
$\left\|SK - LS\right\|$	: Nilai absolut dari Z*score* SK – Z*score* LS
$\left\|PK - LS\right\|$	: Nilai absolut dari Z*score* PK – Z*score* LS
$\left\|NS – LS\right\|$	: Nilai absolut dari Z*score* NS – Z*score* LS
$\left\|ED – LS\right\|$	: Nilai absolut dari Z*score* ED – Z*score* LS

3.6.4 Koefisien Determinan

1. Koefisien Determinan Simultan R^2

Menurut Ghozali (2013) koefisien determinan (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinan antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil artinya variasi variabel dependen yang sangat terbatas dan nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen sudah dapat memprediksi variabel dependen. Kelemahan adalah jumlah variabel independen yang dimasukan ke dalam model setiap tambahan variabel independen maka nilai R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen atau tidak, banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai *adjusted* R^2 pada saat mengevaluasi model regresi terbaik, nilai *adjusted* R^2 dapat naik atau turun berdasarkan signifikan variabel independen.

2. Koefisien Determinan Parsial (r^2)

Koefisien determinan parsial (r^2) bertujuan untuk mengetahui besarnya kontribusi masing-masing variabel. Mengetahui besarnya kontribusi parsial dapat dilihat dari nilai koefisien determinansi. Besarnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat pada r^2 atau determinansi secara parsial yang dapat dilihat pada tabel *coefficients* pada kolom *correlation parsial* yang hasilnya dikuadratkan terlebih dahulu.

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel penelitian dengan melihat distribusi data yang diperoleh dari jawaban sehingga lebih memudahkan dalam memahami hasil dari penggambaran dalam penelitian. Variabel-variabel dalam penelitian ini meliputi intensi berwirausaha (IB), keterampilan kewirausahaan (KK), sikap kewirausahaan (SK), persepsi keinginan (PK), norma subjektif (NS), efikasi diri (ED), dan lingkungan sosial (LS) pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang angkatan 2017. Analisis statistik deskriptif meliputi nilai terendah, nilai tertinggi, nilai rata-rata *(mean)* dan standar deviasi *(std deviation)* serta analisis deskripsi dari variabel. Pengukuran analsisi statistik deskriptif ini menggunakan program *IBM SPSS Statistics* 21. Hasil analisis deskriptif dapat dilihat dalam tabel 4.1.

Tabel 4.1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
IB	332	34	75	61.42	7.676
KK	332	25	65	53.14	7.180
SK	332	42	75	61.74	7.440
PK	332	16	40	33.47	4.495
NS	332	11	40	31.14	4.944
ED	332	11	30	24.20	3.835
LS	332	41	70	56.67	4.972
Valid N (listwise)	332				

Sumber : Data penelitian diolah tahun 2020

4.1.1.1 Deskripsi Variabel Intensi Berwirausaha

Intensi berwirausaha terdiri dari 15 butir pertanyaan yang dikembangkan dari 6 indikator. Data hasil penelitian yang diperoleh kemudian diolah menggunakan *IBM SPSS* 21 yang memberikan hasil deskriptif pada tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2. Statistik Deskriptif Variabel Intensi Berwirausaha

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
IB	332	34	75	61.42	7.676
Valid N (listwise)	332				

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa dari 332 responden, nilai terendah dari variabel intensi berwirausaha adalah 34 dan nilai tertinggi adalah 75. Rata-rata nilai variabel intensi berwirausaha adalah 61,42. Standar deviasi sebesar 7,676. Dalam kategori deskriptif, nilai rata-rata yang diperoleh menunjukkan bahwa intensi berwirausaha mahasiswa UNNES angkatan 2017 tergolong dalam kategori tinggi. Kriteria ini didasarkan pada analisis statistik deskriptif variabel intensi berwirausaha yang ditunjukkan tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Variabel Intensi Berwirausaha

No	Interval	Frekuensi	Presentase	Kriteria	Rata-Rata
1.	>63 – 75	133	40%	Sangat Tinggi	**61,42**
2.	>51 – 63	160	48%	Tinggi	
3.	>39 - 51	37	11%	Cukup	
4.	>27 – 39	2	1 %	Rendah	
5.	15 – 27	0	0%	Sangat Rendah	
Jumlah/ Kriteria		**332**	**100%**		**Tinggi**

Sumber: Data penelitiandiolah tahun 2020

Tabel 4.3 mendeskripsikan tingkat intensi berwirausaha mahasiswa UNNES angkatan 2017 yang dapat dilihat dari total skor jawaban responden. Sebanyak 133 responden atau 40% memiliki intensi berwirausaha pada kategori yang sangat tinggi, 160 responden atau 48% pada kategori yang tinggi, 37 responden atau 11% pada kategori cukup, 2 responden atau 1% pada kategori rendah. Secara keseluruhan tingkat intensi berwirausaha termasuk dalam kriteria tinggi yaitu dengan rata-rata jawaban responden sebesar 61,42.

Hasil analisis statistik deskriptif variabel intensi berwirausaha untuk masing-masing fakultas disajikan pada tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4.
Statistik Deskriptif Variabel Intensi Berwirausaha per Fakultas

Descriptive Statistics

	N	Min.	Max.	Mean	Std. Deviation	Kriteria
IB_FIP	50	41	75	60.54	7.321	Tinggi
IB_FBS	53	40	75	61.96	7.891	Tinggi
IB_FIS	34	40	73	57.76	7.762	Tinggi
IB_FMIPA	46	42	73	60.17	7.460	Tinggi
IB_FT	43	49	75	64.30	6.961	Sangat Tinggi
IB_FIK	42	34	73	60.95	8.398	Tinggi
IB_FE	44	46	75	63.50	6.987	Sangat Tinggi
IB_FH	20	50	75	61.40	7.192	Tinggi
Valid N (listwise)	20					

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.4 di atas diketahui bahwa intensi berwirausaha mahasiswa UNNES angkatan 2017 berada pada kategori sangat tinggi yaitu fakultas teknik dan fakultas ekonomi. Intensi berwirausaha yang tertinggi berada pada Fakultas Teknik dengan rata-rata sebesar 64,30 dan yang terendah berada pada Fakultas Ilmu Sosial dengan rata-rata sebesar 57,76.

Hasil analisis deskriptif untuk masing-masing indikator variabel intensi berwirausaha dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut :

Tabel 4.5.
Analisis Deskriptif per Indikator Variabel Intensi Berwirausaha

No.	Indikator	Mean	Kriteria
1.	Memilih jalur usaha daripada bekerja pada orang lain	12,40	Tinggi
2.	Memilih karir sebagai wirausahawan	11,63	Tinggi
3.	Keinginan menjadi pemilik usaha	7,69	Tinggi
4.	Memutuskan membuat usaha di masa yang akan datang	13,33	Sangat Tinggi
5.	Berpikir serius menjalankan usaha	7,98	Tinggi
6.	Berniat memulai usaha di kemudian hari	8,39	Tinggi

Sumber : Data penelitian diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa indikator memutuskan membuat usaha di masa yang akan datang berada pada kategori sangat tinggi dan 5 indikator yang lain berada pada kategori tinggi.

4.1.1.2 Deskripsi Variabel Keterampilan Kewirausahaan

Keterampilan kewirausahaan terdiri dari 13 butir pertanyaan yang dikembangkan dari 3 indikator. Data hasil penelitian diperoleh dan diolah menggunakan *IBM SPSS* 21 dengan hasil deskriptif sebagai berikut :

Tabel 4.6. Statistik Deskriptif Variabel Keterampilan Kewirausahaan
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KK	332	25	65	53.14	7.180
Valid N (listwise)	332				

Sumber : Data penelitian diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat bahwa dari 332 responden, nilai terendah dari variabel keterampilan kewirausahaan adalah 25 dan nilai tertinggi adalah 65.

Rata-rata keterampilan kewirausahaan sebesar 53,14 dengan standar deviasi sebesar 7,180. Berdasarkan kategori deskriptif, nilai rata-rata yang diperoleh dari menunjukan bahwa keterampilan kewirausahaan mahasiswa Universitas Negeri Semarang Angkatan 2017 tergolong dalam kategori tinggi. Kriteria ini didasarkan pada analisis statistik deskriptif variabel keterampilan kewirausahaan yang ditunjukkan tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Variabel Keterampilan Kewirausahaan

No	Interval	Frekuensi	Presentase	Kriteria	Rata-Rata
1.	>54,6 – 65	159	48%	Sangat Tinggi	**53,14**
2.	>44,2 – 54,6	132	40 %	Tinggi	
3.	>33,8 – 44,2	39	12 %	Cukup	
4.	>23,4 – 33,8	2	1%	Rendah	
5.	13 – 23,4	0	0 %	Sangat Rendah	
Jumlah/ Kriteria		**332**	**100%**		**Tinggi**

Sumber :Data penelitian diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.7 mendeskripsikan tingkat keterampilan kewirausahaan mahasiswa Universitas Negeri Semarang angkatan 2017 yang dapat dilihat dari total skor jawaban responden. Sebanyak 159 responden atau 48% termasuk dalam kategori sangat tinggi, 132 responden atau 40% termasuk dalam kategori tinggi,39 responden atau 12% termasuk dalam kategori cukup,dan 2 responden atau 1% termasuk dalam kategori rendah. Secara keseluruhan tingkat keterampilan kewirausahaan termasuk dalam kategori tinggi sebesar 53,14.

Hasil analisis deskriptif variabel keterampilan kewirausahaan untuk masing-masing fakultas dapat dilihat pada tabel 4.8.

Tabel 4.8
Statistik Deskriptif Variabel Keterampilan Kewirausahaan per Fakultas
Descriptive Statistics

	N	Min.	Max.	Mean	Std. Deviation	Kriteria
KK_FIP	50	38	65	55.46	5.701	Sangat Tinggi
KK_FBS	53	32	65	56.94	5.538	Sangat tinggi
KK_FIS	34	39	65	48.29	5.755	Tinggi
KK_FMIPA	46	25	65	50.61	8.575	Tinggi
KK_FT	43	39	65	53.47	6.709	Tinggi
KK_FIK	42	37	65	50.31	6.490	Tinggi
KK_FE	44	35	65	54.25	7.374	Tinggi
KK_FH	20	40	65	54.05	7.171	Tinggi
Valid N (listwise)	20					

Sumber : Data penelitian diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui bahwa variabel keterampilan kewirausahaan FIP dan FBS pada kategori sangat tinggi, 6 fakultas lainnya termasuk dalam kategori tinggi. Nilai rata-rata tertinggi pada FBS yaitu 56,94 dan nilai rata-rata terendah pada FIS yaitu 48,29. Keterampilan kewirausahaan diukur dengan 6 indikator. Hasil analisis deskriptif variabel keterampilan kewirausahaan untuk masing-masing indikator dapat dilihat pada tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4.9
Analisis Deskriptif per Indikator Variabel Keterampilan Kewirausahaan

No	Indikator	Mean	Kriteria
1.	Mengakui adanya peluang	8.39	Tinggi
2.	*Creativity*	12.45	Tinggi
3.	Mampu memecahkan keterampilan	8.30	Tinggi
4.	Kemampuan menjadi pemimpin dan keterampilan berkomunikasi	8.28	Tinggi
5.	*Market awareness*	8.26	Tinggi
6.	Keterampilan mencari relasi dan mendapatkan relasi yang professional	8.57	Sangat Tinggi

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.9 diketahui bahwa indikator ke enam termasuk dalam kategori sangat tinggi yaitu keterampilan mencari relasi dan mendapatkan relasi

yang professional. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa mampu berinteraksi dengan lingkungan sekitar dan mencari pengalaman tentang berwirausaha, dan 5 indikator variabel keterampilan kewirausahaan termasuk dalam kategori tinggi. Nilai rata-rata indikator tertinggi yaitu pada indikator *creativity*. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki kreatifitas yang tinggi akan mampu mengolah dan mengembangkan usaha.

4.1.1.3 Deskripsi Variabel Sikap Kewirausahaan

Sikap kewirausahaan terdiri dari 15 butir pertanyaan yang dikembangkan dari 5 indikator. Data hasil penelitian diolah menggunakan *IBM SPSS* 21 memberikan hasil deskriptif sebagai berikut:

Tabel 4.10. Statistik Deskriptif Variabel Sikap Kewirausahaan

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SK	332	42	75	61.74	7.440
Valid N (listwise)	332				

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.10 diketahui bahwa dari 332 responden, nilai terendah atau minimum variabel sikap kewirausahaan adalah 42, nilai tertinggi atau maximum adalah 75, rata-rata sebesar 61,74 dan standar deviasi sebesar 7,440. Nilai rata-rata sikap kewirausahaan tergolong dalam kategori tinggi. Kriteria ini didasarkan analisis statistik deskriptif variabel sikap kewirausahaan yang ditunjukkan tabel 4.11.

Tabel 4.11.
Distribusi Frekuensi Variabel Sikap Kewirausahaan

No.	Interval	Frekuensi	Presentase	Kriteria	Rata-Rata
1.	>63 – 75	121	36%	Sangat Tinggi	**61,74**
2.	>51 – 63	186	56%	Tinggi	
3.	>39 - 51	25	8 %	Cukup	
4.	>27 – 39	0	0%	Rendah	
5.	15 – 27	0	0%	Sangat Rendah	
Jumlah/ Kriteria		**332**	**100%**		**Tinggi**

Sumber : Data penelitian diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.11 mendeskripsikan 121 responden atau 36% memiliki sikap kewirausahaan yang sangat tinggi, 186 responden atau 56% pada kategori yang tinggi, dan 25 responden atau 8% pada kategori cukup. Secara keseluruhan tingkat sikap kewirausahaan tinggi dengan rata-rata jawaban sebesar 61,74.

Hasil analisis statistik deskriptif variabel sikap kewirausahaan untuk masing-masing fakultas disajikan pada tabel 4.12 sebagai berikut:

Tabel 4.12
Statistik Deskriptif Variabel Sikap Kewirausahaan per Fakultas

Descriptive Statistics

	N	Min.	Max.	Mean	Std. Deviation	Kriteria
SK_FIP	50	52	75	62.30	6.247	Tinggi
SK_FBS	53	45	75	61.21	8.106	Tinggi
SK_FIS	34	43	75	57.76	7.207	Tinggi
SK_FMIPA	46	42	75	61.13	7.850	Tinggi
SK_FT	43	45	75	63.02	7.735	Sangat Tinggi
SK_FIK	42	46	75	61.90	6.857	Tinggi
SK_FE	44	52	75	63.34	6.918	Sangat Tinggi
SK_FH	20	45	75	63.25	7.920	Sangat Tinggi
Valid N (listwise)	20					

Sumber : Data penelitian diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.12 di atas dapat diketahui bahwa sikap keiwrausahaan mahasiswa Universitas Negeri Semarang angkatan 2017 pada kategori sangat tinggi yaitu FT,FE dan FH. Sikap kewirausahaan tertinggi berada pada Fakultas

Ekonomi dengan rata-rata sebesar 63,34 dan yang terendah Fakultas Ilmu Sosial dengan rata-rata sebesar 57,76.

Sikap kewirausahaan diukur dengan 5 indikator. Hasil analisis deskriptif untuk masing-masing indikator dapat dilihat pada tabel 4.13 sebagai berikut:

Tabel 4.13
Analisis Deskriptif per Indikator Variabel Sikap Kewirausahaan

No.	Indikator	Mean	Kriteria
1.	Tertarik dengan peluang usaha	12.09	Tinggi
2.	Mengambil tindakan	12.07	Tinggi
3.	Keteguhan hati menghadapi permasalahan	12.86	Sangat Tinggi
4.	Memiliki jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab	12.19	Tinggi
5.	Suka menghadapi risiko dan tantangan	12.53	Tinggi

Sumber : Data penelitian diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.13 diketahui bahwa indikator ke tiga pada kriteria sangat tinggi hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki rencana atau target ke depan apabila mengalami kegagalan dan empat indikator sikap kewirausahaan tergolong pada kriteria tinggi.

4.1.1.4 Deskripsi Variabel Persepsi Keinginan

Persepsi keinginan terdiri dari 8 pertanyaaan yang dikembangkan dari 3 indikator. Data hasil penelitian diolah menggunakan *IBM SPSS* 21 memberikan hasil deskriptif sebagai berikut :

Tabel 4.14 Statistik Deskriptif Variabel Persepsi Keinginan
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PK	332	16	40	33.47	4.495
Valid N (listwise)	332				

Sumber : Data penelitian diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.14 diketahui bahwa 332 responden, nilai minimum variabel persepsi keinginan adalah 16 dan nilai maksimum variabel persepsi keinginan adalah 40. Nilai rata-rata sebesar 33,47 dan standar deviasi sebesar 4,495. Nilai rata-rata variabel persepsi keinginan termasuk dalam kategori tinggi. Kriteria ini didasarkan analisis statistik deskriptif variabel persepsi keinginan yang ditunjukkan tabel 4.15 sebagai berikut:

Tabel 4.15
Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Keinginan

No	Interval	Frekuensi	Presentase	Kriteria	Rata-Rata
1.	>33,6 – 40	161	48%	Sangat Tinggi	**33,47**
2.	>27,2 – 33,6	143	43 %	Tinggi	
3.	>20,8 – 27,2	23	7 %	Cukup	
4.	>14,4 – 20,8	5	2 %	Rendah	
5.	8 – 14,4	0	0 %	Sangat Rendah	
Jumlah/ Kriteria		**332**	**100%**		**Tinggi**

Sumber : Data penelitian diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.15 diketahui bahwa 161 responden atau 48,49% termasuk dalam kategori persepsi keinginan sangat tinggi, 143 responden atau 43,07% pada kategori tinggi, 23 responden atau 6,93% pada kategori cukup dan 5 responden atau 1,51% pada kategori rendah. Secara keseluruhan tingkat persepsi keinginan pada kategori sangat tinggi dengan nilai sebesar 33,47 yang menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki persepsi keinginan dalam berwirausaha.

Hasil analisis statistik deskriptif variabel persepsi keinginan untuk masing-masing fakultas di Universitas Negeri Semarang angkatan 2017 disajikan pada tabel 4.16.

Tabel 4.16
Statistik Deskriptif Variabel Persepsi Keinginan per Fakultas

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Krfiteria
PK_FIP	50	21	40	33.44	4.102	Tinggi
PK_FBS	53	18	40	32.34	5.612	Tinggi
PK_FIS	34	25	40	31.44	3.759	Tinggi
PK_FMIPA	46	16	40	33.48	5.197	Tinggi
PK_FT	43	24	40	34.21	4.092	Tinggi
PK_FIK	42	24	40	33.67	3.680	Sangat Tinggi
PK_FE	44	27	40	34.70	3.689	Sangat Tinggi
PK_FH	20	24	40	35.30	4.194	Sangat Tinggi
Valid N (listwise)	20					

Sumber : Data penelitian diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.16 diketahui bahwa tingkat persepsi keinginan berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Semarang angkatan 2017 FIK, FE dan FH pada kategori sangat tinggi, sedangkan 5 fakultas dalam kategori tinggi. Persepsi keinginan berwirausaha tertinggi pada fakultas hukum dengan rata-rata sebesar 35,30 dan persepsi keinginan berwirausaha terendah pada fakultas ilmu sosial dengan rata-rata sebesar 31,44.

Persepsi keinginan diukur dengan 3 indikator. Hasil analisis deskriptif untuk masing-masing indikator dapat dilihat pada tabel 4.17 sebagai berikut :

Tabel 4.17
Analisis Deskriptif per Indikator Variabel Persepsi Keinginan

No.	Indikator	Mean	Kriteria
1.	Memulai usaha adalah hal yang menarik	12.70	Sangat Tinggi
2.	Pandangan yang serius dalam pengembangan usaha	8.49	Sangat Tinggi
3.	Antusias dalam melakukan pekerjaan atau usaha	12.65	Sangat Tinggi

Sumber : Data penelitian diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.17 diketahui bahwa 3 indikator persepsi keinginan tergolong kategori sangat tinggi. Persepsi keinginan tertinggi pada indikator memulai usaha adalah hal yang menarik. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki keinginan memulai usaha baru.

4.1.1.5 Deskripsi Variabel Norma Subjektif

Norma Subjektif terdiri dari 8 butir pertanyaan yang dikembangkan dari 3 indikator. Data hasil penelitian diolah menggunakan *IBM SPSS* 21 memberikan hasil deskriptif sebagai berikut:

Tabel 4.18
Statistik Deskriptif Variabel Norma Subjektif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NS	332	11	40	31.14	4.944
Valid N (listwise)	332				

Sumber : Data penelitian diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.18 diketahui bahwa dari 332 responden, nilai minimum adalah 11 dan nilai maximum adalah 40. Nilai rata-rata adalah 31,14 dan standar deviasi sebesar 4,944 tergolong dalam kategori tinggi. Kriteria ini didasarkan analisis statistik deskriptif variabel norma subjektif yang ditunjukkan tabel 4.19.

Tabel 4.19
Distribusi Frekuensi Variabel Norma Subjektif

No	Interval	Frekuensi	Presentase	Kriteria	Rata-Rata
1.	>33,6 – 40	104	31%	Sangat Tinggi	
2.	>27,2 – 33,6	152	46 %	Tinggi	
3.	>20,8 – 27,2	70	21%	Cukup	**31,14**
4.	>14,4 – 20,8	5	2 %	Rendah	
5.	8 – 14,4	1	0%	Sangat Rendah	
Jumlah/ Kriteria		**332**	**100%**		**Tinggi**

Sumber : Data penelitian diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.19 mendeskripsikan tingkat norma subjektif mahasiswa UNNES angkatan 2017 yang dapat dilihat dari total skor jawaban responden. Sebanyak 104 responden atau 31% pada kategori yang sangat tinggi, 152 responden atau 46% pada kategori yang tinggi, 70 responden atau 21% pada kategori cukup, 5 responden atau 2% pada kategori rendah dan 1 responden atau 0% pada kategori sangat rendah. Secara keseluruhan tingkat norma subjektif termasuk dalam kriteria tinggi yaitu dengan rata-rata jawaban responden sebesar 31,14. Hasil analisis statistik deskriptif variabel norma subjektif untuk masing-masing fakultas disajikan pada tabel 4.20 sebagai berikut:

Tabel 4.20
Statistik Deskriptif Variabel Norma Subjektif per Fakultas
Descriptive Statistics

	N	Min.	Max.	Mean	Std. Deviation	Kriteria
NS_FIP	50	18	40	31.98	5.016	Tinggi
NS_FBS	53	20	40	30.17	5.106	Tinggi
NS_FIS	34	21	40	29.94	4.292	Tinggi
NS_FMIPA	46	21	40	30.50	5.014	Tinggi
NS_FT	43	20	40	33.05	4.942	Tinggi
NS_FIK	42	11	40	30.19	5.478	Tinggi
NS_FE	44	25	40	31.75	4.070	Tinggi
NS_FH	20	23	40	31.75	4.723	Tinggi
Valid N (listwise)	20					

Sumber : Data penelitian diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.20 di atas dapat diketahui bahwa norma subjektif mahasiswa Universitas Negeri Semarang angkatan 2017 terdapat 8 fakultas pada kategori tinggi. Norma subjektif yang tertinggi berada pada Fakultas Teknik dengan rata-rata sebesar 33,05 dan yang terendah berada pada Fakultas Ilmu Sosial dengan rata-rata sebesar 29,94.

Norma subjektif diukur dengan tiga indikator. Hasil analisis deskriptif untuk masing-masing indikator dapat dilihat pada tabel 4.21 sebagai berikut:

Tabel 4.21
Analisis Deskriptif per Indikator Variabel Norma Subjektif

No.	Indikator	Mean	Kriteria
1.	Keyakinan peran keluarga dalam memulai usaha	12.02	Tinggi
2.	Keyakinan dukungan teman dalam usaha	7.51	Tinggi
3.	Dukungan orang terdekat untuk memulai usaha	11.62	Tinggi

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.21 dapat diketahui bahwa ketiga indikator dari norma subjektif tergolong ke dalam kriteria tinggi. Norma subjektif tertinggi berada pada indikator keyakinan peran keluarga dalam memulai usaha, hal ini menunjukkan bahwa dukungan keluarga memiliki peranan penting menentukan masa depan.

4.1.1.6 Deskriptif Variabel Efikasi Diri

Efikasi diri terdiri dari 6 pertanyaan yang dikembangkan dari 3 indikator. Data hasil penelitian diolah menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistic* 21 yang memberikan hasil deskriptif sebagai berikut :

Tabel 4.22
Statistik Deskriptif Variabel Efikasi Diri
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ED	332	11	30	24.20	3.835
Valid N (listwise)	332				

Sumber : Data penelitian diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.22 diketahui bahwa 332 responden, nilai minimun efikasi diri mahasiswa UNNES Angkatan 2017 adalah 11 dan nilai maksimum efikasi diri adalah 30. Nilai rata-rata efikasi diri dalam berwirausaha sebesar 24,20

dan standar deviasi sebesar 3,835. Nilai rata-rata menunjukkan bahwa efikasi diri termasuk dalam kategori tinggi. Kriteria ini didasarkan analisis statistik deskriptif variabel sikap kewirausahaan yang ditunjukkan tabel 4.23 sebagai berikut :

Tabel 4.23
Distribusi Frekuensi Variabel Efikasi Diri

No	Interval	Frekuensi	Presentase	Kriteria	Rata-Rata
1.	>25,2 – 30	112	34 %	Sangat Tinggi	**24,20**
2.	>20,4 – 25,2	168	50 %	Tinggi	
3.	>15,6 – 20,4	47	14 %	Cukup	
4.	>10,8 – 15,6	5	2 %	Rendah	
5.	6 – 10,8	0	0%	Sangat Rendah	
Jumlah/ Kriteria		**332**	**100%**		**Tinggi**

Sumber : Data penelitian diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.23 diketahui bahwa 112 responden atau 34% pada kategori sangat tinggi, 168 responden atau 50% pada kategori tinggi, 47 responden atau 14% pada kategori cukup, dan 5 responden atau 2% pada kategori rendah. Secara keseluruhan nilai rata-rata termasuk dalam kategori tinggi dengan nilai sebesar 24,20. Hasil analisis statistik deskriptif variabel efikasi diri untuk masing-masing fakultas disajikan pada tabel 4.24 sebagai berikut:

Tabel 4.24.
Statistik Deskriptif Variabel Efikasi Diri per Fakultas
Descriptive Statistics

	N	Min.	Max.	Mean	Std. Deviation	Kriteria
ED_FIP	50	16	30	24.76	3.438	Tinggi
ED_FBS	53	11	30	23.15	4.647	Tinggi
ED_FIS	34	15	30	22.65	3.392	Tinggi
ED_FMIPA	46	12	30	23.87	4.172	Tinggi
ED_FT	43	17	30	24.56	3.640	Tinggi
ED_FIK	42	18	30	24.50	3.149	Tinggi
ED_FE	44	14	30	25.43	3.559	Sangat Tinggi
ED_FH	20	18	30	24.85	3.631	Tinggi
Valid N (listwise)	20					

Sumber : Data penelitian diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.24 diketahui bahwa FE pada kategori sangat tinggi dan 7 fakultas lainnya pada kategori tinggi. Nilai tertinggi pada fakultas ekonomi sebesar 25,43 dan nilai terendah pada fakultas ilmu sosial sebesar 22,65.

Efikasi diri terdiri dari 3 indikator. Hasil analisis deskriptif untuk masing-masing indikator dapat dilihat pada tabel 4.25 sebagai berikut :

Tabel 4.25
Analisis Deskriptif per Indikator Variabel Efikasi Diri

No.	Indikator	Mean	Kriteria
1.	Kepercayaan diri akan kemampuan memulai usaha	8.05	Tinggi
2.	Kepemimpinan sumber daya manusia	8.31	Tinggi
3.	Kematangan mental	7.84	Tinggi

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.25 dikatahui bahwa 3 indikator efikasi diri pada kategori tinggi. Nilai tertinggi indikator efikasi diri sebesar 8,31 pada indikator kepemimpinan sumber daya manusia, hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki sikap memimpin dalam sebuah pekerjaan.

4.1.1.7 Deskripsi Variabel Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial terdiri dari 14 butir pertanyaan yang dikembangkan dari 7 indikator. Data hasil penelitian diolah menggunakan *IBM SPSS Statistic* 21 memberikan hasil deskriptif sebagai berikut :

Tabel 4.26
Statistik Deskriptif Variabel Lingkungan Sosial

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LS	332	41	70	56.67	4.972
Valid N (listwise)	332				

Sumber : Data penelitian diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.26 diketahui bahwa dari 332 responden, nilai terendah variabel lingkungan sosial adalah 41, nilai tertinggi variabel lingkungan sosial adalah 70, nilai rata-rata sebesar 56,67 dan standar deviasi sebesar 4,972. Nilai rata-rata variabel lingkungan sosial termasuk dalam kategori tinggi. Kriteria ini didasarkan analisis statistik deskriptif variabel sikap kewirausahaan yang ditunjukkan tabel 4.27 sebagai berikut:

Tabel 4.27
Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Sosial

No	Interval	Frekuensi	Presentase	Kriteria	Rata-Rata
1.	>58,8 – 70	82	25 %	Sangat Tinggi	**56,67**
2.	>47,6 – 58,8	247	74%	Tinggi	
3.	>36,4 – 47,6	3	1 %	Cukup	
4.	>25,2 – 36,4	0	0%	Rendah	
5.	14 – 25,2	0	0%	Sangat Rendah	
Jumlah/ Kriteria		**332**	**100%**		**Tinggi**

Sumber : Data penelitian diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.27 diketahui 82 responden atau 25% pada kategori sangat tinggi, 247 responden atau 74% pada kategori tinggi, 3 responden atau 1% pada kategori cukup. Secara keseluruhan rata-rata variabel lingkungan sosial sebesar 56,67 pada kategori tinggi.

Hasil analisis statistik deskriptif variabel lingkungan sosial untuk masing-masing fakultas yaitu fakultas ilmu pendidikan, fakultas bahasa dan seni, fakultas ilmu sosial, fakultas matematika dan ipa, fakultas teknik, fakultas ilmu keolahragaan, fakultas ekonomi dan fakultas hukum disajikan pada tabel 4.28.

Tabel 4.28.
Statistik Deskriptif Variabel Lingkungan Sosial per Fakultas
Descriptive Statistics

	N	Min.	Max.	Mean	Std. Deviation	Kriteria
LS_FIP	50	50	59	54.66	2.804	Tinggi
LS_FBS	53	50	62	56.43	2.500	Tinggi
LS_FIS	34	50	61	55.76	3.095	Tinggi
LS_FMIPA	46	50	60	54.78	2.529	Tinggi
LS_FT	43	50	70	58.53	5.820	Tinggi
LS_FIK	42	41	70	57.33	6.536	Tinggi
LS_FE	44	44	70	59.18	6.862	Sangat Tinggi
LS_FH	20	50	70	57.35	6.564	Tinggi
Valid N (listwise)	20					

Sumber : Data penelitian diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.28 diketahui bahwa FE pada kategori sangat tinggi dan 7 fakultas pada kategori tinggi. Lingkungan sosial tertinggi pada FE dengan rata-rata sebesar 59,18 dan terendah pada FMIPA dengan rata-rata sebesar 54,78.

Lingkungan Sosial diukur dengan 7 indikator. Hasil analisis deskriptif untuk masing-masing indikator dapat dilihat pada tabel 4.29 sebagai berikut:

Tabel 4.29.
Analisis Deskriptif per Indikator Variabel Lingkungan Sosial

No.	Indikator	Mean	Kriteria
1.	Pendidikan	8.32	Tinggi
2.	Kondisi sosial ekonomi sekitar	7.93	Tinggi
3.	Fasilitas	7.96	Tinggi
4.	Adanya wirausahawan	8.06	Tinggi
5.	Pengetahuan	8.11	Tinggi
6.	Kondisi lingkungan	8.14	Tinggi
7.	Media	8.16	Tinggi

Sumber : Data penelitian diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.29 diketahui bahwa tujuh indikator lingkungan sosial tergolong pada kategori tinggi. Nilai rata-rata indikator lingkungan sosial tertinggi pada pendidikan, hal ini menunjukkan bahwa lingkungan sosial di kampus memengaruhi tingkat intensi mahasiswa dalam berwirausaha.

4.1.2 Analisis Statistik Inferensial

4.1.2.1 Uji Prasyarat

Uji prasyarat analisis digunakan untuk mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Dalam penelitian ini uji prasyarat yang digunakan adalah uji normalitas dan uji linearitas.

1. Uji Normalitas.

Uji normalitas bertujuan untuk menguji dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji ini dilakukan dengan rumus *One Sample Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dengan bantuan *IBM SPSS Statistic* 21. Kriteria yang digunakan adalah jika signifikansi > α yang ditentukan yaitu 0,05 maka data terdistribusi normal, sedangkan jika < α maka data tidak terdistribusi normal. Nilai probabilitas signifikan K-S ≥ 5% atau 0.05, maka data dalam penelitian berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.30 sebagai berikut :

Tabel 4.30.
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		332
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.76324967
Most Extreme Differences	Absolute	.050
	Positive	.050
	Negative	-.029
Kolmogorov-Smirnov Z		.909
Asymp. Sig. (2-tailed)		.380

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2020

Hasil uji normalitas dengan intensi berwirausaha sebagai variabel dependen pada tabel 4.30 diperoleh hasil uji tes *One Sample Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,380 > nilai signifikansi 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji *lagrange multiplier*. Apabila c^2 hitung < c^2 tabel maka model dinyatakan memiliki hubungan yang linier. Nilai c^2 didapat dari (n x R^2). Uji linearitas ini menggunakan *IBM SPSS Statistic* 21. Hasil uji penelitian dilihat pada tabel 4.31.

Tabel 4.31.
Hasil Uji Linearitas
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.114[a]	.013	-.025	4.85175451

a. Predictors: (Constant), Unstandardized Residual_6, LS, Unstandardized Residual_2, Unstandardized Residual_1, Unstandardized Residual_3, Unstandardized Residual_4, Unstandardized Residual_5, PK, NS, KK, ED, SK

Sumber : Data penelitian diolah tahun 2020

Tabel 4.31 menunjukkan bahwa nilai R square sebesar 0,013 dengan jumlah N adalah 332. Maka c^2 hitung adalah 332 X 0,013 = 4,316. Nilai c^2 hitung dibandingkan dengan c^2 tabel dengan tingkat signifikansi 0,05 didapat nilai c^2 tabel adalah 341,395. Nilai c^2 hitung lebih kecil dari c^2 tabel, sehingga dapat dikatakan bahwa bentuk persamaan ini memiliki hubungan yang linear.

1.2.2.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresiditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Uji multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan uji nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Multikolinearitas terjadi apabila nilai *tolerance* ≥ 0.10 atau nilai VIF ≤ 10. Uji ini dilakukan dengan bantuan *IBM SPSS Statistic* 21. Hasil uji multikolonearitas disajikan dalam tabel 4.32 sebagai berikut :

Tabel 4.32.
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.141	3.336		2.740	.006		
	KK	.249	.053	.233	4.680	.000	.477	2.096
	SK	.260	.070	.252	3.741	.000	.261	3.833
	PK	.208	.100	.122	2.078	.038	.344	2.907
	NS	.468	.076	.301	6.162	.000	.495	2.019
	ED	-.007	.124	-.003	-.054	.957	.307	3.259
	LS	.028	.058	.018	.486	.627	.847	1.181

a. Dependent Variable: IB

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.32 diketahui bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *tolerance* > 0.10 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen. Nilai VIF juga menunjukkan hal yang sama, tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai VIF < 10. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas menggunakan uji *Glejser* dengan bantuan *IBM SPSS Statistic* 21. Jika nilai signifikansi variabel independen terhadap variabel absolut *unstandardized residual* lebih dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut merupakan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 4.33.

Tabel 4.33.
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.637	2.090		3.176	.002
	KK	.065	.041	.170	1.612	.063
	SK	.075	.044	.181	1.711	.088
	PK	.004	.063	.006	.065	.948
	NS	.070	.042	.175	1.688	.075
	ED	.002	.078	.003	.028	.978
	LS	.000	.036	.001	.014	.989

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Data penelitian diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.33 diketahui bahwa semua variabel independen memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas antar variabel independen.

4.1.3 Uji Hipotesis

4.1.3.1 Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA)

Moderated Regression Analysis (MRA) digunakan untuk menguji variabel moderasi. Teknik *Moderated Regression Analysis* (MRA) yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji selisih mutlak. Uji selisih mutlak dilakukan dengan cara meregresi variabel dependen yaitu intensi berwirausaha terhadap nilai standarized

atau Z*score* dan nilai absolut dari selisih Z*score* variabel independen terhadap variabel moderating.

Apabila selisih nilai mutlak diantara kedua variabel positif signifikan, maka variabel moderasi yaitu lingkungan sosial mampu memoderasi hubungan antara variabel dependen dan independen. Analisis *Moderated Regression Analysis* (MRA) pada penelitian ini menggunakan *bantuan IBM SPSS Statistic* 21. Berikut merupakan hasil analisis *Moderated Regression Analysis* (MRA) disajikan dalam tabel 4.34 di bawah ini:

Tabel 4.34.
Hasil Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA)
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	61.633	.497		124.097	.000
	Zscore(KK)	2.028	.390	.264	5.198	.000
	Zscore(SK)	1.635	.525	.213	3.113	.002
	Zscore(PK)	1.223	.458	.159	2.668	.008
	Zscore(NS)	2.168	.373	.283	5.816	.000
	Zscore(ED)	.076	.472	.010	.161	.872
	ABS1	.523	.513	.047	1.020	.308
	ABS2	-1.884	.592	-.171	-3.182	.002
	ABS3	1.196	.554	.117	2.157	.032
	ABS4	-.426	.460	-.041	-.926	.355
	ABS5	.282	.586	.026	.482	.630

a. Dependent Variable: IB

Sumber : Data penelitian diolah tahun2020

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda (MRA) pada tabel 4.34 diperoleh koefisien untuk variabel keterampilan kewirausahaan (kk) = 2,028, sikap kewirausahaan (sk) = 1,635, persepsi keinginan (pk) = 1,223, norma subjektif (ns) = 2,168, efikasi diri (ed) = 0,076. Selisih mutlak keterampilan kewirausahaa dan lingkungan sosial (|KK-LS|) = 0,523, selisih mutlak sikap kewirausahaan dan lingkungan sosial (|SK-LS|) = -1.884, selisih mutlak persepsi

keinginan dan lingkungan sosial (|PK-LS|) = 1,196, selisih mutlak norma subjektif dan lingkungan sosial (|NS-LS|) = -0,426, selisih mutlak efikasi diri dan lingkungan sosial (|ED-LS|) = 0,282. Dengan demikian dapat dibuat persamaan regresi berganda MRA sebagai berikut:

$$Y.IB = 61{,}633 + 2{,}028\,KK + 1{,}635\,SK + 1{,}223\,PK + 2{,}168\,NS + 0{,}076\,ED + 0{,}523|KK - LS| - 1{,}884|SK - LS| + 1{,}196\,|PK - LS| - 0{,}426\,|NS - LS| + 0{,}282\,|ED - LS|$$

Keterangan:

1. Nilai α (Konstanta) = 61,633

   Konstanta sebesar 61,633 menunjukkan bahwa variabel keterampilan kewirausahaan (kk), sikap kewirausahaan (sk), persepsi keinginan (pk), norma subjektif (ns), efikasi diri (ed) selisih mutlak kk, selisih mutlak sk, selisih mutlak pk, selisih mutlak ns, selisih mutlak ed dianggap konstan atau bernilai nol maka nilai intensi berwirausaha (Y) sebesar 61,633.

2. Nilai βKK (Koefisien KK) = 2,028

   Nilai koefisien keterampilan kewirausahaan (kk) sebesar 2,028 menunjukkan variabel kk, sk, pk, ns, ed selisih mutlak kk, selisih mutlak sk, selisih mutlak pk, selisih mutlak ns, selisih mutlak ed dianggap konstan atau bernilai nol maka setiap penambahan keterampilan kewirausahaan (kk) akan meningkatkan nilai intensi berwirausaha sebesar 2,028 . Apabila ada penurunan keterampilan kewirausahaan (kk) dan variabel lain dianggap konstan maka nilai intensi berwirausaha akan turun sebesar 2,028.

3. Nilai βSK (Koefisien SK) = 1,635

   Nilai koefisien sikap kewirausahaan (sk) 1,635 menunjukkan variabel kk, sk, pk, ns,ed selisih mutlak kk, selisih mutlak sk, selisih mutlak pk, selisih

mutlak ns, selisih mutlak ed dianggap konstan atau bernilai nol maka setiap penambahan sikap kewirausahaan (sk) akan meningkatkan nilai intensi berwirausaha sebesar 1,635. Apabila ada penurunan sikap kewirausahaan (sk) dan variabel lain dianggap konstan maka nilai intensi berwirausaha akan turun sebesar 1,635

4. Nilai βPK (Koefisien PK) = 1,223

   Nilai koefisien persepsi keinginan (pk) sebesar 1,223 menunjukkan variabel kk, sk, pk, ns,ed selisih mutlak kk, selisih mutlak sk, selisih mutlak pk, selisih mutlak ns, selisih mutlak ed dianggap konstan atau bernilai nol maka setiap penambahan persepsi keinginan (pk) akan meningkatkan nilai intensi berwirausaha sebesar 1,223. Sebaliknya pabila ada penurunan persepsi keinginan (pk) dan variabel lain dianggap konstan maka nilai intensi berwirausaha akan turun sebesar 1,223.

5. Nilai βNS (Koefisien NS) = 2,168

   Nilai koefisien norma subjektif (ns) sebesar 2,168 menunjukkan bahwa variabel kk, sk, pk, ns,ed selisih mutlak kk, selisih mutlak sk, selisih mutlak pk, selisih mutlak ns, selisih mutlak ed dianggap konstan atau bernilai nol maka setiap penambahan norma subjektif (ns) akan meningkatkan nilai intensi berwirausaha sebesar 2,168. Apabila ada penurunan norma subjektif (ns) dan variabel lain dianggap konstan maka nilai intensi berwirausaha akan turun sebesar 2,168.

6. Nilai βED (Koefisien ED) = 0,076

   Nilai koefisien efikasi diri (ed) sebesar 0,076 menunjukkan bahwa variabel kk, sk, pk, ns,ed selisih mutlak kk, selisih mutlak sk, selisih mutlak pk, selisih mutlak ns, selisih mutlak ed dianggap konstan atau bernilai nol maka setiap penambahan efikasi diri (ed) akan meningkatkan nilai intensi berwirausaha sebesar 0,076. Apabila ada penurunan efikasi diri (ed) dan variabel lain dianggap konstan maka nilai intensi berwirausaha akan turun sebesar 0,076.

7. Nilai β $|KK - LS|$ (Koefisien $|KK - LS|$) = 0,523

   Nilai koefisien selisih mutlak $|KK - LS|$ sebesar 0,523 menunjukkan bahwa variabel kk, sk, pk, ns,ed selisih mutlak kk, selisih mutlak sk, selisih mutlak pk, selisih mutlak ns, selisih mutlak ed dianggap konstan atau bernilai nol setiap penambahan $|KK - LS|$ akan meningkatkan nilai intensi berwirausaha sebesar 0,523. Sebaliknya apabila ada penurunan $|KK - LS|$ dan variabel lain dianggap konstan maka nilai intensi berwirausaha akan turun sebesar 0,523.

8. Nilai β $|SK - LS|$ (Koefisien $|SK - LS|$) = -1,884

   Nilai koefisien selisih mutlak $|SK - LS|$ sebesar -1,884 menunjukkan bahwa variabel kk, sk, pk, ns,ed selisih mutlak kk, selisih mutlak sk, selisih mutlak pk, selisih mutlak ns,selisih mutlak ed dianggap konstan atau bernilai nol maka setiap penambahan $|SK - LS|$ akan meningkatkan nilai intensi berwirausaha sebesar -1,884. Sebaliknya apabila ada penurunan $|SK - LS|$ dan variabel lain dianggap konstan maka nilai intensi berwirausaha akan turun sebesar -1,884.

9. Nilai β $|PK - LS|$ (Koefisien $|PK - LS|$) = 1,196

   Nilai koefisien selisih mutlak $|PK - LS|$ sebesar 1,196 menunjukkan variabel kk, sk, pk, ns, ed selisih mutlak kk, selisih mutlak sk, selisih mutlak pk, selisih mutlak ns,selisih mutlak ed dianggap konstan atau bernilai nol, setiap penambahan $|PK - LS|$ akan meningkatkan nilai intensi berwirausaha sebesar 1,196. Sebaliknya apabila ada penurunan $|PK - LS|$ dan variabel lain dianggap konstan maka nilai intensi berwirausaha akan turun sebesar 1,196.

10. Nilai β $|NS - LS|$ (Koefisien $|NS - LS|$) = -0,426

    Nilai koefisien selisih mutlak $|NS - LS|$ sebesar -0,426 menunjukkan variabel kk, sk, pk, ns,ed selisih mutlak kk, selisih mutlak sk, selisih mutlak pk, selisih mutlak ns,selisih mutlak ed dianggap konstan atau bernilai nol maka setiap penambahan $|NS - LS|$ akan meningkatkan nilai intensi berwirausaha sebesar -0,426. Sebaliknya apabila ada penurunan $|NS - LS|$ dan variabel lain dianggap konstan maka nilai intensi berwirausaha akan turun sebesar -0,426

11. Nilai β $|ED - LS|$ (Koefisien $|ED - LS|$) = 0,282

    Nilai koefisien selisih mutlak $|ED - LS|$ sebesar 0,282 menunjukkan variabel kk, sk, pk, ns,ed selisih mutlak kk, selisih mutlak sk, selisih mutlak pk, selisih mutlak ns,selisih mutlak ed dianggap konstan atau bernilai nol, setiap penambahan $|ED - LS|$ akan meningkatkan nilai intensi berwirausaha sebesar 0,282. Sebaliknya apabila ada penurunan $|ED - LS|$ dan variabel lain dianggap konstan maka nilai intensi berwirausaha akan turun sebesar 0,282.

4.1.3.2 Uji Pengaruh Langsung (Uji-t)

Uji pengaruh langsung digunakan untuk menguji hipotesis pertama sampai dengan hipotesis kelima. Uji ini digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen yang meliputi variabel keterampilan kewirausahaan (KK), sikap kewirausahaan (SK), persepsi keinginan (PK), norma subjektif (NS), dan efikasi diri (ED) terhadap variabel dependen yaitu intensi berwirausaha (IB).

Berikut merupakan hasil uji pengaruh langsung menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistic* 21 disajikan dalam tabel 4.35 di bawah ini:

Tabel 4.35.
Hasil Uji Pengaruh Langsung (Uji-t)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	61.633	.497		124.097	.000
	Zscore(KK)	2.028	.390	.264	5.198	.000
	Zscore(SK)	1.635	.525	.213	3.113	.002
	Zscore(PK)	1.223	.458	.159	2.668	.008
	Zscore(NS)	2.168	.373	.283	5.816	.000
	Zscore(ED)	.076	.472	.010	.161	.872
	ABS1	.523	.513	.047	1.020	.308
	ABS2	-1.884	.592	-.171	-3.182	.002
	ABS3	1.196	.554	.117	2.157	.032
	ABS4	-.426	.460	-.041	-.926	.355
	ABS5	.282	.586	.026	.482	.630

a. Dependent Variable: IB

Sumber : Data penelitian diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.35 hasil uji pengaruh langsung (uji-t) menyatakan bahwa variabel keterampilan kewirausahaan, sikap kewirausahaan, persepsi keinginan dan norma subjektif memiliki nilai signifikansi di bawah 0,05 dengan nilai koefisiensi positif. Sedangkan variabel efikasi diri memiliki nilai signifikansi di atas 0,05 dengan nilai koefisiensi positif.

Penjabaran hasil uji pengaruh langsung (uji-t) pada tabel 4.35 dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Hipotesis pertama yaitu keterampilan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha.

   Hasil penelitian dari tabel 4.35 menunjukkan bahwa nilai koefisien keterampilan kewirausahaan sebesar 2,028 yang menunjukkan terdapat arah hubungan positif. Sedangkan nilai signifikan keterampilan kewirausahaan yaitu 0,000 atau lebih rendah dari 0,05 dengan t hitung sebesar 5,198. Oleh karena itu, disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan keterampilan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha dinyatakan **diterima.**

2. Hipotesis kedua yaitu sikap kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha.

   Hasil penelitian dari tabel 4.35 menunjukkan bahwa nilai koefisien sikap kewirausahaan sebesar 1,635 yang menunjukkan terdapat arah hubungan positif. Sedangkan nilai signifikan sikap kewirausahaan yaitu 0,002 atau lebih rendah dari 0,05 dengan t hitung sebesar 3,113. Oleh karena itu, disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan sikap kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha **diterima.**

3. Hipotesis ketiga yaitu persepsi keinginan berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha.

   Hasil penelitian dari tabel 4.35 menunjukkan bahwa nilai koefisien persepsi keinginan sebesar 1,223 yang menunjukkan terdapat arah hubungan positif.

Sedangkan nilai signifikan persepsi keinginan yaitu 0,008 atau lebih rendah dari 0,05 dengan t hitung sebesar 2,668. Oleh karena itu, disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan persepsi keinginan berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha **diterima.**

4. Hipotesis keempat yaitu norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha.

   Hasil penelitian dari tabel 4.35 menunjukkan bahwa nilai koefisien norma subjektif sebesar 2,168 yang menunjukkan terdapat arah hubungan positif. Sedangkan nilai signifikan norma subjektif yaitu 0,008 atau lebih rendah dari 0,05 dengan t hitung sebesar 5,816, dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat yang menyatakan norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha **diterima.**

5. Hipotesis kelima yaitu efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha

   Hasil penelitian dari tabel 4.35 menunjukkan bahwa nilai koefisien efikasi diri sebesar 0,076 yang menunjukkan terdapat arah hubungan positif. Sedangkan nilai signifikan efikasi diri yaitu 0,872 atau lebih tinggi dari 0,05 dengan t hitung sebesar 0,161. Oleh karena itu, disimpulkan bahwa hipotesis kelima yang menyatakan efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha **ditolak.**

4.1.3.3 Uji Pengaruh Moderasi

Uji pengaruh moderasi digunakan untuk menguji hipotesis keenam sampai dengan hipotesis kesepuluh. Uji ini digunakan untuk digunakan untuk mengetahui apakah variabel lingkungan sosial (LS) mampu memoderasi pengaruh variabel keterampilan kewirausahaan (KK), sikap kewirausahaan (SK), persepsi keinginan(PK), norma subjektif(NS) dan efikasi diri (ED) terhadap intensi berwirausaha (IB). Uji pengaruh moderasi yang digunakan adalah selisih mutlak dengan menggunakan *IBM SPSS Statistic* 21. Hasil uji pengaruh moderasi disajikan pada tabel 4.36.

Tabel 4.36.
Hasil Uji Pengaruh Moderasi

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	61.633	.497		124.097	.000
	Zscore(KK)	2.028	.390	.264	5.198	.000
	Zscore(SK)	1.635	.525	.213	3.113	.002
	Zscore(PK)	1.223	.458	.159	2.668	.008
	Zscore(NS)	2.168	.373	.283	5.816	.000
	Zscore(ED)	.076	.472	.010	.161	.872
	ABS1	.523	.513	.047	1.020	.308
	ABS2	-1.884	.592	-.171	-3.182	.002
	ABS3	1.196	.554	.117	2.157	.032
	ABS4	-.426	.460	-.041	-.926	.355
	ABS5	.282	.586	.026	.482	.630

a. Dependent Variable: IB

Sumber : Data penelitian diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.36 menunjukan bahwa nilai signifikansi pada ABS1 ($\left|Zscore\ \text{KK} - Zscore\ \text{LS}\right|$) di atas 0,05 dengan koefisien positif, nilai signifikansi untuk ABS2 ($\left|Zscore\ \text{SK} - Zscore\ \text{LS}\right|$) dibawah 0,05 namun koefisiennya negatif, nilai signifikansi ABS3 ($\left|Zscore\ \text{PK} - Zscore\ \text{LS}\right|$) di

bawah 0,05 dengan koefisien positif, nilai signifikansi ABS4 ($|Zscore\ \text{NS} - Zscore\ \text{LS}|$) di atas 0,05 dengan koefisien negatif, dan nilai signifikansi ($|Zscore\ \text{ED} - Zscore\ \text{LS}|$) di atas 0,05 dengan koefisien positif. Berikut penjabaran hasil uji pengaruh moderasi pada tabel 4.36 :

1. Hipotesis keenam yaitu lingkungan sosial memoderasi pengaruh keterampilan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha.

   Hasil uji pengaruh moderasi tabel 4.36 menunjukkan bahwa nilai koefisien dari selisih mutlak variabel keterampilan kewirausahaan dan lingkungan sosial yaitu 0,523 yang menandakan arah hubungan positif terhadap intensi berwirausaha, sedangkan signifikansinya yaitu 0,308 yang memiliki nilai signifikan di atas 0,05 dan nilat t hitung sebesar 1,020. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis keenam yang menyatakan bahwa lingkungan sosial memoderasi pengaruh keterampilan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha **ditolak.**

2. Hipotesis ketujuh yaitu lingkungan sosial memoderasi pengaruh sikap kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha

   Hasil uji pengaruh moderasi tabel 4.36 menunjukkan bahwa nilai koefisien dari selisih mutlak variabel sikap kewirausahaan dan lingkungan sosial sebesar -1,884 yang menandakan arah hubungan negatif terhadap intensi berwirausaha, sedangkan signifikansinya yaitu 0,002 yang memiliki nilai signifikan di bawah 0,05 dan nilat t hitung sebesar -3,182. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa lingkungan sosial

memoderasi pengaruh sikap kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha dinyatakan **ditolak.**

3. Hipotesis kedelapan yaitu lingkungan sosial memoderasi pengaruh persepsi keinginan terhadap intensi berwirausaha

   Hasil uji pengaruh moderasi tabel 4.36 menunjukkan bahwa nilai koefisien dari selisih mutlak variabel persepsi keinginan dan lingkungan sosial yaitu 1,196 yang menandakan arah hubungan positif terhadap intensi berwirausaha, sedangkan signifikansinya yaitu 0,032 yang memiliki nilai signifikan di bawah 0,05 dan nilat t hitung sebesar 2,157. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa lingkungan sosial memoderasi pengaruh persepsi keinginan terhadap intensi berwirausaha **diterima.**

4. Hipotesis kesembilan yaitu lingkungan sosial memoderasi pengaruh norma subjektif terhadap intensi berwirausaha

   Hasil uji pengaruh moderasi tabel 4.36 menunjukkan bahwa nilai koefisien dari selisih mutlak variabel norma subjektif dan lingkungan sosial yaitu -0,426 yang menandakan arah hubungan negatif terhadap intensi berwirausaha, sedangkan signifikansinya yaitu 0,355 yang memiliki nilai signifikan di atas 0,05 dan nilat t hitung sebesar -0,926. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis kesembilan yang menyatakan bahwa lingkungan sosial memoderasi pengaruh norma subjektif terhadap intensi berwirausaha dinyatakan **ditolak.**

5. Hipotesis kesepuluh yaitu lingkungan sosial memoderasi pengaruh efikasi diri terhadap intensi berwirausaha

   Hasil uji pengaruh moderasi tabel 4.36 menunjukkan bahwa nilai koefisien dari selisih mutlak variabel efikasi diri dan lingkungan sosial yaitu 0,282 yang menandakan arah hubungan positif terhadap intensi berwirausaha, sedangkan signifikansinya yaitu 0,630 yang memiliki nilai signifikan di atas 0,05 dan nilat t hitung sebesar 0,482. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis kesepuluh yang menyatakan bahwa lingkungan sosial memoderasi pengaruh efikasi diri terhadap intensi berwirausaha **ditolak.**

Berdasarkan hasil pengujian penelitian yang telah dijelaskan, berikut ini merupakan ringkasan hasil hipotesis penelitian, uji pengaruh langsung dan uji pengaruh moderasi dapat dilihat pada tabel 4.37.

Tabel 4.37.
Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Keterangan	Koefisien	Sign	Keputusan
H_1	Keterampilan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha	2,028	0,000	Diterima
H_2	Sikap kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha	1,635	0,002	Diterima
H_3	Persepsi keinginan berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha	1,223	0,008	Diterima
H_4	Norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha	2,168	0,008	Diterima
H_5	Efikasi diri tidak berpengaruh terhadap intensi berwirausaha	0,076	0,872	Ditolak
H_6	Lingkungan sosial tidak dapat memoderasi pengaruh keterampilan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha	0,523	0,308	Ditolak
H_7	Lingkungan sosial tidak dapat memoderasi pengaruh sikap kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha	-1,884	0,002	Ditolak
H_8	Lingkungan sosial mampu memperkuat pengaruh persepsi keinginan terhadap intensi berwirausaha	1,196	0,032	Diterima
H_9	Lingkungan sosial tidak dapat memoderasi pengaruh norma subjektif terhadap intensi berwirausaha	-0,426	0,355	Ditolak
H_{10}	Lingkungan sosial tidak dapat memoderasi pengaruh efikasi diri terhadap intensi berwirausaha	0,282	0,630	Ditolak

Sumber : Data penelitian diolah tahun 2020

4.1.4 Koefisien Determinan

1. Koefisien Determinansi (R^2)

Koefisien determinasi R^2 digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemungkinan model dalam menerangkan variabel independen yaitu intensi berwirausaha. Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol sampai dengan satu. Nilai R^2 yang kecil menunjukkan kemampuan variabel independen yang meliputi variabel keterampilan kewirausahaan, sikap kewirausahaan, persepsi keinginan, norma subjektif, dan efikasi diri serta interaksi antara variabel independen dengan variabel moderating yaitu lingkungan sosial. Hasil uji ini menggunakan *IBM SPSS Statistic* 21. Berikut hasil uji determinasi simultan pada tabel 4.38.

Tabel 4.38.
Hasil Uji Koefisien Determinansi (R^2)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.796[a]	.633	.622	4.722

a. Predictors: (Constant), ABS5, Zscore(ED), ABS4, Zscore(NS), ABS1, Zscore(KK), ABS3, ABS2, Zscore(PK), Zscore(SK)

Sumber : Data penelitian diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.38 besarnya adjusted R^2 adalah 0,622. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 62,2% variabel intensi berwirausaha mampu dijelaskan oleh variabel dependen meliputi keterampilan kewirausahaan, sikap kewirausahaan, persepsi keinginan, norma subjektif dan efikasi diri serta selisih mutlak variabel independen meliputi keterampilan kewirausahaan, sikap kewirausahaan, persepsi keinginan, norma subjektif dan efikasi diri dengan

variabel moderating yaitu lingkungan sosial. Sedangkan sisanya 37,8% yang didapat dari 100% - 62,2% dijelaskan oleh sebab-sebab lain di luar model.

2. Koefisien Determinansi Parsial (r^2)

Nilai r^2 atau uji determinasi parsial digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi masing-masing variabel independen yaitu keterampilan kewirausahaan, sikap kewirausahaan, persepsi keinginan, norma subjektif dan efikasi diri. Selisih mutlak kk, selisih mutlak sk selisih mutlak pk, selisih mutlak ns dan selisih mutlak ed. Berikut merupakan hasil uji koefisien determinasi parsial (r^2) pada penelitian ini disajikan pada tabel 4.39 di bawah ini:

Tabel 4.39.
Hasil Uji Determinansi Parsial (r^2)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	61.633	.497		124.097	.000			
	Zscore(KK)	2.028	.390	.264	5.198	.000	.654	.279	.176
	Zscore(SK)	1.635	.525	.213	3.113	.002	.719	.171	.105
	Zscore(PK)	1.223	.458	.159	2.668	.008	.604	.147	.090
	Zscore(NS)	2.168	.373	.283	5.816	.000	.677	.309	.197
	Zscore(ED)	.076	.472	.010	.161	.872	.608	.009	.005
	ABS1	.523	.513	.047	1.020	.308	.017	.057	.034
	ABS2	-1.884	.592	-.171	-3.182	.002	-.048	-.175	-.108
	ABS3	1.196	.554	.117	2.157	.032	.028	.120	.073
	ABS4	-.426	.460	-.041	-.926	.355	-.003	-.052	-.031
	ABS5	.282	.586	.026	.482	.630	.056	.027	.016

a. Dependent Variable: IB

Sumber : Data penelitian diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.39 menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi parsial variabel keterampilan kewirausahaan sebesar 0,279. Nilai tersebut kemudian dikuadratkan dan dipresentasekan $(0{,}279)^2$ x 100% = 7,78%. Maka

dapat disimpulkan apabila variabel lain dianggap konstan maka variabel keterampilan kewirausahaan sebesar 7,78% terhadap intensi berwirausaha.

Nilai koefisien determinasi parsial pada tabel 4.39 bahwa variabel sikap kewirausahaan sebesar 0,171. Nilai tersebut kemudian dikuadratkan dan dipresentasekan $(0,171)^2$ x 100% = 2,92%. Maka dapat disimpulkan apabila variabel lain dianggap konstan maka variabel sikap kewirausahaan sebesar 2,92% terhadap intensi berwirausaha.

Hasil uji determinansi parsial tabel 4.39 menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi parsial variabel persepsi keinginan sebesar 0,147. Nilai tersebut kemudian dikuadratkan dan dipresentasekan $(0,147)^2$ x 100% = 2,16%. Maka dapat disimpulkan apabila variabel lain dianggap konstan maka variabel persepsi keinginan sebesar 2,16% terhadap intensi berwirausaha.

Variabel norma subjektif memperoleh hasil determinan parsial sebesar 0,309. Nilai tersebut kemudian dikuadratkan dan dipresentasekan $(0,309)^2$ x 100% = 9,55%. Maka dapat disimpulkan apabila variabel lain dianggap konstan maka variabel norma subjektif sebesar 9,55% terhadap intensi berwirausaha.

Tabel 4.39 uji determinan parsial disimpulkan bahwa nilai koefisien determinasi parsial variabel efikasi diri sebesar 0,009. Nilai tersebut kemudian dikuadratkan dan dipresentasekan $(0,009)^2$ x 100% = 0,000081%. Maka dapat disimpulkan apabila variabel lain dianggap konstan maka variabel efikasi diri sebesar 0,000081% terhadap intensi berwirausaha.

Selisih mutlak variabel keterampilan kewirausahaan dengan lingkungan sosial sebesar 0,057. Nilai tersebut kemudian dikuadratkan dan dipresentasekan

$(0,057)^2$ x 100% = 0,32%. Maka dapat disimpulkan apabila variabel lain dianggap konstan maka selisih mutlak variabel keterampilan kewirausahaan dengan lingkungan sosial sebesar 0,32% terhadap intensi berwirausaha.

Variabel sikap kewirausahaan dengan lingkungan sosial memperoleh hasil selisih mutlak sebesar -0,175. Nilai tersebut kemudian dikuadratkan dan dipresentasekan $(-0,175)^2$ x 100% = 3,06%. Maka dapat disimpulkan apabila variabel lain dianggap konstan maka selisih mutlak variabel sikap kewirausahaan dengan lingkungan sosial sebesar 3,06% terhadap intensi berwirausaha.

Variabel persepsi keinginan dengan lingkungan sosial memperoleh hasil selisih mutlak sebesar 0,120. Nilai tersebut kemudian dikuadratkan dan dipresentasekan $(0,120)^2$ x 100% = 1,44%. Maka dapat disimpulkan apabila variabel lain dianggap konstan maka selisih mutlak variabel persespsi keinginan dengan lingkungan sosial sebesar 1,44% terhadap intensi berwirausaha.

Variabel norma subjektif dengan lingkungan sosial selisih mutlak sebesar -0,052. Nilai tersebut kemudian dikuadratkan dan dipresentasekan $(-0,052)^2$ x 100% = 0,27%. Maka dapat disimpulkan apabila variabel lain dianggap konstan maka selisih mutlak variabel norma subjektif dengan lingkungan sosial sebesar 0,27% terhadap intensi berwirausaha.

Variabel efikasi diri dengan lingkungan sosial selisih mutlak sebesar 0,027. Nilai tersebut kemudian dikuadratkan dan dipresentasikan $(0,027)^2$ x 100% = 0,072%. Maka dapat disimpulkan apabila variabel lain dianggap konstan maka selisih mutlak variabel efikasi diri dengan lingkungan sosial sebesar 0,072% terhadap intensi berwirausaha.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

4.2.1 Pengaruh Keterampilan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha

Hipotesis pertama pada penelitian ini adalah keterampilan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Semarang angkatan 2017. Berdasarkan hasil uji-t pada hipotesis pertama menunjukkan bahwa nilai signifikansi keterampilan kewirausahaan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan memiliki koefisien positif sebesar 2,028 oleh karena itu, keterampilan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha diterima. Hasil tersebut diartikan bahwa apabila mahasiswa yang memiliki keterampilan yang tinggi memungkinkan untuk menunjukkan intensi berwirausaha yang baik.

Nilai rata-rata keterampilan kewirausahaan sebesar 53,14 pada kategori tinggi. Nilai rata-rata pada fakultas bahasa dan seni 56,94 dengan kategori tertinggi dan terendah yaitu 48,29 pada fakultas ilmu sosial hasil penelitian ini didasarkan atas jawaban responden. Analisis deskriptif menunjukkan bahwa lima indikator pada kategori tinggi dan satu indikator pada kategori tinggi. Nilai rata-rata indikator tertinggi keterampilan kewirausahaan adalah 12,45 yaitu *creativity*, dengan adanya kreatifitas mengembangkan ide-ide usaha mahasiswa akan terampil dalam menciptakan suatu produk baru dan berkesempatan mendapatkan peluang yang tinggi di pasar, hal ini akan berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha. Sedangkan nilai rata-rata indikator terendah adalah 8,26 yaitu *market awareness*. Mahasiswa dalam mengembangkan usaha masih rendah, dari

indikator pengukuran didapatkan bahwa mahasiswa belum sepenuhnya terampil mengolah suatu produk yang rusak atau belum laku di pasaran sehingga akan berpengaruh rendah terhadap intensi berwirausaha.

Hasil penelitian ini sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen (2005) menyatakan bahwa intensi berwirausaha dipengaruhi oleh beberapa faktor yang meliputi tersebut adalah sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku. Dalam hal ini kontrol perilaku yang dimaksud adalah keterampilan yang keyakinan individu mengenai ketersediaan sumber daya berupa peralatan, kompatibelitas, kompetensi, dan kesempatan dalam mengembangkan usaha yang dimiliki. Teori ini mengasumsikan bahwa seluruh perilaku adalah hasil dari niat untuk melakukan sesuatu dengan perilaku dan keterampilan mereka untuk menghasilkan keputusan. Keterampilan merupakan sifat, pengatahuan dan kemampuan pribadi seseorang yang relavan dalam menjalankan tugasnya secara efektif (Usman, 2009).

Kewirausahaan memiliki proses yang meliputi perilaku, keterampilan dan atribut yang dimiliki seseorang dalam Pendidikan kewirausahaan. Dalam mengembangkan perilaku kewirausahaan, diperlukan proses yang mencakup identifikasi sifat-sifat yang berhubungan dengan kewirausahaan, baik dalam bentuk keterampilan dan atribut yang melekat dalam kewirausahaan. Seseorang yang memiliki keterampilan dalam menciptakan sebuah usaha akan memiliki peluang yang tinggi terhadap intensi berwirausaha dan sebaliknya apabila seseorang yang tidak memiliki keterampilan dalam menciptakan sebuah usaha akan memiliki sedikit peluang terhadap intensi berwirausaha. Mahasiswa yang

memiliki keterampilan kewirausahaan yang tinggi akan mudah dalam menciptakan dan mengembangkan usaha yang akan datang karena keterampilan sangat dibutuhkan dalam memulai sebuah usaha. Dapat diartikan bahwa mahasiswa yang memiliki keterampilan dalam menyusun sebuah usaha dan menciptakan sebuah usaha akan berpengaruh tinggi terhadap intensi berwirausaha.

Penelitian ini mendukung beberapa hasil penelitian sebelumnya Farooq (2018) dan Adhimursandi (2016) menyatakan bahwa keterampilan kewirausahaan berpengaruh dan signifikan terhadap intensi berwirausaha. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Yousaf et al., (2015) dan Silvia (2013) yang menyatakan bahwa keterampilan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap intensi berwirausaha. Berdasarkan hasil penelitian, teori dan penelitian terdahulu disimpulkan bahwa keterampilan kewirausahaan berpengaruh terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Semarang Angkatan 2017.

4.2.2 Pengaruh Sikap Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha

Hipotesis kedua adalah sikap kewirausahaan berpengaruh positif dan signfikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Semarang angkatan 2017. Hasil uji-t hipotesis ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi sikap kewirausahaan sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05 dan memiliki nilai koefisien positif sebesar 1,635 artinya sikap kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Semarang angkatan 2017 diterima. Hasil penelitian ini didasarkan atas jawaban responden mengenai sikap kewirausahaan dengan nilai rata-rata sikap

kewirausahaan pada kategori tinggi yaitu 61,74. Nilai rata-rata tertinggi yaitu 63,34 pada fakultas ekonomi sedangkan nilai rata-rata terendah yaitu 57,76 pada fakultas ilmu sosial.

Analisis deskriptif menunjukkan bahwa empat indikator pada kategori tinggi dan satu indikator pada kategori sangat tinggi. Indikator tertinggi sikap kewirausahaan adalah 12,86 yaitu keteguhan hari menghadapi permasalahan. Berdasarkan pada jawaban responden menunjukan bahwa mahasiswa memiliki keberanian dalam melakukan suatu tindakan dan keteguhan hati menghadapi permasalahan usaha. Apabila usaha yang dijalankan mengalami kegagalan mahasiswa sudah memiliki pandangan dan strategi ke depan dalam memajukan usaha tersebut. Hal ini akan berpengaruh tinggi terhadap intensi berwirausaha. Sedangkan indikator terendah sikap kewirausahaan adalah 12,07 yaitu berfikir mengambil tindakan. Mengambil tindakan dan mengembangkan suatu ide usaha mahasiswa masih rendah sehingga tingkat intensi berwirausaha juga rendah.

Penelitian ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen (2005) bahwa intensi berwirausaha dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut adalah sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku. Menurut Ajzen (2005) mengemukakan bahwa sikap ditentukan oleh keyakinan mengenai konsekuensi dari suatu perilaku atau secara singkat disebut keyakinan-keyakinan perilaku (*behavioral beliefs*). Sikap berwirausaha merupakan kecenderungan untuk bereaksi secara efektif dalam menanggapi risiko yang akan dihadapi dalam situasi bisnis (Jaya & Seminari, 2016). Sikap kewirausahaan merupakan tanggapan atau respon seseorang mengenai

ketertarikan dengan kegiatan berwirausaha, apabila seseorang menanggapi kewirausahaan sebagai hal yang menguntungkan. Apabila seseorang memiliki tanggapan yang rendah atau tidak tertarik dengan kewirausahaan maka akan menganggap kegiatan kewirausahaan merupakan hal yang merugikan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian menurut Yousaf et al., (2015) bahwa sikap kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap intensi berwirausaha. Penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian menurut Santi et al., (2014) yaitu sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha. Hartono & Puspitowati (2019) menyatakan sikap kewirausahaan berpengaruh terhadap intensi berwirausaha. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Salim et al., (2018) bahwa sikap tidak berpengaruh terhadap intensi berwirausaha. Sikap kewirausahaan penting terhadap intensi berwirausaha. Semakin tinggi sikap kewirausahaan seseorang maka tingkat intensi berwirausaha juga akan tinggi. Berdasarkan hasil penelitian, teori dan penelitian terdahulu disimpulkan sikap kewirausahaan berpengaruh terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Semarang Angkatan 2017.

4.2.3 Pengaruh Persepsi Keinginan Terhadap Intensi Berwirausaha

Hipotesis ketiga pada penelitian adalah persepsi keinginan berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Semarang angkatan 2017. Persepsi keinginan pada penelitian ini berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,008 lebih kecil dari 0,05 dengan nilai koefisien positif sebesar 1,223. Artinya hipotesis

persepsi keinginan terhadap intensi berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Semarang angkatan 2017 diterima. Nilai rata-rata persepsi keinginan 33,47 pada kategori tinggi, sedangkan rata-rata tertinggi pada persepsi keinginan yaitu pada fakultas hukum 35,30 dan rata-rata terendah persepsi keinginan yaitu 31,44 pada fakultas ilmu sosial. Hasil rata-rata penelitian ini diperoleh dari jawaban responden mengenai persepsi keinginan terhadap intensi berwirausaha.

Analisis deskriptif persepsi keinginan menunjukkan bahwa tiga indikator pada kategori sangat tinggi. Indikator tertinggi pada persepsi keinginan adalah 12,70 yaitu memulai usaha adalah hal yang menarik. Berdasarkan hasil jawaban responden mahasiswa memiliki keinginan berwirausaha. Keinginan yang tinggi dalam memulai sebuah usaha maka tingkat intensi berwirausaha akan tinggi. Indikator pandangan yang serius dalam pengembangan usaha merupakan indikator dengan hasil jawaban responden rendah dengan nilai rata-rata sebesar 8,49. Hal ini disebabkan karena mahasiswa tidak memiliki semangat dalam memulai usaha, mahasiswa yang memiliki niat berwirausaha namun tidak semangat dan tidak memiliki pandangan ke depan mengenai usaha akan menyebabkan niat berwirausaha mereka menurun.

Penelitian ini didasarkan pada teori yang dikemukakan oleh Shapero & Sokol (1982) dalam *theory entrepreneurial event* berasumsi bahwa seseorang memiliki arah yang akan dituju yang dipengaruhi oleh faktor-faktor penting yang ada disekitarnya seperti keluarga, pekerjaan, status sosial, kemampuan pendanaan, nilai budaya, pendidikan, dan lain-lain yang akan membawanya pada suatu perilaku. Intensi berwirausaha dipengaruhi oleh tiga dimensi yaitu *perceived*

desirability, *perceived feasibility* dan *propensity to act*. Persepsi keinginan merupakan persepsi seseorang yang memandang penciptaan usaha baru sebagai sesuatu yang menarik dan diinginkan (Krueger et al., 2000). Persepsi ini tumbuh dari pandangan atas konsekuensi personal pengalaman kewirausahaan misalnya baik atau buruk dan tingkat dukungan dari lingkungan seperti keluarga, teman, kerabat, sejawat. Mahasiswa yang memiliki persepsi keinginan yang tinggi dalam dunia usaha maka tingkat intensi berwirausaha akan semakin tinggi dan sebaliknya apabila mahasiswa yang tidak memiliki persepsi keinginan dalam dunia usaha maka tingkat intensi berwirausaha akan rendah. Persepsi keinginan mengacu pada sejauh mana seseorang merasakan suatu daya tarik atau keinginan untuk menjadi seorang pengusaha.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Darmanto (2013) yang menyatakan persepsi keinginan memiliki signifikansi yang tinggi terhadap intensi berwirausaha. Penelitian lain yang dilakukan oleh Yousaf et al., (2015) dan Dissanayake (2013) menunjukkan bahwa persepsi keinginan berpengaruh terhadap intensi berwirausaha. Penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Wang et al., (2011) dan S.Garba et al., (2014) menyatakan bahwa persepsi keinginan tidak berpengaruh terhadap intensi berwirausaha. Berdasarkan hasil penelitian, teori yang ada dan penelitian terdahulu maka membuktikan bahwa persepsi keinginan berpengaruh terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Semarang Angkatan 2017.

4.2.4 Pengaruh Norma Subjektif Terhadap Intensi Berwirausaha

Hipotesis keempat pada penelitian ini adalah norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Semarang angkatan 2017. Hipotesis ini dinyatakan diterima karena nilai signifikansi norma subjektif sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dengan nilai koefisien positif sebesar 2,168. Hasil penelitian ini didasarkan pada jawaban responden mengenai norma subjektif terhadap intensi berwirausaha. Nilai rata-rata norma subjektif pada kategori tinggi sebesar 31,14, sedangkan nilai rata-rata tertinggi norma subjektif 33,05 pada fakultas teknik dan terendah 29,94 pada fakultas ilmu sosial.

Analisis deskriptif norma subjektif menunjukkan bahwa tiga pada kategori tinggi. Indikator keyakinan peran keluarga dalam memulai usaha merupakan indikator tertinggi pada norma subjektif dengan nilai rata-rata sebesar 12,02. Keluarga berpengaruh besar terhadap masa depan mahasiswa. Lingkungan keluarga mahasiswa yang mendukung berwirausaha memiliki peluang yang tinggi terhadap tingkat intensi berwirausaha. Indikator terendah norma subjektif adalah 7,51 yaitu keyakinan dukungan teman dalam usaha. Pengalaman mahasiswa yang didapat dari relasi antar teman yang memiliki usaha masih kurang sehingga indikator ini menyebabkan rendahnya intensi berwirausaha.

Penelitian ini sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen (2005) bahwa intensi berwirausaha dipengaruhi oleh beberapa faktor yang meliputi sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku. Norma subjektif adalah persepsi individual dari perilaku tertentu yang dipengaruhi oleh

penilaian yang signifikan dari orang lain seperti orang tua, pasangan, teman, dan guru. Norma subjektif merupakan persepsi individu terhadap harapan dari orang-orang yang berpengaruh dalam kehidupannya mengenai dilakukan atau tidak dilakukannya perilaku tertentu. Norma subjektif adalah persepsi atau pandangan seseorang terhadap kepercayaan-kepercayaan orang lain yang akan mempengaruhi minat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan (Jogiyanto, 2007).

Baron & Byrne (2003) norma subjektif merupakan persepsi individu tentang apakah orang lain akan mendukung atau tidak terwujudnya tindakan tersebut. Artinya dukungan dari orang sekitar memungkinkan untuk meningkatkan norma subjektif seseorang dalam berwirausaha. Temuan hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Yousaf et al., (2015) dan Santi et al., (2017) norma subjektif berpengaruh terhadap intensi berwirausaha. Penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Islami (2015) dan Hartono & Puspitowati (2019) yang menyatakan bahwa norma subjektif tidak berpengaruh terhadap intensi berwirausaha. Berdasarkan hasil penelitian, teori yang ada dan penelitian terdahulu disimpulkan bahwa norma subjektif berpengaruh terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Semarang Angkatan 2017.

4.2.5 Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha

Hipotesis kelima penelitian ini adalah efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Semarang angkatan 2017. Hipotesis ini dinyatakan ditolak karena nilai signifikansi efikasi

diri sebesar 0,872 lebih besar dari 0,05 dengan nilai koefisiensi 0,076 yang artinya efikasi diri tidak berpengaruh terhadap intensi berwirausaha. Nilai rata-rata tertinggi yaitu 25,43 pada fakultas ekonomi dan nilai rata-rata terendah yaitu 22,65 pada fakultas ilmu sosial. Nilai rata-rata efikasi diri secara keseluruhan pada kategori tinggi sebesar 24,20.

Berdasarkan analisis deskriptif menunjukkan bahwa tiga indikator efikasi diri pada kategori tinggi. Indikator tertinggi efikasi diri adalah 8,31 yaitu kepemimpinan sumber daya manusia. Mahasiswa memiliki keberanian dan optimis mengambil suatu keputusan dan memiliki sikap memimpin dalam sebuah pekerjaan .Hal ini diperoleh berdasarkan nilai rata-rata responden dalam memilih jawaban. Indikator kematangan mental merupakan indikator terendah pada efikasi diri yaitu sebesar 7,84 hal ini dikarenakan mahasiswa memandang kegagalan menjadi hal yang masih dikhawatirkan. Kurangnya rasa percaya diri dan kesiapan mental seseorang memulai sebuah usaha menunjukkan rendahnya intensi berwirausaha dalam memulai sebuah pekerjaan atau usaha.

Temuan hasil penelitian ini dikaitkan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen (2005) bahwa intensi dipengaruhi oleh beberapa faktor yang meliputi adalah sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku. Dalam hal ini, kontrol perilaku dikaitkan dengan efikasi diri yang merupakan persepsi individu mengenai mudah atau sulitnya mewujudkan suatu perilaku tertentu. Semakin kuat keyakinan individu terhadap sumber daya dan perilaku maka semakin kuat persepsi kontrol individu terhadap perilaku tersebut. Efikasi diri merupakan keyakinan pada kemampuan diri sendiri untuk mewujudkan apa

yang perlu dilakukan. Efikasi diri merupakan salah satu indikator pengukuran nilai personal, yaitu sebagai evaluasi individu terkait dengan kemampuan atau kompetensinya untuk melakukan suatu aktivitas atas tujuan yang terencana.

Efikasi diri dalam konteks bisnis merupakan sikap yang berasal dari keyakinan diri individu dan persepsi terhadap kompetensi dalam melakukan bisnis dan menentukan bagaimana orang merasakan, berpikir, memotivasi diri sendiri serta berprilaku. Penilaian efikasi diri menentukan seberapa besar usaha yang dikeluarkan dan seberapa lama individu bertahan dalam menghadapi rintangan dan pengalaman yang menyakitkan. Wirausahawan harus memiliki efikasi diri yang tinggi, hal ini akan memberikan dorongan yang kuat, keberanian, kepercayaan diri, inisiatif dan ketekunan untuk meningkatkan usaha dan kinerja seorang terhadap apa yang dikerjakan.

Penelitian menurut Sadriwala & Khan (2018) dan Liadi & Budiono (2019) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Farrukh et al., (2017) dan Santi et al., (2017) yang menyatakan bahwa efikasi diri berpengaruh terhadap intensi berwirausaha. Berdasarkan hasil penelitian, teori yang ada dan penelitian terdahulu maka membuktikan bahwa efikasi diri tidak berpengaruh terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Semarang angkatan 2017.

4.2.6 Lingkungan Sosial Memoderasi Pengaruh Keterampilan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha

Hipotesis keenam penelitian ini adalah lingkungan sosial memoderasi pengaruh keterampilan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Semarang angkatan 2017. Hasil uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,308 lebih besar dari 0,05 dengan koefisien positif sebesar 0,523. Hasil penelitian ini ditolak karena lingkungan sosial tidak dapat memperlemah atau memperkuat pengaruh keterampilan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Semarang angkatan 2017. Uji pengaruh langsung menunjukkan bahwa keterampilan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha namun hadirnya lingkungan sosial sebagai moderasi tidak dapat memberikan perubahan baik memperkuat maupun memperlemah keterampilan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa.

Penelitian ini didasarkan pada *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen (2005) bahwa intensi dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut adalah sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku. Dalam hal ini, kontrol perilaku dikaitkan dengan lingkungan sosial. Ajzen (2005) mengemukakan bahwa persepsi kontrol perilaku ditentukan oleh keyakinan individu mengenai ketersediaan sumberdaya berupa peralatan, kompatibelitas, kompetensi, dan kesempatan yang mendukung atau menghambat perilaku yang akan diprediksi dan besarnya peran sumber daya dalam mewujudkan perilaku.

Keterampilan merupakan sifat, pengetahuan dan kemampuan pribadi seseorang yang relevan dalam menjalankan tugasnya secara efektif. Proses kewirausahaan meliputi perilaku, keterampilan dan atribut yang dimiliki seseorang dalam Pendidikan kewirausahaan. Mengembangkan perilaku kewirausahaan, diperlukan proses yang mencakup identifikasi sifat-sifat yang berhubungan dengan kewirausahaan baik dalam bentuk keterampilan dan atribut yang melekat dalam kewirausahaan (Usman, 2009).

Tung & Yin (2011) lingkungan sosial merupakan figur yang merupakan motivator untuk berwirausaha. Lingkungan sosial mahasiswa yang mendukung, sarana dan prasarana yang memadai apabila mahasiswa tidak memiliki keterampilan kewirausahaan yang baik tidak dapat memperkuat intensi berwirausaha. Apabila mahasiswa memiliki keterampilan kewirausahaan yang tinggi dan mampu mengembangkan usahanya maka lingkungan sosial dapat memperkuat pengaruh keterampilan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha.

Lingkungan sosial tidak mempengaruhi keterampilan kewirausahaan terhadap niat atau intensi berwirausaha mahasiswa karena bagaimanapun keterampilan yang dimiliki mahasiswa terbentuk karena adanya kemampuan dan kemauan yang berasal dari mahasiswa itu sendiri. Berdasarkan hasil penelitian dan teori dapat membuktikan bahwa lingkungan sosial tidak dapat memoderasi pengaruh keterampilan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Semarang angkatan 2017.

4.2.7 Lingkungan Sosial Memoderasi Sikap Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha

Hipotesis ketujuh penelitian ini adalah lingkungan sosial memoderasi pengaruh sikap kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Semarang angkatan 2017. Hasil uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) menunjukan nilai signifikansi se*bes*ar 0,002 lebih kecil dari 0,05 namun dengan koefisien negatif yaitu -1,884. Pada uji pengaruh langsung menunjukkan bahwa sikap kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha, namun hasil hipotesis ini menunjukkan bahwa lingkungan sosial meyebabkan sikap kewirausahaan menjadi berpengaruh negatif terhadap intensi berwirausaha mahasiswa. Artinya hipotesis ketujuh dinyatakan ditolak karena lingkungan sosial tidak dapat memberikan penguatan dan memperlemah sikap kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Semarang angkatan 2017.

Penelitian ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen (2005) bahwa intensi dipengaruhi oleh beberapa faktor yang meliputi sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku. Dalam hal ini, kontrol perilaku dikaitkan dengan lingkungan sosial. Ajzen (2005) mengemukakan bahwa persepsi kontrol perilaku ditentukan oleh keyakinan individu mengenai ketersediaan sumberdaya berupa peralatan, kompatibelitas, kompetensi, dan kesempatan yang mendukung atau menghambat perilaku yang akan diprediksi dan besarnya peran sumber daya dalam mewujudkan perilaku.

Ajzen (2005) mengemukakan bahwa sikap ditentukan oleh keyakinan mengenai konsekuensi dari suatu perilaku atau secara singkat disebut keyakinan-keyakinan perilaku *(behavioral beliefs).* Sikap berwirausaha menurut Jaya & Seminari (2016) adalah kecenderungan untuk bereaksi secara efektif dalam menanggapi risiko yang akan dihadapi dalam situasi bisnis. Sikap kewirausahaan merupakan tanggapan atau respon seseorang mengenai ketertarikan dengan kegiatan berwirausaha, apabila seseorang menanggapi kewirausahaan sebagai hal yang menguntungkan. Apabila seseorang memiliki tanggapan yang rendah atau tidak tertarik dengan kewirausahaan maka akan menganggap kegiatan kewirausahaan merupakan hal yang merugikan.

Pandangan mengenai kegagalan usaha, mahasiswa sudah memiliki target dalam menyusun usaha ke depan sehingga mahasiswa dapat mengantisipasi hal tersebut. Lingkungan sosial mahasiswa yang mendukung, sarana dan prasarana yang memadai apabila mahasiswa tidak memiliki sikap kewirausahaan yang baik tidak dapat memperkuat intensi berwirausaha. Apabila mahasiswa memiliki sikap kewirausahaan yang tinggi maka lingkungan sosial dapat memperkuat pengaruh sikap kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha. Berdasarkan hasil penelitian, teori yang ada maka membuktikan bahwa lingkungan sosial tidak dapat memoderasi pengaruh sikap kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Semarang angkatan 2017.

4.2.8 Lingkungan Sosial Memoderasi Pengaruh Persepsi Keinginan Terhadap Intensi Berwirausaha

Hipotesis kedelapan menunjukkan bahwa lingkungan sosial memoderasi pengaruh persepsi keinginan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Semarang angkatan 2017. Hasil uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,032 lebih kecil dari 0,05 dengan koefisien positif sebesar 1,196 yang artinya hipotesis delapan diterima. Pada uji pengaruh langsung menunjukkan bahwa persepsi keinginan berpengaruh terhadap intensi berwirausaha dengan hadirnya lingkungan sosial sebagai pemoderasi dapat memperkuat persepsi keinginan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Semarang angkatan 2017.

Theory of Planned Behavior (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen (2005) bahwa intensi dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut adalah sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku. Dalam hal ini, kontrol perilaku dikaitkan dengan lingkungan sosial. Ajzen (2005) mengemukakan bahwa persepsi kontrol perilaku ditentukan oleh keyakinan individu mengenai ketersediaan sumberdaya berupa peralatan, kompatibelitas, kompetensi, dan kesempatan yang mendukung atau menghambat perilaku yang akan diprediksi dan besarnya peran sumber daya dalam mewujudkan perilaku.

Krueger et al., (2000) menyatakan persepsi keinginan adalah persepsi seseorang yang memandang penciptaan usaha baru sebagai sesuatu yang menarik dan diinginkan. Persepsi ini tumbuh dari pandangan atas konsekuensi personal pengalaman kewirausahaan misalnya baik atau buruk, dan tingkat dukungan dari

lingkungan meliputi keluarga, teman, kerabat, sejawat. Lingkungan sosial yang baik akan berdampak positif terhadap persepsi keinginan karena lingkungan sosial memberikan dukungan terhadap seseorang dalam berwirausaha. Lingkungan sosial yang mendukung akan berpengaruh tinggi terhadap intensi atau niat seseorang dalam melakukan suatu usaha yang nantinya akan memunculkan keinginan melakukan usaha. Lingkungan sosial tidak hanya berasal dari keluarga tetapi teman, guru, kerabat maupun masyarakat sekitar.

Lingkungan sosial memberikan peranan dalam melakukan suatu pekerjaan. Lingkungan sosial yang tinggi akan memperkuat persepsi keinginan mahasiswa dalam berwirausaha. Persepsi keinginan dalam sebuah usaha pada mahasiswa tergolong tinggi. Mahasiswa yang berantusias tinggi menyukai suatu usaha akan meningkatkan intensi berwirausaha. Penyediaan sarana prasarana dan kesempatan yang mendukung mahasiswa maka semakin baik persepsi keinginan dalam mengembangkan usaha. Lingkungan sosial yang mendukung akan menimbulkan rasa ketertarikan mahasiswa dalam berwirausaha.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bryan (2018) yang menunjukkan bahwa lingkungan sosial dapat memoderasi efikasi diri terhadap intensi berwirausaha dan Ekpe & Mat (2012) yang menyatakan bahwa lingkungan sosial dapat memoderasi dengan hasil memperkuat terhadap intensi berwirausaha. Penelitian lain menurut Syarifuddin, Iskandar, & Hakim (2016) menunjukkan semakin sering mahasiswa berada dalam lingkungan yang memberikan motivasi berwirausaha, maka semakin tinggi pula niat atau intensi berwirausaha yang memungkinkan memulai sebuah usaha. Berdasarkan hasil

penelitian, teori yang ada maka membuktikan bahwa lingkungan sosial dapat memoderasi pengaruh persepsi keinginan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Semarang angkatan 2017.

4.2.9 Lingkungan Sosial Memoderasi Norma Subjektif Terhadap Intensi Berwirausaha

Hipotesis sembilan menunjukan bahwa lingkungan sosial memoderasi norma subjektif terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Semarang angkatan 2017. Hasil uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) menunjukan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,355 lebih besar dari 0,05 dengan koefisien negatif sebesar -0,426 artinya hipotesis sembilan ditolak karena lingkungan sosial tidak dapat memoderasi pengaruh norma subjektif terhadap intensi berwirausaha. Pada uji pengaruh langsung menyatakan bahwa norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha, namun hasil hipotesis ini menunjukan bahwa lingkungan sosial menyebabkan norma subjektif tidak berpengaruh terhadap intensi berwirausaha mahasiswa.

Penelitian ini dikaitkan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen (2005) bahwa intensi dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut adalah sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku. Dalam hal ini, kontrol perilaku dikaitkan dengan lingkungan sosial. Ajzen (2005) mengemukakan bahwa persepsi kontrol perilaku ditentukan oleh keyakinan individu mengenai ketersediaan sumberdaya berupa peralatan, kompatibelitas,

kompetensi, dan kesempatan yang mendukung atau menghambat perilaku yang akan diprediksi dan besarnya peran sumber daya dalam mewujudkan perilaku.

Lingkungan sosial mahasiswa yang mendukung, sarana dan prasarana yang sudah memadai namun dukungan dari teman atau lingkungan sekitar yang kurang baik tidak dapat memperkuat intensi berwirausaha. Apabila persepsi dari teman atau lingkungan sekitar mengenai norma subjektif yang tinggi maka lingkungan sosial dapat memperkuat pengaruh norma subjektif terhadap intensi berwirausaha. Namun, hadirnya lingkungan sosial tidak dapat memberikan pengaruh penguatan atau pelemahan norma subjektif terhadap intensi berwirausaha.

Baron & Byrne (2003) menjelaskan bahwa norma subjektif adalah persepsi individu tentang apakah orang lain akan mendukung atau tidak terwujudnya tindakan tersebut. Tekanan dari keluarga, teman dan masyarakat mempengaruhi perilaku seseorang untuk menjadi seorang pengusaha. Norma subyektif juga dikenal sebagai norma sosial yang mengacu pada tekanan sosial yang dirasakan untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang diinginkan (Ni et al., 2012).

Individu yang dapat memposisikan dirinya terhadap lingkungan sosial maka norma subjektif berupa dukungan akan memperkuat individu untuk melakukan suatu tindakan atau perilaku. Lingkungan sosial memberikan pengaruh atau penguatan terhadap suatu tindakan atau perilaku mahasiswa. Namun, lingkungan sosial di Universitas Negeri Semarang seperti sarana dan prasarana yang memadai tidak memungkinkan untuk mendukung norma subjektif mahasiswa terhadap intensi berwirausaha karena norma merupakan persepsi harapan setiap perilaku individu untuk merencanakan sebuah usaha di masa yang akan datang.

Berdasarkan hasil penelitian, teori yang ada maka membuktikan bahwa lingkungan sosial tidak dapat memoderasi pengaruh norma subjektif terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Semarang angkatan 2017.

4.2.10 Lingkungan Sosial Memoderasi Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha

Hipotesis kesepuluh penelitian ini adalah lingkungan sosial memoderasi pengaruh efikasi diri terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Semarang angkatan 2017. Hasil uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) yaitu 0,630 lebih besar dari 0,05 dengan koefisien 0,282. Hasil penelitian ini dinyatakan ditolak karena lingkungan sosial tidak dapat memoderasi efikasi diri terhadap intensi berwirausaha. Pada uji pengaruh langsung efikasi diri tidak berpengaruh terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Semarang angkatan 2017 meskipun dengan hadirnya lingkungan sosial tidak dapat memberikan penguatan maupun pelemahan hasil hipotesis penelitian.

Ajzen (2005) dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB) mengemukakan bahwa intensi dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut adalah sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku. Dalam hal ini, kontrol perilaku dikaitkan dengan lingkungan sosial. Ajzen (2005) menyatakan bahwa persepsi kontrol perilaku ditentukan oleh keyakinan individu mengenai ketersediaan sumberdaya berupa peralatan, kompatibelitas, kompetensi, dan kesempatan yang mendukung atau menghambat perilaku yang akan diprediksi dan besarnya peran sumber daya dalam mewujudkan perilaku.

Efikasi diri menentukan bagaimana orang merasakan, berpikir, memotivasi diri sendiri serta berprilaku. Efikasi diri terbentuk karena adanya rasa percaya diri sesorang. Kurangnya rasa percaya diri mahasiswa menjadi penghalang dalam melakukan suatu pekerjaan atau usaha. Keberanian dalam mengambil suatu risiko dan tantangan pada mahasiswa masih rendah sehingga mahasiswa berfikir akan terjadi suatu kegagalan dalam usaha.

Efikasi diri sangat berpengaruh terutama dalam aspek pengetahuan diri karena efikasi diri mempengaruhi individu dalam menentukan tindakan untuk mencapai tujuan Penilaian efikasi diri menentukan seberapa besar usaha yang dikeluarkan dan seberapa lama individu bertahan dalam menghadapi rintangan dan pengalaman yang menyakitkan. Wirausahawan harus memiliki efikasi diri yang tinggi hal ini akan memberikan dorongan yang kuat, keberanian, kepercayaan diri, inisiatif dan ketekunan untuk meningkatkan usaha dan kinerja seorang terhadap apa yang dikerjakan.

Lingkungan sosial yang mendukung seseorang untuk menjalankan usaha namun masih kurangnya rasa percaya diri pada mahasiswa sehingga lingkungan sosial tidak dapat memperkuat atau memperlemah efikasi diri terhadap intensi berwirausaha. Berdasarkan hasil penelitian dan teori yang ada maka membuktikan bahwa lingkungan sosial tidak dapat memoderasi pengaruh efikasi diri terhadap intensi berwirausaha mahasiswa.

BAB V
PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Keterampilan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa UNNES angkatan 2017.
2. Sikap kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa UNNES angkatan 2017.
3. Persepsi keinginan berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa UNNES angkatan 2017.
4. Norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa UNNES angkatan 2017.
5. Lingkungan sosial memperkuat pengaruh persepsi keinginan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa UNNES angkatan 2017.

5.2. Saran

1. Keterampilan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha. Mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan keterampilan yang dimiliki seperti memasarkan dan menjual produk, menambah relasi teman dan pengalaman usaha dengan mengikuti kegiatan UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) kewirausahaan tingkat Universitas dan BSO (Badan Semi Otonom) kewirausahaan tingkat Fakultas.

2. Sikap kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha. Mahasiswa disarankan mempunyai sikap yang baik dan bijaksana serta tidak mudah putus asa dalam menjalankan sebuah usaha. Dengan memiliki perencanaan usaha yang baik, akan meningkatkan intensi dan kesiapan mahasiswa dalam memulai sebuah usaha.
3. Persepsi keinginan berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha. Saran bagi mahasiswa yang sudah menjalankan usaha diharapkan lebih menekuni usaha tersebut dan mahasiswa yang belum memulai sebuah usaha diharapkan memiliki rencana dan pandangan ke depan mengenai usaha apa yang akan dijalankan.
4. Norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha. Saran bagi mahasiswa hendaknya berdiskusi dengan keluarga mengenai niat memulai usaha, dukungan dari keluarga seperti bimbingan dan nasihat yang bermanfaat dapat meningkatkan intensi mahasiswa untuk menjalankan sebuah usaha.
5. Lingkungan sosial memperkuat pengaruh persepsi keinginan terhadap intensi berwirausaha. Saran bagi mahasiswa hendaknya lebih menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan berwirausaha dengan mengikuti UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) atau BSO (Badan Semi Otonom) kewirausahaan untuk memulai sebuah usaha.
6. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel independen dan memilih variabel moderasi lain yang dapat memoderasi secara signifikan pengaruh variabel independen terhadap intensi berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

Adhimursandi, D. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi niat kewirausahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, *13*(1), 193–210.

Agus Widarjono. (2010). *Analisis Statistika Multivariat Terapan*. Edisi Pertama. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Ahmadi, H. Abu.,(2003). *Psikologi Umum*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.

Ajzen, I. (2005). *Attitudes, Personality and Behavior*. New York: Open University Press.

Andika, Manda, & Iskandarsyah Madjid. (2012). Analisis Pengaruh Sikap, Norma Subyektif, dan Efikasi Diri terhadap Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala. *EcoEntrepreneurship Seminar and Call for Paper,* Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang. (PP:190 – 197).

Anwar, M. (2014). *Pengantar Kewirausahaan (1st ed.)*. Kencana.

Azwar, S. (2016). *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*. Pustaka Belajar.

Baron, Robert A, & Donn Byrne. (2004). *Psikologi Sosial Jilid 1 (Edisi Ke Sepuluh).* Jakarta : Erlangga.

Bryan, A. (2018). Pengaruh Efikasi Diri Dan Pendidikan Terhadap Intensi Kewirausahaan Dengan Lingkungan Sosial Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, *2*, 46–54.

Chang, Jane and Alison Rieple . (2013). Assessing Students' Entrepreneurial Skills Development in Live Project. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 20(1), 36-49.

Darmanto, S. (2013). Pengaruh Perceived Desirability,Perceived Feasibility, Propensity To Act Terhadap Intensi Berwirausaha. *Jurnal Ilmiah Dinamika Ekonomi Dan Bisnis*, *1*(2).

Dewantara. (2010). *Membangun Kepribadian dan Watak Bangsa Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Belajar

Dissanayake, D. M. N. S. . (2013). The Impact of Perceived Desirability and Perceived Feasibility on Entrepreneurial Intention among Undergraduate Students in Sri Lanka: An Extended Model. *The Kelaniya Journal of Management*, *2*(1), 1–13.

Ekpe, I., & Mat, N. (2012). The Moderating Effect of Social Environment on the Relationship between Entrepreneurial Orientation and Entrepreneurial Intentions of Female Students at Nigerian Universities. *International Journal of Management Sciences and Business Research*, *1*(4), 1–16.

Farooq, M.S. (2018). Modelling the significance of social support and entrepreneurial skills for determining entrepreneurial behaviour of individuals a structural equation modelling approach. https://doi/org/10.1108/WJEMSD-12-2017-0096

Farrukh, M., Gagan, A. A. K., Muhammad Shahid Khan and Sara Ravan Ramzani, & Soladoye, B. S. A. (2017). Entrepreneurial intentions: the role of family factors, personality traits and self-efficacy. *Entrepreneurship, Management and Sustainable Development*, *13*(4), 303–317.

Fitriati, R., & Hermiati, T. (2011). Entrepreneurial Skills and Characteristics Analysis on the Graduates of the Department of Administrative Sciences, FISIP Universitas Indonesia. *Jurnal Ilmu Administrasi Dan Organisasi Journal of Administrative ScienceS & Organization*, *17*(3), 262–275.

Gaddam, S.(2008).“Identifying the Relayionship Between Behavioral Motives and Entrepreneurial Intentions: An Empirical Study Based Participations of Business Management Students”.*The Icfaian Journal of Management Research*, 7, 35-5

Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ginting, M. dan Yuliawan, E. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa(Studi Kasus Pasa STMIK Mikroskil Medan). *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*,*5*(1), 63.

Handaru, A. W., Parimita, W., Achmad, A., & Nandiswara, C. (2014). Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Magister Management (Kajian Empiris Pada Sebuah Universitas Negeri Di Jakarta) Agung. *Jurnal Universitas Paramadina*, *11*, 1051–1061.

Hariansib. (2019). Jumlah Wirausaha Masih Minim. Retrieved June 21, 2020, from hariansib.com website: https://hariansib.com/Tajuk

Hartono, J., & Puspitowati, I. (2019). Pengaruh *Attitude*, *Subjective Norms* Dan *Self Efficacy* Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara. *Manajerial Dan Kewirausahaan*, *I*(2), 234–241.

Hisrich, R. (2001). *Entrepreneurship kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat.

Indarti, Nurul and R. Rostiani (2008). “Intensi Kewirausahaan Mahasiswa: Studi Perbandingan Antara Indonesia, Jepang, Norwegia”. *Jurnal Ekonomikadan Bisnis Indonesia, 23*(4), 1-27.

Irene, Y., & Hannes, O. (2019). Pengaruh Need For Achievement Dan Self-efficacy Terhadap Entrepreneurial Intention Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, *1*(2). 374-382

Islami, N. N. (2015). Pengaruh Sikap Kewirausahaan, Norma Subyektif, dan Efikasi Diri Terhadap Perilaku Berwirausaha Melalui Intensi Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, *3*(1), 5.

Jaya, I. P. B. A., & Semi*nari, N. K*. (2016). Pengaruh Norma Subjektif, Efikasi Diri, Dan Sikap Terhadap Intensi Berwirausaha Siswa SMK Di Denpasar. *E-Jurnal Manajemen Unud*, *5*(3), 1713–1741.

Jogiyanto, J. (2007) . *Sistem Informasi Keperilakuan (Revisi)*. Andi Offset.

Kasmir. (2011). *Kewirausahaan*, Edisi Revisi. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Kasmir. (2012). *Kewirausahaan*, Edisi Revisi. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Kemenperin. (2018). Indonesia Butuh 4 Juta Wirausaha Baru Untuk Menjadi Negara Maju. Retrieved June 21, 2020, from kemenperin.go.id website: https://kemenperin.go.id/artikel/19926/Indonesia-Butuh-4-Juta-Wirausaha-Baru-untuk-Menjadi-Negara-Maju

King, Laura A. (2012). *Psikologi Umum (Alih Bahasa: Brian Marwendys)*. Jakarta: Salemba Humanika.

Kristiansen, Stein & Indarti, N. (2004). Entrepreneurial Intention Among Indonesian and Norwegian Students. *Journal of Enterprising Culture*, Vol 12, 55-78.

Kristiyani, T. (2016). *Self Regulated Learning konsep, implikasi, dan tantangannya bagi siswa di Indonesia.* Sanata Dharma University Press, Yogyakarta.

Krueger,N.F. and Carsrud,A.L. (1993). "Entrepreneurial Intention : Applying Theory of Planned Behavior." *Entrepreneurship & Regional Development*, 5(4), 315-330.

Krueger, N.F.,Reilley,M.D.,Carsrud,A.L. (2000), "Competing Models of Entrepreneurial Intentions". *Journal of Business Venturing*, 15(2), 411-432.

Lee, S.H. & Wong, P.K. (2004). An Exploratory Study of Technopreneurial Intentions: A Career AnchorPerspective. *Journal of Business Venturing*, 19(1): 7-28.

Liadi, F. N., & Budiono, H. (2019). Pengaruh Dukungan Pendidikan, Sikap Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Kewirausahaan Pada Mahasiswa Semester Satu. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, *I*(3), 447–455.

Liao, J., & Welsch, H. (2004). *Entrepreneurial intensity. In W. B. Gartner, K. G. Shaver, N. M. Carter, & P. D. Reynolds (Eds.)*. Handbook of entrepreneurial dynamics. Thousand Oaks, CA: Sage

Liñán, F. (2008). Skill and value perceptions: how do they affect entrepreneurial intentions? *Int Entrep Manag J*, 4(3), 257–272.

Liñán, F., & Chen, Y. (2009). Development and Cross-Cultural Application of a Specific Instrument to Measure Entrepreneurial Intentions. *ET & P*, 593–617.

Linan, F. (2011). Graduate entrepreneurship in the developing world:intentions, education and development Education Training, 53(5), 325-334.

Luthans, F. (2006). *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.

Maulida, W. N., & Nurkhin, A. (2017). Pengaruh Personal Attitude Dan Lingkungan Sosial Terhadap Intensi Berwirausaha Dengan Efikasi Diri Sebagai Variabel Intervening Siswa Kelas Xi Kompetensi Keahlian Akuntansi Smk Gajah Mada 01 Margoyoso Pati Tahun Ajaran 2015/2016. *Economic Education Analysis Journal*, 6(2), 501–516.

McGee, J. E., Peterson, M., Mueller, S. L., & Sequeira, J. M. 2009. Entrepreneurial self-efficacy: refining the measure. *Entrepreneurship theory and Practice*, 33(4), 965-988.

Michener, H.Andrew, Delameter, Jhon D, & Myers, Daniel J. (2004). *Social Psychology 5*. United States. Thomson Learning,Inc.

Miftah Thoha. (2003). *Kepemimpinan Dalam Manajemen*. Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada.

Naibaho, H., Adi, F., Veryco dan Sugiarto. (2010). Pengaruh Lingkungan Kampus Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa (Studi Kasus Universitas Harapan Surabaya). *Jurnal Manajemen Pemasaran*, *5*(1), 22.

Nasution, Arman Hakim. (2007). *Entrepreneurship membangun spirit teknopreneurship*. Yogyakarta: Andi Offset.

Ni, L.W., Ping, L.B., Ying, L.L. (2012). *Entrepreneurial intention: a study among students of higher learning institution*,Bachelor of business administration (HONS) Universiti Tunku Abdul Rahman.

Praag, C.,M. and Cramer, J.,S. (2001). The Roots of Entrepreneurship and Labor Demand: Individual Ability and Low Risk. *Economica, 68*(269), 45-62

Puspitaningtyas, Z. (2017). Pengaruh Efikasi diri Dan Pengetahuan Manajemen Keuangan Bisnis Terhadap Intensi Berwirausaha. *Jurnal Wira Ekonomi MikroskiL, 7*, 141–150.

Ramayah, T.,andHarun, Z. (2005).“Entrepreneurial Intention Among the Student of UniversitiSains Malaysia (USM)”. International *Journal of Management and Entrepreneurship*, 1, 8-20

Ramdhani, N. (2011). Penyusunan Alat Pengukur Berbasis Theory of Planned Behavior. 19(2), 55–69.

Rukmana, T. Y. (2018). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Sikap Kewirausahaan. 6(2), 8–11.

S.Garba, A., Kabir, S., Nalado, A. M., & School. (2014). An Assessment Of Students' Entrepreneurial Intentions In Tertiary Institution: A Case Of Kano State Polytechnic, Nigeria. *International Journal of Asian Social Science*,*4*(3), 434–443.

Sadriwala, D. K. F., & Khan, D. L. A. A. (2018). Entrepreneurial Self-Efficacy and Its Impact on Entrepreneurial Intentions. *International Journal of Management Science and Business Research*, *7*(9), 9–21.

Saiman,Leonardus. (2009). *Kewirausahaan. Teori, Praktik, dan kasus-kasus.* Jakarta: Salemba Empat.

Salim, R., Radianto, W. E., & Fakultas. (2018). Pengaruh Attitude Toward Behaviour, Subjevtive Norm, Dan Perceived Behaviour Control Terhadap Entrepreneurship Intention Mahasiswa Kedokteran. *2*(2017).

Sarwono N. dan Arif J. S. N. (2013). Analisis Pengaruh Interaksi Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri terhadap Intensi Kewirausahaan. *Jurnal Kewirausahaan*, 1(2).

Scarborough, N.M. & T.W. Zimmerer. (2005), *Essentials of Entrepreneurship and Small Business Management*, Fourth Edition, New Jersey: Prentice-Hall.

Segal, G., Borgia, D. andSchoenfeld, J. (2005). “The Motivation to Become an Entreprenur”. International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research, 11, 42-57.

Shapero, A. & Sokol,L. (1982). *The Social Dimention of Entrepreneurship. In : Kent,C.A., Sexton,D.L. & Vesper,K.H. (Eds.)*. The Encyclopedia of Entrepreneurship. Engelwood Clift,N.J. : Prentice-Hall.

Shook,C.R.,and Britianu, C. (2008). "Entrepreneurial Intent in a Transitional Economy: an Application of the Theory Planned of Behavior to Romanian Students". *International Entrepreneurship Management Journal, 6(*3), 231-247

Silvia. (2013). Pengaruh Entrepreneurial Traits Dan Entrepreneurial Skills Terhadap Intensi Kewirausahaan. *AGORA*, *1*(1).

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Suliyanto, A. (2011). *Ekonometrika Terapan Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

Summers,D. F. (2000). *The formation of entrepreneurial events*. New York : Garland Publishing.

Sundarasen, S.D. D., Rahman, M.S., Othman,N.S.,& Dnarsj,J. (2016). Impact of Financial Literacy , Financial Socialization Agents, and Parental Norms on Money Management. *Journal of business Studies Quarterly*, *8*(1), 137-135.

Syamsudin, A., Hakim, L., & Atmasari, A. (2019). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa. *Jurnal Psimawa, 2*(1), 58–62.

Syarifuddin, D., Iskandar, I., & Hakim, L. (2016). Dampak Lingkungan Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa STP ARS Internasional , Bandung). *Research Gate*, 1–17.

Tjahjono, H.K. & Ardi, H. (2008). Kajian Niat Mahasiswa Manajemen Universitas Muham-madiyah Yogyakarta untuk Menjadi Wirausaha. Utilitas. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 16(1): 46-63.

Tung, Moi and Yin, Lin Adeline. (2011). Young Adult Responses to Entrepreneurial Intent. *Journal of Arts, Science & Commerce*, 2(3).

Usman, Husnaini. (2009). *Manajemen: Teori,Praktek, dan Riset Pendidikan.* Jakarta: Bumi Aksara

Vernia, D.M. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intensi Berwirausaha Siswa Kelas X1 SMK Mitra Bakti Husada Bekasi. *Lectura: Jurnal Pendidikan*,9 (2),105-114.

Wahyudin, A. (2015). *Metodologi Penelitian, Penelitian Bisnis & Pendidikan (1st ed.)*. Unnes Press.

Wang, W., Lu, W., & Millington, J. K. (2011). Determinants of Entrepreneurial Intention among College Students in China and USA. *Journal of Global Entrepreneurship Research, 1*(1), 35–44.

Wibowo, M. (2011). Pembelajaran Kewirausahaan dan Minat Wirausaha Lulusan SMK. *Eksplanasi,* 6, 113-114.

Wijaya, Tony. (2008). Kajian Model Empiris Perilaku Berwirausaha UKM DIY dan Jawa Tengah. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, 10*(2), 93 – 104.

Winardi, J. (2017). *Entrepreneur dan Entrepreneurship*. Kencana.

Yousaf, U., Shamim, A., & Raina, H. S. and M. (2015). Studying the influence of entrepreneurial attributes, subjective norms and perceived desirability on entrepreneurial intentions. *Journal of Entrepreneurship in Emerging Economies, 7*(1), 23–34.

Yulianto, A. (2014). *Pengaruh Lingkungan Sosial, Perilaku Konsumen Dan Persepsi Minat Berwirausaha Mahasiswa BSI Yogyakarta*. *V*(2), 47–59.

Zimmerer, Scarborough, &Wilson. (2008). *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil Buku 1. (Alih Bahasa: Deny Arnos K dan Dewi Fitriasari).* Jakarta: Salemba Empat.

Zimmerer, W.T. (2002). *Essentials of Entrepreneurship and Small Business Management*. Third Edition. New York: Prentice-Hall.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabel Penentuan Jumlah Sample Menurut Isaac dan Michael dengan Taraf Kesalahan 1%, 5%, dan 10%

Tabel (1). Penentuan Jumlah Sampel dari Populasi yang Diketahui Jumlahnya, Dengan Taraf Kesalahan (*significance level*) 1%, 5% dan 10%

N	s			N	s			N	s		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	**280**	197	155	138	**2800**	537	310	247
15	15	14	14	**290**	202	158	140	**3000**	543	312	248
20	19	19	19	**300**	207	161	143	**3500**	558	317	251
25	24	23	23	**320**	216	167	147	**4000**	569	320	254
30	29	28	27	**340**	225	172	151	**4500**	578	323	255
35	33	32	31	**360**	234	177	155	**5000**	586	326	257
40	38	36	35	**380**	242	182	158	**6000**	598	329	259
45	42	40	39	**400**	250	186	162	**7000**	606	332	261
50	47	44	42	**420**	257	191	165	**8000**	613	334	263
55	51	48	46	**440**	265	195	168	**9000**	618	335	263
60	55	51	49	**460**	272	198	171	**10000**	622	336	263
65	59	55	53	**480**	279	202	173	**15000**	635	340	266
70	63	58	56	**500**	285	205	176	**20000**	642	342	267
75	67	62	59	**550**	301	213	182	**30000**	649	344	268
80	71	65	62	**600**	315	221	187	**40000**	563	345	269
85	75	68	65	**650**	329	227	191	**50000**	655	346	269
90	79	72	68	**700**	341	233	195	**75000**	658	346	270
95	83	75	71	**750**	352	238	199	**100000**	659	347	270
100	87	78	73	**800**	363	243	202	**150000**	661	347	270
110	94	84	78	**850**	373	247	205	**200000**	661	347	270
120	102	89	83	**900**	382	251	208	**250000**	662	348	270
130	109	95	88	**950**	391	255	211	**300000**	662	348	270
140	116	100	92	**1000**	399	258	213	**350000**	662	348	270
150	122	105	97	**1100**	414	265	217	**400000**	662	348	270
160	129	110	101	**1200**	427	270	221	**450000**	663	348	270
170	135	114	105	**1300**	440	275	224	**500000**	663	348	270
180	142	119	108	**1400**	450	279	227	**550000**	663	348	270
190	148	123	112	**1500**	460	283	229	**600000**	663	348	270
200	154	127	115	**1600**	469	286	232	**650000**	663	348	270
210	160	131	118	**1700**	477	289	234	**700000**	663	348	270
220	165	135	122	**1800**	485	292	235	**750000**	663	348	270
230	171	139	125	**1900**	492	294	237	**800000**	663	348	271
240	176	142	127	**2000**	498	297	238	**850000**	663	348	271
250	182	146	130	**2200**	510	301	241	**900000**	663	348	271
260	187	149	133	**2400**	520	304	243	**950000**	663	348	271
270	192	152	135	**2600**	529	307	245	**1000000**	663	348	271
								∞	664	349	272

Lampiran 2. Daftar Nama Responden Uji instrument Penelitian

NO	Nama Responden	NIM	Fakultas
1	Nurul	1511417053	FIP
2	Hidayatul Khusna	1401417241	FIP
3	Elok Hasvinda Sari	1201417048	FIP
4	Rizqi Karunia Dwi Astanto	1151720010	FIP
5	Lilis	2302416007	FBS
6	Tutik Kholifah	2601417021	FBS
7	Tika Ariyani	2501417097	FBS
8	Annisa M	2101417014	FBS
9	dwi indah indriani	2111417049	FBS
10	Ina Tantriningsih	3301417029	FIS
11	Endah Waluyowati	3201417015	FIS
12	Yufa	3312417077	FIS
13	Siti Ummaroh	4301417023	FMIPA
14	Novalda Nindya Sukmawati	4001417037	FMIPA
15	Shinta karniawati	4301417017	FMIPA
16	Yunia dwi sagita	4001417008	FMIPA
17	Devy Nur Sa'diah	5302417003	FT
18	Dita wahyu	5101417048	FT
19	Dina Amalia Nabila	5311417001	FT
20	Tangguh Al Fatah	5302417018	FT
21	Jihan	6411417073	FIK
22	Havivi	6411417056	FIK
23	Kurnia Sari	6411417068	FIK
24	Gayatri Sekar P	6411417111	FIK
25	Aji Riskiyawan	7111417046	FE
26	Rizka Setiani	7101417097	FE
27	Pratiwi Nur Azizah	7311417063	FE
28	Heru Febrianto	7101417039	FE
29	Danang Galih Novanda	8111417250	FH
30	Rizky Nurmalasari	8111417232	FH

Lampiran 3. Kisi-kisi Uji Coba Instrumen Penelitian

KISI-KISI INSTRUMEN UJI COBA PENELITIAN

Peran Lingkungan Sosial Dalam Memoderasi Pengaruh Keterampilan Kewirausahaan, Sikap Kewirausahaan, Persepsi Keinginan, Norma Subjektif Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa UNNES Angkatan 2017

No	Variabel	Indikator	No.Soal	Jumlah
1.	Intensi berwirausaha (Ramayah & Harun, 2005) dan (Liñán & Chen, 2009)	1. Memilih jalur usaha daripada bekerja pada orang lain	1,2,3	3
		2. Memilih karir sebagai wirausahawan	4,5,6	3
		3. Keinginan menjadi pemilik usaha	7,8	2
		4. Memutuskan membuat usaha di masa yang akan datang	9,10,11	3
		5. Berfikir serius menjalankan usaha	12,13	2
		6. Berniat memulai usaha di kemudian hari	14,15	2
2.	Keterampilan kewirausahaan (Silvia, 2013) dan (Liñán,2008)	1. Mengakui adanya peluang	16,17	2
		2. *Creativity*	18,19,20	3
		3. Mampu memecahkan keterampilan	21,22	2
		4. Kemampuan menjadi pemimpindan keterampilan berkomunikasi	23,24	2
		5. *Market Awareness*	25,26	3
		6. Keterampilan mencari relasi dan mendapatkan relasi yang professional	27,28	2

No	Variabel	Indikator	No.Soal	Jumlah
3.	Sikap kewirausahaan (Gaddam,2008) dan (Liao & Welsch, 2004)	1. Tertarik dengan peluang usaha	29,30,31	3
		2. Mengambil tindakan	32,33,34	3
		3. Keteguhan hati menghadapi permasalahan	35,36,37	3
		4. Memiliki jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab	38,39,40	3
		5. Suka menghadapi resiko dan tantangan penting.	41,42,43	3
4.	Persepsi keinginan (Darmanto,2013) dan (Krueger,1993)	1. Memulai usaha adalah hal yang menarik	44,45,46	3
		2. Pandangan yang serius dalam pengembangan usaha	46,48	2
		3. Antusias dalam melakukan pekerjaan atau usaha	49,50,51	3
5.	Norma subjektif (Ramayah & Harun, 2005) dan (Liñán & Chen, 2009)	1. Keyakinan peran keluarga dalam memulai usaha	52,53,54	3
		2. Keyakinan dukungan teman dalam usaha	55,56	2
		3. Dukungan orang terdekat untuk memulai usaha	57,58,59	3
6.	Efikasi diri (Ramayah & Hasun, 2005) dan (McGee,2009)	1. Kepercayaan diri akan kemampuan memulai usaha	60,61	2
		2. Kepemimpinan sumber daya manusia	62,63	2
		3. Kematangan mental	64,65	2
7.	Lingkungan Sosial (Ginting, 2015) dan (Sundaren et al., 2016)	1. Pendidikan	66,67	2
		2. Kondisi sosial ekonomi sekitar	68,69	2
		3. Fasilitas	70,71	2
		4. Adanya wirausahawan	72,73	2
		5. Pengetahuan	74,75	2
		6. Kondisi lingkungan	76,77	2
		7. Media	78,79	2

Lampiran 4. Kuesioner Uji Coba Instrumen Penelitian

KUESIONER UJI COBA PENELITIAN

PERAN LINGKUNGAN SOSIAL DALAM MEMODERASI PENGARUH KETERAMPILAN KEWIRAUSAHAAN, SIKAP KEWIRAUSAHAAN, PERSEPSI KEINGINAN,NORMA SUBJEKTIF, DAN EFIKASI DIRI TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA MAHASISWA UNNES ANGKATAN 2017

Peneliti

Dian Sulistiyorini
NIM.7101416061

JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2020

Kepada : Yth. Mahasiswa UNNES angkatan 2017

Di tempat

Assalamu'alaikum wr.wrb

Dalam rangka menyelesaikan skripsi, saya bermaksud mengadakan penelitian dengan judul **"Peran Lingkungan Sosial Dalam Memoderasi Pengaruh Keterampilan Kewirausahaan, Sikap, Persepsi Keinginan, Norma Subjektif, Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha".**

Berkaitan dengan hal tersebut, saya mohon kesediaan Anda utuk menjawab pertanyaan kuesioner penelitian ini dengan sebaik-baiknya. Jawaban yang baik adalah jawaban yang sesuai dengan keadaan diri Anda yang sebenarnya. Jawaban yang Anda berikan tidak berpengaruh terhadap nama baik Anda, serta kerahasiaan jawaban Anda akan saya jaga sepenuhnya.

Atas segenap bantuan dan ketersediaan Anda, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Peneliti

Dian Sulistiyorini
NIM.7101416061

ANGKET UJI COBA INSTRUMEN

A. Identitas Responden

Nama :

Fakultas/Jurusan :

No.Hp :

B. Petunjuk Pengisian

1. Berilah tanda cek list (√) pada alternatif jawaban yang saudara pilih
2. Saudara hanya diperkenankan memilih suatu jawaban saja dan semua pernyataan atau pertanyaan diharapkan tidak ada yang dikosongkan
3. Isilah angket sesuai dengan keadaan diri saudara

C. Alternatif Jawaban

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

RR = Ragu-ragu

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

D. Daftar Pernyataan

1. Variabel Intensi Berwirausaha (IB)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
A.	**Memilih jalur usaha daripada bekerja pada orang lain**					
1.	Saya siap melakukan apa saja untuk menjadi wirausaha					
2.	Saya memiliki tekad yang kuat untuk menjadi wirausaha					
3.	Saya akan berusaha maksimal agar mendapatkan hasil yang maksimal					
B.	**Memilih karir sebagai wirausahawan**					
4.	Saya akan memilih karir sebagai wirausaha					
5.	Saya lebih memilih menjadi wirausaha daripada menjadi karyawan					
6.	Wirausaha adalah pilihan karir yang tepat untuk masa depan					
C.	**Keinginan menjadi pemilik usaha**					
7.	Saya akan melakukan berbagai upaya untuk memulai dan menjalankan usaha					
8.	Saya mengikuti seminar tentang kewirausahaan untuk menambah wawasan					
D.	**Memutuskan membuat usaha di masa yang akan datang**					
9.	Saya ingin memiliki usaha setelah lulus kuliah					
10.	Saya ingin membuka lapangan pekerjaan untuk orang lain					
11.	Saya ingin menjadi pencipta kerja daripada pencari kerja					
E.	**Berfikir serius menjalankan usaha**					
12.	Saya memiliki perencanaan yang matang untuk memulai usaha					
13.	Saya akan mempertimbangkan risiko dan keuntungan sebelum memulai usaha					
F.	**Berniat memulai usaha di kemudian hari**					
14.	Saya berniat untuk mendirikan sebuah usaha					
15.	Saya akan berusaha lebih keras untuk memulai usaha					

2. Variabel Keterampilan Kewirausahaan (KK)

No	Penyataan	Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
A.	**Mengakui adanya peluang**					
16.	Apabila diajak berbisnis saya akan menerima sebagai peluang memulai usaha					
17.	Saya dapat memanfaatkan peluang usaha dengan baik					
B.	***Creativity***					
18.	Saya selalu memikirkan ide-ide baru					
19.	Saya memiliki kreatifitas dalam berwirausaha					
20.	Saya dapat mengembangkan produk yang telah ada di pasaran					
C.	**Mampu memecahkan keterampilan**					
21.	Saya memiliki referensi dalam mengembangkan keterampilan					
22.	Saya terampil menciptakan produk baru					
D.	**Kemampuan menjadi pemimpin dan keterampilan berkomunikasi**					
23.	Saya dapat bekerja dalam tim					
24.	Saya memiliki keterampilan berorientasi pada pasar					
E.	***Market Awareness***					
25.	Saya dapat mengolah bahan mentah menjadi barang jadi					
26.	Saya dapat mengolah produk atau barang yang rusak agar laku di pasaran					
F.	**Keterampilan mencari relasi dan mendapatkan relasi yang professional**					
27.	Saya menggunakan social media untuk menjalin relasi dengan teman yang memiliki usaha					
28.	Saya dapat berkomunikasi dengan orang-orang baru					

3. Variabel Sikap Kewirausahaan (SK)

No	Perrnyataan	Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
A.	**Tertarik dengan peluang usaha**					
29.	Saya tertarik dengan dunia usaha karena memberikan keuntungan					
30.	Saya tertarik untuk menjadi wirausaha karena jumlah wirausaha yang belum terlalu banyak					
31.	Berwirausaha adalah kegiatan yang menyenangkan					
B.	**Mengambil tindakan**					
32.	Saya mampu membuat perubahan yang baru dan kreatif dalam memajukan usaha					
33.	Saya mencari ide-ide kreatif dan mewujudkannya dalam bentuk tindakan					
34.	Saya mencari cara dan ide baru untuk melakukan usaha					
C.	**Keteguhan hati menghadapi permasalahan**					
35.	Kegagalan usaha adalah hal yang biasa dalam berwirausaha					
36.	Saya akan bangkit secepat mungkin jika mengalami kegagalan					
37.	Saya akan belajar dari kegagalan					
D.	**Memiliki jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab**					
38.	Saya memiliki jiwa kepemimpinn yang baik dalam mengelola tim					
39.	Saya bertanggung jawab atas apa yang diperbuat					
40.	Saya dapat memberikan contoh yang baik untuk orang lain					
E.	**Suka meghadapi risiko dan tantangan**					
41.	Tantangan dan risiko membuat saya lebih maju					
42.	Saya berani menghadapi tantangan					
43.	Saya tidak takut jika menghadapi suatu risiko					

4. Variabel Persepsi Keinginan (PK)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
A.	**Memulai usaha adalah hal yang menarik**					
44.	Saya memiliki keinginan untuk bekerja					
45.	Saya memiliki keinginan berwirausaha					
46.	Saya menyukai pekerjaan atau usaha					
B.	**Pandangan yang serius dalam pengembangan usaha**					
47.	Saya semangat dalam melakukan suatu pekerjaan					
48.	Saya semangat memulai sebuah bisnis					
C.	**Antusias dalam melakukan pekerjaan atau usaha**					
49.	Saya teliti melakukan pekerjaan agar tidak terjadi kesalahan					
50.	Saya membuat rencana usaha ke depan					
51.	Saya antusias apabila mengalami kegagalan					

5. Variabel Norma Subjektif (NS)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
A.	**Keyakinan peran keluarga dalam memulai usaha**					
52.	Saya berdiskusi dengan keluarga mengenai wirausaha					
53.	Keluarga mendukung saya untuk menjadi wirausaha					
54.	Keluarga siap membantu saya untuk mendirikan usaha					
B.	**Keyakinan dukungan teman dalam usaha**					
55.	Teman memotivasi saya untuk menjadi wirausaha					
56.	Teman memberikan masukan untuk usaha yang akan saya jalankan					
C.	**Dukungan orang terdekat untuk memulai usaha**					
57.	Dosen mendukung saya untuk menjadi wirausaha					
58.	Dosen memberikan kesempatan untuk berwirausaha selama kuliah					
59.	Dosen melatih saya untuk menjadi wirausaha					

6. Variabel Efikasi Diri (ED)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	**S**	**RR**	**TS**	**STS**
A.	**Kepercayaan diri akan kemampuan memulai usaha**					
60.	Saya percaya terhadap kemampuan menjadi wirausaha					
61.	Saya yakin akan berhasil dalam memulai sebuah usaha					
B.	**Kepemimpinan sumber daya manusia**					
62.	Saya optimis dalam mengambil keputusan					
63.	Saya tegas dalam mengambil tindakan					
C.	**Kematangan Mental**					
64.	Saya memandang kegagalan sebagai hal positif					
65.	Saya memiliki kematangan mental menjadi wirausaha					

7. Variabel Lingkungan Sosial (LS)

No.	Pernyataaan	Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
A.	**Pendidikan**					
66.	Universitas mendukung mahasiswa dalam berwirausaha					
67.	Banyakya usaha yang ada di lingkungan kampus memberikan motivasi					
B.	**Kondisi sosial ekonomi sekitar**					
68.	Universitas memberikan bantuan dana kepada organisasi kemahasiswaan					
69.	Universitas memberikan penghargaan kepada mahasiswa yang telah berhasil dalam bisnisnya					
C.	**Fasilitas**					
70.	Univeristas menyediakan tempat untuk mendirikan usaha					
71.	Sarana dan prasarana di lingkungan kampus memadai					
D.	**Adanya wirausahawan**					
72.	Saya mengikuti seminar kewirausahaan yang diadakan di kampus atau fakultas					
73.	Seminar kewirausahaan memotivasi untuk menjadi wirausaha					
E.	**Pengetahuan**					
74.	Dosen memberikan pelatihan kewirausahaan					
75.	Universitas memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berwirausaha					
F.	**Kondisi lingkungan**					
76.	Universitas memiliki gedung kewirausahaan agar mahasiswa dapat menjalankan usahanya					
77.	Saya memanfaatkan tempat yang ada di kampus					
G.	**Media**					
78	Dosen memberikan kesempatan praktik berwirausaha di lingkungan kampus					
79.	Praktik kewirausahaan memotivasi mahasiswa menjadi wirausaha					

Lampiran 5. Tabulasi Data Uji Coba Instrumen Penelitian
Variabel Intensi Berwirausaha dan Keterampilan Kewirausahaan

No	Nama	NIM	Fak	Intensi Berwirausaha (IB)															Total	Keterampilan Kewirausahaan (X1)													Total
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
1	Nurul	1511417053	FIP	3	3	4	3	4	4	3	4	2	4	4	2	4	2	3	49	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	46
2	Hidayatul Khusna	1401417241	FIP	3	3	4	3	2	5	3	1	5	5	3	2	4	2	3	48	2	2	3	2	2	2	3	3	2	1	2	4	3	31
3	Elok Hasvinda S	1201417048	FIP	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	40
4	Rizqi Karunia D.A	1151720010	FIP	3	4	5	3	3	3	4	5	5	5	4	5	5	5	5	64	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
5	Lilis	2302416007	FBS	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	74	5	5	5	5	5	5	3	4	3	4	4	5	1	54
6	Tutik Kholifah	2601417021	FBS	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	5	3	3	4	3	52	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	44
7	Tika Ariyani	2501417097	FBS	4	4	5	4	3	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	67	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	5	5	50
8	Annisa M	2101417014	FBS	3	4	5	4	3	4	4	3	5	5	4	3	4	4	4	59	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	5	45
9	dwi indah indriani	2111417049	FBS	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	69	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
10	Ina Tantriningsih	3301417029	FIS	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	68	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	55
11	Endah Waluyowati	3201417015	FIS	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	42	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	40
12	Yufa	3312417077	FIS	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	5	3	4	56	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	58
13	Siti Ummaroh	4301417023	FMIPA	4	4	4	3	4	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	65	4	3	4	4	4	4	3	5	5	3	3	5	5	52
14	Novalda Nindya S.	4001417037	FMIPA	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
15	shinta karniawati	4301417017	FMIPA	5	4	5	3	3	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	63	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	47
16	Yunia dwi sagita	4001417008	FMIPA	5	5	5	4	4	5	4	3	5	5	5	4	3	5	5	67	5	3	5	3	2	2	2	5	5	5	2	5	5	49
17	Devy Nur Sa'diah	5302417003	FT	4	4	5	5	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	63	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	53
18	Dita wahyu	5101417048	FT	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	72	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
19	Dina Amalia N.	5311417001	FT	5	5	5	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	55	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	3	5	5	52
20	Tangguh Al Fatah	5302417018	FT	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	69	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	58

No	Nama	NIM	Fak	Intensi Berwirausaha (IB)															Total	Keterampilan Kewirausahaan (X1)													Total
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
21	Jihan	6411417073	FIK	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
22	Havivi	6411417056	FIK	3	4	4	3	3	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
23	Kurnia Sari	6411417068	FIK	3	4	5	4	4	4	4	3	5	5	5	3	4	4	5	62	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	49
24	Gayatri Sekar P	6411417111	FIK	5	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	55	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	47
25	Aji Riskiyawan	7111417046	FE	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	54	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	46
26	Rizka Setiani	7101417097	FE	5	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	54	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	47
27	Pratiwi Nur Azizah	7311417063	FE	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	52	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	5	4	46
28	Heru Febrianto	7101417039	FE	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	62	4	4	5	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	53
29	Danang Galih Novanda	8111417250	FH	4	4	5	4	3	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	62	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	47
30	Rizky Nurmalasari	8111417232	FH	3	3	3	3	4	4	3	4	5	5	5	2	4	3	4	55	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	2	2	3	38

Variabel Sikap, Persepsi keinginan, Norma Subjektif

No	Sikap Kewirausahaan (SK)															Total	Persepsi Keinginan (PK)								Total	Norma Subjektif (NS)								Total
	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43		44	45	46	47	48	49	50	51		52	53	54	55	56	57	58	59	
1	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	5	4	4	4	4	54	4	3	4	4	3	4	3	3	28	4	3	3	4	3	4	4	4	29
2	5	3	4	3	3	3	3	5	5	2	5	2	4	3	3	53	5	4	4	4	3	3	2	2	27	2	2	2	2	2	3	4	3	20
3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	48	3	3	3	3	4	3	3	3	25	3	3	3	3	3	3	3	3	24
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	74	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	1	4	5	5	5	35
5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	1	3	5	5	5	5	66	5	5	5	5	5	5	5	5	40	2	3	5	4	1	3	5	5	28
6	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	52	5	3	3	5	3	4	4	3	30	3	3	3	3	2	4	3	4	25
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75	5	5	5	5	4	3	4	3	34	5	5	5	3	3	5	4	4	34
8	4	4	4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	59	4	4	4	4	4	5	4	4	33	3	4	4	4	4	3	4	3	29
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	5	5	5	40
10	5	4	4	5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	4	4	67	5	5	5	5	4	5	5	4	38	5	4	4	4	4	4	5	3	33
11	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	48	4	2	3	4	2	4	3	3	25	3	3	3	4	4	4	4	4	29
12	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	69	4	4	5	5	5	5	5	5	38	5	5	5	5	5	5	5	5	40
13	5	2	5	5	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	62	5	5	5	5	5	4	4	3	36	5	5	5	4	5	5	5	5	39
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	3	3	3	3	24
15	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	55	4	3	4	4	4	3	3	3	28	4	4	4	3	3	3	3	3	27
16	5	2	5	5	5	5	5	3	5	3	3	2	4	2	2	56	5	5	5	5	5	4	5	2	36	2	5	5	2	2	2	5	5	28
17	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	63	4	4	5	5	5	4	5	4	36	3	5	4	3	4	4	4	4	31
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	2	3	5	5	5	35
19	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	59	5	4	5	5	4	4	4	4	35	4	4	4	4	4	3	4	3	30
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75	5	5	5	5	4	5	5	5	39	4	5	5	5	5	5	5	5	39

No	Sikap Kewirausahaan (SK)															Total	Persepsi Keinginan (PK)								Total	Norma Subjektif (NS)								Total
	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43		44	45	46	47	48	49	50	51		52	53	54	55	56	57	58	59	
21	5	2	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	59	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	5	5	5	3	3	5	4	34
22	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	65	4	4	4	4	4	4	4	4	32	5	5	5	4	4	5	5	5	38
23	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59	4	4	4	5	4	4	4	3	32	3	4	4	4	3	3	3	3	27
24	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	58	4	4	4	4	4	4	4	3	31	3	4	4	3	4	2	3	4	27
25	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	56	4	4	4	4	4	4	4	4	32	3	4	4	3	3	4	3	4	28
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	4	4	4	4	4	4	3	3	30	4	4	4	4	3	3	4	4	30
27	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	60	4	3	5	5	4	5	3	3	32	5	4	4	4	4	5	4	4	34
28	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	64	5	5	5	5	4	4	4	4	36	4	5	4	5	4	5	4	5	36
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	3	4	4	4	59	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	3	3	3	29
30	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	56	4	4	4	3	3	4	3	3	28	4	3	3	3	3	3	3	3	25

Variabel Efikasi Diri dan Lingkungan Sosial

No	Efikasi Diri (ED)						Total	Lingkungan Sosial (LS)													Total
	60	61	62	63	64	65		66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	
1	3	3	4	4	4	3	21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	55
2	3	3	3	1	4	2	16	3	3	4	2	2	3	1	1	2	3	1	3	2	3	33
3	3	4	3	3	4	3	20	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	43
4	5	5	5	5	5	5	30	5	5	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5	30
5	5	5	5	1	5	3	24	3	5	3	3	5	3	3	5	5	4	5	3	5	5	57
6	3	3	4	4	4	3	21	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
7	4	5	5	5	3	5	27	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	5	3	48
8	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	51
9	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
10	4	4	4	5	4	4	25	5	5	3	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	58
11	3	3	3	3	3	3	18	4	4	3	3	3	2	2	4	4	5	5	3	5	5	52
12	3	5	5	5	5	5	28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	57
13	5	5	4	4	4	4	26	5	5	3	3	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	61
14	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
15	4	4	4	4	4	4	24	4	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	43
16	5	5	5	4	5	2	26	5	4	5	3	5	4	4	5	2	4	5	2	5	5	58
17	4	4	4	5	4	4	25	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	62
18	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
19	3	4	4	4	4	3	22	3	5	4	5	3	3	4	4	4	3	4	3	3	5	53
20	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	3	5	5	65

No	Efikasi Diri (ED)						Total	Lingkungan Sosial (LS)														Total
	60	61	62	63	64	65		66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	
21	4	4	5	3	4	4	24	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	54
22	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
23	4	4	4	4	4	3	23	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	52
24	4	4	4	4	4	4	24	4	4	3	4	3	3	2	2	4	4	4	3	4	4	48
25	3	4	4	4	3	3	21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	53
26	4	4	3	3	4	3	21	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	52
27	3	3	4	4	4	3	21	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	5	4	3	4	53
28	4	4	4	4	5	4	25	4	4	5	4	3	2	4	4	4	4	4	4	5	4	55
29	4	4	4	4	5	3	24	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	3	4	49
30	2	3	4	4	3	3	19	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	41

Lampiran 6. Hasil Uji Validitas

Variabel Intensi Berwirausaha (IB)

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y.13	Y.14	Y.15	Total_Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.625**	.484**	.288	.391*	.306	.625**	.374*	.308	.286	.262	.353	.112	.299	.298	.575**
	Sig. (2-tailed)		.000	.007	.122	.033	.100	.000	.042	.098	.127	.162	.056	.531	.109	.110	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.2	Pearson Correlation	.625**	1	.793**	.560**	.378*	.422*	.620**	.361*	.406*	.575**	.466**	.555**	.332	.608**	.581**	.776**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.001	.039	.020	.000	.050	.026	.001	.010	.001	.073	.000	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.3	Pearson Correlation	.484**	.793**	1	.646**	.347	.416*	.616**	.389*	.472**	.574**	.568**	.568**	.327	.578**	.544**	.781**
	Sig. (2-tailed)	.007	.000		.000	.061	.022	.000	.034	.008	.000	.001	.001	.078	.001	.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.4	Pearson Correlation	.288	.560**	.646**	1	.526**	.486**	.560**	.201	.333	.521**	.701**	.334	.358	.620**	.563**	.727**
	Sig. (2-tailed)	.122	.001	.000		.000	.007	.001	.286	.072	.003	.000	.071	.052	.000	.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.5	Pearson Correlation	.391*	.378*	.347	.526**	1	.408*	.504**	.325	.213	.355	.544**	.216	.359	.405*	.460**	.628**
	Sig. (2-tailed)	.033	.039	.061	.000		.025	.001	.080	.259	.054	.002	.252	.051	.027	.009	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.6	Pearson Correlation	.306	.422*	.416*	.486**	.408*	1	.487**	.065	.447*	.603**	.372*	.259	.398*	.331	.413*	.580**
	Sig. (2-tailed)	.100	.020	.022	.007	.025		.006	.733	.013	.000	.043	.167	.029	.074	.023	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.7	Pearson Correlation	.625**	.620**	.616**	.560**	.504**	.487**	1	.465**	.528**	.575**	.412*	.608**	.664**	.657**	.752**	.864**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.001	.006		.010	.003	.001	.024	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.8	Pearson Correlation	.374*	.361*	.389*	.201	.325	.065	.465**	1	.102	.283	.341	.430*	.451*	.462**	.426*	.550**
	Sig. (2-tailed)	.042	.050	.034	.286	.080	.733	.010		.593	.130	.066	.018	.012	.009	.005	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.9	Pearson Correlation	.308	.406*	.472**	.333	.213	.447*	.528**	.102	1	.733**	.468**	.441*	.359	.550**	.600**	.647**
	Sig. (2-tailed)	.098	.026	.008	.072	.259	.013	.003	.593		.000	.011	.015	.052	.002	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.10	Pearson Correlation	.286	.575**	.574**	.521**	.355	.603**	.575**	.283	.733**	1	.646**	.470**	.528**	.530**	.666**	.783**
	Sig. (2-tailed)	.127	.001	.000	.003	.054	.000	.001	.130	.000		.000	.009	.003	.002	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.11	Pearson Correlation	.262	.466**	.568**	.701**	.544**	.372*	.412*	.341	.468**	.646**	1	.286	.272	.493**	.480**	.688**
	Sig. (2-tailed)	.162	.010	.001	.000	.002	.043	.024	.066	.011	.000		.126	.147	.006	.006	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.12	Pearson Correlation	.353	.555**	.568**	.334	.216	.259	.608**	.430*	.441*	.470**	.286	1	.364*	.764**	.621**	.693**
	Sig. (2-tailed)	.056	.001	.001	.071	.252	.167	.000	.018	.015	.009	.126		.048	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.13	Pearson Correlation	.112	.332	.327	.358	.359	.398*	.664**	.451*	.359	.528**	.272	.364*	1	.468**	.710**	.625**
	Sig. (2-tailed)	.531	.073	.078	.052	.051	.029	.000	.012	.052	.003	.147	.048		.009	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.14	Pearson Correlation	.299	.608**	.578**	.620**	.405*	.331	.657**	.462**	.550**	.530**	.493**	.764**	.468**	1	.825**	.820**
	Sig. (2-tailed)	.109	.000	.001	.000	.027	.074	.000	.009	.002	.002	.006	.000	.009		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.15	Pearson Correlation	.298	.581**	.544**	.563**	.460**	.413*	.752**	.426*	.600**	.666**	.480**	.621**	.710**	.825**	1	.861**
	Sig. (2-tailed)	.110	.001	.002	.002	.009	.023	.000	.005	.000	.000	.006	.000	.000	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total_Y	Pearson Correlation	.575**	.776**	.781**	.727**	.628**	.580**	.864**	.550**	.647**	.783**	.688**	.693**	.625**	.820**	.861**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Variabel Keterampilan Kewirausahaan (KK)

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	Total_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.788**	.800**	.864**	.849**	.569**	.520**	.606**	.712**	.702**	.631**	.636**	.296	.874**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.001	.003	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.2	Pearson Correlation	.788**	1	.648**	.710**	.791**	.779**	.702**	.428*	.453*	.704**	.809**	.541**	.192	.861**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.018	.012	.000	.000	.002	.311	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.3	Pearson Correlation	.800**	.648**	1	.575**	.510**	.428*	.477**	.530**	.568**	.804**	.584**	.407*	.145	.727**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.001	.004	.018	.008	.002	.001	.000	.001	.026	.445	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.4	Pearson Correlation	.864**	.710**	.575**	1	.750**	.689**	.602**	.357	.600**	.490**	.750**	.459*	.222	.794**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001		.000	.000	.000	.053	.000	.007	.000	.011	.239	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.5	Pearson Correlation	.849**	.791**	.510**	.750**	1	.892**	.725**	.370*	.400*	.518**	.828**	.382*	.196	.807**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.004	.000		.000	.000	.042	.027	.003	.000	.037	.328	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.6	Pearson Correlation	.569**	.779**	.428*	.689**	.892**	1	.656**	.487**	.370*	.547**	.765**	.480**	.147	.780**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.018	.000	.000		.000	.009	.044	.002	.000	.011	.438	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.7	Pearson Correlation	.520**	.702**	.477**	.602**	.725**	.656**	1	.443*	.543**	.590**	.645**	.418*	.371*	.797**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.008	.000	.000	.000		.014	.002	.001	.000	.022	.044	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.8	Pearson Correlation	.606**	.428*	.530**	.357	.370*	.487**	.443*	1	.775**	.980**	.370*	.571**	.539**	.709**
	Sig. (2-tailed)	.000	.018	.002	.053	.042	.009	.014		.000	.000	.042	.001	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.9	Pearson Correlation	.712**	.453*	.568**	.600**	.400*	.370*	.543**	.775**	1	.832**	.491**	.579**	.709**	.787**
	Sig. (2-tailed)	.000	.012	.001	.000	.027	.044	.002	.000		.000	.006	.001	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.10	Pearson Correlation	.702**	.704**	.804**	.490**	.518**	.547**	.590**	.980**	.832**	1	.626**	.448*	.292	.787**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.007	.003	.002	.001	.000	.000		.000	.013	.117	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.11	Pearson Correlation	.631**	.809**	.584**	.750**	.828**	.765**	.645**	.370*	.491**	.626**	1	.418*	.232	.844**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.042	.006	.000		.022	.218	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.12	Pearson Correlation	.636**	.541**	.407*	.459*	.382*	.480**	.418*	.571**	.579**	.448*	.418*	1	.479**	.690**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.026	.011	.037	.011	.022	.001	.001	.013	.022		.007	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.13	Pearson Correlation	.296	.192	.145	.222	.196	.147	.371*	.539**	.709**	.292	.232	.479**	1	.499**
	Sig. (2-tailed)	.000	.311	.445	.239	.328	.438	.044	.001	.000	.117	.218	.007		.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total_X1	Pearson Correlation	.874**	.861**	.727**	.794**	.807**	.780**	.797**	.709**	.787**	.787**	.844**	.690**	.499**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.005	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Variabel Sikap Kewirausahaan (SK)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2.15	Total_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.317	.807**	.650**	.576**	.533**	.478**	.619**	.707**	.236	.272	.280	.508**	.306	.351	.681**
	Sig. (2-tailed)		.088	.000	.000	.001	.002	.008	.000	.000	.210	.146	.133	.000	.100	.057	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.2	Pearson Correlation	.317	1	.302	.309	.561**	.520**	.475**	.727**	.301	.400*	.468*	.619**	.561**	.736**	.611**	.736**
	Sig. (2-tailed)	.088		.032	.027	.002	.003	.008	.000	.106	.028	.011	.000	.001	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.3	Pearson Correlation	.807**	.302	1	.702**	.604**	.535**	.544**	.546**	.584**	.464*	.127	.449*	.703**	.440*	.463*	.751**
	Sig. (2-tailed)	.000	.032		.000	.000	.002	.002	.002	.001	.012	.503	.013	.000	.015	.012	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.4	Pearson Correlation	.650**	.309	.702**	1	.700**	.711**	.602**	.376*	.635**	.672**	.389*	.386*	.535**	.360	.347	.756**
	Sig. (2-tailed)	.000	.027	.000		.000	.000	.000	.040	.000	.000	.033	.035	.002	.051	.060	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.5	Pearson Correlation	.576**	.561**	.604**	.700**	1	.913**	.733**	.497**	.624**	.290	.311	.449*	.605**	.483**	.473**	.790**
	Sig. (2-tailed)	.001	.002	.000	.000		.000	.000	.005	.000	.120	.094	.013	.000	.007	.008	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.6	Pearson Correlation	.533**	.520**	.535**	.711**	.913**	1	.782**	.460*	.575**	.434*	.395*	.439*	.566**	.459*	.452*	.789**
	Sig. (2-tailed)	.002	.003	.002	.000	.000		.000	.002	.001	.017	.031	.015	.001	.011	.012	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.7	Pearson Correlation	.478**	.475**	.544**	.602**	.733**	.782**	1	.473**	.654**	.399*	.223	.499**	.605**	.503**	.403*	.750**
	Sig. (2-tailed)	.008	.008	.002	.000	.000	.000		.008	.000	.029	.235	.006	.000	.005	.027	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.8	Pearson Correlation	.619**	.727**	.546**	.376*	.497**	.460*	.473**	1	.578**	.312	.536**	.504**	.712**	.636**	.572**	.775**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.040	.005	.002	.008		.001	.093	.001	.005	.000	.000	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.9	Pearson Correlation	.707**	.301	.584**	.635**	.624**	.575**	.654**	.578**	1	.214	.356	.306	.625**	.399*	.377*	.692**
	Sig. (2-tailed)	.000	.106	.001	.000	.000	.001	.000	.001		.256	.053	.100	.000	.029	.040	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.10	Pearson Correlation	.236	.400*	.464*	.672**	.290	.434*	.399*	.312	.214	1	.487**	.562**	.471**	.519**	.436*	.642**
	Sig. (2-tailed)	.210	.028	.012	.000	.120	.017	.029	.093	.256		.006	.002	.009	.003	.016	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.11	Pearson Correlation	.272	.468*	.127	.389*	.311	.395*	.223	.536**	.356	.487**	1	.344	.389*	.471**	.436*	.560**
	Sig. (2-tailed)	.146	.011	.503	.033	.094	.031	.235	.001	.053	.006		.063	.034	.009	.016	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.12	Pearson Correlation	.280	.619**	.449*	.386*	.449*	.439*	.499**	.504**	.306	.562**	.344	1	.612**	.612**	.748**	.738**
	Sig. (2-tailed)	.133	.000	.013	.035	.013	.015	.006	.005	.100	.002	.063		.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.13	Pearson Correlation	.508**	.561**	.703**	.535**	.605**	.566**	.605**	.712**	.625**	.471**	.389*	.612**	1	.810**	.686**	.848**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.002	.000	.001	.000	.000	.000	.009	.034	.000		.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.14	Pearson Correlation	.306	.736**	.440*	.360	.483**	.459*	.503**	.636**	.399*	.519**	.471**	.812**	.810**	1	.879**	.808**
	Sig. (2-tailed)	.100	.000	.015	.051	.007	.011	.005	.000	.029	.003	.009	.000	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.15	Pearson Correlation	.351	.611**	.463*	.347	.473**	.452*	.403*	.572**	.377*	.436*	.436*	.748**	.686**	.879**	1	.748**
	Sig. (2-tailed)	.057	.000	.012	.060	.008	.012	.027	.001	.040	.016	.016	.000	.000	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total_X2	Pearson Correlation	.681**	.736**	.751**	.756**	.790**	.789**	.750**	.775**	.692**	.642**	.560**	.738**	.848**	.808**	.748**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Variabel Persepsi Keinginan (PK)

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	Total_X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.696**	.657**	.763**	.340	.373*	.486**	.254	.692**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.066	.042	.006	.175	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.2	Pearson Correlation	.696**	1	.781**	.560**	.704**	.412*	.689**	.456*	.832**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.001	.000	.024	.000	.011	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.3	Pearson Correlation	.657**	.781**	1	.762**	.740**	.546**	.646**	.472**	.870**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.002	.000	.008	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.4	Pearson Correlation	.763**	.560**	.762**	1	.569**	.542**	.683**	.386*	.807**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000		.001	.002	.000	.035	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.5	Pearson Correlation	.340	.704**	.740**	.569**	1	.454*	.744**	.525**	.806**
	Sig. (2-tailed)	.066	.000	.000	.001		.012	.000	.003	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.6	Pearson Correlation	.373*	.412*	.546**	.542**	.454*	1	.663**	.709**	.738**
	Sig. (2-tailed)	.042	.024	.002	.002	.012		.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.7	Pearson Correlation	.486**	.689**	.646**	.683**	.744**	.663**	1	.712**	.893**
	Sig. (2-tailed)	.006	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.8	Pearson Correlation	.254	.456*	.472**	.386*	.525**	.709**	.712**	1	.730**
	Sig. (2-tailed)	.175	.011	.008	.035	.003	.000	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total_X3	Pearson Correlation	.692**	.832**	.870**	.807**	.806**	.738**	.893**	.730**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Variabel Norma Subjektif (NS)

Correlations

		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	X4.8	Total_X4
X4.1	Pearson Correlation	1	.571**	.475**	.254	.633**	.722**	.393*	.292	.768**
	Sig. (2-tailed)		.001	.008	.175	.000	.000	.032	.118	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X4.2	Pearson Correlation	.571**	1	.863**	.205	.545**	.493**	.556**	.610**	.828**
	Sig. (2-tailed)	.001		.000	.277	.002	.006	.001	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X4.3	Pearson Correlation	.475**	.863**	1	.215	.319	.393*	.681**	.688**	.782**
	Sig. (2-tailed)	.008	.000		.254	.086	.032	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X4.4	Pearson Correlation	.254	.205	.215	1	.460*	.220	.201	.124	.484**
	Sig. (2-tailed)	.175	.277	.254		.011	.243	.286	.515	.007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X4.5	Pearson Correlation	.633**	.545**	.319	.460*	1	.526**	.260	.213	.706**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.086	.011		.003	.166	.258	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X4.6	Pearson Correlation	.722**	.493**	.393*	.220	.526**	1	.477**	.583**	.775**
	Sig. (2-tailed)	.000	.006	.032	.243	.003		.008	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X4.7	Pearson Correlation	.393*	.556**	.681**	.201	.260	.477**	1	.702**	.719**
	Sig. (2-tailed)	.032	.001	.000	.286	.166	.008		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X4.8	Pearson Correlation	.292	.610**	.688**	.124	.213	.583**	.702**	1	.707**
	Sig. (2-tailed)	.118	.000	.000	.515	.258	.001	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total_X4	Pearson Correlation	.768**	.828**	.782**	.484**	.706**	.775**	.719**	.707**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.007	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Variabel Efikasi Diri (ED)

Correlations

		X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	X5.6	Total_X5
X5.1	Pearson Correlation	1	.801**	.587**	.221	.647**	.472**	.781**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.240	.000	.008	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X5.2	Pearson Correlation	.801**	1	.734**	.372*	.597**	.615**	.869**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.043	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X5.3	Pearson Correlation	.587**	.734**	1	.462*	.554**	.595**	.829**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.010	.001	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X5.4	Pearson Correlation	.221	.372*	.462*	1	.167	.674**	.674**
	Sig. (2-tailed)	.240	.043	.010		.377	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X5.5	Pearson Correlation	.647**	.597**	.554**	.167	1	.311	.667**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.377		.095	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X5.6	Pearson Correlation	.472**	.615**	.595**	.674**	.311	1	.817**
	Sig. (2-tailed)	.008	.000	.001	.000	.095		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Total_X5	Pearson Correlation	.781**	.869**	.829**	.674**	.667**	.817**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Variabel Lingkungan Sosial (LS)

Correlations

		X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	X.11	X.12	X.13	X.14	Total_X
X.1	Pearson Correlation	1	,671**	,252	,289	,401*	,446*	,280	,471**	,151	,439*	,316	,347	,346	,607**	,568**
	Sig. (2-tailed)		,000	,180	,122	,028	,014	,134	,009	,426	,015	,089	,060	,061	,000	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X.2	Pearson Correlation	,671**	1	,144	,348	,431*	,290	,268	,585**	,360	,377*	,397*	,274	,291	,843**	,587**
	Sig. (2-tailed)	,000		,447	,059	,018	,119	,153	,001	,050	,040	,030	,143	,119	,000	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X.3	Pearson Correlation	,252	,144	1	,672**	,502**	,526**	,614**	,127	,392*	,618**	,436*	,493**	,476**	,212	,656**
	Sig. (2-tailed)	,180	,447		,000	,005	,003	,000	,505	,032	,000	,016	,006	,008	,261	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X.4	Pearson Correlation	,289	,348	,672**	1	,532**	,622**	,707**	,194	,711**	,667**	,622**	,641**	,484**	,251	,782**
	Sig. (2-tailed)	,122	,059	,000		,002	,000	,000	,305	,000	,000	,000	,000	,007	,181	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X.5	Pearson Correlation	,401*	,431*	,502**	,532**	1	,826**	,820**	,448*	,502**	,703**	,756**	,478**	,730**	,454*	,867**
	Sig. (2-tailed)	,028	,018	,005	,002		,000	,000	,013	,005	,000	,000	,008	,000	,012	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X.6	Pearson Correlation	,446*	,290	,526**	,622**	,826**	1	,710**	,179	,419*	,618**	,495**	,535**	,520**	,239	,766**
	Sig. (2-tailed)	,014	,119	,003	,000	,000		,000	,343	,021	,000	,005	,000	,003	,202	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X.7	Pearson Correlation	,280	,268	,614**	,707**	,820**	,710**	1	,460**	,377*	,401*	,573**	,544**	,624**	,212	,794**
	Sig. (2-tailed)	,134	,153	,000	,000	,000	,000		,009	,001	,006	,001	,002	,000	,262	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X.8	Pearson Correlation	,471**	,585**	,127	,194	,448*	,179	,460**	1	,295	,220	,460**	,108	,405*	,620**	,538**
	Sig. (2-tailed)	,009	,001	,505	,305	,013	,343	,009		,113	,242	,009	,570	,026	,000	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X.9	Pearson Correlation	,151	,360	,392*	,711**	,502**	,419*	,377*	,295	1	,662**	,654**	,663**	,650**	,212	,733**
	Sig. (2-tailed)	,426	,050	,032	,000	,005	,021	,001	,113		,000	,000	,000	,000	,261	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X.10	Pearson Correlation	,439*	,377*	,618**	,667**	,703**	,618**	,401*	,220	,662**	1	,807**	,636**	,728**	,383*	,839**
	Sig. (2-tailed)	,015	,040	,000	,000	,000	,000	,006	,242	,000		,000	,000	,000	,037	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X.11	Pearson Correlation	,316	,397*	,436*	,622**	,756**	,495**	,573**	,460**	,654**	,807**	1	,405*	,736**	,443*	,818**
	Sig. (2-tailed)	,089	,030	,016	,000	,000	,005	,001	,009	,000	,000		,026	,000	,014	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X.12	Pearson Correlation	,347	,274	,493**	,641**	,478**	,535**	,544**	,108	,663**	,636**	,405*	1	,506**	,172	,625**
	Sig. (2-tailed)	,060	,143	,006	,000	,008	,000	,002	,570	,000	,000	,026		,004	,364	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X.13	Pearson Correlation	,346	,291	,476**	,484**	,730**	,520**	,624**	,405*	,650**	,728**	,736**	,506**	1	,425*	,805**
	Sig. (2-tailed)	,061	,119	,008	,007	,000	,003	,000	,026	,000	,000	,000	,004		,019	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X.14	Pearson Correlation	,607**	,843**	,212	,251	,454*	,239	,212	,620**	,212	,383*	,443*	,172	,425*	1	,570**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,261	,181	,012	,202	,262	,000	,261	,037	,014	,364	,019		,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total_X	Pearson Correlation	,568**	,587**	,656**	,782**	,867**	,766**	,794**	,538**	,733**	,839**	,818**	,625**	,805**	,570**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,002	,000	,000	,000	,000	,000	,001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 7. Hasil Uji Reliabilitas

1. Variabel Intensi Berwirausaha

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.926	.929	15

2. Variabel Keterampilan Kewirausahaan (KK)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.939	.941	13

3. Variabel Sikap Kewirausahaan (SK)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.937	.940	15

4. Variabel Persepsi Keinginan (PK)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.916	.918	8

5. Variabel Norma Subjektif (NS)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.864	.869	8

6. Variabel Efikasi Diri (ED)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.854	.867	6

7. Variabel Lingkungan Sosial (LS)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.928	.927	14

Lampiran 8.Kisi-kisi Angket Penelitian

KISI-KISI ANGKET PENELITIAN

Peran Lingkungan Sosial Dalam Memoderasi Pengaruh Keterampilan Kewirausahaan, Sikap, Persepsi Keinginan, Norma Subjektif Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha

No	Variabel	Indikator	No.Soal	Jumlah
1.	Intensi berwirausaha (Ramayah & Harun, 2005) dan (Liñán & Chen, 2009)	1. Memilih jalur usaha daripada bekerja pada orang lain	1,2,3	3
		2. Memilih karir sebagai wirausahawan	4,5,6	3
		3. Keinginan menjadi pemilik usaha	7,8	2
		4. Memutuskan membuat usaha di masa yang akan datang	9,10,11	3
		5. Berfikir serius menjalankan usaha	12,13	2
		6. Berniat memulai usaha di kemudian hari	14,15	2
2.	Keterampilan kewirausahaan (Silvia, 2013) dan (Liñán,2008)	1. Mengakui adanya peluang	16,17	2
		2. *Creativity*	18,19,20	3
		3. Mampu memecahkan keterampilan	21,22	2
		4. Kemampuan menjadi pemimpindan keterampilan berkomunikasi	23,24	2
		5. *Market Awareness*	25,26	3
		6. Keterampilan mencari relasi dan mendapatkan relasi yang professional	27,28	2

No	Variabel	Indikator	No.Soal	Jumlah
3.	Sikap kewirausahaan (Gaddam,2008) dan (Liao & Welsch, 2004)	1. Tertarik dengan peluang usaha	29,30,31	3
		2. Mengambil tindakan	32,33,34	3
		3. Keteguhan hati menghadapi permasalahan	35,36,37	3
		4. Memiliki jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab	38,39,40	3
		5. Suka menghadapi resiko dan tantangan penting.	41,42,43	3
4.	Persepsi keinginan (Darmanto,2013) dan (Krueger,1993)	1. Memulai usaha adalah hal yang menarik	44,45,46	3
		2. Pandangan yang serius dalam pengembangan usaha	46,48	2
		3. Antusias dalam melakukan pekerjaan atau usaha	49,50,51	3
5.	Norma subjektif (Ramayah & Harun, 2005) dan (Liñán & Chen, 2009)	1. Keyakinan peran keluarga dalam memulai usaha	52,53,54	3
		2. Keyakinan dukungan teman dalam usaha	55,56	2
		3. Dukungan orang terdekat untuk memulai usaha	57,58,59	3
6.	Efikasi diri (Ramayah & Hasun, 2005) dan (McGee,2009)	1. Kepercayaan diri akan kemampuan memulai usaha	60,61	2
		2. Kepemimpinan sumber daya manusia	62,63	2
		3. Kematangan mental	64,65	2
7.	Lingkungan Sosial (Ginting, 2015) dan (Sundaren et al., 2016)	1. Pendidikan	66,67	2
		2. Kondisi sosial ekonomi sekitar	68,69	2
		3. Fasilitas	70,71	2
		4. Adanya wirausahawan	72,73	2
		5. Pengetahuan	74,75	2
		6. Kondisi lingkungan	76,77	2
		7. Media	78,79	2

Lampiran 9. Kuesioner Angket Penelitian

KUESIONER ANGKET PENELITIAN

PERAN LINGKUNGAN SOSIAL DALAM MEMODERASI PENGARUH KETERAMPILAN KEWIRAUSAHAAN, SIKAP KEWIRAUSAHAAN, PERSEPSI KEINGINAN,NORMA SUBJEKTIF, DAN EFIKASI DIRI TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA MAHASISWA UNNES ANGKATAN 2017

Peneliti

Dian Sulistiyorini
NIM.7101416061

JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2020

Kepada : Yth. Mahasiswa UNNES angkatan 2017

Di tempat

Assalamu'alaikum wr.wrb

Dalam rangka menyelesaikan skripsi, saya bermaksud mengadakan penelitian dengan judul **"Peran Lingkungan Sosial Dalam Memoderasi Pengaruh Keterampilan Kewirausahaa, Sikap Kewirausahaan, Persepsi Keinginan, Norma Subjektif, Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa UNNES Angkatan 2017".**

Berkaitan dengan hal tersebut, saya mohon kesediaan Anda utuk menjawab pertanyaan kuesioner penelitian ini dengan sebaik-baiknya. Jawaban yang baik adalah jawaban yang sesuai dengan keadaan diri Anda yang sebenarnya. Jawaban yang Anda berikan tidak berpengaruh terhadap nama baik Anda, serta kerahasiaan jawaban Anda akan saya jaga sepenuhnya.

Atas segenap bantuan dan ketersediaan Anda, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Peneliti

Dian Sulistiyorini
NIM.7101416061

ANGKET ANGKET PENELITIAN

A. Identitas Responden

Nama :

Fakultas/Jurusan :

No.Hp :

B. Petunjuk Pengisian

4. Berilah tanda cek list (√) pada alternatif jawaban yang saudara pilih
5. Saudara hanya diperkenankan memilih suatu jawaban saja dan semua pernyataan atau pertanyaan diharapkan tidak ada yang dikosongkan
6. Isilah angket sesuai dengan keadaan diri saudara

C. Alternatif Jawaban

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

RR = Ragu-ragu

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

D. Daftar Pernyataan

1. Variabel Intensi Berwirausaha (IB)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	**S**	**RR**	**TS**	**STS**
A.	**Memilih jalur usaha daripada bekerja pada orang lain**					
1.	Saya siap melakukan apa saja untuk menjadi wirausaha					
2.	Saya memiliki tekad yang kuat untuk menjadi wirausaha					
3.	Saya akan berusaha maksimal agar mendapatkan hasil yang maksimal					
B.	**Memilih karir sebagai wirausahawan**					
4.	Saya akan memilih karir sebagai wirausaha					
5.	Saya lebih memilih menjadi wirausaha daripada menjadi karyawan					
6.	Wirausaha adalah pilihan karir yang tepat untuk masa depan					
C.	**Keinginan menjadi pemilik usaha**					
7.	Saya akan melakukan berbagai upaya untuk memulai dan menjalankan usaha					
8.	Saya mengikuti seminar tentang kewirausahaan untuk menambah wawasan					
D.	**Memutuskan membuat usaha di masa yang akan datang**					
9.	Saya ingin memiliki usaha setelah lulus kuliah					
10.	Saya ingin membuka lapangan pekerjaan untuk orang lain					
11.	Saya ingin menjadi pencipta kerja daripada pencari kerja					
E.	**Berfikir serius menjalankan usaha**					
12.	Saya memiliki perencanaan yang matang untuk memulai usaha					
13.	Saya akan mempertimbangkan risiko dan keuntungan sebelum memulai usaha					
F.	**Berniat memulai usaha di kemudian hari**					
14.	Saya berniat untuk mendirikan sebuah usaha					
15.	Saya akan berusaha lebih keras untuk memulai usaha					

2. Variabel Keterampilan Kewirausahaan (KK)

No	Penyataan	Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
A.	**Mengakui adanya peluang**					
16.	Apabila diajak berbisnis saya akan menerima sebagai peluang memulai usaha					
17.	Saya dapat memanfaatkan peluang usaha dengan baik					
B.	***Creativity***					
18.	Saya selalu memikirkan ide-ide baru					
19.	Saya memiliki kreatifitas dalam berwirausaha					
20.	Saya dapat mengembangkan produk yang telah ada di pasaran					
C.	**Mampu memecahkan keterampilan**					
21.	Saya memiliki referensi dalam mengembangkan keterampilan					
22.	Saya terampil menciptakan produk baru					
D.	**Kemampuan menjadi pemimpin dan keterampilan berkomunikasi**					
23.	Saya dapat bekerja dalam tim					
24.	Saya memiliki keterampilan berorientasi pada pasar					
E.	***Market Awareness***					
25.	Saya dapat mengolah bahan mentah menjadi barang jadi					
26.	Saya dapat mengolah produk atau barang yang rusak agar laku di pasaran					
F.	**Keterampilan mencari relasi dan mendapatkan relasi yang professional**					
27.	Saya menggunakan social media untuk menjalin relasi dengan teman yang memiliki usaha					
28.	Saya dapat berkomunikasi dengan orang-orang baru					

3. Variabel Sikap Kewirausahaan (SK)

No	Perrnyataan	Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
A.	**Tertarik dengan peluang usaha**					
29.	Saya tertarik dengan dunia usaha karena memberikan keuntungan					
30.	Saya tertarik untuk menjadi wirausaha karena jumlah wirausaha yang belum terlalu banyak					
31.	Berwirausaha adalah kegiatan yang menyenangkan					
B.	**Mengambil tindakan**					
32.	Saya mampu membuat perubahan yang baru dan kreatif dalam memajukan usaha					
33.	Saya mencari ide-ide kreatif dan mewujudkannya dalam bentuk tindakan					
34.	Saya mencari cara dan ide baru untuk melakukan usaha					
C.	**Keteguhan hati menghadapi permasalahan**					
35.	Kegagalan usaha adalah hal yang biasa dalam berwirausaha					
36.	Saya akan bangkit secepat mungkin jika mengalami kegagalan					
37.	Saya akan belajar dari kegagalan					
D.	**Memiliki jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab**					
38.	Saya memiliki jiwa kepemimpinn yang baik dalam mengelola tim					
39.	Saya bertanggung jawab atas apa yang diperbuat					
40.	Saya dapat memberikan contoh yang baik untuk orang lain					
E.	**Suka meghadapi risiko dan tantangan**					
41.	Tantangan dan risiko membuat saya lebih maju					
42.	Saya berani menghadapi tantangan					
43.	Saya tidak takut jika menghadapi suatu risiko					

4. Variabel Persepsi Keinginan (PK)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
A.	**Memulai usaha adalah hal yang menarik**					
44.	Saya memiliki keinginan untuk bekerja					
45.	Saya memiliki keinginan berwirausaha					
46.	Saya menyukai pekerjaan atau usaha					
B.	**Pandangan yang serius dalam pengembangan usaha**					
47.	Saya semangat dalam melakukan suatu pekerjaan					
48.	Saya semangat memulai sebuah bisnis					
C.	**Antusias dalam melakukan pekerjaan atau usaha**					
49.	Saya teliti melakukan pekerjaan agar tidak terjadi kesalahan					
50.	Saya membuat rencana usaha ke depan					
51.	Saya antusias apabila mengalami kegagalan					

5. Variabel Norma Subjektif (NS)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
A.	**Keyakinan peran keluarga dalam memulai usaha**					
52.	Saya berdiskusi dengan keluarga mengenai wirausaha					
53.	Keluarga mendukung saya untuk menjadi wirausaha					
54.	Keluarga siap membantu saya untuk mendirikan usaha					
B.	**Keyakinan dukungan teman dalam usaha**					
55.	Teman memotivasi saya untuk menjadi wirausaha					
56.	Teman memberikan masukan untuk usaha yang akan saya jalankan					
C.	**Dukungan orang terdekat untuk memulai usaha**					
57.	Dosen mendukung saya untuk menjadi wirausaha					
58.	Dosen memberikan kesempatan untuk berwirausaha selama kuliah					
59.	Dosen melatih saya untuk menjadi wirausaha					

6. Variabel Efikasi Diri (ED)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
A.	**Kepercayaan diri akan kemampuan memulai usaha**					
60.	Saya percaya terhadap kemampuan menjadi wirausaha					
61.	Saya yakin akan berhasil dalam memulai sebuah usaha					
B.	**Kepemimpinan sumber daya manusia**					
62.	Saya optimis dalam mengambil keputusan					
63.	Saya tegas dalam mengambil tindakan					
C.	**Kematangan Mental**					
64.	Saya memandang kegagalan sebagai hal positif					
65.	Saya memiliki kematangan mental menjadi wirausaha					

7. Variabel Lingkungan Sosial (LS)

No.	Pernyataaan	Jawaban				
		SS	**S**	**RR**	**TS**	**STS**
A.	**Pendidikan**					
66.	Universitas mendukung mahasiswa dalam berwirausaha					
67.	Banyakya usaha yang ada di lingkungan kampus memberikan motivasi					
B.	**Kondisi sosial ekonomi sekitar**					
68.	Universitas memberikan bantuan dana kepada organisasi kemahasiswaan					
69.	Universitas memberikan penghargaan kepada mahasiswa yang telah berhasil dalam bisnisnya					
C.	**Fasilitas**					
70.	Univeristas menyediakan tempat untuk mendirikan usaha					
71.	Sarana dan prasarana di lingkungan kampus memadai					
D.	**Adanya wirausahawan**					
72.	Saya mengikuti seminar kewirausahaan yang diadakan di kampus atau fakultas					
73.	Seminar kewirausahaan memotivasi untuk menjadi wirausaha					
E.	**Pengetahuan**					
74.	Dosen memberikan pelatihan kewirausahaan					
75.	Universitas memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berwirausaha					
F.	**Kondisi lingkungan**					
76.	Universitas memiliki gedung kewirausahaan agar mahasiswa dapat menjalankan usahanya					
77.	Saya memanfaatkan tempat yang ada di kampus					
G.	**Media**					
78	Dosen memberikan kesempatan praktik berwirausaha di lingkungan kampus					
79.	Praktik kewirausahaan memotivasi mahasiswa menjadi wirausaha					

Lampiran 10. Tabulasi Data Penelitian

Variabel Intensi Berwirausaha dan Keterampilan Kewirausahaan

No	Nama	NIM	Fak	Intensi Berwirausaha (IB)															Total	Keterampilan Kewirausahaan (X1)													Total
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
1	Lita	1102417020	FIP	3	3	5	3	4	3	3	2	5	5	4	5	4	5	5	59	4	4	3	3	4	3	5	5	4	5	4	5	5	54
2	Khofifa Fauzia H.	1102417029	FIP	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	58	5	4	3	4	4	5	4	4	5	5	4	3	3	53
3	Nunung Pratiwiningsih	1201417039	FIP	3	3	4	4	4	4	3	3	4	5	5	3	3	3	4	55	3	4	4	3	3	4	5	3	4	4	5	5	4	51
4	indah lestari	1201417013	FIP	2	3	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	62	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	3	5	58
5	Najwa	1201417064	FIP	3	3	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	67	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	61
6	Anisa Fauziyah	1201417010	FIP	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	4	65	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	3	5	4	59
7	wahyu indah p.	1401417084	FIP	4	4	5	3	4	3	3	3	5	5	5	4	4	4	4	60	4	5	4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	5	55
8	Islaily Maulidiyah	1401417071	FIP	5	5	5	4	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	69	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	62
9	Anis Magfiroh	1401417059	FIP	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	3	3	4	4	63	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	58
10	Hendra Setiawan	1102417053	FIP	4	4	5	3	4	4	3	3	4	4	3	5	5	3	3	57	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	53
11	Daniella	1201417024	FIP	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	54
12	Petit dini hafsari	1201417077	FIP	4	5	4	3	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	67	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	60
13	Rossanda Unafa	1201417075	FIP	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	73	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	63
14	Syaiful	1301417040	FIP	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	70	5	4	5	5	4	5	5	5	3	4	5	5	5	60
15	Muhammad Dwi Arfani	1301417038	FIP	4	5	4	4	5	4	4	3	5	5	5	4	4	5	5	66	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	60
16	Shifonnifa Yulitwenty	1301417060	FIP	4	5	5	3	4	4	4	3	5	5	5	4	4	5	4	64	3	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	58
17	Yuanita Armasari M.	1301417015	FIP	4	4	5	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	59	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	3	55
18	Ana	1301417014	FIP	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	69	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	62
19	Dewi Yuliana	1301417007	FIP	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	55
20	Prabandari Rahma Satiti	1301417076	FIP	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	50	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	48

No	Nama	NIM	Fak	Intensi Berwirausaha (IB)															Total	Keterampilan Kewirausahaan (KK)												Total
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
21	Ina	1301417022	FIP	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	66	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	60
22	Muhammad Irfan	1301417082	FIP	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	73	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	63
23	Alfia wahyuning tyas	1301417027	FIP	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	58	4	4	4	4	4	5	4	3	5	4	5	5	4	55
24	Hilwa	1301417080	FIP	4	5	5	3	3	4	4	5	5	5	3	4	4	4	4	62	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	57
25	Muhammad Alif M.	1301417073	FIP	4	4	5	3	4	4	5	3	4	5	4	5	4	4	5	63	4	3	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	57
26	Nur Hanikmah	1102417025	FIP	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	69	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	62
27	Cholifatul chusna	1102417023	FIP	3	5	5	4	5	3	4	5	4	4	5	4	5	4	4	64	4	5	5	5	3	5	4	4	4	5	4	5	5	58
28	Muhammad Alfian Nur	1102417026	FIP	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	63	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	3	5	58
29	Rafiqi Arielda Iskandar	1102417021	FIP	3	4	4	3	4	4	4	3	4	5	4	2	3	4	3	54	4	3	4	5	3	4	4	3	3	3	3	4	4	47
30	Mila	1102417006	FIP	3	3	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	53	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	47
31	Syam	1301417036	FIP	3	4	5	3	3	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	58	5	4	5	3	4	3	5	4	3	5	5	5	4	55
32	Haris Pribadi	1102417067	FIP	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
33	Yana Prilia	1102417018	FIP	3	1	3	2	2	2	3	3	4	3	3	2	4	3	3	41	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38
34	Malya Milawati	1301417085	FIP	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	5	4	4	57	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	5	54
35	Della Salvia H N	1301417065	FIP	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	52	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	46
36	Rizki Aziz Saputra	1102417003	FIP	3	4	5	4	3	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	62	5	4	5	4	5	5	4	3	5	5	5	5	3	58
37	Susi indriyani	1102417007	FIP	5	5	5	4	5	5	3	3	5	5	5	4	4	5	5	68	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	3	5	5	60
38	Wahyu Eka	1102417016	FIP	4	4	5	3	4	4	4	3	4	5	5	3	4	4	4	60	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	56
39	Munica	1301417033	FIP	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	64	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	58
40	Reni Aprinia Hertanti	1301417029	FIP	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	51	3	3	3	3	3	3	5	4	5	5	5	5	4	51
41	Ajeng Sayidatining	1201417003	FIP	4	4	5	4	4	5	4	3	5	5	5	4	3	4	4	63	4	4	4	4	5	5	5	5	4	3	5	5	5	58
42	Amelia Yuniar	1102417002	FIP	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	71	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	61
43	Kiya	1511417056	FIP	4	4	4	4	4	5	4	3	5	5	5	3	4	5	4	63	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	56
44	Rahma Ta'nisa	1102417024	FIP	4	3	5	3	3	3	3	3	4	5	3	3	3	3	3	51	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	51
45	Nugroho Pangestu Adi	1301417054	FIP	3	3	4	2	3	3	3	4	4	5	3	2	3	3	3	48	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	4	44

No	Nama	NIM	Fak	Intensi Berwirausaha (IB)															Total	Keterampilan Kewirausahaan (KK)													Total
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
46	Zahra Auliya	1301417043	FIP	4	3	4	2	4	2	4	1	5	5	5	3	4	4	4	54	4	4	3	3	3	4	2	4	3	3	4	5	5	47
47	Nansi	1102417005	FIP	3	3	3	2	3	3	2	2	4	4	5	3	4	4	4	49	5	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	45
48	Ayu Candra Dewi	1201417015	FIP	1	2	2	4	5	3	4	1	4	5	5	4	4	4	3	51	4	5	3	3	4	4	4	4	3	4	5	4	4	51
49	Muhammad Maulana S.	1401417088	FIP	4	3	5	2	3	3	3	4	4	4	3	3	5	4	4	54	3	5	4	5	4	3	5	5	3	4	5	5	5	56
50	Qoi	1201417021	FIP	4	3	5	3	3	4	4	3	5	5	5	3	4	4	4	59	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	60
51	Riza Puri Ika Devi	2101417018	FBS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	58	3	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	55
52	Nur Lela	2401417003	FBS	2	2	3	2	5	3	3	5	5	5	5	3	4	4	3	54	3	3	3	4	3	5	3	3	3	5	4	3	5	47
53	Farida Handayani	2301417022	FBS	5	5	5	5	3	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	70	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	60
54	Pradhita Nurika R	2301417020	FBS	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	3	4	5	4	66	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	3	58
55	Faiqotul Himmah	2111417016	FBS	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	73	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	63
56	Eka Wulandari	2211417017	FBS	3	4	4	2	3	3	2	2	4	4	4	3	5	4	4	51	4	4	4	4	3	3	3	4	5	4	5	4	4	51
57	Evi nur syarifah	2302417026	FBS	3	4	5	3	3	3	1	4	5	5	5	2	5	3	4	55	5	4	4	5	5	3	5	4	4	4	4	4	4	55
58	Novia Wahyu Utami	2101417050	FBS	2	3	3	3	3	5	3	3	5	5	5	3	4	4	4	55	4	4	3	5	5	5	4	5	4	5	5	3	3	55
59	Nida Alhurriyah	2311417014	FBS	4	4	5	3	3	4	3	4	5	5	4	3	4	5	4	60	4	4	5	3	5	4	5	4	5	4	5	5	5	58
60	Wihda Nadiya S	2211417003	FBS	4	4	4	3	3	4	3	4	5	4	3	2	5	4	3	55	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	55
61	M. Alfin jaza'	2301417013	FBS	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	69	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	58
62	Dwiokta Riswandha	2311417042	FBS	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	4	5	5	5	71	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	61
63	NAOMI TRISNA RIA	2311417018	FBS	4	3	5	3	4	3	3	3	3	5	5	4	5	5	4	59	5	5	4	4	3	5	4	3	5	5	4	4	4	55
64	Shonia Sari Rizkia	2301417001	FBS	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	74	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	64
65	Silam Rohmawati	2301417005	FBS	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	3	4	5	4	68	5	5	5	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	55
66	Frisca Anjaningrum	2311417026	FBS	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	66	4	4	4	5	4	4	5	3	4	3	4	4	5	53
67	Siti Rovikah	2301417023	FBS	4	4	4	4	3	4	4	2	5	5	5	3	4	4	4	59	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	55
68	Vera Fitriani	2301417008	FBS	3	4	5	4	4	4	3	4	5	5	5	3	4	4	4	61	5	4	4	3	5	4	5	4	5	5	5	4	4	57
69	Siti Anggorowati	2311417016	FBS	5	4	5	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4	5	5	59	4	4	5	3	5	4	5	4	5	4	5	4	3	55
70	Riandita amalia	2301417035	FBS	4	3	5	3	3	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	61	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	59

No	Nama	NIM	Fak	Intensi Berwirausaha (Y)															Total	Keterampilan Kewirausahaan (X1)													Total
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
71	salsabila	2311417021	FBS	3	3	5	4	5	5	3	2	4	5	4	4	4	4	4	59	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	55
72	Maziyyatus Sa'adah	2301417018	FBS	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
73	Devi Febriyanti	2311417012	FBS	3	4	4	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	51	4	4	4	3	4	3	3	5	5	5	4	3	4	51
74	Dwi Nur Asiyah	2201417042	FBS	5	3	4	4	4	5	4	3	5	5	5	3	5	4	3	62	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	59
75	Nian	2302417020	FBS	5	5	5	5	4	3	3	2	5	5	5	3	5	5	3	63	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	4	4	60
76	Faris Fauzi	2301417037	FBS	3	4	4	5	4	4	3	3	3	5	4	5	5	5	4	61	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	3	58
77	Adinda Destinova	2301417028	FBS	5	5	5	3	5	3	5	2	4	3	3	4	4	4	4	59	4	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	4	55
78	Winda Risma Fitriyani	2301417017	FBS	4	4	4	3	4	4	4	3	5	5	5	4	4	5	4	62	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	59
79	Fergiawan sagita l.	2301417024	FBS	3	3	4	3	3	3	4	1	3	5	5	4	3	3	3	50	3	3	3	3	3	5	5	3	5	4	3	4	4	48
80	Intan dwi kurniasari	2501417058	FBS	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	71	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	61
81	Muhammad Bunyanum	2101417053	FBS	3	2	3	2	2	2	2	2	3	4	3	2	4	3	3	40	4	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	32
82	Mericha Astri Hastuti	2111417012	FBS	3	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	58
83	Afsana Noor Maulida Z	2111417048	FBS	3	4	5	4	5	4	4	3	5	5	5	3	5	5	4	64	3	5	4	5	4	3	5	4	5	5	4	5	4	56
84	Daffa savero rediesya	2303417030	FBS	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	56	4	5	3	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	58
85	Fahri Alfaridzi	2501417023	FBS	1	3	4	3	5	3	2	3	4	4	5	3	4	3	4	51	4	4	3	5	5	4	4	5	4	3	3	5	5	54
86	Satrio Aji Sasongko	2501417056	FBS	4	4	5	3	3	3	3	2	4	5	4	5	4	4	4	57	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	60
87	Mutia Afrina	2211417007	FBS	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	63
88	Nabila Lutfi	2303417050	FBS	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	66	5	5	5	4	5	5	4	5	5	3	5	4	4	59
89	Dinda Dewi Ambarwati	2501417004	FBS	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	68	5	5	5	3	5	5	5	4	5	4	5	5	4	60
90	Lawenia	2501417017	FBS	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
91	Hasan Faizal	2111417028	FBS	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	55	5	5	5	5	4	3	3	3	5	4	4	4	5	55
92	Mutiara shotiyaning w	2601417051	FBS	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	58	5	5	3	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	58
93	Erisa Septianingrum	2101417011	FBS	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	63
94	Dwi Nur Kholis A	2101417040	FBS	3	4	5	3	3	3	3	2	3	4	4	2	4	3	3	49	3	3	3	4	3	5	5	3	3	3	3	4	3	45
95	Efa Aningsih	2101417042	FBS	2	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	68	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	60

No	Nama	NIM	Fak	Intensi Berwirausaha (Y)															Total	Keterampilan Kewirausahaan (X1)													Total
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
96	Tingkar Ayu	2111417046	FBS	3	4	5	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	56	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	60
97	Muhammad Adam S.	2303417046	FBS	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	74	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	64
98	Khamimah	2303417018	FBS	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	74	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	64
99	Muhammad Yudha D.	2101417059	FBS	5	5	5	5	5	5	5	4	2	5	5	3	5	5	5	69	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	3	4	5	58
100	Alfa Zulia Dwi Karina	2111417003	FBS	4	4	5	3	3	3	4	3	4	5	5	3	5	5	5	61	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	3	5	59
101	Lusi Sri Rahayu	2303417031	FBS	3	4	4	4	3	4	4	4	5	4	3	4	4	5	5	60	4	5	3	3	3	5	4	5	5	5	4	5	5	56
102	Ozui Ezra Zendrato	2501417158	FBS	4	3	4	4	4	4	3	4	5	4	5	3	4	4	4	59	3	3	4	5	4	3	3	5	5	5	5	5	5	55
103	Mohammad Daud M	2111417031	FBS	3	4	4	3	4	4	3	4	4	5	4	5	5	4	4	60	4	5	5	5	5	4	3	5	5	4	4	4	3	56
104	Ulfa Safangatun	3401417060	FIS	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	59	3	4	3	5	4	5	2	4	4	4	3	4	5	50
105	Anisa Ramadhanti	3101417021	FIS	2	2	4	2	2	2	2	4	3	3	3	2	5	2	2	40	4	5	4	4	3	5	4	5	5	5	2	3	5	54
106	Jukianto	3301417033	FIS	2	4	4	3	4	4	3	4	4	5	5	4	4	5	5	60	4	4	5	3	4	5	5	4	4	4	4	4	5	55
107	Muhammad Kadafi	3401417071	FIS	4	4	4	3	3	4	3	5	5	5	5	3	5	5	5	63	5	5	3	4	5	5	3	5	5	4	4	3	5	56
108	Wanda	3401417048	FIS	4	3	2	2	5	3	3	2	4	5	5	2	4	3	3	50	4	4	4	5	4	5	3	5	5	4	5	4	4	56
109	Riska D	3401417036	FIS	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	62	5	3	3	5	5	3	4	4	5	3	5	5	3	53
110	Afif Farhan	3401417030	FIS	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	55	4	4	2	4	4	3	5	3	3	4	5	4	4	49
111	Lili Marselina	3401417010	FIS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	47	3	5	3	4	5	4	4	2	4	3	5	5	2	49
112	Indah safitri	3401417019	FIS	3	3	5	2	3	1	2	2	4	5	3	3	4	3	3	46	5	2	4	5	5	4	5	3	5	2	5	3	3	51
113	Geovanny Evitawati	3401417015	FIS	3	5	5	3	3	3	3	2	4	4	4	3	5	5	5	57	4	3	5	4	5	3	3	4	4	3	4	4	4	50
114	Yola Widautami	3401417047	FIS	2	4	5	3	3	4	2	4	5	5	3	4	5	5	5	59	3	4	5	3	5	3	4	3	3	5	3	5	4	50
115	Shella nirmala	3401417060	FIS	4	4	4	3	4	5	4	2	4	5	4	4	5	5	4	61	5	3	5	4	4	3	5	4	4	4	5	3	4	53
116	Ratna Nurfitriyani	3401417064	FIS	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61	4	4	4	5	3	5	3	5	3	5	2	2	5	50
117	Meilina Setyaningrum	3401417012	FIS	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	50	5	3	3	4	3	4	4	5	3	4	3	3	3	47
118	Roudhotul Asna	3601417045	FIS	3	4	5	5	4	3	3	4	5	5	5	3	4	4	4	61	4	2	2	3	3	4	5	4	4	5	5	4	4	49
119	Rahma Aulia Fitriyana	3601417073	FIS	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	51	3	5	3	4	4	5	5	3	5	4	4	5	5	55
120	Eriandika Dewanto	3401417054	FIS	3	3	5	3	3	3	3	2	4	4	4	3	5	3	3	51	3	4	3	5	5	3	2	5	5	5	5	5	4	54

No	Nama	NIM	Fak	Intensi Berwirausaha (IB)															Total	Keterampilan Kewirausahaan (KK)													Total
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
121	Putri Sonia Purnawati	3401417035	FIS	3	2	5	3	3	3	2	1	3	3	3	2	4	3	3	43	4	5	3	4	5	5	3	4	4	4	4	4	3	52
122	Nafaul	3101417074	FIS	4	4	4	4	3	3	4	4	5	5	5	3	4	4	5	61	5	4	5	3	4	4	4	3	3	5	4	3	3	50
123	Tati Nurhayati	3401417001	FIS	4	3	5	4	3	4	3	3	4	5	5	3	4	5	4	59	3	5	4	4	3	3	4	5	4	3	3	2	4	47
124	Muhammad Nu'man	3401417078	FIS	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3	5	4	5	5	57	2	4	3	5	5	4	4	4	5	4	4	4	3	51
125	Nur Alif Prasetyo	3401417049	FIS	3	4	3	4	4	4	3	4	4	5	4	3	4	4	3	56	3	3	4	3	5	5	5	5	5	3	5	3	4	53
126	Shalfa Maftukhah	3401417014	FIS	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	51	4	4	4	4	4	4	4	2	5	2	5	5	3	50
127	Riska DN	3401417036	FIS	5	4	4	4	3	4	3	5	5	5	4	3	4	4	4	61	5	5	4	5	4	3	4	3	4	4	4	4	5	54
128	Riska Tri Anandita	3401417017	FIS	3	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	68	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	57
129	Alda Afrilia Shandi	3401417065	FIS	5	5	5	5	4	5	5	3	4	5	4	3	4	4	4	65	5	3	4	5	2	5	3	3	3	4	4	4	3	48
130	Samara Nisfiyatul S	3401417005	FIS	4	5	5	4	4	5	4	3	5	5	4	3	4	5	3	63	4	2	5	5	3	3	5	2	3	5	4	3	4	48
131	Hesti Anggriyana	3401417028	FIS	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73	3	5	5	4	4	5	5	5	3	4	5	5	5	58
132	Anindya	3401417011	FIS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	5	4	4	3	4	4	4	4	3	5	5	4	4	53
133	Arya Sena Nugraha	3601417014	FIS	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	3	3	5	5	67	4	5	3	2	4	3	3	4	5	4	5	5	3	50
134	Dina Ayu W	3601417056	FIS	3	3	4	4	5	4	4	3	5	5	5	3	3	4	4	59	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	3	4	4	52
135	Muhammad Ulin N. S	3401417072	FIS	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	68	4	5	5	3	5	4	5	3	5	4	4	5	5	57
136	Deri Januardi Haryanto	3211417042	FIS	4	4	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	70	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	57
137	Shintya Retti Fatharani	3401417046	FIS	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	5	4	3	3	50	5	3	5	4	3	4	5	5	5	4	3	3	5	54
138	Izzatul fitri	4001417041	FMIPA	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	71	5	4	5	3	4	3	3	3	3	5	4	5	4	51
139	Susi Ayu Wulandari	4401417046	FMIPA	2	3	5	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	55	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	45
140	Aulia namira ramadhani	4101417144	FMIPA	5	5	5	3	3	3	5	5	5	5	4	4	4	4	4	64	3	5	5	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	48
141	Athiyya Khairunnisa	4001417006	FMIPA	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	53	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	5	50
142	Sely Yakutal M	4401417027	FMIPA	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	51	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	53
143	Idhea Pryas Islami	4311417048	FMIPA	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	47	4	5	5	4	5	5	3	3	4	4	3	4	5	54
144	Arma Yoga Putra	4301417026	FMIPA	4	4	5	3	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	61	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	55
145	Sausan salsabila khusna	4301417047	FMIPA	3	4	4	4	4	4	4	3	5	4	5	5	5	4	4	62	5	5	4	3	3	3	3	2	3	5	4	5	3	48

No	Nama	NIM	Fak	Intensi Berwirausaha (IB)															Total	Keterampilan Kewirausahaan (KK)													Total
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
146	Elfira	4001417042	FMIPA	3	2	5	2	3	2	3	2	2	3	3	2	4	2	4	42	5	5	5	4	4	4	3	2	3	5	3	5	4	52
147	Nor Solekah	4301417029	FMIPA	5	5	5	5	5	4	4	4	3	5	5	5	4	4	4	67	4	4	3	4	5	4	5	5	5	4	3	4	4	54
148	Nur Fitriana	4301417036	FMIPA	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	53	4	4	4	3	4	4	5	4	4	5	3	5	4	53
149	Dyah	4001417030	FMIPA	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58	5	5	4	5	5	5	5	4	3	3	4	4	5	57
150	Indriyati	4401417025	FMIPA	5	5	4	3	4	4	3	3	4	5	5	2	5	5	4	61	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	62
151	Muchibbah	4301417022	FMIPA	4	4	5	5	3	3	4	5	5	5	4	4	4	4	4	63	4	5	4	3	4	5	4	3	3	2	4	2	4	47
152	Dessy Rovita	4201417015	FMIPA	4	4	4	3	4	3	4	3	5	5	4	3	4	4	3	57	5	5	4	3	4	3	4	4	4	5	4	4	4	53
153	Iqbal watsofi	4301417001	FMIPA	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	4	5	5	4	64	5	5	5	3	3	4	5	4	4	4	4	3	5	54
154	Alvian Yusuf Eka S	4311417035	FMIPA	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	53	5	5	5	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	55
155	Sinta Putrianingtyas	4001417003	FMIPA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	5	5	5	4	4	4	5	4	3	2	5	5	4	55
156	Dewi retno	4001417069	FMIPA	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	63	3	2	4	2	3	2	5	4	4	4	4	4	5	46
157	Tuti Khoiriyah	4201417044	FMIPA	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	71	5	5	4	5	5	4	5	5	4	3	4	4	3	56
158	Anis Khoirun Nisa'	4111417020	FMIPA	3	4	5	4	4	3	3	3	4	5	4	3	4	4	4	57	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	5	5	4	51
159	Indrawati	4211417003	FMIPA	4	4	5	3	3	3	4	5	5	5	4	4	5	5	5	64	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	47
160	Alfiah fitriati	4301417081	FMIPA	3	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	67	5	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
161	Amalia Rizqi R.	4401417070	FMIPA	4	4	5	4	5	4	3	4	5	5	5	3	5	4	5	65	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	49
162	Selvi Kumalasari	4401417042	FMIPA	3	4	5	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	5	58	4	3	4	3	4	3	4	5	5	4	4	4	4	51
163	Donita Mega Silvia	4401417006	FMIPA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	73	5	4	5	5	5	4	4	3	5	4	4	5	5	58
164	Rike	4401417014	FMIPA	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	73	3	3	4	5	4	5	4	3	5	5	5	5	5	56
165	Dyah Vita Noeryana	4401417023	FMIPA	4	3	4	3	4	5	4	3	5	5	4	3	4	5	4	60	3	3	4	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	44
166	Nasyatal Ula Hawa H.	4401417001	FMIPA	4	4	4	3	5	5	3	5	4	4	5	2	4	4	4	60	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	5	5	5	56
167	Sely Yakutal Mustafia	4401417027	FMIPA	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	52	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	55
168	Kharisma Isnaigi M	4401417035	FMIPA	4	3	5	3	4	4	3	4	5	5	4	3	3	4	4	58	5	5	5	4	4	4	5	4	3	3	4	5	4	55
169	Anissa widyawati	4401417065	FMIPA	3	4	5	3	3	4	3	3	4	5	5	3	5	4	4	58	4	3	3	4	5	5	4	4	3	3	4	4	5	51
170	Bisri Ramadhani	4401417041	FMIPA	3	4	4	2	3	4	3	2	5	5	4	5	5	3	5	57	3	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	58
171	Agita safira	4401417054	FMIPA	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	70	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	61

No	Nama	NIM	Fak	Intensi Berwirausaha (IB)															Total	Keterampilan Kewirausahaan (KK)													Total
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
170	Bisri Ramadhani	4401417041	FMIPA	3	4	4	2	3	4	3	2	5	5	4	5	5	3	5	57	3	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	58
171	Agita safira	4401417054	FMIPA	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	70	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	61
172	Isti Nurrohmah	4401417050	FMIPA	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	73	5	4	3	5	5	5	4	5	4	4	3	5	4	56
173	Maharsiwi	4401417020	FMIPA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	4	4	3	4	4	3	5	5	3	3	5	4	5	52
174	Diana Maria	4401417026	FMIPA	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	69	5	5	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	54
175	Nurul Janah	4401417012	FMIPA	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	54	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	5	57
176	Desi lubis	4101417051	FMIPA	5	3	3	3	3	3	3	4	5	3	3	3	3	5	3	52	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	59
177	Farha Fikri Aulia	4101417090	FMIPA	4	3	5	3	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	60	5	5	3	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	58
178	Rifki Maulana A	4101417098	FMIPA	3	4	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	60	3	3	4	4	5	5	4	4	5	3	4	4	4	52
179	Firda natasha	4401417030	FMIPA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	59	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	5	5	4	49
180	Izzatul Khasanah	4101417079	FMIPA	5	4	4	3	2	3	3	4	4	5	5	3	5	4	4	58	3	4	3	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	57
181	Ricki Suprobo	4401417038	FMIPA	3	3	4	3	2	3	3	4	4	5	5	5	5	3	3	55	3	4	3	4	4	4	4	5	5	3	5	4	4	52
182	Novita Triska	4101417095	FMIPA	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	73	4	5	5	4	5	3	5	5	4	3	4	4	5	56
183	Iqbal Ma'ruf	4101417046	FMIPA	4	5	4	3	3	4	4	4	5	5	5	3	5	4	4	62	5	4	3	4	5	5	5	5	4	3	5	5	5	58
184	Maya Dhani	5302417031	FT	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	73	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	62
185	Rika Arifa Isnaini	5302417008	FT	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	3	5	5	5	67	5	5	4	4	4	3	5	5	4	5	5	5	5	59
186	Willi ardian	5101417046	FT	3	3	5	3	3	3	4	4	4	5	3	3	4	4	4	55	3	5	3	4	4	4	3	5	5	4	5	4	5	54
187	Nila Lutfiatul Fadilah	5302417009	FT	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	3	4	4	5	68	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	60
188	Rian Purnomo	5311417011	FT	5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49	4	4	3	5	3	3	3	4	3	3	5	5	5	50
189	Adi susanto	5301417008	FT	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74	5	5	4	4	5	4	4	5	3	4	4	4	4	55
190	Muchlisin Apriliyanto	5302417012	FT	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	4	4	68	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	63
191	Fahimatul Ilmi	5311417005	FT	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	57	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
192	Alverro Pratama W	5201417063	FT	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	60	4	5	3	5	5	4	4	3	3	3	5	5	5	54

No	Nama	NIM	Fak	Intensi Berwirausaha (IB)															Total	Keterampilan Kewirausahaan (KK)													Total
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
193	Achmad Faizal Bachri	5202417027	FT	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	72	5	5	4	3	5	2	4	5	5	4	5	2	3	52
194	Navari Wahyuning R	5401417008	FT	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	3	56	4	4	3	5	5	3	5	5	5	5	5	3	4	56
195	Muntasy Syahrul S	5202417029	FT	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	59	4	4	4	5	5	3	4	4	5	5	5	5	5	58
196	Lydia Katarina	5402417005	FT	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	4	5	5	71	5	5	5	4	4	3	4	5	5	4	4	3	4	55
197	Uswatun Khasanah	5302417043	FT	4	5	3	4	5	4	4	5	5	4	3	4	4	5	5	64	5	3	4	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	55
198	Anggie Cristanti	5402417002	FT	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	69	4	3	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	58
199	Kharina Rahmadhani	5402417025	FT	4	4	5	4	3	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	67	3	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	60
200	Mohammad syafiun n	5301417042	FT	5	4	5	3	5	5	4	4	3	4	5	4	4	4	4	63	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	58
201	Ishmah Zahratul M	5402417018	FT	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	73	5	4	4	5	5	3	3	4	4	4	3	4	4	52
202	A Rifaldi	5302417023	FT	4	3	5	4	5	4	4	3	5	5	5	3	5	4	4	63	4	3	4	5	5	3	4	5	4	4	4	4	5	54
203	Nur farida i	5402417020	FT	1	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	5	4	62	5	4	4	2	5	5	5	3	4	4	4	4	5	54
204	Bagas Wijanarko	5302417004	FT	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75	3	4	4	3	4	5	4	5	5	5	4	4	5	55
205	Nur Rohmah	5402417021	FT	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	66	5	4	4	5	5	5	3	5	4	4	5	5	5	59
206	Erika putri	5402417011	FT	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	74	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	4	60
207	Anisa Nur Kafidho	5402417024	FT	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	68	5	4	4	4	4	5	4	5	3	5	3	5	5	56
208	Fanisa Arum Safitri	5402417015	FT	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	73	5	3	5	3	4	5	4	4	3	3	3	5	4	51
209	Mahendra nugroho	5301417031	FT	5	5	5	2	3	3	4	4	4	3	3	4	5	4	5	59	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	3	5	58
210	Isni Nur Azizah	5402417006	FT	3	5	5	3	4	4	3	3	5	3	4	4	4	3	4	57	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	60
211	Avida Eviana	5402417034	FT	4	3	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	68	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	54
212	M. Ari	5201417036	FT	4	5	4	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	63	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	60
213	Yaoma Fathin Azhar	5404417025	FT	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	60
214	Aldrian sugantara	5302417035	FT	4	4	5	3	3	4	4	4	5	5	4	3	4	5	4	61	4	4	5	3	5	5	2	4	4	3	4	5	5	53
215	Adhim Bagas Wisnu Aji	5302417056	FT	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	3	5	5	5	69	5	5	5	3	5	5	3	4	4	4	3	5	5	56
216	Rozanio Yazid Fadillah	5301417047	FT	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	69	4	5	4	3	3	5	5	3	5	5	4	3	4	53

No	Nama	NIM	Fak	Intensi Berwirausaha (Y)															Total	Keterampilan Kewirausahaan (X1)													Total
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
217	Subhan Mahfud	5301417036	FT	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	60	5	5	5	5	5	4	3	5	5	4	5	5	5	61
218	Wahyu adi ramadan	5302417047	FT	2	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	3	4	3	52	3	4	4	5	5	5	5	4	3	4	3	5	5	55
219	Sukmandaru Hari W.	5302417022	FT	3	5	5	3	3	3	3	4	5	5	4	4	5	4	4	60	3	4	4	4	4	3	4	5	5	4	5	5	5	55
220	Ashhab Aghnil Hakim	5311417020	FT	3	4	4	2	4	4	4	4	4	5	3	4	5	5	5	60	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	57
221	Ilham Abdullah Sidiq	5311417027	FT	3	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	62	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	60
222	Najla Khairunnisa S.	5404417038	FT	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	73	4	4	4	4	3	5	5	5	5	3	5	5	5	57
223	Rully Ihza Mahendra	5302417036	FT	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	64	4	2	4	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	51
224	Dicky Juni Haryadi	5404417009	FT	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	72	3	3	3	5	5	3	4	5	4	4	5	5	5	54
225	Elisia Rahayuningsih	5302417048	FT	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	66	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	57
226	Hanrian Rossa	5302417024	FT	3	3	5	3	2	4	3	5	4	4	2	5	5	3	4	55	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	58
227	Aprian wahyu guntoro	6301417044	FIK	1	5	5	4	5	5	4	5	1	5	5	5	5	5	5	65	3	3	5	4	3	5	4	3	4	4	5	3	4	50
228	Della A	6411417110	FIK	5	4	5	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	4	53	4	4	4	3	4	5	5	2	5	5	4	4	3	52
229	Kirom Malik	6411417115	FIK	3	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	35	3	5	5	2	5	3	5	3	4	4	5	5	5	54
230	Yusfina Rachma Dayu	6411417088	FIK	4	4	5	3	4	4	4	5	5	5	4	3	5	3	4	62	5	4	4	5	4	2	4	2	3	5	3	4	4	49
231	Qurrotu ainy	6411417103	FIK	3	5	5	3	2	3	4	5	4	5	3	3	5	5	5	60	3	3	5	4	3	3	4	4	5	4	2	3	2	45
232	Asti Widyastuti	6411417003	FIK	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	70	5	2	5	2	4	4	5	2	4	5	3	2	3	46
233	Putri	6411417007	FIK	2	2	2	3	3	5	3	2	4	4	4	2	3	3	3	45	4	3	5	4	5	5	4	4	3	4	3	4	4	52
234	Ayu pramahesti dhinisya	6211417099	FIK	5	3	5	3	5	5	5	3	5	5	5	4	4	5	5	67	5	4	5	5	4	4	5	4	4	3	3	5	5	56
235	Fitri wahyu setyawati	6301417004	FIK	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	72	4	5	3	4	3	5	5	4	5	4	4	4	3	53
236	Sekar Apriliani	6411417097	FIK	4	3	4	3	4	4	4	3	5	5	5	4	4	5	5	62	5	4	2	3	5	4	5	4	4	5	4	5	5	55
237	Lutfia	6211417097	FIK	4	4	5	3	4	4	3	4	4	5	5	3	3	4	4	59	3	3	3	4	4	5	5	2	3	3	4	4	4	47
238	Nur Hadziq Haidar	6211417052	FIK	4	3	5	3	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	60	4	4	4	5	3	4	5	5	2	2	5	3	2	48
239	Annida	6411417129	FIK	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	57	5	5	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	52
240	Firmansyah Maulana	6102417055	FIK	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	62	4	4	4	5	5	4	4	3	3	4	2	5	4	51
241	Claudia	6411417059	FIK	2	2	5	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	34	5	3	5	3	4	5	4	3	4	5	4	3	5	53

No	Nama	NIM	Fak	Intensi Berwirausaha (IB)															Total	Keterampilan Kewirausahaan (KK)													Total
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
242	Wakhid Hartanto	6211417089	FIK	5	5	4	4	3	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	67	4	5	4	2	3	3	5	3	5	5	3	2	3	47
243	Ro'i Chatul Uyun	6411417116	FIK	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	63	3	4	5	3	2	2	5	3	4	3	5	3	4	46
244	Lulu khairunnisa	6301417123	FIK	5	4	5	4	5	3	3	3	5	5	5	5	5	4	3	64	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	4	4	5	46
245	Sigit susanto	6301417021	FIK	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	61	3	4	3	3	5	3	3	3	3	5	4	3	3	45
246	Ayu indah wulandari	6301417134	FIK	2	3	5	2	3	2	3	4	3	5	3	5	5	3	3	51	4	5	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	50
247	Zusrotun Ni'ma	6301417108	FIK	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	3	4	4	5	4	67	5	4	5	4	5	3	5	4	5	5	2	5	5	57
248	Alfi Zahra Octaviani	6101417006	FIK	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	5	5	5	64	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	5	4	3	48
249	Lutfi nuryanti	6301417143	FIK	4	4	4	3	3	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	63	3	2	2	5	3	3	2	5	3	5	4	3	2	42
250	Arif Setyo	6301417127	FIK	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	50	2	4	3	4	4	4	3	4	2	5	2	4	3	44
251	Kartika Dwi Jayanti	6301417144	FIK	5	5	5	3	4	2	5	4	5	5	5	4	5	5	5	67	3	3	4	2	5	4	3	3	3	5	4	5	5	49
252	Dominikus R.S	6301417135	FIK	4	5	5	3	4	5	4	5	5	5	4	3	4	4	4	64	4	4	5	4	3	4	4	2	4	5	5	4	4	52
253	Giana	6301417142	FIK	3	3	5	3	3	4	4	5	4	5	5	5	5	3	5	62	5	5	5	3	2	5	5	4	5	3	4	3	5	54
254	Noveni Arliani	6102417080	FIK	4	4	4	4	5	4	4	3	5	5	5	3	4	4	4	62	4	4	3	5	3	4	4	5	4	2	3	5	4	50
255	Nani Aprilisa K	6301417025	FIK	4	4	4	3	5	5	3	4	5	5	5	3	4	5	5	64	4	3	2	4	4	2	3	5	3	3	4	4	3	44
256	Mia Sumiati	6401417003	FIK	4	5	5	3	4	3	4	5	5	5	5	4	4	4	5	65	3	4	3	2	5	4	4	4	4	4	4	3	2	46
257	Gita Valhalla G.	6301417006	FIK	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	71	4	5	3	5	5	3	5	3	5	3	3	2	3	49
258	Yusron Shalahudin A	6301417027	FIK	4	5	4	3	4	3	5	4	3	5	4	5	4	4	4	61	3	3	2	5	4	5	3	4	4	4	2	4	4	47
259	Cindy framellya putri	6301417029	FIK	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	55	5	2	3	5	5	4	2	5	3	3	3	3	3	46
260	Sopian	6301417079	FIK	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	63	5	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	49
261	Najla	6301417080	FIK	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	68	4	3	5	3	3	2	5	4	3	3	5	5	3	48
262	Cahyo Jayanto	6301417023	FIK	4	5	5	3	4	3	5	3	5	5	5	4	4	5	5	65	5	5	4	4	2	4	5	3	2	4	4	4	5	51
263	Bayou Yudistira	6301417002	FIK	4	4	4	3	4	4	3	4	5	4	3	3	5	4	4	58	2	4	3	3	3	3	3	5	3	3	4	3	3	42
264	Wahyu astri hana	6301417001	FIK	5	5	5	5	4	5	4	3	5	5	5	5	4	5	5	70	3	5	2	4	4	4	4	2	5	4	3	3	2	45
265	Revi Erawati	6301417024	FIK	4	5	4	3	5	4	3	3	5	5	4	4	4	4	4	61	4	4	3	3	5	5	3	4	3	4	4	2	3	47
266	Mike Mayvita Dewi	6301417119	FIK	3	3	5	3	3	3	3	3	4	4	3	4	5	4	4	54	2	3	2	4	4	4	5	3	2	5	5	4	2	45

No	Nama	NIM	Fak	Intensi Berwirausaha (IB)															Total	Keterampilan Kewirausahaan (KK)													Total
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
267	Tri Anggoro H. S.	6301417039	FIK	3	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	3	5	4	3	64	3	5	3	3	4	3	4	4	3	4	4	5	3	48
268	Arizal	6301417061	FIK	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	73	4	4	4	5	3	4	4	5	4	2	3	5	4	51
269	Deni Fidia Candra	7311417058	FE	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	65	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	61
270	Laela Safitri	7101417076	FE	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	73	5	5	5	4	5	4	3	4	4	3	4	5	5	56
271	Annisa Cahyaning W	7101417200	FE	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	59
272	Adib Ulinnuha	7101417267	FE	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	5	4	4	4	4	54	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	5	4	51
273	Eviana Lestari Putri	7101417272	FE	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	3	4	4	4	60	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	52
274	Umi Latifah	7111417002	FE	4	4	5	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	67	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	63
275	Serliana Nur D	7101417089	FE	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
276	Rizki Setiana	7101417098	FE	3	3	5	3	4	3	2	2	4	4	4	3	3	3	3	49	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	49
277	Aprilia Dewi Novita	7111417051	FE	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	57	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	47
278	Faidatul Amaliyah	7211417077	FE	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	3	4	5	4	61	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	49
279	Fanny diah	7311417113	FE	4	4	4	4	4	5	4	3	5	5	5	4	5	5	5	66	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	61
280	Halimatus Sa'diyah	7101417260	FE	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	71	4	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	5	3	57
281	Adam Bangkit Arsyada	7211417164	FE	5	5	5	4	5	4	5	3	4	5	5	3	4	5	5	67	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	49
282	Jenny Aini F	7211417026	FE	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	51
283	Nurlita Yuliana	7211417067	FE	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	46	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	45
284	Devita	7211417144	FE	4	3	5	4	3	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	59	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	48
285	Muhammad Adlan A.	7211417098	FE	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	71	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	4	61
286	Riska mardiyanti	7101417046	FE	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	69	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	3	5	5	58
287	Ayu Diah Puspitasari	7211417122	FE	4	4	5	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	4	4	64	5	4	4	4	3	4	3	5	5	5	2	5	5	54
288	Angga Arizky Lindu A.	7311417120	FE	3	5	5	4	4	4	5	4	3	3	4	4	4	3	4	59	4	5	5	4	5	5	4	3	4	4	4	5	5	57
289	Erma	7111417015	FE	4	5	5	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	64	5	4	2	5	4	4	2	4	2	5	5	5	4	51
290	Hanifa Humanisa	7211417069	FE	3	4	4	3	3	3	3	4	5	4	3	3	5	4	4	55	4	3	5	3	4	3	3	4	3	4	3	4	5	48
291	Avi Nur Indriyani	7101417100	FE	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	54	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65

No	Nama	NIM	Fak	Intensi Berwirausaha (IB)															Total	Keterampilan Kewirausahaan (KK)													Total
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
292	Eri tania septi ardila	7101417043	FE	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	3	4	5	5	69	5	5	5	5	4	4	3	5	3	4	4	5	5	57
293	Dini Alfiani Fadlilah	7211417131	FE	1	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	66	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	5	5	49
294	Septia Ningsih	7101417029	FE	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
295	Amilatun Nikhla	7101417116	FE	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	70	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	61
296	Arvina annafiu haque	7101417251	FE	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	63	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	57
297	Dewi Sinta	7101417185	FE	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	60	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	44
298	Uswatun nur khasanah	7101417212	FE	4	4	5	3	3	3	4	3	5	5	4	3	4	5	4	59	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	61
299	Ayu Apriyanti	7101417059	FE	4	4	4	3	3	4	4	3	5	5	5	5	4	4	4	61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	50
300	Dedy Prayogo	7101417027	FE	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
301	Nurkhaeni	7101417262	FE	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	72	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
302	Lintang Suci Afiyati	7101417111	FE	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	70	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	61
303	Celine	7101417239	FE	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	66	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	46
304	Indrawati	7101417010	FE	3	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	70	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
305	Apri Lystiana	7111417045	FE	3	4	5	3	3	4	4	4	4	4	3	2	5	4	4	56	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	48
306	Novia Isro'atul Mutiah	7101417241	FE	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	66	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	63
307	Muhammad Reza E.	7101417257	FE	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	4	4	4	68	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	55
308	Dewi Ayuningrum	7101417005	FE	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	74	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	62
309	Husnul khuluq	7101417064	FE	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	64
310	Bella Anggi safitri	7101417217	FE	4	3	5	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	53	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	3	5	5	61
311	Khansa	7101417141	FE	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	2	4	5	4	65	5	5	3	4	5	4	4	4	3	4	5	4	3	53
312	Sartika	7101417264	FE	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	49
313	Indah lestari	8111417040	FH	3	3	4	3	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	57	4	4	4	4	5	5	5	4	2	5	5	5	5	57
314	Vaaa	8111417331	FH	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	50	3	3	4	4	5	3	3	3	3	3	4	3	3	44
315	Ari F.	8111417096	FH	3	3	3	3	5	4	2	3	5	5	5	2	3	3	3	52	3	3	3	3	2	3	2	5	3	2	2	5	4	40
316	Farhan H Ilyasa	8111417216	FH	4	4	3	3	4	5	4	5	4	5	5	3	4	4	4	61	4	5	4	4	3	4	4	5	3	3	4	5	4	52

No	Nama	NIM	Fak	Intensi Berwirausaha (IB)															Total	Keterampilan Kewirausahaan (KK)												Total
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
317	Annisa Endah Dwi S	8111417247	FH	3	3	3	2	4	3	3	4	3	5	4	3	4	3	3	50	4	3	4	5	3	4	3	5	3	4	5	5	4	52
318	Yuli Andhi Saputra	8111417224	FH	5	4	5	4	4	5	5	5	3	4	4	4	5	4	4	65	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	54
319	Juan Caesar S. S	8111417226	FH	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	5	5	4	5	4	64	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	59
320	Vira Rachmaniar A	8111417230	FH	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	66	5	5	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	52
321	Laila Dyah Rachmawati	8111417231	FH	3	3	4	3	3	4	4	4	5	5	3	5	3	4	4	57	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	51
322	Lella Agustina	8111417248	FH	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
323	Ulil Absor	8111417295	FH	4	3	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	3	4	64	4	4	5	5	4	3	3	4	4	4	4	5	5	54
324	Muhammad Aditya R	8111417223	FH	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	67	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	64
325	Yusuf Rizky Saifuddin	8111417207	FH	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	3	3	3	4	64	5	4	4	3	4	4	4	5	4	3	4	4	5	53
326	Muhammad qoyum	8111417300	FH	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	67	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	57
327	Fiky Kurniawan	8111417208	FH	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	5	3	5	5	5	64	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	60
328	Alfika Septiana	8111417023	FH	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
329	Kaleb Dwi Laksono	8111417244	FH	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	56	5	3	5	5	4	4	4	3	4	4	5	4	5	55
330	Syahdesca Liana M	8111417273	FH	5	4	3	3	4	4	4	2	4	5	5	5	4	4	4	60	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	57
331	Andrean Yhoga P	8111417397	FH	3	2	3	3	3	3	3	2	3	5	5	3	5	3	5	51	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	5	5	44
332	Galuh Dwi Novanda	8111417307	FH	4	4	4	4	4	4	5	3	4	5	5	5	5	5	4	65	5	5	5	4	4	4	4	5	4	3	5	5	5	58
Jumlah				4118			3861			2547			4426			2651		2787	20390	2785			4133			2746		2750		2741		2844	17999
Rata-rata				4,13			3,88			3,84			4,44			3,99		4,2	61,42	4,19			4,14			4,13		4,14		4,13		4,28	53,14

Variabel Sikap Kewirausahaan, Persepsi Keinginan, dan Norma Subjektif

No	Sikap Kewirausahaan (SK)															Total	Persepsi Keinginan (PK)								Total	Norma Subjektif (NS)								Total
	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43		44	45	46	47	48	49	50	51		52	53	54	55	56	57	58	59	
1	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	3	4	5	4	64	4	4	3	4	5	4	4	5	33	4	4	3	2	3	4	3	2	25
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	58	5	5	3	3	4	3	3	4	30	5	4	4	3	4	4	4	4	32
3	5	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	4	4	4	52	4	4	3	3	5	4	4	5	32	4	3	3	4	3	4	3	4	28
4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	63	4	5	5	4	4	4	5	5	36	5	5	5	4	4	4	4	4	35
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75	5	4	4	5	4	3	4	4	33	5	5	5	5	5	5	5	5	40
6	5	5	5	4	4	4	5	3	4	3	4	3	3	4	3	59	4	4	5	4	4	4	5	4	34	4	5	4	4	4	4	4	3	32
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	66	4	5	5	4	4	5	5	5	37	4	4	4	4	4	4	4	4	32
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75	5	4	5	5	4	4	4	5	36	5	5	5	5	5	3	5	3	36
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	5	4	4	4	4	5	4	5	35	4	4	4	4	4	4	4	4	32
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	3	60	5	5	5	5	5	5	5	5	40	4	5	5	3	3	3	2	5	30
11	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	62	4	4	5	4	4	4	5	5	35	4	5	5	5	5	5	5	5	39
12	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	68	4	5	4	5	5	3	4	4	34	5	5	4	4	4	4	4	4	34
13	5	5	5	5	3	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	71	5	4	5	4	5	4	4	4	35	5	5	5	5	5	5	5	5	40
14	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	70	5	5	5	4	5	5	5	5	39	4	5	4	3	3	5	5	5	34
15	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73	4	5	5	5	4	4	5	5	37	5	5	5	3	4	4	3	5	34
16	5	4	5	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	62	4	4	4	4	4	3	4	4	31	4	4	4	4	5	4	5	4	34
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	5	4	4	4	5	4	3	3	32	4	3	4	3	4	4	4	5	31
18	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	63	5	5	5	5	5	4	4	3	36	4	4	4	4	4	5	4	5	34
19	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	3	4	4	4	59	5	4	5	4	4	3	4	4	33	4	4	4	4	4	4	4	4	32
20	3	3	3	3	3	3	3	5	4	5	4	4	4	4	4	55	4	5	5	3	4	4	5	3	33	4	3	4	3	4	4	4	4	30
21	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	68	5	5	5	4	3	4	5	4	35	5	5	5	5	5	5	5	5	40
22	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73	4	5	4	5	4	4	4	5	35	5	5	5	5	5	5	5	5	40

No	Sikap Kewirausahaan (SK)															Total	Persepsi Keinginan (PK)								Total	Norma Subjektif (NS)								Total
	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43		44	45	46	47	48	49	50	51		52	53	54	55	56	57	58	59	
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	59	4	4	5	4	3	5	5	4	34	4	4	4	4	4	3	4	4	31
24	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	63	5	4	5	3	5	5	3	5	35	5	4	4	4	4	4	5	5	35
25	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	5	5	61	5	3	5	4	3	5	5	4	34	4	3	5	4	3	5	4	5	33
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	72	5	5	4	4	4	5	5	5	37	3	5	5	5	5	2	5	5	35
27	5	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	62	4	5	5	3	3	5	4	4	33	4	4	4	4	4	4	4	4	32
28	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61	4	4	5	4	4	5	4	3	33	5	4	5	4	4	4	4	5	35
29	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	56	3	4	5	3	3	4	4	5	31	3	3	3	4	4	3	3	3	26
30	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58	3	4	5	5	5	4	5	4	35	4	4	2	2	2	3	3	2	22
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	3	61	4	5	4	5	4	4	5	4	35	3	3	3	4	4	4	4	4	29
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	72	5	4	3	4	3	4	4	3	30	5	5	5	5	5	5	5	5	40
33	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	5	3	5	5	5	53	4	5	3	4	3	5	4	5	33	4	3	1	2	4	3	3	3	23
34	5	5	4	4	3	3	5	4	5	3	4	4	4	4	4	61	3	4	5	5	4	4	5	5	35	4	5	4	4	4	5	5	4	35
35	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	60	3	5	5	4	5	5	3	5	35	3	3	3	3	3	4	4	4	27
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	4	5	4	4	5	4	4	5	35	4	5	4	4	4	4	4	5	34
37	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75	5	5	4	3	4	5	3	4	33	5	5	5	5	5	5	5	5	40
38	5	4	4	4	3	5	3	4	4	4	4	3	4	4	4	59	5	4	5	4	3	5	4	4	34	4	5	4	4	4	4	4	3	32
39	5	2	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	66	4	4	4	5	4	4	5	4	34	4	4	4	4	4	4	5	5	34
40	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	54	4	5	3	4	5	5	4	5	35	3	3	3	3	3	4	4	4	27
41	5	4	5	3	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	3	63	5	4	4	4	3	4	5	4	33	4	5	4	4	4	4	5	4	34
42	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61	4	3	5	5	4	4	4	5	34	4	4	4	4	4	4	4	4	32
43	5	5	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	62	3	4	4	5	5	4	4	4	33	5	4	4	4	4	5	5	4	35
44	2	4	3	5	4	4	3	5	4	5	3	5	5	4	3	59	4	4	4	4	5	5	4	5	35	3	2	5	3	3	4	5	2	27
45	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	53	4	3	4	5	5	4	3	4	32	3	3	2	4	4	4	4	4	28
46	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	5	5	4	56	4	5	3	4	4	4	4	5	33	5	5	4	4	3	1	2	2	26
47	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	58	4	5	4	3	4	5	4	4	33	3	2	2	2	2	2	3	2	18
48	5	4	5	4	3	5	5	5	3	5	5	5	4	3	5	66	5	5	4	5	4	5	5	5	38	5	3	4	4	4	5	5	3	33
49	4	3	4	3	2	3	4	4	5	3	5	4	3	3	3	53	5	3	4	4	5	4	4	5	34	4	3	3	3	3	5	3	2	26
50	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	5	4	55	4	4	3	4	5	4	4	5	33	3	4	3	3	3	4	3	3	26

No	Sikap Kewirausahaan (X2)															Total	Persepsi Keinginan (X3)								Total	Norma Subjektif (X4)								Total
	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43		44	45	46	47	48	49	50	51		52	53	54	55	56	57	58	59	
48	5	4	5	4	3	5	5	5	3	5	5	5	4	3	5	66	5	5	4	5	4	5	5	5	38	5	3	4	4	4	5	5	3	33
49	4	3	4	3	2	3	4	4	5	3	5	4	3	3	3	53	5	3	4	4	5	4	4	5	34	4	3	3	3	3	5	3	2	26
50	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	5	4	55	4	4	3	4	5	4	4	5	33	3	4	3	3	3	4	3	3	26
51	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55	3	3	3	5	5	5	5	5	34	3	4	4	4	3	3	4	3	28
52	4	4	3	5	5	4	5	4	4	3	4	5	5	5	4	64	4	4	4	4	4	5	3	4	32	4	3	1	2	4	5	5	3	27
53	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	71	3	5	5	5	5	4	4	3	34	3	5	3	3	5	3	2	1	25
54	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	67	4	5	4	4	5	3	4	3	32	4	5	4	4	4	4	3	4	32
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	5	3	3	5	4	4	5	4	33	4	4	4	4	4	4	4	5	33
56	4	4	4	4	3	3	4	2	4	2	4	3	4	4	3	52	4	4	4	4	5	5	4	5	35	3	3	3	3	3	4	4	3	26
57	5	4	5	5	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	59	4	5	5	5	5	5	5	4	38	3	3	3	4	4	3	4	4	28
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	5	5	5	4	3	5	4	3	34	3	3	3	3	3	3	3	3	24
59	5	3	4	4	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	3	60	5	4	4	3	4	4	4	5	33	4	4	3	3	3	3	4	3	27
60	3	1	4	3	3	4	5	3	3	4	4	2	3	4	3	49	3	3	3	4	3	3	5	4	28	3	4	2	2	2	2	4	4	23
61	4	4	5	5	5	5	5	3	5	4	5	4	5	5	4	68	4	5	4	5	4	4	5	5	36	5	4	4	4	4	4	4	5	34
62	1	3	3	4	4	4	5	5	5	5	4	3	5	5	5	61	5	5	4	4	4	4	4	5	35	5	5	5	5	5	5	2	3	35
63	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	69	4	5	5	5	3	5	3	3	33	5	5	5	5	5	3	2	3	33
64	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73	3	4	5	5	4	5	4	4	34	5	5	5	4	4	4	4	4	35
65	5	1	4	4	3	4	5	4	5	2	4	4	4	3	5	57	5	4	4	5	5	4	5	4	36	2	5	4	5	4	3	4	4	31
66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	5	3	3	5	5	4	5	5	35	4	4	4	3	3	4	4	4	30
67	5	3	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	3	4	4	65	5	5	5	4	4	5	5	4	37	3	4	3	3	3	2	3	2	23
68	4	3	3	4	3	4	3	3	5	4	4	4	3	3	3	53	4	4	4	5	3	3	5	5	33	3	3	3	4	4	4	5	3	29
69	4	3	4	3	5	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	56	3	4	4	5	3	4	4	4	31	5	4	4	2	2	5	5	5	32
70	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	3	62	5	3	5	3	5	4	5	3	33	5	4	5	4	4	3	3	3	31
71	5	3	4	3	3	3	5	3	4	3	4	5	4	4	4	57	4	5	5	4	4	5	3	3	33	3	3	3	3	3	3	5	5	28
72	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73	4	4	3	5	5	4	4	4	33	5	5	5	4	5	4	4	3	35

No	Sikap Kewirausahaan (SK)															Total	Persepsi Keinginan (PK)								Total	Norma Subjektif (NS)								Total
	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43		44	45	46	47	48	49	50	51		52	53	54	55	56	57	58	59	
73	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	54	3	5	4	5	5	4	5	4	35	3	3	3	3	4	4	4	4	28
74	5	5	4	4	3	4	5	4	3	3	3	3	4	3	3	56	5	3	5	4	4	5	5	5	36	3	5	5	3	3	4	4	4	31
75	4	4	5	4	4	3	4	4	4	2	3	2	1	4	5	53	4	4	4	5	5	5	4	4	35	2	4	1	4	2	5	4	4	26
76	5	5	3	4	3	4	3	5	4	5	4	4	4	3	4	60	4	5	4	4	3	3	5	3	31	4	5	5	3	3	4	4	3	31
77	5	3	5	3	4	4	5	4	5	2	4	3	5	4	4	60	5	5	4	3	4	5	4	4	34	5	5	5	2	2	5	5	2	31
78	5	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	53	4	3	3	4	4	5	5	5	33	3	3	3	4	4	3	4	3	27
79	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	5	3	3	49	5	5	5	5	5	4	3	4	36	3	3	3	3	3	2	2	2	21
80	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	74	3	4	4	5	5	5	4	5	35	5	5	5	5	5	5	5	5	40
81	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	55	3	4	5	5	4	4	4	5	34	4	3	3	3	3	3	3	3	25
82	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57	4	5	5	4	3	4	5	5	35	3	4	4	4	3	3	4	4	29
83	5	3	4	3	4	4	5	4	5	3	5	5	5	5	4	64	5	3	4	3	4	5	3	4	31	5	4	4	3	3	1	4	2	26
84	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	71	5	4	5	4	5	5	4	5	37	5	5	5	5	5	3	4	4	36
85	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	3	54	4	5	5	4	4	3	5	5	35	2	3	4	2	3	3	4	1	22
86	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	3	5	5	5	62	5	5	4	3	4	4	5	4	34	4	5	4	3	2	3	3	3	27
87	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75	4	5	5	5	4	5	4	5	37	5	5	5	5	5	5	5	5	40
88	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	62	3	4	5	5	3	5	4	4	33	4	4	4	4	5	4	5	4	34
89	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74	3	4	5	3	4	4	5	3	31	5	5	5	5	5	5	5	5	40
90	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75	4	5	4	5	5	5	4	4	36	5	5	5	5	5	5	5	5	40
91	5	2	4	3	4	4	4	3	4	2	4	2	3	4	4	52	5	4	3	4	5	5	4	5	35	4	4	3	3	2	3	3	3	25
92	4	3	4	3	4	4	5	4	4	3	4	3	4	4	4	57	4	4	4	5	3	4	3	4	31	4	4	4	4	3	3	3	3	28
93	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75	5	3	5	4	5	4	5	4	35	4	4	4	5	5	5	5	5	37
94	5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	4	3	47	4	3	3	5	4	3	3	5	30	4	4	4	3	3	3	3	4	28
95	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	69	3	5	4	5	3	5	4	5	34	5	5	5	5	5	5	5	5	40
96	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	56	3	4	4	4	4	4	5	4	32	2	1	2	4	4	3	3	1	20
97	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	74	4	5	5	3	3	3	5	5	33	5	4	4	5	5	5	5	5	38

No	Sikap Kewirausahaan (X2)															Total	Persepsi Keinginan (X3)								Total	Norma Subjektif (X4)								Total
	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43		44	45	46	47	48	49	50	51		52	53	54	55	56	57	58	59	
98	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	73	5	4	4	4	5	5	5	5	37	4	4	3	4	3	4	5	4	31
99	4	3	5	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	58	4	4	3	4	4	4	5	5	33	4	4	4	4	4	3	2	3	28
100	3	3	3	3	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	62	3	3	4	5	5	3	5	5	33	3	4	5	3	4	4	3	4	30
101	4	4	4	3	3	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	61	5	5	5	4	3	4	4	4	34	3	4	3	4	4	4	4	4	30
102	4	2	4	3	4	4	5	4	5	2	4	3	5	4	4	57	4	4	4	3	5	5	5	5	35	4	4	4	4	5	3	4	3	31
103	5	5	3	3	3	4	5	3	4	3	5	4	5	4	3	59	4	3	5	5	4	5	5	4	35	5	4	3	4	4	3	4	3	30
104	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	62	3	2	4	2	5	3	4	5	28	4	3	3	4	4	4	4	3	29
105	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	4	4	4	4	3	52	4	3	4	5	4	2	5	4	31	2	2	2	3	3	3	3	3	21
106	3	3	4	3	4	4	5	5	5	3	4	2	4	4	4	57	4	3	4	4	5	5	4	3	32	4	3	3	3	3	4	4	4	28
107	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	4	3	4	3	3	4	5	2	28	4	4	4	4	4	5	4	5	34
108	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	56	4	5	4	4	4	3	4	5	33	2	5	5	2	2	4	4	4	28
109	5	3	4	4	4	4	5	3	3	3	5	4	4	4	4	59	4	4	4	5	5	5	3	4	34	3	4	4	5	4	4	5	4	33
110	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	57	4	4	5	5	4	5	5	3	35	3	3	3	3	3	4	4	4	27
111	3	3	5	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	56	5	4	3	4	5	5	4	5	35	3	4	4	3	3	3	4	3	27
112	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	43	5	3	4	3	4	5	5	4	33	3	3	4	1	2	4	4	2	23
113	5	4	3	3	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52	4	5	5	5	5	4	4	3	35	3	2	2	3	3	5	5	5	28
114	5	3	3	3	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	67	3	4	4	4	3	3	4	4	29	5	4	3	3	3	4	4	5	31
115	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	53	4	3	5	5	3	4	5	5	34	5	4	5	3	3	4	4	4	32
116	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	3	2	5	3	4	5	5	5	32	4	4	4	4	4	4	4	4	32
117	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	60	4	3	5	5	4	3	5	5	34	4	4	4	4	3	4	4	4	31
118	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	72	3	2	2	4	5	4	5	4	29	4	3	3	5	5	5	4	5	34
119	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	49	4	5	3	5	4	3	5	3	32	4	4	3	3	3	4	3	3	27
120	4	3	3	3	3	3	3	4	5	4	4	4	4	4	3	54	2	5	4	4	4	2	4	4	29	4	3	4	2	2	5	5	5	30
121	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	53	3	4	5	3	3	5	3	4	30	2	3	3	3	3	3	3	3	23
122	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	4	3	4	2	2	5	4	4	28	5	3	4	4	4	4	4	3	31

No	Sikap Kewirausahaan (SK)															Total	Persepsi Keinginan (PK)								Total	Norma Subjektif (NS)								Total
	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43		44	45	46	47	48	49	50	51		52	53	54	55	56	57	58	59	
123	5	3	5	4	3	3	5	4	5	4	5	5	4	5	4	64	3	4	4	3	4	5	5	3	31	5	4	4	3	3	3	4	3	29
124	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46	2	4	3	5	3	5	5	2	29	4	4	4	4	4	4	4	3	31
125	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	58	5	4	4	5	5	5	4	3	35	3	3	3	3	4	4	4	4	28
126	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	62	5	4	5	3	4	4	5	3	33	3	3	3	4	4	4	4	4	29
127	5	4	4	4	4	4	5	3	4	3	4	4	4	4	4	60	4	4	3	4	3	5	3	5	31	4	4	4	4	5	5	5	5	36
128	5	5	5	5	4	4	5	5	5	3	5	3	4	5	4	67	5	5	3	4	5	4	2	4	32	5	5	5	5	5	5	5	5	40
129	5	4	4	5	4	4	5	3	4	3	5	5	4	4	4	63	3	5	3	4	5	3	3	5	31	4	5	5	4	5	4	4	4	35
130	5	3	4	4	3	3	5	5	5	3	5	3	4	4	4	60	4	4	3	4	5	2	4	5	31	2	4	3	5	3	5	3	3	28
131	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75	2	2	2	3	5	3	5	5	27	5	5	5	5	5	5	5	5	40
132	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	5	3	4	4	5	4	4	5	34	4	4	4	4	4	4	4	4	32
133	4	5	4	3	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	3	59	5	2	4	4	5	4	3	5	32	3	4	3	4	4	4	4	3	29
134	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	51	4	3	5	3	5	4	4	4	32	3	3	3	3	3	3	3	4	25
135	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61	3	4	4	4	3	4	5	5	32	4	4	4	4	4	4	5	4	33
136	5	4	5	4	4	5	5	3	5	3	4	4	5	4	3	63	4	5	5	4	4	4	4	4	34	5	3	3	2	4	3	3	2	25
137	3	2	3	3	4	4	5	4	3	2	4	2	3	3	3	48	5	5	4	5	3	4	4	5	35	5	4	3	4	4	3	3	3	29
138	5	4	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	66	5	4	4	5	5	4	4	4	35	5	5	5	5	5	5	4	5	39
139	4	4	4	3	3	3	5	4	4	4	5	5	4	4	4	60	5	4	4	5	5	5	5	5	38	4	3	3	3	3	3	4	4	27
140	5	5	5	4	5	5	5	3	4	4	5	5	5	4	4	68	5	4	5	4	4	3	5	4	34	5	5	5	5	5	5	5	5	40
141	5	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	57	5	4	3	4	4	4	5	4	33	4	4	4	3	3	3	5	4	30
142	5	4	4	3	4	2	5	3	4	3	4	4	3	4	4	56	5	5	4	5	5	4	5	5	38	4	4	3	3	4	3	4	3	28
143	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	4	4	4	5	5	4	4	3	33	3	3	3	3	3	4	3	4	26
144	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	71	3	3	3	4	5	4	4	4	30	4	4	4	4	4	4	4	4	32
145	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	56	4	4	4	5	5	4	5	4	35	4	4	4	4	4	4	4	4	32
146	1	1	1	3	2	2	4	4	4	2	4	3	4	4	3	42	4	5	4	5	5	5	5	4	37	2	3	4	2	2	2	4	2	21
147	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	3	3	5	5	5	5	5	4	35	5	3	4	4	4	4	4	4	32

No	Sikap Kewirausahaan (X2)															Total	Persepsi Keinginan (X3)								Total	Norma Subjektif (X4)								Total
	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43		44	45	46	47	48	49	50	51		52	53	54	55	56	57	58	59	
148	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44	5	5	4	5	5	5	5	4	38	3	3	3	3	3	2	2	2	21
149	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	64	4	4	4	3	4	3	5	5	32	5	4	4	4	5	4	4	4	34
150	5	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	61	4	4	4	4	3	2	5	5	31	5	4	3	4	4	5	5	5	35
151	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73	5	5	4	5	4	5	4	4	36	4	5	5	5	5	3	4	3	34
152	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	54	4	5	4	3	4	4	5	5	34	4	3	3	3	3	3	3	3	25
153	5	3	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59	3	3	4	5	3	4	5	5	32	2	3	3	4	4	3	3	2	24
154	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	57	4	5	3	2	4	4	4	5	31	2	3	4	3	3	3	3	4	25
155	4	4	4	5	5	4	3	4	3	4	4	5	4	4	4	61	3	2	4	5	4	4	5	5	32	3	4	4	4	4	4	4	4	31
156	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	4	5	4	3	4	5	5	5	35	4	4	4	4	4	4	4	4	32
157	5	4	5	4	4	4	5	4	5	3	4	4	5	5	5	66	4	3	4	3	3	4	5	5	31	5	5	5	5	5	4	4	4	37
158	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	66	3	3	3	3	4	5	5	5	31	5	5	5	5	4	3	4	3	34
159	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	65	4	3	4	3	4	5	3	4	30	5	5	5	3	4	4	4	3	33
160	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	63	4	3	4	3	3	5	4	3	29	4	4	4	3	3	3	3	3	27
161	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	4	3	63	5	3	3	4	3	4	5	4	31	5	5	4	3	3	4	4	4	32
162	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	64	3	4	3	4	3	3	3	3	26	5	4	4	4	4	3	3	3	30
163	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75	4	4	3	3	4	3	4	4	29	5	5	5	5	5	5	5	5	40
164	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74	4	3	4	4	3	3	4	4	29	3	2	2	3	3	3	4	2	22
165	4	5	5	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	57	4	4	3	4	4	3	3	3	28	4	4	4	4	4	3	3	3	29
166	4	3	5	5	5	5	5	2	5	5	4	5	5	5	5	68	5	4	4	5	4	5	4	4	35	4	5	3	4	4	5	5	4	34
167	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	52	4	4	4	4	4	5	4	4	33	3	4	3	3	3	3	3	3	25
168	4	2	4	3	4	4	5	4	5	4	3	4	4	4	5	59	5	4	3	3	3	4	5	5	32	4	4	4	3	4	3	4	4	30
169	5	3	4	3	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	67	4	5	4	4	4	5	4	3	33	5	5	5	3	3	4	4	4	33
170	3	3	5	4	3	3	3	3	3	4	2	4	4	2	3	49	4	5	4	5	4	5	5	5	37	3	5	5	3	3	3	3	3	28
171	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	63	3	3	5	3	5	5	5	4	33	4	4	4	4	4	3	3	4	30
172	5	4	5	4	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	69	4	4	4	5	4	5	3	4	33	4	5	5	5	4	3	3	3	32

No	Sikap Kewirausahaan (SK)															Total	Persepsi Keinginan (PK)								Total	Norma Subjektif (NS)								Total
	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43		44	45	46	47	48	49	50	51		52	53	54	55	56	57	58	59	
173	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	46	4	4	5	4	4	3	4	5	33	3	3	3	3	3	3	3	3	24
174	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	62	3	3	5	4	4	4	4	5	32	4	4	4	5	4	4	4	4	33
175	4	4	3	3	3	5	2	5	4	5	4	5	3	5	3	58	4	4	3	5	4	5	5	4	34	5	4	5	4	4	4	4	5	35
176	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	64	4	4	4	5	4	3	3	5	32	5	4	3	3	3	3	3	3	27
177	4	3	4	4	3	4	5	3	4	4	4	4	5	5	5	61	5	5	4	3	4	5	4	4	34	4	4	4	4	4	4	5	5	34
178	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	5	4	4	4	56	3	4	4	5	4	3	4	5	32	4	4	4	4	4	4	5	4	33
179	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	58	4	5	3	5	5	4	3	5	34	4	4	3	2	4	4	3	3	27
180	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	66	4	5	4	5	3	3	4	3	31	4	4	4	4	4	2	2	2	26
181	3	1	4	5	5	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	64	4	5	4	4	4	4	4	4	33	3	3	3	1	4	3	3	4	24
182	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	68	2	5	5	3	4	4	5	4	32	5	5	4	4	4	4	5	5	36
183	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75	4	5	5	4	3	3	4	4	32	5	5	5	5	5	5	5	5	40
184	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	66	5	2	4	5	3	3	4	4	30	4	4	4	4	4	4	4	4	32
185	5	2	4	4	4	4	5	4	5	3	4	4	4	4	3	59	4	3	4	5	4	3	4	5	32	5	5	5	5	4	4	4	4	36
186	4	3	4	4	4	4	4	3	5	4	5	4	5	5	5	63	3	5	5	5	3	4	4	5	34	4	4	4	4	4	4	4	4	32
187	5	5	5	4	4	5	5	4	5	3	4	4	5	5	5	68	5	5	5	5	4	4	5	5	38	5	5	4	4	4	4	5	5	36
188	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	4	4	4	4	4	4	5	5	34	3	3	3	3	3	3	3	3	24
189	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74	4	5	4	4	4	4	5	4	34	4	5	4	4	4	4	4	4	33
190	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	61	5	5	4	5	5	5	5	5	39	4	4	4	4	4	3	4	4	31
191	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	4	4	32
192	4	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	68	4	4	4	4	3	5	5	5	34	5	4	4	3	4	5	5	5	35
193	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	73	5	5	5	5	3	5	4	5	37	5	5	5	5	5	5	5	5	40
194	2	2	3	2	3	4	5	3	4	3	5	3	3	4	3	49	5	3	5	5	4	5	3	5	35	3	2	2	2	3	3	2	3	20
195	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	58	4	3	5	5	4	4	5	5	35	4	4	4	4	4	4	4	4	32
196	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	74	3	5	5	5	4	5	5	3	35	5	5	5	4	3	5	5	5	37
197	4	4	5	3	4	5	5	5	4	4	3	4	3	5	4	62	5	5	5	5	3	3	5	3	34	4	5	4	4	4	5	3	5	34

No	Sikap Kewirausahaan (X2)															Total	Persepsi Keinginan (X3)								Total	Norma Subjektif (X4)								Total
	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43		44	45	46	47	48	49	50	51		52	53	54	55	56	57	58	59	
198	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	66	5	5	5	5	5	5	5	4	39	5	4	5	5	5	5	5	5	39
199	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75	5	2	5	5	5	3	5	3	33	5	5	5	3	3	5	5	5	36
200	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	5	4	57	5	3	2	5	4	3	4	4	30	4	4	3	4	4	2	3	4	28
201	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	69	4	5	3	4	4	4	4	5	33	5	5	5	4	4	5	5	5	38
202	4	3	3	4	5	5	5	4	5	4	5	3	4	4	4	62	5	5	5	5	4	5	5	4	38	4	3	2	2	2	2	3	2	20
203	5	3	5	5	4	5	5	4	5	4	5	3	4	4	3	64	5	5	5	5	4	4	5	4	37	5	5	5	4	4	5	5	5	38
204	3	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	70	3	3	4	4	4	4	4	5	31	4	5	5	5	5	5	5	5	39
205	5	2	5	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	67	5	4	3	4	5	5	3	5	34	5	5	5	5	5	5	5	4	39
206	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75	5	5	4	4	4	4	3	5	34	5	5	5	4	5	5	5	5	39
207	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	68	4	5	4	4	5	4	5	3	34	5	5	5	5	4	4	5	5	38
208	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	74	5	4	4	4	3	4	5	5	34	5	5	5	5	5	5	5	5	40
209	4	5	3	4	5	4	4	4	3	5	3	3	4	4	5	60	3	4	5	5	4	4	5	4	34	5	4	4	4	4	5	3	4	33
210	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	57	5	4	4	4	5	5	5	2	34	4	4	4	4	4	3	4	3	30
211	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	63	5	3	4	5	5	4	4	3	33	4	4	4	4	4	4	4	4	32
212	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	65	2	4	4	4	4	4	2	3	27	4	4	4	4	4	4	4	4	32
213	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	46	4	4	3	4	4	4	3	3	29	4	4	4	4	3	4	5	4	32
214	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	4	4	4	63	4	4	4	4	5	5	5	5	36	3	5	3	4	4	4	4	4	31
215	4	3	5	5	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	55	4	4	4	4	5	3	4	4	32	3	3	5	4	5	4	5	5	34
216	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	63	5	5	4	4	4	3	5	5	35	4	4	3	4	3	3	3	3	27
217	4	5	4	3	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	3	58	5	5	4	4	3	5	4	4	34	4	5	4	4	4	3	4	3	31
218	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	47	3	5	4	5	5	5	5	3	35	2	4	4	3	3	4	3	4	27
219	5	3	4	4	4	4	5	4	5	4	5	3	4	4	4	62	2	5	3	3	5	5	4	5	32	5	5	4	4	4	3	4	4	33
220	4	4	4	5	4	4	2	4	5	4	4	4	4	4	3	59	2	5	5	5	5	2	5	5	34	4	4	4	4	4	4	4	4	32
221	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59	5	5	5	5	5	3	3	5	36	4	4	4	4	4	3	4	2	29
222	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	73	2	5	4	4	5	5	4	5	34	5	5	5	5	5	5	4	4	38

No	Sikap Kewirausahaan (SK)															Total	Persepsi Keinginan (PK)								Total	Norma Subjektif (NS)								Total
	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43		44	45	46	47	48	49	50	51		52	53	54	55	56	57	58	59	
223	4	4	3	3	5	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4	60	3	4	4	4	3	4	5	4	31	5	5	5	5	5	4	3	4	36
224	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	68	5	3	4	4	4	5	4	4	33	5	5	5	5	5	4	4	4	37
225	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	70	4	4	4	5	5	5	3	5	35	5	5	5	4	4	3	4	3	33
226	3	2	2	4	5	5	4	4	5	4	5	3	4	3	3	56	5	4	4	5	4	5	5	4	36	5	2	4	2	3	3	4	3	26
227	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	72	3	5	5	4	4	3	5	5	34	5	5	5	5	5	5	5	5	40
228	4	4	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	68	5	5	3	5	5	5	3	4	35	5	3	3	3	3	4	4	4	29
229	2	2	3	2	3	2	5	4	4	3	4	3	4	4	3	48	5	4	3	5	3	3	4	3	30	2	1	1	1	1	1	2	2	11
230	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	60	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	4	4	32
231	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	60	5	5	4	4	4	3	4	4	33	4	5	4	4	5	4	4	4	34
232	4	3	4	4	4	4	5	4	5	3	5	3	4	4	4	60	5	5	5	5	5	4	4	4	37	4	4	4	4	4	3	3	4	30
233	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46	3	3	3	3	3	3	3	3	24	2	3	3	3	3	3	3	3	23
234	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	59	5	3	3	5	4	4	2	4	30	4	4	4	4	4	5	4	4	33
235	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	74	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	4	4	5	38
236	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	71	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	4	4	4	4	36
237	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	4	3	4	4	3	4	4	4	30	3	3	3	3	3	3	3	4	25
238	5	5	5	3	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	66	5	5	5	5	5	4	4	3	36	4	5	3	3	3	4	4	4	30
239	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	58	4	4	4	4	4	4	4	3	31	4	4	4	3	3	3	3	3	27
240	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	4	4	32
241	2	2	2	2	3	2	3	4	4	4	4	5	5	4	4	50	5	2	3	5	2	3	3	5	28	2	2	2	2	2	2	3	2	17
242	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	5	5	5	40
243	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	5	5	5	4	4	3	4	3	33	3	4	4	4	4	4	4	3	30
244	5	3	5	3	5	3	5	5	5	5	5	3	3	5	5	65	5	5	5	3	5	5	3	4	35	5	5	3	5	3	3	4	1	29
245	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	64	4	4	4	4	4	4	4	4	32	5	5	5	2	2	4	4	4	31
246	4	3	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	68	5	4	4	4	3	4	3	4	31	5	4	4	3	2	3	2	2	25
247	5	2	4	3	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	65	5	5	5	5	5	5	5	3	38	5	5	5	4	4	5	4	2	34

No	Sikap Kewirausahaan (SK)															Total	Persepsi Keinginan (PK)								Total	Norma Subjektif (NS)								Total
	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43		44	45	46	47	48	49	50	51		52	53	54	55	56	57	58	59	
248	4	2	3	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	56	4	5	4	4	4	4	4	4	33	4	4	4	3	4	3	4	3	29
249	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	62	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	5	4	4	4	4	4	4	33
250	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	50	3	4	5	4	3	3	5	1	28	3	2	4	4	3	4	4	3	27
251	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	71	5	5	5	5	5	5	5	3	38	5	4	5	4	4	4	4	4	34
252	4	1	3	3	3	4	5	5	4	3	4	3	4	4	4	54	5	5	5	5	5	4	4	4	37	2	3	4	1	2	5	5	3	25
253	3	3	3	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	66	5	3	4	5	4	5	5	3	34	5	3	4	3	4	3	5	5	32
254	4	4	4	5	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	5	63	5	4	4	5	4	4	4	2	32	4	3	3	4	4	4	3	4	29
255	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	63	4	4	5	4	4	3	4	5	33	4	5	5	4	5	5	5	5	38
256	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	62	4	4	4	4	5	5	4	5	35	5	4	4	4	4	4	4	4	33
257	5	4	5	3	3	4	5	4	4	3	5	3	4	4	4	60	4	5	4	4	5	4	5	4	35	5	4	3	3	3	2	2	2	24
258	4	4	3	3	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	63	4	4	4	5	4	4	5	4	34	5	4	4	3	4	2	4	3	29
259	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	57	4	4	4	4	4	5	4	4	33	5	4	3	3	3	4	4	4	30
260	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	62	5	5	5	5	4	4	4	4	36	4	4	4	4	4	4	4	4	32
261	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	69	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	4	4	4	4	4	4	5	34
262	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	65	5	5	5	5	5	4	4	4	37	3	5	4	5	5	5	3	2	32
263	5	3	4	4	4	4	5	4	4	3	4	3	4	4	4	59	5	5	4	4	4	4	4	4	34	4	4	4	3	3	4	4	4	30
264	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	58	4	4	4	4	4	4	4	4	32	3	4	4	4	4	4	4	4	31
265	5	2	3	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	59	5	5	5	5	5	4	4	3	36	5	3	3	4	3	4	4	4	30
266	5	2	3	3	2	3	5	3	5	4	4	4	5	5	3	56	5	4	5	5	4	4	3	3	33	3	4	3	3	3	3	3	3	25
267	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	4	3	4	4	67	4	4	4	5	5	4	4	4	34	5	5	5	2	1	3	5	5	31
268	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73	5	5	5	4	4	5	5	5	38	5	5	3	3	3	5	5	5	34
269	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	69	5	5	5	5	4	4	4	5	37	4	5	4	4	5	4	4	5	35
270	4	3	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	69	4	5	5	5	5	4	5	3	36	5	5	5	5	4	5	5	4	38
271	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	69	4	4	4	4	4	4	4	4	32	5	4	5	4	5	4	5	4	36
272	3	3	3	3	4	4	5	3	5	4	4	3	3	4	4	55	4	4	4	5	4	5	4	3	33	4	3	3	5	4	4	3	3	29

No	Sikap Kewirausahaan (SK)															Total	Persepsi Keinginan (PK)								Total	Norma Subjektif (NS)								Total
	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43		44	45	46	47	48	49	50	51		52	53	54	55	56	57	58	59	
273	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	3	4	4	4	59	4	4	4	5	5	4	4	4	34	4	4	4	3	3	3	3	4	28
274	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	73	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	3	3	4	3	33
275	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	4	4	32
276	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55	4	3	3	4	3	4	3	3	27	2	3	3	3	3	3	4	4	25
277	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	58	4	4	4	4	4	4	4	4	32	3	3	3	4	4	3	4	4	28
278	4	3	4	4	3	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	62	5	5	4	4	4	3	3	3	31	3	4	4	4	3	4	4	4	30
279	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	73	5	4	5	5	5	5	4	3	36	5	5	5	4	4	5	5	5	38
280	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	4	4	4	67	5	5	5	5	5	5	5	4	39	5	3	4	3	3	2	3	4	27
281	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	57	2	5	4	4	5	4	4	4	32	4	2	3	4	4	3	4	3	27
282	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	4	4	4	4	4	4	4	3	31	4	4	4	3	3	3	4	4	29
283	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	52	4	3	4	4	3	4	4	3	29	3	3	3	3	3	4	4	4	27
284	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	59	4	4	4	4	4	4	4	4	32	2	4	4	4	2	4	4	4	28
285	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	72	5	5	5	5	5	5	5	4	39	3	5	4	3	4	4	5	4	32
286	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	70	5	5	5	4	5	5	5	4	38	4	4	4	5	4	4	5	5	35
287	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	65	5	5	5	5	5	4	5	4	38	4	5	4	3	4	4	4	4	32
288	4	5	3	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	63	5	5	4	4	3	4	5	4	34	3	4	4	4	3	4	5	5	32
289	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	69	5	5	5	5	5	5	5	5	40	4	4	4	4	4	3	3	3	29
290	4	2	4	3	3	4	4	4	4	3	5	4	3	3	3	53	5	5	5	4	4	5	4	3	35	3	4	4	2	3	3	4	3	26
291	4	3	3	3	3	2	4	3	5	3	4	4	4	4	3	52	5	5	4	5	5	5	4	5	38	3	3	3	3	4	4	4	4	28
292	5	3	5	3	3	4	5	3	5	5	5	5	3	3	3	60	3	5	5	4	5	4	4	3	33	5	4	4	3	4	2	4	3	29
293	5	3	5	5	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	4	65	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	3	4	4	5	5	5	36
294	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	4	4	4	4	4	3	4	4	31	4	4	4	4	4	4	4	4	32
295	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	69	5	5	5	5	5	5	5	5	40	4	4	4	4	4	4	4	4	32
296	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	65	5	5	4	4	4	4	5	4	35	4	4	4	4	4	4	4	4	32
297	4	3	4	5	4	5	4	4	4	3	3	3	4	3	4	57	4	4	5	4	4	4	4	4	33	3	4	4	4	4	4	4	4	31

No	Sikap Kewirausahaan (SK)															Total	Persepsi Keinginan (PK)								Total	Norma Subjektif (NS)								Total
	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43		44	45	46	47	48	49	50	51		52	53	54	55	56	57	58	59	
298	5	5	4	4	3	3	5	3	5	3	4	4	5	5	5	63	5	5	5	5	5	3	5	5	38	4	4	4	2	4	2	4	3	27
299	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	4	4	4	4	4	4	3	3	30	4	4	4	4	4	4	4	4	32
300	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	3	4	4	4	4	4	31
301	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	5	5	5	40
302	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	71	5	5	5	5	5	5	5	3	38	5	5	5	4	3	5	5	5	37
303	4	2	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	52	5	4	4	3	4	4	4	3	31	4	4	4	3	3	3	3	4	28
304	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	3	70	5	5	5	5	5	5	5	3	38	5	5	5	3	5	5	5	5	38
305	4	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	58	4	4	4	4	4	5	4	4	33	4	2	3	4	4	4	4	4	29
306	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	4	4	4	4	4	5	5	35
307	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	62	4	4	4	4	3	3	5	4	31	4	4	4	5	4	4	4	4	33
308	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75	4	4	5	5	5	5	5	4	37	5	4	4	5	4	5	5	5	37
309	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	72	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	5	4	5	39
310	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	64	5	4	5	5	4	4	4	5	36	4	4	4	4	4	5	5	5	35
311	5	3	4	3	2	3	4	3	4	2	5	4	4	4	4	54	5	5	5	4	4	4	4	3	34	3	5	5	5	3	5	5	4	35
312	4	3	5	4	3	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	59	4	4	4	4	4	4	4	3	31	5	4	4	3	2	2	2	3	25
313	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	61	5	5	5	5	5	5	5	2	37	5	5	4	4	4	4	4	4	34
314	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	4	4	4	4	4	4	4	3	31	3	3	3	3	3	3	3	3	24
315	3	3	3	3	3	3	3	5	5	3	3	3	3	3	3	49	5	5	5	5	4	4	3	4	35	2	3	3	3	3	3	3	3	23
316	4	5	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	58	5	4	4	4	4	4	4	2	31	5	5	5	3	3	4	4	3	32
317	3	3	4	3	4	3	4	4	5	3	4	4	5	4	3	56	5	3	4	5	3	5	3	5	33	4	3	3	3	4	3	4	4	28
318	4	3	4	3	4	4	5	4	5	4	5	3	4	4	4	60	5	5	5	4	4	4	4	2	33	3	4	4	4	5	3	4	3	30
319	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	66	4	4	5	5	4	4	4	4	34	4	5	4	4	4	4	3	3	31
320	4	4	5	5	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	61	5	4	4	4	4	4	4	4	33	3	3	5	4	4	4	4	4	31
321	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	60	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	5	4	4	4	5	34
322	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75	5	5	5	5	5	5	4	4	38	5	5	5	5	5	5	5	5	40

No	Sikap Kewirausahaan (SK)															Total	Persepsi Keinginan (PK)								Total	Norma Subjektif (NS)								Total
	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43		44	45	46	47	48	49	50	51		52	53	54	55	56	57	58	59	
323	4	4	4	3	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	63	5	4	4	4	4	5	5	5	36	4	5	3	3	3	5	5	5	33
324	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	4	4	4	4	5	4	4	34
325	4	5	3	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	69	5	5	5	5	5	5	4	5	39	5	5	5	4	5	5	5	5	39
326	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	69	5	5	4	4	5	5	5	4	37	5	5	5	4	5	5	5	5	39
327	5	3	4	4	4	4	5	4	5	5	3	5	4	3	5	63	5	4	5	5	5	5	4	5	38	4	3	5	4	5	5	4	3	33
328	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	4	5	3	4	4	4	4	33
329	4	4	3	4	4	4	4	4	5	3	5	5	5	5	5	64	5	5	4	4	5	5	4	4	36	4	4	5	5	4	4	3	5	34
330	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	68	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	4	4	4	4	3	3	3	30
331	3	3	3	3	3	3	5	5	5	4	4	4	5	5	5	60	5	3	5	5	3	5	3	5	34	3	3	3	3	3	3	3	3	24
332	3	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	68	5	5	5	5	5	5	5	5	40	4	4	4	4	4	3	3	3	29
Jml	4014			4008			4269			4046			4160			20497	4216			2818		4199			11233	3989			2493			3858		10340
Rata-rata	4,03			4,02			4,28			4,06			4,17			61,74	4,23			4,24		4,21			33,47	4,01			3,75			3,87		31,14

Variabel Efikasi Diri dan Lingkungan Sosial

No	Efikasi Diri (ED)						Total	Lingkungan Sosial (LS)														Total
	60	61	62	63	64	65		66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	
1	3	4	5	5	5	3	25	4	3	2	4	4	5	4	3	3	5	5	5	4	4	55
2	4	4	4	4	4	3	23	4	4	3	5	4	5	3	4	5	5	4	5	3	5	59
3	3	4	4	3	4	3	21	3	4	3	4	4	4	3	5	3	5	5	4	3	4	54
4	4	3	4	4	4	3	22	5	3	4	2	4	5	4	4	5	3	5	4	4	4	56
5	5	5	5	5	5	4	29	4	4	4	4	3	3	3	4	5	2	5	4	4	3	52
6	4	4	3	3	4	3	21	4	3	4	4	4	5	5	5	3	4	4	3	2	4	54
7	5	5	4	4	4	4	26	5	5	5	2	4	4	3	5	4	3	5	4	5	4	58
8	5	5	5	5	5	5	30	3	5	3	3	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	50
9	4	4	4	4	4	4	24	4	4	3	5	4	4	4	2	3	4	5	5	5	5	57
10	5	5	5	5	5	5	30	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	54
11	5	4	5	5	5	4	28	4	4	4	4	4	5	5	5	3	4	3	4	4	3	56
12	5	5	5	5	5	5	30	4	4	3	4	4	4	3	4	5	4	5	4	4	4	56
13	5	5	5	5	5	5	30	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	50
14	5	5	5	5	5	4	29	3	4	4	4	5	5	4	4	5	5	3	3	4	4	57
15	5	4	5	4	5	5	28	4	4	4	5	4	3	4	3	4	4	4	5	5	4	57
16	4	4	4	4	4	3	23	4	4	4	5	5	3	5	3	4	4	4	4	3	4	56
17	4	4	4	4	4	3	23	4	4	3	3	3	4	5	5	4	4	4	4	4	3	54
18	4	5	5	5	4	4	27	5	5	5	4	4	4	5	5	3	3	4	4	3	4	58
19	4	4	4	5	4	3	24	4	4	3	3	4	4	4	5	3	2	3	3	4	5	51
20	4	4	4	4	4	4	24	5	5	5	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	57
21	5	5	5	5	5	5	30	3	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	59
22	5	5	5	5	5	5	30	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	5	5	5	3	58

No	Efikasi Diri (ED)						Total	Lingkungan Sosial (LS)													Total
	60	61	62	63	64	65		66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	
23	4	4	4	4	4	3	23	4	4	3	3	4	4	4	5	5	5	3	4	4	4	56
24	4	4	5	5	4	4	26	5	5	5	4	4	3	5	2	4	4	4	3	3	4	55
25	5	4	5	5	4	5	28	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	5	5	5	5	57
26	5	5	5	3	5	3	26	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	3	3	2	3	55
27	4	4	4	4	4	3	23	4	4	3	3	2	2	4	4	4	3	5	5	3	4	50
28	4	4	4	5	4	4	25	5	4	4	5	5	4	4	4	3	4	2	2	3	3	52
29	3	3	4	4	4	3	21	4	4	4	3	3	4	4	4	5	5	4	3	4	4	55
30	4	4	4	4	4	4	24	3	3	4	4	2	3	4	4	4	5	3	4	4	4	51
31	4	4	5	4	4	4	25	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	5	4	4	52
32	5	4	5	5	5	5	29	3	4	4	3	5	5	4	3	5	5	4	4	5	3	57
33	2	2	3	3	3	3	16	4	4	5	3	4	5	2	3	4	2	3	4	3	4	50
34	4	3	4	4	4	3	22	5	4	4	2	3	4	4	4	5	4	3	4	3	5	54
35	4	4	4	4	4	3	23	5	2	3	4	1	4	5	5	4	4	3	4	3	4	51
36	4	4	4	4	4	3	23	5	4	4	4	5	3	4	4	3	4	4	4	3	4	55
37	5	5	5	5	5	5	30	4	4	3	4	4	3	3	4	5	5	5	3	4	4	55
38	5	4	4	4	4	3	24	2	4	4	3	4	2	3	3	5	4	4	4	4	4	50
39	5	5	5	5	5	5	30	5	5	4	4	5	5	3	3	4	4	4	4	5	4	59
40	4	4	4	4	3	3	22	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	5	2	3	4	55
41	3	3	4	4	5	4	23	5	5	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	4	4	57
42	4	4	4	4	4	4	24	4	5	4	4	3	3	4	4	3	5	5	5	4	4	57
43	4	4	4	5	4	4	25	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	52
44	4	4	4	3	1	4	20	5	3	3	3	4	4	4	5	5	5	3	4	4	4	56
45	2	4	4	4	3	3	20	3	4	4	5	5	3	4	4	5	5	4	4	3	4	57
46	3	3	4	3	5	2	20	5	5	3	4	2	4	3	4	4	4	5	5	3	4	55
47	4	4	4	3	4	3	22	4	3	2	4	4	4	5	4	4	4	5	3	4	4	54

No	Efikasi Diri (ED)						Total	Lingkungan Sosial (LS)													Total
	60	61	62	63	64	65		66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	
48	3	4	5	2	3	5	22	3	3	4	5	2	1	4	4	4	5	4	3	4	4	50
49	3	3	5	5	3	3	22	4	4	5	3	4	3	4	4	4	4	5	5	4	5	58
50	4	3	5	4	4	3	23	4	2	3	3	3	1	4	4	4	4	5	3	5	5	50
51	3	3	3	3	3	3	18	4	4	4	5	5	3	4	4	4	5	5	5	5	4	61
52	5	4	3	4	5	2	23	5	5	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	5	5	57
53	5	5	5	5	5	3	28	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	5	5	5	4	55
54	5	5	4	4	4	4	26	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	3	4	4	4	62
55	4	4	4	5	4	4	25	4	4	4	3	2	3	4	4	4	5	5	3	4	5	54
56	4	4	3	2	4	3	20	3	3	4	4	5	5	3	4	4	4	4	5	5	5	58
57	5	5	4	2	3	3	22	4	4	4	5	5	3	3	4	5	5	5	5	4	4	60
58	3	3	3	3	2	2	16	4	5	4	4	4	5	3	4	3	4	4	4	4	4	56
59	5	3	3	3	3	3	20	3	3	4	5	5	5	3	4	4	4	4	4	3	4	55
60	3	4	2	3	3	2	17	5	5	3	4	5	5	3	2	4	4	5	5	5	5	60
61	5	5	5	5	5	5	30	3	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	50
62	4	3	5	5	5	5	27	4	4	4	5	5	5	3	4	4	5	2	4	4	4	57
63	5	5	5	5	4	5	29	5	5	3	4	4	4	5	5	4	5	5	3	4	4	60
64	5	5	5	5	5	5	30	5	3	4	4	5	5	3	4	4	4	5	4	4	4	58
65	4	4	4	4	5	4	25	4	4	4	4	3	4	4	3	4	5	5	5	4	4	57
66	2	2	3	3	3	2	15	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	60
67	4	4	4	4	5	4	25	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	59
68	4	3	3	3	4	2	19	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	5	4	5	55
69	4	4	4	3	4	3	22	4	4	5	5	2	3	4	4	5	3	3	5	5	4	56
70	4	4	4	4	5	4	25	5	5	4	5	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	56
71	4	3	3	4	3	3	20	4	4	3	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	58
72	5	5	5	5	5	5	30	4	4	4	5	5	3	4	4	2	4	4	4	4	4	55

No	Efikasi Diri (ED)						Total	Lingkungan Sosial (LS)													Total
	60	61	62	63	64	65		66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	
73	3	3	4	4	4	3	21	3	4	5	2	2	3	3	4	4	5	5	5	5	5	55
74	3	5	2	5	2	5	22	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	53
75	4	4	4	4	2	4	22	4	4	3	2	3	4	4	5	5	4	5	5	5	4	57
76	2	2	2	2	1	2	11	3	4	5	5	5	5	3	3	5	5	4	4	4	4	59
77	3	3	4	4	3	4	21	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	3	2	5	5	50
78	3	3	3	3	3	2	17	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	55
79	3	3	3	4	4	3	20	3	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	4	4	57
80	4	4	4	4	4	4	24	3	4	4	2	3	4	5	5	4	5	5	5	4	4	57
81	3	3	4	4	4	3	21	4	4	3	5	3	4	4	3	4	4	5	5	4	4	56
82	3	3	3	3	3	1	16	4	4	4	3	3	4	4	4	5	5	4	4	5	4	57
83	3	3	3	3	3	3	18	3	4	3	4	4	4	5	4	3	5	5	5	4	4	57
84	4	4	4	4	4	4	24	5	5	3	3	3	5	5	4	4	4	5	5	4	4	59
85	3	3	4	4	3	3	20	3	4	4	4	4	5	5	3	4	4	3	4	4	3	54
86	4	4	5	5	5	5	28	4	4	2	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	55
87	5	5	5	5	5	5	30	3	4	4	5	5	4	4	3	4	3	3	4	5	5	56
88	5	4	4	4	4	4	25	4	5	5	3	4	5	4	4	3	2	3	4	5	5	56
89	5	5	5	5	5	5	30	3	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	3	4	4	55
90	5	5	5	5	5	5	30	4	4	5	5	4	4	4	3	3	4	4	4	5	5	58
91	3	2	3	4	4	4	20	3	4	4	4	5	5	5	5	3	4	4	4	4	5	59
92	4	4	4	4	4	3	23	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	3	4	59
93	5	5	5	5	5	5	30	3	3	4	4	5	4	4	3	5	4	4	4	3	5	55
94	3	4	4	3	4	3	21	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	54
95	4	5	5	5	5	4	28	4	5	3	3	3	2	5	5	5	4	5	5	5	4	58
96	3	4	4	3	4	3	21	4	3	4	4	5	4	4	4	4	5	4	3	4	3	55
97	4	5	5	5	5	5	29	4	4	3	4	4	5	5	5	4	5	3	5	4	4	59

No	Efikasi Diri (ED)						Total	Lingkungan Sosial (LS)														Total
	60	61	62	63	64	65		66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	
98	5	5	5	5	5	5	30	4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	54
99	4	4	4	4	2	4	22	4	4	5	5	4	3	3	4	4	3	3	4	5	5	56
100	4	4	4	4	3	3	22	4	3	2	4	4	4	5	5	5	3	5	5	3	4	56
101	4	4	4	5	4	4	25	4	4	4	4	5	3	4	4	5	4	3	2	5	4	55
102	3	4	4	5	5	3	24	3	4	2	5	3	4	3	4	4	4	5	5	4	4	54
103	4	3	4	3	3	3	20	4	4	3	5	2	4	2	4	4	5	4	4	3	4	52
104	3	4	4	3	5	5	24	4	5	3	4	5	5	5	4	4	3	5	5	5	3	60
105	3	3	4	4	3	2	19	4	4	3	4	5	3	3	4	4	5	3	3	4	4	53
106	4	4	4	4	4	4	24	4	4	5	5	5	3	4	5	5	5	5	3	4	4	61
107	4	4	4	4	4	4	24	4	5	2	3	2	3	4	4	4	4	5	4	3	4	51
108	3	3	3	3	3	3	18	3	4	4	5	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	51
109	5	4	4	3	4	4	24	4	4	3	4	3	2	3	4	3	5	4	5	5	3	52
110	4	4	4	4	4	4	24	4	2	3	4	3	4	3	2	3	4	4	4	5	5	50
111	3	4	3	4	4	3	21	4	2	4	4	5	5	3	5	3	4	4	5	5	4	57
112	3	3	3	3	3	3	18	4	4	5	3	4	4	5	5	3	2	4	4	2	4	53
113	2	2	3	3	3	2	15	5	3	4	5	4	3	3	4	5	4	4	3	4	4	55
114	5	5	5	5	5	3	28	3	4	4	4	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	57
115	4	4	4	4	4	4	24	5	4	4	3	4	4	5	2	3	2	3	3	4	4	50
116	5	4	4	4	4	4	25	4	4	4	5	3	4	4	4	3	5	5	5	4	4	58
117	4	4	4	4	4	4	24	5	3	4	4	4	5	5	3	4	4	5	4	4	4	58
118	4	4	3	3	4	2	20	3	4	2	3	4	4	4	5	4	4	3	5	5	5	55
119	4	4	5	5	5	3	26	4	4	4	3	4	5	5	5	3	4	4	3	4	4	56
120	3	4	5	4	2	3	21	4	5	4	4	5	4	3	4	4	5	4	3	3	4	56
121	3	3	4	4	4	3	21	4	3	4	4	3	4	4	5	5	4	5	3	4	4	56
122	3	3	3	3	3	3	18	3	3	4	5	5	4	3	2	4	4	4	5	5	4	55

No	Efikasi Diri (X5)						Total	Lingkungan Sosial (Z)														Total
	60	61	62	63	64	65		66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	
123	5	5	5	5	4	4	28	3	4	5	5	5	2	4	4	5	5	4	4	5	5	60
124	3	3	3	3	3	3	18	4	4	3	4	5	6	5	4	5	4	5	4	3	5	61
125	4	4	4	3	4	4	23	4	4	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	3	56
126	3	3	4	4	4	3	21	3	4	5	2	3	5	4	4	4	5	5	3	4	2	53
127	4	4	4	5	3	3	23	4	5	2	2	4	5	5	4	5	3	3	4	4	4	54
128	5	5	5	5	5	4	29	5	2	3	4	5	4	3	2	3	3	4	4	5	5	52
129	4	4	4	4	4	3	23	5	3	2	5	5	5	5	4	4	4	3	4	5	5	59
130	5	4	3	3	3	4	22	2	3	4	4	5	5	3	4	4	4	5	5	3	4	55
131	5	5	5	5	5	5	30	4	4	5	5	4	5	3	5	3	4	5	4	4	3	58
132	4	4	4	4	4	4	24	4	5	2	3	4	5	5	3	4	4	3	4	5	4	55
133	4	4	3	3	4	3	21	3	4	5	2	3	4	5	5	4	3	4	4	5	5	56
134	4	3	3	4	4	3	21	5	5	4	4	5	4	5	4	5	3	3	3	4	5	59
135	4	4	4	4	4	4	24	5	2	3	4	4	5	6	4	4	5	3	4	4	4	57
136	5	5	3	5	4	3	25	4	5	4	4	5	3	4	4	3	4	4	5	5	5	59
137	3	3	3	4	4	3	20	2	3	4	5	5	5	4	4	4	3	4	5	5	5	58
138	5	4	4	5	4	4	26	3	4	5	4	4	4	4	3	4	4	5	4	3	4	55
139	4	4	4	4	4	3	23	4	5	5	4	3	4	4	4	4	5	4	4	3	3	56
140	3	3	4	3	3	3	19	3	4	4	3	4	3	4	5	3	4	4	4	4	3	52
141	4	5	5	4	5	3	26	4	3	2	4	5	5	3	4	4	3	4	4	5	3	53
142	2	2	3	3	4	3	17	4	3	4	5	3	4	5	5	5	5	3	4	4	4	58
143	4	3	4	3	3	3	20	5	3	2	5	4	5	3	3	4	5	5	3	5	3	55
144	4	4	5	5	5	4	27	4	5	2	4	5	4	3	4	2	3	4	5	2	4	51
145	4	3	4	4	4	4	23	5	3	5	4	3	3	3	4	4	5	5	3	3	4	54
146	1	2	4	3	4	2	16	5	3	4	5	5	2	3	4	4	5	3	3	4	4	54
147	4	4	5	5	4	4	26	5	5	4	2	4	4	5	5	3	3	5	4	4	4	57

No	Efikasi Diri (ED)						Total	Lingkungan Sosial (LS)													Total
	60	61	62	63	64	65		66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	
148	3	3	3	3	3	3	18	5	3	2	4	5	5	3	2	4	4	4	5	3	4	53
149	4	5	4	4	4	4	25	5	3	5	2	4	5	2	3	4	4	5	4	3	2	51
150	4	3	3	4	4	3	21	5	5	3	4	3	3	4	4	5	5	3	5	4	4	57
151	5	5	5	4	4	4	27	4	4	5	4	3	2	4	5	5	3	4	5	5	3	56
152	3	4	4	4	4	3	22	5	3	2	4	5	5	4	4	3	4	4	5	3	5	56
153	4	4	4	4	4	4	24	3	4	2	4	4	2	3	4	4	5	3	4	5	3	50
154	4	4	4	4	4	3	23	4	5	2	3	5	3	4	2	3	4	5	4	4	5	53
155	4	4	5	4	3	4	24	4	5	5	5	3	4	4	4	3	4	4	5	5	5	60
156	4	4	4	4	4	4	24	4	5	2	4	4	5	5	4	5	3	4	5	2	3	55
157	5	5	4	4	5	4	27	4	3	5	3	5	3	4	4	3	4	4	2	4	4	52
158	4	4	4	5	4	3	24	4	2	4	4	5	5	4	4	4	5	3	2	3	3	52
159	4	5	5	5	4	4	27	5	5	3	4	4	5	5	3	3	3	2	2	4	5	53
160	4	5	5	5	4	4	27	4	4	4	4	3	3	5	5	4	4	3	4	4	4	55
161	4	5	5	5	3	3	25	5	5	3	3	4	3	4	3	4	4	5	5	5	5	58
162	4	3	4	4	4	3	22	5	5	4	3	5	4	4	4	4	4	5	5	2	3	57
163	5	5	5	5	5	5	30	5	5	2	3	4	4	5	4	4	3	4	4	2	3	52
164	5	5	5	5	5	4	29	5	3	4	5	2	3	4	3	4	4	5	3	4	5	54
165	4	5	4	4	3	2	22	4	4	5	3	4	5	3	3	2	3	4	4	4	4	52
166	4	5	5	5	5	5	29	5	4	3	4	4	3	4	4	5	5	3	4	4	3	55
167	2	2	3	3	4	2	16	5	4	3	4	4	5	5	2	4	4	4	5	3	4	56
168	3	4	4	5	4	3	23	4	3	5	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	57
169	5	5	5	5	5	5	30	4	5	5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	5	5	58
170	3	4	3	3	4	3	20	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	2	4	4	4	55
171	5	5	5	4	4	4	27	4	5	4	4	4	2	3	4	5	5	4	5	3	4	56
172	5	5	5	4	5	4	28	5	4	3	3	4	2	4	5	4	5	5	4	4	4	56

No	Efikasi Diri (ED)						Total	Lingkungan Sosial (LS)														Total
	60	61	62	63	64	65		66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	
173	3	3	3	3	3	3	18	4	5	2	2	3	4	5	4	4	3	3	5	2	4	50
174	4	4	3	4	4	4	23	4	4	2	4	4	5	3	5	2	3	3	4	4	4	51
175	5	5	5	5	5	5	30	5	3	4	5	4	4	4	5	3	4	4	5	3	4	57
176	4	3	4	4	5	4	24	4	5	2	3	4	4	4	4	5	2	3	4	4	4	52
177	3	4	4	3	5	3	22	5	5	5	5	4	4	3	3	5	5	3	3	4	4	58
178	4	5	4	4	4	3	24	4	5	3	4	5	4	3	4	4	5	4	3	4	4	56
179	2	2	2	2	2	2	12	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	3	5	5	58
180	5	4	4	4	4	4	25	4	5	4	5	3	4	4	4	4	4	4	5	5	3	58
181	3	3	5	5	5	3	24	5	5	4	3	2	3	3	4	5	5	4	4	3	3	53
182	5	5	5	5	4	5	29	4	4	5	5	3	3	4	5	5	4	5	2	4	5	58
183	5	5	5	5	5	5	30	5	4	3	4	4	5	5	3	4	5	4	4	2	3	55
184	5	5	5	5	5	5	30	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	57
185	4	4	4	4	4	4	24	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	59
186	3	4	5	4	4	3	23	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	53
187	5	5	5	3	4	3	25	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	66
188	3	3	3	3	3	3	18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
189	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	68
190	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	57
191	4	3	3	3	4	3	20	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
192	3	4	5	5	5	3	25	5	4	3	3	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	63
193	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
194	3	4	4	3	4	3	21	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	58
195	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	55
196	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	69
197	3	4	4	5	3	2	21	4	5	3	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	60

No	Efikasi Diri (ED)						Total	Lingkungan Sosial (LS)													Total
	60	61	62	63	64	65		66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	
198	4	4	4	4	4	4	24	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	68
199	4	4	4	4	5	5	26	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	61
200	4	4	4	4	4	3	23	4	5	4	4	5	3	3	3	4	3	3	3	4	4	52
201	3	4	4	4	3	4	22	5	5	4	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	65
202	3	3	4	4	4	4	22	3	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	54
203	5	5	5	3	5	5	28	5	5	4	4	3	3	5	5	3	5	3	5	4	4	58
204	5	5	5	5	5	5	30	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	66
205	5	5	5	4	3	4	26	3	5	5	5	3	3	4	5	3	3	4	5	4	4	56
206	5	5	5	5	5	5	30	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	66
207	5	5	5	5	5	5	30	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	64
208	5	4	5	5	5	5	29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
209	5	4	3	5	4	4	25	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	51
210	4	3	3	4	4	4	22	4	3	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	55
211	4	4	4	5	4	4	25	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	62
212	4	4	4	4	5	4	25	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	58
213	3	3	3	3	3	3	18	4	3	4	4	4	2	3	4	4	5	4	4	4	3	52
214	4	5	4	4	4	4	25	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	53
215	2	3	3	4	1	4	17	4	3	4	5	5	2	3	4	2	3	5	4	4	3	51
216	4	5	5	4	3	4	25	4	4	4	4	4	5	5	5	4	3	4	5	5	4	60
217	4	4	4	3	4	4	23	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	3	3	4	59
218	3	3	4	3	3	3	19	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	53
219	4	4	4	3	5	4	24	4	4	4	3	5	4	3	3	3	4	4	3	3	3	50
220	4	4	4	3	4	4	23	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	50
221	4	4	4	4	4	4	24	3	4	3	4	4	3	4	4	5	4	4	4	3	4	53
222	5	5	5	4	5	4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	59

No	Efikasi Diri (ED)						Total	Lingkungan Sosial (LS)													Total
	60	61	62	63	64	65		66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	
223	5	5	4	3	4	4	25	4	5	4	5	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	58
224	5	5	5	5	5	5	30	3	4	3	3	3	3	5	5	4	4	5	4	4	5	55
225	3	3	4	4	4	3	21	4	4	4	5	3	3	5	3	5	3	4	3	3	3	52
226	3	4	4	4	4	3	22	5	5	3	3	5	5	4	4	2	4	5	4	4	4	57
227	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
228	3	3	5	5	5	3	24	5	5	4	4	3	3	2	3	3	5	3	3	4	4	51
229	2	3	4	4	4	2	19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	69
230	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	54
231	3	3	5	2	3	4	20	4	5	4	4	4	5	5	5	3	4	4	5	4	4	60
232	4	4	4	4	4	3	23	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	55
233	3	3	3	3	3	3	18	3	5	3	5	5	3	4	3	3	3	3	4	3	3	50
234	5	5	4	3	4	4	25	5	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	57
235	5	4	4	5	5	5	28	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	67
236	5	5	5	5	5	3	28	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	66
237	3	3	4	4	4	4	22	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	45
238	4	3	4	4	4	3	22	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	3	3	4	4	58
239	4	4	4	4	4	3	23	3	4	3	3	4	3	5	5	3	3	4	3	3	4	50
240	4	4	4	4	4	4	24	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
241	2	3	5	5	4	2	21	4	4	4	4	4	4	5	5	3	5	4	4	5	5	60
242	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
243	4	4	4	4	4	3	23	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	53
244	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	3	62
245	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	57
246	3	3	5	5	4	3	23	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
247	5	5	5	5	5	5	30	4	4	3	5	4	3	3	5	4	4	4	4	3	5	55

No	Efikasi Diri (X5)						Total	Lingkungan Sosial (Z)														Total
	60	61	62	63	64	65		66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	
248	4	4	4	4	3	3	22	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	5	4	4	52
249	5	4	5	4	4	4	26	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	60
250	3	3	3	4	4	3	20	4	4	5	4	3	3	2	4	4	3	4	5	3	3	51
251	3	4	5	5	5	4	26	5	4	4	4	5	5	4	4	5	3	4	4	4	4	59
252	4	5	4	4	4	3	24	5	3	5	5	3	5	4	4	4	4	5	3	4	3	57
253	3	3	5	5	5	3	24	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	68
254	4	5	5	5	5	5	29	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	66
255	4	4	3	4	4	3	22	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	5	5	4	52
256	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
257	4	5	5	5	4	3	26	4	5	4	2	4	4	2	5	4	4	4	2	4	5	53
258	4	4	5	4	5	4	26	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	5	5	4	53
259	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	64
260	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	62
261	5	5	4	4	5	4	27	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	60
262	4	4	4	4	4	4	24	4	5	5	5	5	4	3	4	4	3	4	4	4	4	58
263	4	4	4	3	4	4	23	5	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	54
264	3	4	4	4	4	4	23	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	5	55
265	4	5	5	5	4	4	27	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	58
266	3	3	4	4	4	2	20	5	4	3	3	3	3	5	2	5	2	4	5	3	3	50
267	5	5	5	5	5	3	28	4	4	2	5	4	2	4	5	5	3	4	5	4	5	56
268	5	5	5	5	5	4	29	5	5	5	4	5	5	4	5	5	3	5	2	2	2	57
269	5	5	5	4	4	5	28	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	64
270	5	5	5	5	4	3	27	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	3	63
271	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	66
272	3	4	4	4	5	5	25	5	5	5	3	3	4	3	3	5	5	5	3	3	5	57

No	Efikasi Diri (ED)						Total	Lingkungan Sosial (LS)													Total
	60	61	62	63	64	65		66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	
273	4	5	5	4	4	3	25	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	44
274	5	5	5	5	5	5	30	5	5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	56
275	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
276	3	3	4	4	4	3	21	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	52
277	4	4	4	4	4	3	23	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	51
278	4	4	5	5	5	5	28	5	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	58
279	5	4	5	5	4	5	28	5	5	5	5	4	3	3	4	4	4	5	4	4	5	60
280	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
281	4	4	4	4	4	3	23	4	4	5	4	3	3	4	2	3	5	4	3	4	2	50
282	4	4	4	4	3	3	22	3	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	56
283	4	4	4	4	4	4	24	5	5	3	3	3	2	4	4	5	4	4	3	4	4	53
284	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
285	4	5	4	3	5	5	26	4	5	4	4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	5	57
286	5	5	5	5	5	5	30	5	5	3	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	63
287	5	4	4	5	4	5	27	5	5	4	5	2	5	4	4	4	4	4	3	4	5	58
288	4	4	4	5	5	4	26	3	5	4	4	3	5	5	3	3	5	3	3	5	4	55
289	4	4	4	4	4	3	23	4	3	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	5	56
290	4	3	3	4	5	3	22	4	4	3	5	4	4	5	4	3	4	3	3	4	3	53
291	4	4	4	4	5	5	26	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	61
292	4	5	5	4	4	3	25	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	67
293	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
294	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	57
295	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
296	5	4	4	4	4	4	25	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	60
297	3	3	3	4	4	4	21	4	4	3	4	4	4	3	5	4	3	5	4	4	4	55

No	Efikasi Diri (ED)						Total	Lingkungan Sosial (LS)													Total
	60	61	62	63	64	65		66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	
298	3	5	4	4	2	3	21	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
299	4	4	4	4	3	4	23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	55
300	4	4	4	4	4	3	23	5	5	3	5	4	3	4	4	3	4	4	4	5	5	58
301	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
302	4	5	5	5	5	5	29	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	67
303	4	5	4	4	3	3	23	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	48
304	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
305	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	55
306	5	5	5	5	5	4	29	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	68
307	3	4	3	4	4	3	21	5	4	4	4	5	4	4	3	3	3	3	4	4	4	54
308	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	69
309	5	4	5	5	5	5	29	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	68
310	4	4	4	4	4	4	24	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	67
311	1	3	4	1	3	2	14	4	3	3	5	3	3	3	5	3	3	4	3	5	5	52
312	4	4	4	4	3	3	22	5	4	5	4	3	3	3	4	3	4	3	5	3	4	53
313	3	3	4	3	4	3	20	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	3	3	3	3	57
314	3	3	3	3	3	3	18	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	50
315	3	3	3	3	4	3	19	4	4	4	5	3	3	5	4	5	3	3	3	3	3	52
316	3	4	4	4	4	4	23	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	52
317	3	3	4	4	4	2	20	5	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	52
318	4	4	4	4	4	4	24	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	5	4	4	4	51
319	4	3	4	3	5	5	24	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	58
320	5	4	4	4	4	4	25	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	52
321	3	4	4	4	4	4	23	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	58
322	4	4	4	4	4	4	24	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	59

No	Efikasi Diri (ED)						Total	Lingkungan Sosial (LS)													Total
	60	61	62	63	64	65		66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	
323	4	4	4	4	5	5	26	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	65
324	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
325	5	5	5	4	4	4	27	5	5	3	4	5	5	4	3	5	4	5	4	4	5	61
326	5	5	4	5	5	5	29	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	66
327	5	3	5	5	4	5	27	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	64
328	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	68
329	5	4	5	4	4	5	27	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	50
330	5	5	5	4	5	5	29	3	3	3	4	4	3	5	4	4	3	3	3	5	4	51
331	3	3	5	5	5	3	24	5	5	5	5	4	4	5	4	3	4	5	5	3	3	60
332	5	5	5	5	5	3	28	4	4	3	3	5	2	3	5	5	3	4	3	3	4	51
Jml	2671		2759		2604		8034	2761		2632		2644		2677		2691		2708		2708		18816
Rata-rata	4,02		4,15		3,92		24,2	4,15		3,97		3,99		4,03		4,05		4,07		4,07		56,67

Lampiran 11. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Semua Variabel

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
IB	332	34	75	61.42	7.676
KK	332	25	65	53.14	7.180
SK	332	42	75	61.74	7.440
PK	332	16	40	33.47	4.495
NS	332	11	40	31.14	4.944
ED	332	11	30	24.20	3.835
LS	332	41	70	56.67	4.972
Valid N (listwise)	332				

1. Analisis Statistik Deskriptif Intensi Berwirausaha

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
IB	332	34	75	61.42	7.676
Valid N (listwise)	332				

Distribusi Frekuensi Variabel Intensi Berwirausaha

No	Interval	Frekuensi	Presentase	Kriteria	Rata-Rata
1.	>63 – 75	133	40%	Sangat Tinggi	**61,42**
2.	>51 – 63	160	48%	Tinggi	
3.	>39 - 51	37	11%	Cukup	
4.	>27 – 39	2	1 %	Rendah	
5.	15 – 27	0	0%	Sangat Rendah	
Jumlah/ Kriteria		**332**	**100%**		**Tinggi**

Rata-rata Deskriptif Variabel Intensi Berwirausaha per Fakultas

Descriptive Statistics

	N	Min.	Max.	Mean	Std. Deviation	Kriteria
IB_FIP	50	41	75	60.54	7.321	Tinggi
IB_FBS	53	40	75	61.96	7.891	Tinggi
IB_FIS	34	40	73	57.76	7.762	Tinggi
IB_FMIPA	46	42	73	60.17	7.460	Tinggi
IB_FT	43	49	75	64.30	6.961	Sangat Tinggi
IB_FIK	42	34	73	60.95	8.398	Tinggi
IB_FE	44	46	75	63.50	6.987	Sangat Tinggi
IB_FH	20	50	75	61.40	7.192	Tinggi
Valid N (listwise)	20					

Analisis Deskriptif per Indikator Variabel Berwirausaha

No.	Indikator	Mean	Kriteria
1.	Memilih jalur usaha daripada bekerja pada orang lain	12,40	Tinggi
2.	Memilih karir sebagai wirausahawan	11,63	Tinggi
3.	Keinginan menjadi pemilik usaha	7,69	Tinggi
4.	Memutuskan membuat usaha di masa yang akan datang	13,33	Sangat Tinggi
5.	Berpikir serius menjalankan usaha	7,98	Tinggi
6.	Berniat memulai usaha di kemudian hari	8,39	Tinggi

Indikator :

1. Memilih jalur usaha daripada bekerja pada orang lain
2. Memilih karir sebagai wirausahawan
3. Memutuskan membuat usaha di masa yang akan datang

Nilai maksimal : skor maksimal x jumlah soal = 5 x 3 =15

Nilai minimal : skor minimal x jumlah soal = 1 x3 =3

Rentang : 15-3 = 12

Interval : 12 : 5= 2,4

Kriteria Analisis Deskriptif per Indikator Intensi Berwirausaha

No	Interval	Kriteria
1.	>12,6 – 15	Sangat Tinggi
2.	>10,2 – 12,6	Tinggi
3.	>7,8 – 10,2	Cukup
4.	>5,4– 7,8	Rendah
5.	3 – 5,4	Sangat Rendah

Indikator :

1. Keinginan menjadi pemilik usaha
2. Berpikir serius menjalankan usaha
3. Berniat memulai usaha di kemudian hari

Nilai maksimal : skor maksimal x jumlah soal = 5 x 2 = 10

Nilai minimal : skor minimal x jumlah soal = 1 x 2 = 2

Rentang : 10 – 2 =8

Interval : 8 : 5 = 1,6

Kriteria Analisis Deskriptif per Indikator Intensi Berwirausaha

No	Interval	Kriteria
1.	>8,4 – 10	Sangat Tinggi
2.	>6,8 – 8,4	Tinggi
3.	>5,2 – 6,8	Cukup
4.	>3,6 – 5,2	Rendah
5.	2 – 3,6	Sangat Rendah

2. Analisis Statistik Deskriptif Variabel Keterampilan Kewirausahaan

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KK	332	25	65	53.14	7.180
Valid N (listwise)	332				

Distribusi Frekuensi Variabel Keterampilan Kewirausahaan

No	Interval	Frekuensi	Presentase	Kriteria	Rata-Rata
1.	>54,6 – 65	159	48%	Sangat Tinggi	**53,14**
2.	>44,2 – 54,6	132	40 %	Tinggi	
3.	>33,8 – 44,2	39	12 %	Cukup	
4.	>?23,4 – 33,8	2	1%	Rendah	
5.	13 – 23,4	0	0 %	Sangat Rendah	
Jumlah/ Kriteria		**332**	**100%**		**Tinggi**

Rata-rata Deskriptif Variabel Keterampilan Kewirausahaan per Fakultas

Descriptive Statistics

	N	Min.	Max.	Mean	Std. Deviation	Kriteria
KK_FIP	50	38	65	55.46	5.701	Sangat Tinggi
KK_FBS	53	32	65	56.94	5.538	Sangat tinggi
KK_FIS	34	39	65	48.29	5.755	Tinggi
KK_FMIPA	46	25	65	50.61	8.575	Tinggi
KK_FT	43	39	65	53.47	6.709	Tinggi
KK_FIK	42	37	65	50.31	6.490	Tinggi
KK_FE	44	35	65	54.25	7.374	Tinggi
KK_FH	20	40	65	54.05	7.171	Tinggi
Valid N (listwise)	20					

Analisis Deskriptif per Indikator Variabel Keterampilan Kewirausahaan

No	Indikator	Mean	Kriteria
1.	Mengakui adanya peluang	8.39	Tinggi
2.	*Creativity*	12.45	Tinggi
3.	Mampu memecahkan keterampilan	8.30	Tinggi
4.	Kemampuan menjadi pemimpin dan keterampilan berkomunikasi	8.28	Tinggi
5.	*Market awareness*	8.26	Tinggi
6.	Keterampilan mencari relasi dan mendapatkan relasi yang professional	8.57	Sangat Tinggi

Indikator : *Creativity*

Nilai maksimal : skor maksimal x jumlah soal = 5 x 3 =15

Nilai minimal : skor minimal x jumlah soal = 1 x3 =3

Rentang : 15-3 = 12

Interval : 12 : 5= 2,4

Kriteria Analisis Deskriptif per Indikator Keterampilan Kewirausahaan

No	Interval	Kriteria
1.	>12,6 – 15	Sangat Tinggi
2.	>10,2 – 12,6	Tinggi
3.	>7,8 – 10,2	Cukup
4.	>5,4– 7,8	Rendah
5.	3 – 5,4	Sangat Rendah

Indikator :

1. Mengakui adanya peluang
2. Mampu memecahkan keterampilan
3. Kemampuan menjadi pemimpin dan keterampilan berkomunikasi
4. *Market awareness*
5. Keterampilan mencari relasi dan mendapatkan relasi yang professional

Nilai maksimal : skor maksimal x jumlah soal = 5 x 2 = 10

Nilai minimal : skor minimal x jumlah soal = 1 x 2 = 2

Rentang : 10 – 2 =8

Interval : 8 : 5 = 1,6

Kriteria Analisis Deskriptif per Indikator Keterampilan Kewirausahaan

No	Interval	Kriteria
1.	>8,4 – 10	Sangat Tinggi
2.	>6,8 – 8,4	Tinggi
3.	>5,2 – 6,8	Cukup
4.	>3,6 – 5,2	Rendah
5.	2 – 3,6	Sangat Rendah

3. Analisis Statistik Deskriptif Variabel Sikap Kewirausahaan

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SK	332	42	75	61.74	7.440
Valid N (listwise)	332				

Distribusi Frekuensi Variabel Sikap Kewirausahaan

No.	Interval	Frekuensi	Presentase	Kriteria	Rata-Rata
1.	>63 – 75	121	36%	Sangat Tinggi	**61,74**
2.	>51 – 63	186	56%	Tinggi	
3.	>39 - 51	25	8 %	Cukup	
4.	>27 – 39	0	0%	Rendah	
5.	15 – 27	0	0%	Sangat Rendah	
Jumlah/ Kriteria		**332**	**100%**		**Tinggi**

Rata-rata Deskriptif Variabel Sikap Kewirausahaan per Fakultas

Descriptive Statistics

	N	Min.	Max.	Mean	Std. Deviation	Kriteria
SK_FIP	50	52	75	62.30	6.247	Tinggi
SK_FBS	53	45	75	61.21	8.106	Tinggi
SK_FIS	34	43	75	57.76	7.207	Tinggi
SK_FMIPA	46	42	75	61.13	7.850	Tinggi
SK_FT	43	45	75	63.02	7.735	Sangat Tinggi
SK_FIK	42	46	75	61.90	6.857	Tinggi
SK_FE	44	52	75	63.34	6.918	Sangat Tinggi
SK_FH	20	45	75	63.25	7.920	Sangat Tinggi
Valid N (listwise)	20					

Analisis Deskriptif per Indikator Variabel Sikap Kewirausahaan

No.	Indikator	Mean	Kriteria
1.	Tertarik dengan peluang usaha	12.09	Tinggi
2.	Mengambil tindakan	12.07	Tinggi
3.	Keteguhan hati menghadapi permasalahan	12.86	Sangat Tinggi
4.	Memiliki jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab	12.19	Tinggi
5.	Suka menghadapi risiko dan tantangan	12.53	Tinggi

Indikator :

1. Tertarik dengan peluang usaha
2. Mengambil tindakan
3. Keteguhan hati menghadapi permasalahan
4. Memiliki jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab
5. Suka menghadapi risiko dan tantangan

Nilai maksimal : skor maksimal x jumlah soal = 5 x 3 =15

Nilai minimal : skor minimal x jumlah soal = 1 x3 =3

Rentang : 15-3 = 12

Interval : 12 : 5= 2,4

Kriteria Analisis Deskriptif per Indikator Sikap Kewirausahaan

No	Interval	Kriteria
1.	>12,6 – 15	Sangat Tinggi
2.	>10,2 – 12,6	Tinggi
3.	>7,8 – 10,2	Cukup
4.	>5,4– 7,8	Rendah
5.	3 – 5,4	Sangat Rendah

4. Analisis Statistik Deskriptif Variabel Persepsi Keinginan

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PK	332	16	40	33.47	4.495
Valid N (listwise)	332				

Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Keinginan

No	Interval	Frekuensi	Presentase	Kriteria	Rata-Rata
1.	>33,6 – 40	161	48%	Sangat Tinggi	**33,47**
2.	>27,2 – 33,6	143	43 %	Tinggi	
3.	>20,8 – 27,2	23	7 %	Cukup	
4.	>14,4 – 20,8	5	2 %	Rendah	
5.	8 – 14,4	0	0 %	Sangat Rendah	
Jumlah/ Kriteria		**332**	**100%**		**Tinggi**

Rata-rata Deskriptif Variabel Persepsi Keinginan per Fakultas

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Krfiteria
PK_FIP	50	21	40	33.44	4.102	Tinggi
PK_FBS	53	18	40	32.34	5.612	Tinggi
PK_FIS	34	25	40	31.44	3.759	Tinggi
PK_FMIPA	46	16	40	33.48	5.197	Tinggi
PK_FT	43	24	40	34.21	4.092	Tinggi
PK_FIK	42	24	40	33.67	3.680	Sangat Tinggi
PK_FE	44	27	40	34.70	3.689	Sangat Tinggi
PK_FH	20	24	40	35.30	4.194	Sangat Tinggi
Valid N (listwise)	20					

Analisis Deskriptif per Indikator Variabel Persepsi Keinginan

No.	Indikator	Mean	Kriteria
1.	Memulai usaha adalah hal yang menarik	12.70	Sangat Tinggi
2.	Pandangan yang serius dalam pengembangan usaha	8.49	Sangat Tinggi
3.	Antusias dalam melakukan pekerjaan atau usaha	12.65	Sangat Tinggi

Indikator :

1. Memulai usaha adalah hal yang menarik

2. Antusias dalam melakukan pekerjaaan atau usaha

Nilai maksimal : skor maksimal x jumlah soal = 5 x 3 =15

Nilai minimal : skor minimal x jumlah soal = 1 x3 =3

Rentang : 15-3 = 12

Interval : 12 : 5= 2,4

Kriteria Analisis Deskriptif per Indikator Persepsi Keinginan

No	Interval	Kriteria
1.	>12,6 – 15	Sangat Tinggi
2.	>10,2 – 12,6	Tinggi
3.	>7,8 – 10,2	Cukup
4.	>5,4– 7,8	Rendah
5.	3 – 5,4	Sangat Rendah

Indikator : Pandangan yang serius dalam pengembangan usaha

Nilai maksimal : skor maksimal x jumlah soal = 5 x 2 = 10

Nilai minimal : skor minimal x jumlah soal = 1 x 2 = 2

Rentang : 10 – 2 =8

Interval : 8 : 5 = 1,6

Kriteria Analisis Deskriptif per Indikator Persepsi Keinginan

No	Interval	Kriteria
1.	>8,4 – 10	Sangat Tinggi
2.	>6,8 – 8,4	Tinggi
3.	>5,2 – 6,8	Cukup
4.	>3,6 – 5,2	Rendah
5.	2 – 3,6	Sangat Rendah

5. Analisis Statistik Deskriptif Variabel Norma Subjektif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NS	332	11	40	31.14	4.944
Valid N (listwise)	332				

Distribusi Frekuensi Variabel Norma Subjektif

No	Interval	Frekuensi	Presentase	Kriteria	Rata-Rata
1.	>33,6 – 40	104	31%	Sangat Tinggi	**31,14**
2.	>27,2 – 33,6	152	46 %	Tinggi	
3.	>20,8 – 27,2	70	21%	Cukup	
4.	>14,4 – 20,8	5	2 %	Rendah	
5.	8 – 14,4	1	0%	Sangat Rendah	
Jumlah/ Kriteria		**332**	**100%**		**Tinggi**

Rata-rata Deskriptif Variabel Norma Subjektif per Fakultas

Descriptive Statistics

	N	Min.	Max.	Mean	Std. Deviation	Kriteria
NS_FIP	50	18	40	31.98	5.016	Tinggi
NS_FBS	53	20	40	30.17	5.106	Tinggi
NS_FIS	34	21	40	29.94	4.292	Tinggi
NS_FMIPA	46	21	40	30.50	5.014	Tinggi
NS_FT	43	20	40	33.05	4.942	Tinggi
NS_FIK	42	11	40	30.19	5.478	Tinggi
NS_FE	44	25	40	31.75	4.070	Tinggi
NS_FH	20	23	40	31.75	4.723	Tinggi
Valid N (listwise)	20					

Analisis Deskriptif per Indikator Variabel Norma Subjektif

No.	Indikator	Mean	Kriteria
1.	Keyakinan peran keluarga dalam memulai usaha	12.02	Tinggi
2.	Keyakinan dukungan teman dalam usaha	7.51	Tinggi
3.	Dukungan orang terdekat untuk memulai usaha	11.62	Tinggi

Indikator :

1. Keyakinan peran keluarga dalam memulai usaha
2. Dukungan orang terdekat untuk memulai usaha

Nilai maksimal : skor maksimal x jumlah soal = 5 x 3 =15

Nilai minimal : skor minimal x jumlah soal = 1 x3 =3

Rentang : 15-3 = 12

Interval : 12 : 5= 2,4

Kriteria Analisis Deskriptif per Indikator Norma Subjektif

No	Interval	Kriteria
1.	>12,6 – 15	Sangat Tinggi
2.	>10,2 – 12,6	Tinggi
3.	>7,8 – 10,2	Cukup
4.	>5,4– 7,8	Rendah
5.	3 – 5,4	Sangat Rendah

Indikator : Keyakinan dukungan teman dalam usaha

Nilai maksimal : skor maksimal x jumlah soal = 5 x 2 = 10

Nilai minimal : skor minimal x jumlah soal = 1 x 2 = 2

Rentang : 10 – 2 =8

Interval : 8 : 5 = 1,6

Kriteria Analisis Deskriptif per Indikator Norma Subjektif

No	Interval	Kriteria
1.	>8,4 – 10	Sangat Tinggi
2.	>6,8 – 8,4	Tinggi
3.	>5,2 – 6,8	Cukup
4.	>3,6 – 5,2	Rendah
5.	2 – 3,6	Sangat Rendah

6. Analisis Statistik Deskriptif Variabel Efikasi Diri

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ED	332	11	30	24.20	3.835
Valid N (listwise)	332				

Distribusi Frekuensi Variabel Efikasi Diri

No	Interval	Frekuensi	Presentase	Kriteria	Rata-Rata
1.	>25,2 – 30	112	34 %	Sangat Tinggi	**24,20**
2.	>20,4 – 25,2	168	50 %	Tinggi	
3.	>15,6 – 20,4	47	14 %	Cukup	
4.	>10,8 – 15,6	5	2 %	Rendah	
5.	6 – 10,8	0	0%	Sangat Rendah	
Jumlah/ Kriteria		**332**	**100%**		**Tinggi**

Rata-rata Deskriptif Variabel Efikasi Diri per Fakultas

Descriptive Statistics

	N	Min.	Max.	Mean	Std. Deviation	Kriteria
ED_FIP	50	16	30	24.76	3.438	Tinggi
ED_FBS	53	11	30	23.15	4.647	Tinggi
ED_FIS	34	15	30	22.65	3.392	Tinggi
ED_FMIPA	46	12	30	23.87	4.172	Tinggi
ED_FT	43	17	30	24.56	3.640	Tinggi
ED_FIK	42	18	30	24.50	3.149	Tinggi
ED_FE	44	14	30	25.43	3.559	Sangat Tinggi
ED_FH	20	18	30	24.85	3.631	Tinggi
Valid N (listwise)	20					

Analisis Deskriptif per Indikator Variabel Efikasi Diri

No.	Indikator	Mean	Kriteria
1.	Kepercayaan diri akan kemampuan memulai usaha	8.05	Tinggi
2.	Kepemimpinan sumber daya manusia	8.31	Tinggi
3.	Kematangan mental	7.84	Tinggi

Indikator :

1. Kepercayaan diri akan kemampuan memulai usaha
2. Kepemimpinan sumber daya manusia
3. Kematangan mental

Nilai maksimal : skor maksimal x jumlah soal = 5 x 2 = 10

Nilai minimal : skor minimal x jumlah soal = 1 x 2 = 2

Rentang : 10 – 2 =8

Interval : 8 : 5 = 1,6

Kriteria Analisis Deskriptif per Indikator Efikasi Diri

No	Interval	Kriteria
1.	>8,4 – 10	Sangat Tinggi
2.	>6,8 – 8,4	Tinggi
3.	>5,2 – 6,8	Cukup
4.	>3,6 – 5,2	Rendah
5.	2 – 3,6	Sangat Rendah

7. Analisis Statistik Deskriptif Variabel Lingkungan Sosial

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LS	332	41	70	56.67	4.972
Valid N (listwise)	332				

Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Sosial

No	Interval	Frekuensi	Presentase	Kriteria	Rata-Rata
1.	>58,8 – 70	82	25 %	Sangat Tinggi	**56,67**
2.	>47,6 – 58,8	247	74%	Tinggi	
3.	>36,4 – 47,6	3	1 %	Cukup	
4.	>25,2 – 36,4	0	0%	Rendah	
5.	14 – 25,2	0	0%	Sangat Rendah	
Jumlah/ Kriteria		**332**	**100%**		**Tinggi**

Rata-rata Deskriptif Variabel Lingkungan Sosial per Fakultas

Descriptive Statistics

	N	Min.	Max.	Mean	Std. Deviation	Kriteria
LS_FIP	50	50	59	54.66	2.804	Tinggi
LS_FBS	53	50	62	56.43	2.500	Tinggi
LS_FIS	34	50	61	55.76	3.095	Tinggi
LS_FMIPA	46	50	60	54.78	2.529	Tinggi
LS_FT	43	50	70	58.53	5.820	Tinggi
LS_FIK	42	41	70	57.33	6.536	Tinggi
LS_FE	44	44	70	59.18	6.862	Sangat Tinggi
LS_FH	20	50	70	57.35	6.564	Tinggi
Valid N (listwise)	20					

Analisis Deskriptif per Indikator Variabel Lingkungan Sosial

No.	Indikator	Mean	Kriteria
1.	Pendidikan	8.32	Tinggi
2.	Kondisi sosial ekonomi sekitar	7.93	Tinggi
3.	Fasilitas	7.96	Tinggi
4.	Adanya wirausahawan	8.06	Tinggi
5.	Pengetahuan	8.11	Tinggi
6.	Kondisi lingkungan	8.14	Tinggi
7.	Media	8.16	Tinggi

Indikator :

1. Pendidikan
2. Kondisi sosial ekonomi sekitar
3. Fasilitas
4. Adanya wirausahawan
5. Pengetahuan
6. Kondisi lingkungan
7. Media

Nilai maksimal : skor maksimal x jumlah soal = 5 x 2 = 10

Nilai minimal : skor minimal x jumlah soal = 1 x 2 = 2

Rentang : 10 – 2 =8

Interval : 8 : 5 = 1,6

Kriteria Analisis Deskriptif per Indikator Lingkungan Sosial

No	Interval	Kriteria
1.	>8,4 – 10	Sangat Tinggi
2.	>6,8 – 8,4	Tinggi
3.	>5,2 – 6,8	Cukup
4.	>3,6 – 5,2	Rendah
5.	2 – 3,6	Sangat Rendah

Lampiran 12.Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		332
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.76324967
Most Extreme Differences	Absolute	.050
	Positive	.050
	Negative	-.029
Kolmogorov-Smirnov Z		.909
Asymp. Sig. (2-tailed)		.380

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 13. Hasil Uji Linearitas

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.114[a]	.013	-.025	4.85175451

a. Predictors: (Constant), Unstandardized Residual_6, LS, Unstandardized Residual_2, Unstandardized Residual_1, Unstandardized Residual_3, Unstandardized Residual_4, Unstandardized Residual_5, PK, NS, KK, ED, SK

Tabel C^2

	P										
DF	**0.995**	**0.975**	**0.20**	**0.10**	**0.05**	**0.025**	**0.02**	**0.01**	**0.005**	**0.002**	**0.001**
300	240.663	253.912	320.397	331.789	341.395	349.874	352.425	359.906	366.844	375.369	381.425
350	285.608	300.064	372.051	384.306	394.626	403.723	406.457	414.474	421.900	431.017	437.488
400	330.903	346.482	423.590	436.649	447.632	457.305	460.211	468.724	476.606	486.274	493.132
450	376.483	393.118	475.035	488.849	500.456	510.670	513.736	522.717	531.026	541.212	548.432
500	422.303	439.936	526.401	540.930	553.127	563.852	567.070	576.493	585.207	595.882	603.446
550	468.328	486.910	577.701	592.909	605.667	616.878	620.241	630.084	639.183	650.324	658.215
600	514.529	534.019	628.943	644.800	658.094	669.769	673.270	683.516	692.982	704.568	712.771
650	560.885	581.245	680.134	696.614	710.421	722.542	726.176	736.807	746.625	758.639	767.141
700	607.380	628.577	731.280	748.359	762.661	775.211	778.972	789.974	800.131	812.556	821.347
750	653.997	676.003	782.386	800.043	814.822	827.785	831.670	843.029	853.514	866.336	875.404
800	700.725	723.513	833.456	851.671	866.911	880.275	884.279	895.984	906.786	919.991	929.329
850	747.554	771.099	884.492	903.249	918.937	932.689	936.808	948.848	959.957	973.534	983.133
900	794.475	818.756	935.499	954.782	970.904	985.032	989.263	1001.630	1013.036	1026.974	1036.826
950	841.480	866.477	986.478	1006.272	1022.816	1037.311	1041.651	1054.334	1066.031	1080.320	1090.418
1000	888.564	914.257	1037.431	1057.724	1074.679	1089.531	1093.977	1106.969	1118.948	1133.579	1143.917

Lampiran 14. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.141	3.336		2.740	.006		
	KK	.249	.053	.233	4.680	.000	.477	2.096
	SK	.260	.070	.252	3.741	.000	.261	3.833
	PK	.208	.100	.122	2.078	.038	.344	2.907
	NS	.468	.076	.301	6.162	.000	.495	2.019
	ED	-.007	.124	-.003	-.054	.957	.307	3.259
	LS	.028	.058	.018	.486	.627	.847	1.181

a. Dependent Variable: IB

Lampiran 15. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.637	2.090		3.176	.002
	KK	.065	.041	.170	1.612	.063
	SK	.075	.044	.181	1.711	.088
	PK	.004	.063	.006	.065	.948
	NS	.070	.042	.175	1.688	.075
	ED	.002	.078	.003	.028	.978
	LS	.000	.036	.001	.014	.989

a. Dependent Variable: ABS_RES

Lampiran 16.Hasil Uji Hipotesis

Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	61.633	.497		124.097	.000
	Zscore(KK)	2.028	.390	.264	5.198	.000
	Zscore(SK)	1.635	.525	.213	3.113	.002
	Zscore(PK)	1.223	.458	.159	2.668	.008
	Zscore(NS)	2.168	.373	.283	5.816	.000
	Zscore(ED)	.076	.472	.010	.161	.872
	ABS1	.523	.513	.047	1.020	.308
	ABS2	-1.884	.592	-.171	-3.182	.002
	ABS3	1.196	.554	.117	2.157	.032
	ABS4	-.426	.460	-.041	-.926	.355
	ABS5	.282	.586	.026	.482	.630

a. Dependent Variable: IB

Hasil Uji Pengaruh Langsung (Uji-t)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	61.633	.497		124.097	.000
	Zscore(KK)	2.028	.390	.264	5.198	.000
	Zscore(SK)	1.635	.525	.213	3.113	.002
	Zscore(PK)	1.223	.458	.159	2.668	.008
	Zscore(NS)	2.168	.373	.283	5.816	.000
	Zscore(ED)	.076	.472	.010	.161	.872
	ABS1	.523	.513	.047	1.020	.308
	ABS2	-1.884	.592	-.171	-3.182	.002
	ABS3	1.196	.554	.117	2.157	.032
	ABS4	-.426	.460	-.041	-.926	.355
	ABS5	.282	.586	.026	.482	.630

a. Dependent Variable: IB

Hasil Uji Pengaruh Moderasi

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	61.633	.497		124.097	.000
	Zscore(KK)	2.028	.390	.264	5.198	.000
	Zscore(SK)	1.635	.525	.213	3.113	.002
	Zscore(PK)	1.223	.458	.159	2.668	.008
	Zscore(NS)	2.168	.373	.283	5.816	.000
	Zscore(ED)	.076	.472	.010	.161	.872
	ABS1	.523	.513	.047	1.020	.308
	ABS2	-1.884	.592	-.171	-3.182	.002
	ABS3	1.196	.554	.117	2.157	.032
	ABS4	-.426	.460	-.041	-.926	.355
	ABS5	.282	.586	.026	.482	.630

a. Dependent Variable: IB

Lampiran 17. Koefisien Determinan

Koefisien Determinansi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.796[a]	.633	.622	4.722

a. Predictors: (Constant), ABS5, Zscore(ED), ABS4, Zscore(NS), ABS1, Zscore(KK), ABS3, ABS2, Zscore(PK), Zscore(SK)

Koefisien Determinansi Parsial (r^2)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	61.633	.497		124.097	.000			
	Zscore(KK)	2.028	.390	.264	5.198	.000	.654	.279	.176
	Zscore(SK)	1.635	.525	.213	3.113	.002	.719	.171	.105
	Zscore(PK)	1.223	.458	.159	2.668	.008	.604	.147	.090
	Zscore(NS)	2.168	.373	.283	5.816	.000	.677	.309	.197
	Zscore(ED)	.076	.472	.010	.161	.872	.608	.009	.005
	ABS1	.523	.513	.047	1.020	.308	.017	.057	.034
	ABS2	-1.884	.592	-.171	-3.182	.002	-.048	-.175	-.108
	ABS3	1.196	.554	.117	2.157	.032	.028	.120	.073
	ABS4	-.426	.460	-.041	-.926	.355	-.003	-.052	-.031
	ABS5	.282	.586	.026	.482	.630	.056	.027	.016

a. Dependent Variable: IB

Lampiran 18. Surat Ijin Observasi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI
Gedung L1, Kampus Sekaran Gunungpati Semarang - 50229
Telepon +6224-8508015, Faksimile +6224-8508015
Laman: http://fe.unnes.ac.id, surel: fe@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/384/UN37.1.7/LT/2020 02 Januari 2020
Hal : Permohonan Izin Observasi

Yth. Kepala Bagian Kemahasiswaan
Universitas Negeri Semarang

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama	: Dian Sulistiyorini
NIM	: 7101416061
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi (Pendidikan Akuntansi), S1
Semester	: Genap
Tahun akademik	: 2019/2020
Topik observasi	: Intensi Berwirausaha

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin observasi untuk penelitian awal skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 6 Januari 2020 s.d 31 Januari 2020.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

a.n. Dekan FE
Wakil Dekan Bid. Akademik,

Dr. Kardoyo, M.Pd.
NIP. 196205291986011001

Tembusan:
Dekan FE;
Universitas Negeri Semarang

Nomor Agenda Surat : 586 805 852 7

Sistem Informasi Surat Dinas - UNNES (2020-01-09 13:50:06)

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI
Gedung L1, Kampus Sekaran Gunungpati Semarang - 50229
Telepon +6224-8508015, Faksimile +6224-8508015
Laman: http://fe.unnes.ac.id, surel: fe@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/383/UN37.1.7/LT/2020 08 Januari 2020
Hal : Permohonan Izin Observasi

Yth. Kepala Bagian Akademik (BAKK)
Universitas Negeri Semarang

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama	: Dian Sulistiyorini
NIM	: 7101416061
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi (Pendidikan Akuntansi), S1
Semester	: Gasal
Tahun akademik	: 2019/2020
Topik observasi	: Intensi berwirausaha

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin observasi untuk penelitian awal skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 9 Januari 2020 s.d 29 Februari 2020.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

a.n. Dekan FE
Wakil Dekan Bid. Akademik,

Dr. Kardoyo, M.Pd.
NIP 196205291986011001

Tembusan:
Dekan FE;
Universitas Negeri Semarang

Nomor Agenda Surat : 693 069 537 7
Sistem Informasi Surat Dinas - UNNES (2020-01-09 13:52:48)

Lampiran 19. Surat Ijin Penelitian

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI
Gedung L1, Kampus Sekaran Gunungpati Semarang - 50229
Telepon +6224-8508015, Faksimile +6224-8508015
Laman: http://fe.unnes.ac.id, surel: fe@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/1853/UN37.1.7/LT/2020 07 Pebruari 2020
Hal : Izin Penelitian

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Semarang

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama	: Dian Sulistiyorini
NIM	: 7101416061
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi (Pendidikan Akuntansi), S1
Semester	: Genap
Tahun akademik	: 2019/2020
Judul	: Peran Lingkungan Sosial Dalam Memoderasi Pengaruh Keterampilan Kewirausahaan, Sikap Kewirausahaan,Persepsi Keinginan,Norma Subjektif Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa UNNES Angkatan 2017

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 10 Februari s.d 10 Maret 2020.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

a.n. Dekan FE
Wakil Dekan Bid. Akademik,

Dr. Kardoyo, M.Pd.
NIP 196205291986011001

Tembusan:
Dekan FE;
Universitas Negeri Semarang

Nomor Agenda Surat : 122 305 954 9

Sistem Informasi Surat Dinas - UNNES (2020-02-10 7:30:52)

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI
Gedung L1, Kampus Sekaran Gunungpati Semarang - 50229
Telepon +6224-8508015, Faksimile +6224-8508015
Laman: http://fe.unnes.ac.id, surel: fe@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/1854/UN37.1.7/LT/2020 07 Pebruari 2020
Hal : Izin Penelitian

Yth. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Semarang

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama	:	Dian Sulistiyorini
NIM	:	7101416061
Program Studi	:	Pendidikan Ekonomi (Pendidikan Akuntansi), S1
Semester	:	Genap
Tahun akademik	:	2019/2020
Judul	:	Peran Lingkungan Sosial Dalam Memoderasi Pengaruh Keterampilan Kewirausahaan, Sikap Kewirausahaan, Persepsi Keinginan, Norma Subjektif Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa UNNES Angkatan 2017

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 10 Februari s.d 10 Maret 2020.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

an. Dekan FE
Wakil Dekan Bid. Akademik,

Dr. Kardoyo, M.Pd.
NIP. 196205291986011001

Tembusan:
Dekan FE;
Universitas Negeri Semarang

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI
Gedung L1, Kampus Sekaran Gunungpati Semarang - 50229
Telepon +6224-8508015, Faksimile +6224-8508015
Laman: http://fe.unnes.ac.id, surel: fe@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/1856/UN37.1.7/LT/2020 07 Februari 2020
Hal : Izin Penelitian

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Semarang

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama	: Dian Sulistiyorini
NIM	: 7101416061
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi (Pendidikan Akuntansi), S1
Semester	: Genap
Tahun akademik	: 2019/2020
Judul	: Peran Lingkungan Sosial Dalam Memoderasi Pengaruh Keterampilan Kewirausahaan, Sikap Kewirausahaan, Persepsi Keinginan, Norma Subjektif Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa UNNES Angkatan 2017

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 10 Februari s.d 10 Maret 2020.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

a.n. Dekan FE
Wakil Dekan Bid. Akademik,

Dr. Kardoyo, M.Pd.
NIP 196205291986011001

Tembusan:
Dekan FE;
Universitas Negeri Semarang

Nomor Agenda Surat : 288 618 466 2

Sistem Informasi Surat Dinas - UNNES (2020-02-10 7:34:35)

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI
Gedung L1, Kampus Sekaran Gunungpati Semarang - 50229
Telepon +6224-8508015, Faksimile +6224-8508015
Laman: http://fe.unnes.ac.id, surel: fe@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/1850/UN37.1.7/LT/2020 07 Februari 2020
Hal : Izin Penelitian

Yth. Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Semarang

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama	: Dian Sulistiyorini
NIM	: 7101416061
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi (Pendidikan Akuntansi), S1
Semester	: Genap
Tahun akademik	: 2019/2020
Judul	: Peran Lingkungan Sosial Dalam Memoderasi Pengaruh Keterampilan Kewirausahaan, Sikap Kewirausahaan, Persepsi Keinginan, Norma Subjektif Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa UNNES Angkatan 2017

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 10 Februari s.d 10 Maret 2020.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

a.n. Dekan FE
Wakil Dekan Bid. Akademik,

Dr. Kardoyo, M.Pd.
NIP 196205291986011001

Tembusan:
Dekan FE;
Universitas Negeri Semarang

Nomor Agenda Surat : 612 805 216 1

Sistem Informasi Surat Dinas - UNNES (2020-02-10 7:36:11)

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI
Gedung L1, Kampus Sekaran Gunungpati Semarang - 50229
Telepon +6224-8508015, Faksimile +6224-8508015
Laman: http://fe.unnes.ac.id, surel: fe@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/1851/UN37.1.7/LT/2020 07 Februari 2020
Hal : Izin Penelitian

Yth. Dekan Fakultas Teknik
Universitas Negeri Semarang

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama	: Dian Sulistiyorini
NIM	: 7101416061
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi (Pendidikan Akuntansi), S1
Semester	: Genap
Tahun akademik	: 2019/2020
Judul	: Peran Lingkungan Sosial Dalam Memoderasi Pengaruh Keterampilan Kewirausahaan, Sikap Kewirausahaan, Persepsi Keinginan, Norma Subjektif Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa UNNES Angkatan 2017

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 10 Februari s.d 10 Maret 2020.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

a.n. Dekan FE
Wakil Dekan Bid. Akademik,

Dr. Kardoyo, M.Pd.
NIP. 196205291986011001

Tembusan:
Dekan FE;
Universitas Negeri Semarang

Nomor Agenda Surat : 531 288 110 8

Sistem Informasi Surat Dinas - UNNES (2020-02-10 7:37:13)

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI
Gedung L1, Kampus Sekaran Gunungpati Semarang - 50229
Telepon +6224-8508015, Faksimile +6224-8508015
Laman: http://fe.unnes.ac.id, surel: fe@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/1852/UN37.1.7/LT/2020 07 Februari 2020
Hal : Izin Penelitian

Yth. Dekan Fakultas Keolahragaan
Universitas Negeri Semarang

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama	: Dian Sulistiyorini
NIM	: 7101416061
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi (Pendidikan Akuntansi), S1
Semester	: Genap
Tahun akademik	: 2019/2020
Judul	: Peran Lingkungan Sosial Dalam Memoderasi Pengaruh Keterampilan Kewirausahaan, Sikap Kewirausahaan, Persepsi Keinginan, Norma Subjektif Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa UNNES Angkatan 2017

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 10 Februari s.d 10 Maret 2020.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

a.n. Dekan FE
Wakil Dekan Bid. Akademik,

Dr. Kardoyo, M.Pd.
NIP. 196205291986011001

Tembusan:
Dekan FE;
Universitas Negeri Semarang

Nomor Agenda Surat : 645 972 385 6

Sistem Informasi Surat Dinas - UNNES (2020-02-10 7:37:59)

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI (FE)
JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
Alamat: Gedung C6 Lantai 1, Kampus Sekaran, Gunungpati Semarang 50229
Telepon (Fax): (024) 8508015 email: fe@unnes.ac.id; laman: http://fe.unnes.ac.id

Nomor : 020 /UN37.1.7/PP/2015 7 Februari 2020
H a l . : **Ijin Penelitian**

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi UNNES
Kampus Sekaran Gunungpati Semarang

Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami:

Nama	: **Dian Sulistiyorini**
NIM	: 7101416061
Jurusan/Prodi	: Pendidikan Ekonomi (Pend.Akuntansi)
Semester	: 2019/2020
Judul	: Peran Lingkungan Sosial Dalam Memoderasi Pengaruh Keterampilan Kewirausahaan, Sikap Kewirausahaan, Persepsi Keinginan, Norma Subjektif, Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa UNNES Angkatan 2017

Berkenaan dengan hal tersebut, mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diijinkan untuk melakukan penelitian di **Fakultas Ekonomi UNNES** dengan alokasi waktu bulan **10 Februari s.d 10 Maret 2020**

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih

Ketua Pendidikan Ekonomi

Ahmad Nurkhin, S.Pd.,M.Si.
NIP. 198201302009121005

Tembusan :
1.Pembantu Dekan Bid.Akademik
Fakultas Ekonomi Unnes

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI
Gedung L1, Kampus Sekaran Gunungpati Semarang - 50229
Telepon +6224-8508015, Faksimile +6224-8508015
Laman: http://fe.unnes.ac.id, surel: fe@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/1848/UN37.1.7/LT/2020 07 Februari 2020
Hal : Izin Penelitian

Yth. Dekan Fakultas Hukum
Universitas Negeri Semarang

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama	: Dian Sulistiyorini
NIM	: 7101416061
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi (Pendidikan Akuntansi), S1
Semester	: Genap
Tahun akademik	: 2019/2020
Judul	: Peran Lingkungan Sosial Dalam Memoderasi Pengaruh Keterampilan Kewirausahaan, Sikap Kewirausahaan, Persepsi Keinginan, Norma Subjektif Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa UNNES Angkatan 2017

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 10 Februari s.d 10 Maret 2020.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

a.n. Dekan FE
Wakil Dekan Bid. Akademik,

Dr. Kardoyo, M.Pd.
NIP. 196205291986011001

Tembusan:
Dekan FE;
Universitas Negeri Semarang

Nomor Agenda Surat : 456 178 635 3

Sistem Informasi Surat Dinas - UNNES (2020-02-10 7:39:38)